

Kota MALANG DALAM ANGKA

Malang Municipality In Figures **2017**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**
Statistics Of Malang Municipality

Kota MALANG DALAM ANGKA

Malang Municipality In Figures **2017**



Kota Malang Dalam Angka 2017

Malang Municipality in Figures 2017

ISSN: 0215-5975

No. Publikasi/Publication Number : 35730.1701

No Katalog/Catalog Number : 1102001.3573

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xliii + 486 halaman /pages

Naskah/Manuscript :

Badan Pusat Statistik Kota Malang
Statistics of Malang Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by :

Seksi IPDS Badan Pusat Statistik Kota
Malang
*IPDS Section of BPS-Statistics of Malang
Municipality*

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Alun-alun Balai Kota Malang/*City hall square of Malang Municipality*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Malang/*Statistics of Malang Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

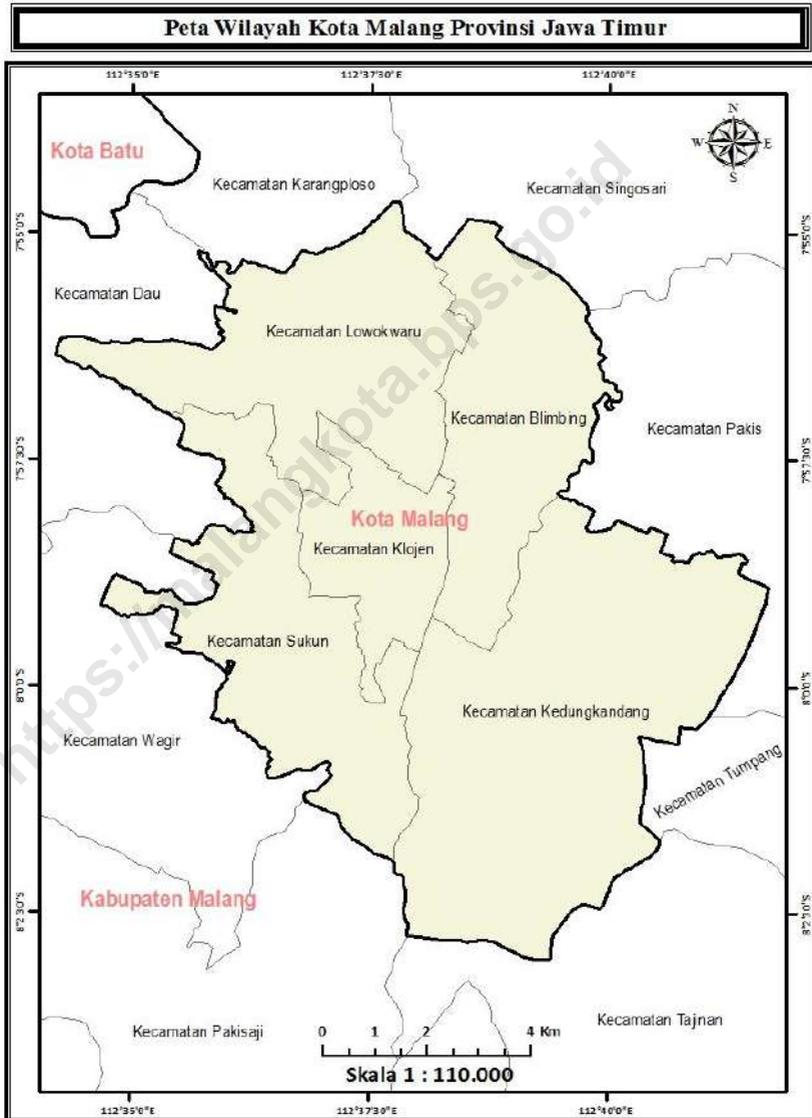
ASIA

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or
all of this book for commercial purpose without permission from
Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KOTA MALANG

Map of Malang Municipality



KEPALA BPS KOTA MALANG

CHIEF STATISTICIAN OF MALANG MUNICIPALITY



Drs Mohamad Sarjan



KATA PENGANTAR

Kota Malang Dalam Angka 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Malang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Malang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Meski publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Malang, Agustus 2017
Kepala BPS
Kota Malang

Drs. Mohamad Sarjan



PREFACE

Malang Municipality in Figures 2017 is an annual publication written by BPS Municipality of Malang. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this region.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Do not hesitate to express constructive criticism, suggestions and feedback for improvement of this publication in the future.

*Malang, August 2017
Chief Statistician of
Malang Municipality*

Drs. Mohamad Sarjan

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENT

Kata pengantar	
<i>Introduction</i>	vi
Daftar isi	
<i>Table of Content</i>	viii
Daftar tabel	
<i>List of Tables</i>	x
Penjelasan Umum	
<i>General Description</i>	xlii
Bab 1 Geografi dan Iklim	
<i>Chapter 1 Geography and Climate</i>	1
Bab 2 Pemerintahan	
<i>Chapter 2 Government</i>	11
Bab 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
<i>Chapter 3 Population and Employment</i>	31
Bab 4 Sosial	
<i>Chapter 4 Social</i>	61
Bab 5 Pertanian	
<i>Chapter 5 Agriculture</i>	211
Bab 6 Industri dan Energi	
<i>Chapter 6 Industry and Energy</i>	289
Bab 7 Perdagangan	
<i>Chapter 7 Trading</i>	307
Bab 8 Hotel dan Pariwisata	
<i>Chapter 8 Hotel and Tourism</i>	329
Bab 9 Transportasi dan Komunikasi	
<i>Chapter 9 Transportation and Communication</i>	343
Bab 10 Keuangan Daerah dan Harga	
<i>Chapter 10 Local Finance and Price</i>	365

Bab 11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	
<i>Chapter 11 Expenditure and Food Consumption</i>	415
Bab 12 Pendapatan Regional	
<i>Chapter 12 Regional Income</i>	429
Bab 13 Perbandingan Regional	
<i>Chapter 13 Interregency Comparison</i>	453

<https://malangkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016 <i>Total Area by Subdistrict in Malang Municipality, 2016</i>	5
Tabel 1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Malang Municipality, 2016</i>	6
Table 1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Malang (km), 2016 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Malang Municipality (km), 2016</i>	7

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Stasiun Klimatologi di Kota Malang, 2016 <i>Amount of Rainfall and Rainy Day According to Climatology Station in Malang Municipality, 2016</i>	8
-------------	---	---

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016 <i>Number of Villages by Subdistrict in Malang Municipality, 2016</i>	16
-------------	---	----

Tabel 2.1.2	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2016 <i>Number of Citizens Association (RW) and Neighborhood Association (RT) by Sudistrict in Malang Municipality, 2014-2016</i>	17
-------------	---	----

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Malang Municipality, 2015-2016</i>	18
-------------	--	----

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Malang Municipality, 2015-2016.....</i>	19
-------------	---	----

Tabel 2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Malang Municipality, 2015-2016.....</i>	27
-------------	--	----

Tabel 2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Malang Municipality, 2015-2016.....</i>	28
-------------	---	----

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND GOVERNMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1	Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2010 dan 2016 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Malang Municipality, 2010 and 2016</i>	37
Tabel 3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	38
Tabel 3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	40
Tabel 3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015-2016 <i>Population by Age Group and Sex in Malang Municipality, 2015-2016</i>	41
Tabel 3.1.5	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016 <i>Percentage of Population Age 10 and Above by Marital Status and Sex in Malang Municipality, 2016</i>	42
Tabel 3.1.6	Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran di Kota Malang, 2016 <i>Percentage of Population Aged 0-4 Years by Sex and Birth Certificate Ownership in Malang Municipality, 2016</i>	43
Tabel 3.1.7	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran di Kota Malang, 2016 <i>Percentage of Population Aged 0-17 Years By Sex and Birth Certificate Ownership in Malang Municipality, 2016</i>	44

Tabel 3.1.8	Jumlah Kelahiran menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016 <i>Number of Birth by Subdistrict and sex in Malang Municipality, 2016</i>	
Tabel 3.1.9	Jumlah Kematian menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016 <i>Number of Deaths by Subdistrict and Sex in Malang Municipality, 2016</i>	46
Tabel 3.1.10	Jumlah Migrasi Masuk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016 <i>Number of Incoming Migration by Subdistrict and Sex in Malang Municipality, 2016</i>	47
Tabel 3.1.11	Jumlah Migrasi Keluar menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016 <i>Number of Outbound Migration by Subdistrict and Sex in Malang Municipality, 2016</i>	48

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Malang Municipality, 2015</i>	49
Tabel 3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Malang, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Malang Municipality, 2015</i>	50

Tabel 3.2.3	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Malng Municipality, 2015.....</i></p>	51
Tabel 3.2.4	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Populaton Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Malang Municipality, 2015.....</i></p>	52
Tabel 3.2.5	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Malang Municipality, 2015</i></p>	53
Tabel 3.2.6	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Malang Municipality, 2015</i></p>	54
Tabel 3.2.7	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Malang Municipality, 2015</i></p>	55
Tabel 3.2.8	<p>Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment ad Sex in Malang Municipality, 2015</i></p>	56

Tabel 3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kota Malang, 2016 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment, Sex, and Subdistrict in Malang Municipality, 2016</i>	57
-------------	---	----

4. SOSIAL/SOSIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Malang, 2015-2016 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Malang Municipality, 2015-2016</i>	74
Tabel 4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Malang Municipality, 2015-2016</i>	76
Tabel 4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	77
Tabel 4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio School-Teacher Special Education for Kindergarten by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	81

Tabel 4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Roudlotul Athfal (RA) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Roudlotul Athfal (RA) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	85
Tabel 4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementar Shools by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016.</i>	89
Tabel 4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) menurut Kecamatan di kota Malang, 2015-2016 <i>Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Special Education Elementary School by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	93
Tabel 4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid- Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	97
Tabel 4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	100
Tabel 4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupilsl-Teacher Ratio of Special Education Junior High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	104

Tabel 4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio by Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	108
Tabel 4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	112
Tabel 4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Special Education Senior High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	116
Tabel 4.1.14	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	120
Tabel 4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	124

Tabel 4.1.16	Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Strata-1 Universitas Negeri Malang (UM) menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Strata-1 Student and Graduates of Strata-1 Student of Malang State University According to the Faculty and Gender of Academi Year 2016/2017</i>	128
Tabel 4.1.17	Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Non Strata-1 Universitas Negeri Malang (UM) menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Non Strata-1 Student and Graduates of Non Strata 1 Student of Malang State University According to the Faculty and Gender of Academic Year 2016/2017</i>	129
Tabel 4.1.18	Jumlah Lulusan Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Student and Graduate of Student at Brawijaya U niversity Malang by Faculty and Sex, Academic Year 2016/2017</i>	130
Table 4.1.19	Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Non Strata 1 (S-1) Universitas Brawijaya Berdasarkan Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Student and Graduated of Students Non-Strata 1 (S-1) Brawijaya University by Faculty and Sex Academic Year 2016/2017 .</i>	132
Tabel 4.1.20	Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang menurut Jurusan dan Jenis Kelamin Tahun Akademik 2016/2017 <i>Number Student and Graduates of Student Health Politechnic of Malang Health Ministry by Faculty, Sex and Academic Year 2016/2017</i>	136

Tabel 4.1.21	<p>Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Non Strata 1 (S1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Tahun Ajaran 2015/2016-2016/2017</p> <p><i>Number of Students and Graduate of Student Non Strata 1 (S1) State Islamic University by Faculty and Sex in Academic Year 2015/2016-2016/2017</i>.....</p>	138
Tabel 4.1.22	<p>Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Strata-1 (S1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Tahun Ajaran 2015/2016-2016/2017</p> <p><i>Number of Students and Graduate of Student Strata 1 (S1) State Islamic University by Faculty and Sex in Academic Year 2015/2016-2016/2017</i>.....</p>	142
Tabel 4.1.23	<p>Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Politeknik Negeri Malang Menurut Program Studi dan Gender Tahun Ajaran 2016/2017</p> <p><i>Number of Students and Graduate Students State Polytechnic of Malang According to the Study Program and Gender of the academic year 2016/2017</i>.....</p>	148
Tabel 4.1.24	<p>Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Yang Melek Huruf dan Buta Huruf menurut Jenis Kelamin di Kota Malang, 2012-2016</p> <p><i>Percentage of Population aged 10 and Above who are Literate and Illiterate by Gender in Malang Municipality, 2012-2016</i>.....</p>	152

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1	<p>Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016</p> <p><i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Malang Municipality, 2016</i>.....</p>	153
Tabel 4.2.2	<p>Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2016 di Kota Malang</p> <p><i>Number of Specialist Doctors, General Practitioners, and Dentists According to Health Service Facilities in 2016 in Malang Municipality</i>.....</p>	154

Tabel 4.2.3	Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kota Malang, 2016 <i>Number of Most Illness Cases in Malang Municipality, 2016</i>	160
Tabel 4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan Tahun 2016 di Kota Malang <i>Number of Baby Born, Low Birth Weight Babies (LBWB), LBWB Referenced and Malnutrition By Subdistrict in Malang Municipality, 2016</i>	161
Tabel 4.2.5	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Malang, 2016 <i>Number of Pregnant Women, Visits K1, Visits K4, Less Chronic Energy and Getting Iron Tablet (Fe) in Malang Municipality, 2016</i>	163
Tabel 4.2.6	Jumlah HIV/AIDS, IMS, DBD, TB dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016 <i>Number of HIV/AIDS, IMS DBD, TB and Malaria by Subdistrict in Malang Municipality, 2016</i>	165
Tabel 4.2.7	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Malang Tahun 2016 <i>Number of Health Personnel According to Gender in Malang Municipality, 2016</i>	166
Tabel 4.2.8	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Malang Municipality, 2016</i>	167
Tabel 4.2.9	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif di Kota Malang, Desember 2015-2016 <i>Percentage of Family Planning Active Participant Toward PUS in Malang Municipality, December 2015-2016</i>	168
Tabel 4.2.10	Perkiraan Unmeet Need di Kota Malang, Desember 2015-2016 <i>Unmeet Need Estimated in Malang Municipality, December 2015-2016</i>	174

Tabel 4.2.11	Jumlah Keluarga Berencana Baru Menurut Alat Konstrasepsi Yang Dipakai Desember, 2015-2016 <i>Number of New Participant of Family Planning by Subdistrict and Methods, Desember 2015-2016</i>	180
Tabel 4.2.12	Jumlah Donor Darah Menurut Jenis Kelamin dan Bulan di Kota Malang, 2014-2016 <i>Number of Blood Donor by Sex and Monthly in Malang Municipality 2014-2016</i>	183
Tabel 4.2.13	Jumlah Permintaan Darah Berdasarkan Bagian di Rumah Sakit di Kota Malang, 2014-2016 <i>Number of Request Blood by Hospital in Malang Municipality, 2014-2016</i>	184
Tabel 4.2.14	Jumlah Permintaan Darah dan Komponen Darah Bulanan di Kota Malang, 2014-2016 <i>Number of Blood Demand and Monthly Blood Components in Malang Municipality, 2014-2016</i>	187
Tabel 4.2.15	Jumlah Donor Darah (Orang) Menurut Golongan Darah Per Bulan di Kota Malang, 2014-2016 <i>Number of Donor by Kind of Blood in Malang Municipality, 2014-2016</i>	188
Tabel 4.2.16	Jumlah Donor Darah Menurut Kelompok Umur dan Bulanan di Kota Malang, 2014-2016 <i>Number of Blood Donors by Age Group and Monthly in Malang Municipality, 2014-2016</i>	190

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Malang, 2014-2016 <i>Population by Subdistricts and Religion in Malang Municipality, 2014-2016</i>	193
-------------	---	-----

Tabel 4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016 <i>Number of Worship Facilities by Subdistricts in Malang Municipality, 2016</i>	194
-------------	--	-----

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Table 4.4.1	Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaiannya Menurut Kepolisian Sektor di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Criminal Act and Completed According tot Police Sector in Malang Municipality 2015-2016</i>	195
-------------	--	-----

Tabel 4.4.2	Jumlah Tindak Kejahatan dan Realisasi Penyelesaiannya menurut Jenis Kejahatan di Kota Malang, 2014-2016 <i>Total Crime and Realization Solved by Type of Crime in Malang Municipality, 2014-2016</i>	196
-------------	---	-----

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Malang, 2015 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Malang Municipality, 2015</i>	202
-------------	---	-----

Tabel 4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Malang, 2012-2016 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Malang Municipality, 2012-2016</i>	203
-------------	---	-----

4.6 SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.6.1	Ketersediaan Energi Pangan Per Kapita di Kota Malang, 2016 <i>Availability of Energy Per Capita in Malang Municipality, 2016</i>	204
-------------	---	-----

Tabel 4.6.2	Jumlah Kelurahan Berdasarkan Kategori kerawanan Pangan di Kota Malang, 2016 <i>Number of Village by Food Insecurity in Malang Municipality, 2016</i> .	205
-------------	---	-----

Tabel 4.6.3	Jumlah Bencana menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kota Malang, 2016 <i>Number of Disaster by Type of Disaster and Subdistrict in Malang Municipality, 2016</i>	206
Table 4.6.4	Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) menurut Jenis PSKS dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016 <i>Number of Potential and Source of Social Welfare (PSKS) by Type of PSKS and Sex in Malang Municipality, 2016</i>	207
Tabel 4.6.5	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenis PMKS dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016 <i>Number of People with Sodal Welfare Problems in Malang Municipality, 2016</i>	208
Tabel 4.6.6	Banyak Tempat Penampungan Sampah (TPS) yang Dikelola di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Waste Shelters Managed in Malang Municipality, 2015-2016</i>	209

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1	Luas Lahan (hektar) menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan, 2015-2016 <i>Land Area (hectar) by Subdistrict and Land use in Malang Municipality, 2015-2016</i>	220
Tabel 5.1.2	Luas Penggunaan Lahan Sawah (hektar) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Extensive use of Wetland (hectar) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	222

Tabel 5.1.3	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Malang (hektar), 2015-2016 <i>Rice Field Areas by Subdistrict and Utilization Types in Malang Municipality (hectar), 2015-2016</i>	224
Tabel 5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Malang (hektar), 2015-2016 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Malang Municipality (hectar), 2015-2016</i>	225
Tabel 5.1.5	Luas Tanam Komoditas Tanaman Pangan menurut Kecamatan dan jenis Komoditas Tanaman Pangan di Kota Malang, 2015-2016 (Hektar) <i>Planting Area of Food Crops by Subdistrict and Commodities in Malang Municipality, 2015-2016 (Hectare)</i>	226
Tabel 5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Harvested Area, Production, Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	228
Tabel 5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Harvested Area, Production, Productivity of Maize by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	229
Tabel 5.1.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Harvested Area, Production, Productivity of Peanut by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	230
Tabel 5.1.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Harvested Area, Production, Productivity of Cassava by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	231

Tabel 5.1.10	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	232
Tabel 5.1.11	Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Padi Sawah (Hektar) Bulanan di Kota Malang , 2015-2016 <i>Planting Area, Harvested Area, and Damage Plants of Wetland Paddy Monthly in Malang Municipality (hectar), 2015-2016</i>	233
Tabel 5.1.12	Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Jagung (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2016 <i>Planting Area, Harvested Area, and Damage Plants of Corn Monthly in Malang Municipality, 2016</i>	234
Tabel 5.1.13	Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Kacang Tanah (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2016 <i>Planting Area, Harvested area, and Damage Plants of Peannuts (Hectar) Monthly in Malang Municipality, 2016</i>	235
Tabel 5.1.14	Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Ubi Kayu (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2016 <i>Planting Area, Harvested Area, Damage Plants of Cassava (Hectar) Monthly in Malang Municipality, 2016</i>	236
Tabel 5.1.15	Jumlah Kelembagaan Pertanian menurut Kecamatan dan Jenis Kelembagaan Pertanian, 2016 <i>Number of Agricultural Institution of Subdistrict and type of Agricultural Institution Malang Municipality, 2016</i>	237

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang Tahun, 2014-2016 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Vegetables and Fruit Season by Type of Commodity in Malang Municipality, 2014-2016</i>	239
-------------	---	-----

Tabel 5.2.2	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahun Dirinci Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang, 2014-2016 <i>Amount of Corps Produce, Production, and Productivity Fruit and Vegetable Plants Yearly Specified by Commodity in Malang Municipality, 2014-2016</i>	241
Tabel 5.2.3	Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang tahun, 2014-2016 <i>Harvested Area, Production, and Productivity, Biopharmakceutial Plant by Commodity in Malang Municipality, 2014-2016</i>	243
Tabel 5.2.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas, Tanaman Hias Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang Tahun, 2014-2016 <i>Harvested Area, Production and Productivity, of Ornamental Plants by Commodity in Malang Municipality, 2014-2016</i>	245
Tabel 5.2.5	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2015-2016 <i>Production of Vegetables and Fruits Seasonal by Type of Commodity and Subdistrict, 2015-2016</i>	247
Tabel 5.2.6	Luas Panen Tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut Jenis komoditas dan Kecamatan, 2015-2016 <i>Harvest Area of Vegetables and Fruit Seasonal by Type of Commodity and Subdistrict, 2015-2016</i>	249
Tabel 5.2.7	Produksi Tanaman Buah-Buahan dan sayuran Dirinci Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2015-2016 <i>Production fruit and Vegetable Plants Specified by Commodity and Subdistrict 2015-2016</i>	251
Tabel 5.2.8	Tanaman yang Menghasilkan Buah-Buahan dan sayuran Dirinci Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2015-2016 <i>Amount of Crops Produce Fruit and Vegetable Plants Specified by Commodity and Subdistrict, 2015-2016</i>	253

Tabel 5.2.9	Produksi Tanaman Biofarma Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2015-2016 <i>Production Plants Biopharmaca Specified by Commodity and Subdistrict, 2015-2016</i>	255
Tabel 5.2.10	Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2015-2016 <i>Harvest area Plants Biopharmaca Specified by Commodity and Subdistrict, 2015-2016</i>	257
Tabel 5.2.11	Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2015-2016 <i>Production of Ornamental Plants by Commodity and Subdistrict, 2015-2016</i>	259
Tabel 5.2.12	Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan Tahun, 2014-2016 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Commodity and Subdistrict 2015-2016</i>	261

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Malang (hektar), 2015-2016 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Malang Municipality (hectare), 2015-2016</i>	263
Tabel 5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Malang (ton), 2015-2016 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Malang Municipality (ton), 2015-2016</i>	265

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCKS

Tabel 5.4.1	Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Malang (ekor), 2015-2016 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Malang Municipality (tails), 2015</i>	267
Tabel 5.4.2	Populasi Unggas (ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Malang, 2015-2016 <i>Poultry Population (tail) by Subdistrict and Kind of Poultry in Malang Municipality, 2015-2016</i>	269
Tabel 5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong (ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Malang, 2015-2016 <i>Livestock Slaughtered (tail) by Subdistrict and Kind of Livestock in Malang Municipality, 2015-2016</i>	271
Tabel 5.4.4	Jumlah Unggas (ekor) yang Dipotong menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Malang, 2015-2016 <i>Poultry Slaughtered (tail) by Subdistrict and Kind of Poultry in Malang Municipality, 2015-2016</i>	273
Tabel 5.4.5	Produksi dan Produktivitas ternak, Unggas, Telur, dan Susu di Kota Malang, 2015-2016 <i>Production and Productivity and Livestock and Poultry Meat, Eggs and Milk in Malang Municipality, 2015-2016</i>	276
Tabel 5.4.6	Produksi Daging (ton) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Production of Meat (ton) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	277
Tabel 5.4.7	Produksi Telur (ton) menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Production of Eggs (ton) by Kind of Poultry and Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	279
Tabel 5.4.8	Produksi Susu (Liter) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Production of Milk (Liter) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	281

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Aquaculture Household of Subdistrict and Type of Aquaculture in Malang Municipality, 2015-2016</i>	282
Tabel 5.5.2	Populasi Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Fish Population by Subdistrict and Kind of Fish in Malang Municipality, 2015-2016</i>	284
Tabel 5.5.3	Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan (kg) di Kota Malang, 2015-2016 <i>Fish Production by Subdistrict and Kind of Fish in Malang Municipality, 2015-2016</i>	286

6. INDUSTRI DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Sub Sektor Industri di Kota Malang, 2016 <i>Number of Establishment of Industry by Sub Sektor in Malang Municipality, 2016</i>	293
Tabel 6.1.2	Rekapitulasi Hasil Pendataan Industri di Kota Malang Tahun, 2012-2016 <i>Recapitulation of Industri Data Collection in Malang Municipality Year 2012-2016</i>	295
Tabel 6.1.3	Rekapitulasi Hasil Pendapatan Industri di Kota Malang Tahun 2012-2016 <i>Recapitulation of Industrial data Collection In Malang Municipality Year 2012-2016</i>	296

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Malang, 2011–2015 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Malang Municipality 2011-2015</i>	300
Tabel 6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2011–2015 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Malang Municipality, 2011-2015</i>	301
Tabel 6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Malang, 2014-2016 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Malang Municipality, 2014-2016</i>	302

7. PERDAGANGAN/TRADING

Tabel 7.1	Jumlah Pasar Menurut Kelas dan Kecamatan di KotaMalang, 2015 <i>Number of Market by Class and Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i>	312
Tabel 7.2	Jumlah Tempat Usaha dan Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Malang Municipality, 2015</i>	313
Tabel 7.3	Jenis Tempat Usaha dan Jumlah Pedagang Menurut Pasar dan Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Kind of Shops and Number Trade by Market and Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i>	314

Tabel 7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i>	316
Tabel 7.5	Realisasi Ekspor menurut Jenis Komoditi di Kota Malang, 2015 <i>Realization of Exports by Commodities in Malang Municipality, 2015</i>	317
Tabel 7.6	Realisasi Impor menurut Jenis Komoditi di Kota Malang, 2015 <i>Realization of Imports by Commodities in Malang Municipality, 2015</i>	318
Tabel 7.7	Realisasi Impor menurut Negara Asal di Kota Malang, 2015 <i>Realization of Imports by Origin Country in Malang Municipality, 2015</i>	319
Tabel 7.8	Realisasi Ekspor menurut Negara Tujuan di Kota Malang, 2015 <i>Realization of Exports by Destination Country in Malang Municipality, 2015</i>	320
Tabel 7.9	Jumlah Pemohon Perpanjangan Surat Ijin Perdagangan (SIUP) Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Applicants Extension of Trade License (SIUP) Malang Municipality, 2015-2016</i>	321
Tabel 7.10	Jumlah Pemohon Baru Surat Ijin Perdagangan (SIUP) Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Applicants New of Trade License (SIUP) Malang Municipality, 2015-2016</i>	322
Tabel 7.11	Profil Koperasi di Kota Malang, 2014-2016 <i>Profile of Cooperatives in Malang Municipality, 2014-2016</i>	313
Tabel 7.12	Jumlah Unit, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Menurut Bidang Usaha di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Units, labor, and Investment Value by Business field in Malang Municipality, 2015-2016</i>	324

8. HOTEL DAN PARIWISATA/*HOTEL AND TOURISM*

8.1 **HOTEL/*HOTEL***

Tabel 8.1.1	Tingkat Hunian Kamar Hotel Berbintang dan Tak Berbintang di Kota Malang, 2016 <i>Room Occupation Rate by Hotel Classification in Malang Municipality, 2016</i>	333
Tabel 8.1.2	Jumlah Tamu Datang dan Malam Tamu Menginap, Menurut Asal Tamu pada Hotel Berbintang di Kota Malang, 2016 <i>Number of Guest Coming and Night Guest Stay by Guest Origin at Classified Hotels in Malang, 2016</i>	335
Tabel 8.1.3	Jumlah Tamu Datang dan Malam Tamu Menginap, Menurut Asal Tamu pada Hotel Non Bintang di Kota Malang, 2016 <i>Guest Coming and Night Guest Stay by Guest Origin at Non Classified Hotels in Malang Municipality, 2016</i>	336
Tabel 8.1.4	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari) Menurut Asal Tamu pada Hotel Berbintang di Kota Malang, 2016 <i>Average Guest Time (days) by Origin Guest at Classified Hotel in Malang Municipality, 2016</i>	337
Tabel 8.1.5	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari) Menurut Asal Tamu pada Hotel Non Berbintang di Kota Malang, 2016 <i>Average Guest Time (days) by Origin Guest at Non Classified Hotels in Malang Municipality, 2016</i>	338
Tabel 8.1.6	Jumlah Hotel dan Kamar menurut Kecamatan dan Jenis Hotels di Kota Malang, 2016 <i>Number of Hotel and Room by Subdistrict and Type of Hotel in Malang Municipality, 2016</i>	339
Tabel 8.1.7	Jumlah Restoran dan Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016 <i>Number of Restaurant and by Subdistrict in Malang Municipality, 2016</i>	340

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Malang, 2014-2016 <i>Number of International and Domestic Visitors in Malang Municipality, 2014-2016</i>	341
-------------	---	-----

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Fungsi Jalan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Length of Road by Type of Surfaces, Road Condition, and Function of Road in Malang Municipality, 2015-2016</i>	347
Tabel 9.1.2	Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Kecamatan di Kota Malang , 2015-2016 <i>Length of Road according to the Status of Roads and Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016</i>	349
Tabel 9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan di kota Malang, 2015-2016 <i>Length of Road according to Road and Subdistrict Conditions in Malang Municipality, 2015-2016</i>	350
Tabel 9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and type of Vehicles in Malang Municipality, 2015-2016</i>	352
Tabel 9.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaran di Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Motor Vehicles by kinds in Malang Municipality, 2015-2016</i>	354

Tabel 9.1.6	Jumlah Kendaraan bermotor Berdasarkan Plat Nomor di kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Motor Vehicles by License Plate in Malang Municipality, 2015-2016</i>	355
-------------	--	-----

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1	Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Berita Melalui Kantor Pos Kota Malang, 2015-2016 <i>Number of Delivery and Receipt of News Via Post Office of Malang Municipality, 2015-2016</i>	356
-------------	--	-----

10. KEUANGAN DAN HARGA/FINANCE AND PRICE

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Malang Menurut Jenis Pendapatan (Ribu rupiah), 2013–2016 <i>Actual Revenues of Government of Malang Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013-2016</i>	373
Tabel 10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Malang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2016 <i>Actual Expenditures of Government of Malang Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013-2016</i>	377
Tabel 10.1.3	Jumlah Kantor Bank Pemerintah, Bank Pemerintah Daerah, dan Bank Swasta Menurut Jaringan Kantor Bank di Kota Malang, 2014–2016 <i>Number of Government Bank Office, Local Government Banks, and Private Banks According to the Network of Bank Offices in Malang Municipality, 2014-2016</i>	381

Tabel 10.1.4	<p>Jumlah Kantor Bank Konvensional dan Bank Syariah Menurut Jaringan Kantor Bank di Kota Malang, 2014-2016</p> <p><i>Number of Conventional Bank Offices and Islamic Bank Offices According to the Network of Bank Offices in Malang Municipality, 2014-2016</i>.....</p>	382
Tabel 10.1.5	<p>Jumlah Kantor Bank Menurut Kapasitas Kegiatan dan Jaringan Kantor Bank di Kota Malang, 2014-2016</p> <p><i>Number of Bank Offices According to Capacity of Activities and Office Network in Malang Municipality, 2014-2016</i>.....</p>	383
Tabel 10.1.6	<p>Posisi Pinjaman Rupiah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun, 2012-2016</p> <p><i>Outstanding of of Rupiah Loans Provided by Commercial Banks an Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality, 2012-2016</i></p>	385
Tabel 10.1.7	<p>Posisi Pinjaman Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun, 2012-2016</p> <p><i>Foreign Currency Loans Positioned by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality, 2012-2016</i></p>	386
Tabel 10.1.8	<p>Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun, 2012-2016</p> <p><i>Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality, 2012-2016</i>.....</p>	387
Tabel 10.1.9	<p>Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi/Jenis Pinjaman di Kota Malang Tahun, 2012-2016 (Juta Rupiah)</p> <p><i>Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Economic Sector/Loan Type in Malang Municipality, 2012-2016 (Million Rupiah)</i>.....</p>	388

Tabel 10.1.10	Posisi Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Simpanan di Kota Malang Tahun, 2012-2016 <i>Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Deposit at Commercial and Rural Banks by Type of Deposit in Malang Municipality, 2012-2016 (Million Rupiah)</i>	393
Tabel 10.1.11	Posisi Kredit yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Skala Usaha di Kota Malang Tahun, 2012-2016 <i>Position of Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Business Scale in Malang Municipality, 2012-2016 (Million Rupiah)</i> .	396
Tabel 10.1.12	Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun, 2012-2016 <i>Credit Position to Micro, Small and Medium Enterprises Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality, 2012-2016 (Million Rupiah)</i>	397
Tabel 10.1.13	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun, 2012-2016 <i>Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality, 2012-2016</i>	398
Tabel 10.1.14	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kota Malang Tahun, 2012-2016 <i>Position of Micro, Small and Medium Business Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Economic Sector in Malang Municipality, 2012-2016 (Million Rupiah)</i>	399

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1	Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok/Sub Kelompok Barang/Jasa dan Bulan di Kota Malang, 2016 <i>The Consumer Price Index by Group/Sub Group of Goods/Services and Month in Malang Municipality, 2016</i>	402
Tabel 10.2.2	Laju Inflasi menurut Kelompok Barang/Jasa Bulanan di Kota Malang, 2016 <i>Inflation Rate by Services Group/Monthly Goods in Malang Municipality, 2016</i>	411
Tabel 10.2.3	Laju Inflasi Kumulatif dan Y-O-Y di Kota Malang, 2016 <i>Inflation Rate Cummulative and Y-O-Y in Malang Municipality, 2016</i>	413

11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI/POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1	Rata-Rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan di Kota Malang dan Jenis Pengeluaran, 2012-2016 <i>Average Per Capita Food Expenditure in Malang Municipality and Expenditure Type, 2012-2016</i>	419
Tabel 11.2	Rata-Rata Pengeluaran Non-Makanan Perkapita Sebulan di Kota Malang dan Jenis Pengeluaran, 2012-2016 <i>Average Non-Food Percapita Monthly Expenditure in Malang Municipality and Expenditure Type, 2012-2016</i>	423
Tabel 11.3	Rata-Rata Pengeluaran Percapita Sebulan di Kota Malang dan Jenis Pengeluaran Makanan dan Non-Makanan , 2012-2016 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Malang Municipality and Type of Food and Non-Food Expenditure, 2012-2016</i>	425

Tabel 11.4	Persentase Penduduk di Kota Malang Dirinci Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2012-2016 <i>Percentage of Population in Malang Municipality Detailed According to the Expenditure Class per Capita Group Monthly, 2012-2016.....</i>	427
------------	---	-----

12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

Tabel 12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah), 2013–2016 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malang Municipality (billion rupiahs), 2013-2016.....</i>	435
Tabel 12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah), 2013-2016 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Malang Municipality (billion rupiahs), 2013-2016.....</i>	437
Tabel 12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (persen), 2013-2016 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malang Municipality (percent), 2013-2016.....</i>	439
Tabel 12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah), 2013-2016 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malang City (billion rupiahs), 2013-2016.....</i>	441
Tabel 12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (2010=100), 2013-2016 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Malang Municipality (2010=100), 2013-2016.....</i>	443

Tabel 12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang, 2013-2016 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Malang Municipality, 2013-2016</i>	445
Tabel 12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Malang (persen), 2012-2016 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product Percentage at Current Prices According to Expenditure in Malang Municipality (percent), 2012-2016</i>	447
Tabel 12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran (persen) di Kota Malang, 2012-2016 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure (percent) in Malang Municipality, 2012-2016</i>	448
Tabel 12.9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran di Kota Malang (persen), 2012-2016 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Price According to Expenditure in Malang Municipality (percent), 2012-2016</i>	449
Tabel 12.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Malang (Juta Rupiah), 2012-2016 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Expenditure in Malang Municipality (Million Rupiah), 2012-2016</i>	450
Tabel 12.11	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran di Kota Malang (Juta Rupiah), 2012-2016 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Expenditure in Malang Municipality (Million Rupiah), 2012-2016</i>	451

13. PERBANDINGAN REGIONAL/INTERREGENCY COMPARISON

13.1 PERBANDINGAN KABUPATEN/REGENCY COMPARISON

Tabel 13.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2012-2016 <i>Population by Regency/Municipality in East Province, 2012-2016</i>	459
Tabel 13.2	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2013-2016 <i>Population by Sex and Regency / Municipality in East Java Province (thousand), 2013-2016</i>	461
Tabel 13.3	Jumlah Penduduk di Jawa Timur Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2016 <i>Population in East Java Detailed by Regency/Municipality and Age Group, 2016</i>	465
Tabel 13.4	Jumlah Penduduk di Jawa Timur Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2016 <i>Population in East Java Detailed by Regency/Municipality and Age Group, 2016</i>	467
Tabel 13.5	Jumlah Penduduk di Jawa Timur Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Tertentu, 2016 <i>Population in East Java Detailed by Regency/Municipality and Certain Age Group, 2016</i>	473
Tabel 13.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2012-2016 <i>Growht Rate of Gross Regional Dosmetic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2012-2016</i>	477

Tabel 13.7	<p>Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu), 2012-2015</p> <p><i>Number of Poor People by Regency/Municipality in East Java Province, 2012-2016</i>.....</p>	479
Tabel 13.8	<p>Jumlah, Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan, dan Indeks Keparahan Kemiskinan, Serta Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2016</p> <p><i>Number, Percentage of Poor People, Dept of Poverty Index, Serverty of Poverty Index and Poverty Line by Regency/Municipality in East Java Province, 2016</i>.....</p>	481
Tabel 13.9	<p>Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Jawa Timur menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Makanan dan Non Makanan, 2016</p> <p><i>Average Per Capita Monthly Expenditure in East Java by Regency/Municipality and Type of Food and Non Food Expenditure, 2016</i>.....</p>	483

Penjelasan Umum/ *Eksplanatory Notes*

Tanda- tanda, satuan dan lain- lainnya yang di gunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut:

Symbols, unit and others which are used in this publication, are as follows:

Tanda-tanda/ Symbols

Data Belum Tersedia / Data not yet available.....: ...

Data Tidak Tersedia/ Data not available: ts/ na

Data dapat di abaikan/Data negligible: 0

Data tidak mungkin tersedia/Data not applicable: -

Tanda desimal/Decimal point: ,

Angka sementara/Preliminary figures.....: *)

Angka sangat sementara/Very preliminary figures.....: **)

Angka diperbaiki/Revised figures: r

Angka perkiraan/Estimated figures.....: e

Satuan/unit

Kilometer (Km)/Kilometers (Km).....: 1000 m

Kuintal (Kw)/Quintal (Ql).....: 100 kg

Ton/Ton.....: 1000 kg

Satuan lain: persen (%).

Other unit: percent (%)

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

LUAS WILAYAH 110,06 KM²



TINGGI DAERAH
DARI PERMUKAAN
LAUT 445-526 m



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kota Malang merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur karena potensi alam dan iklim yang dimiliki. Letaknya yang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang, secara astronomis terletak pada posisi 112.06° - 112.07° Bujur Timur, 7.06° - 8.02° Lintang Selatan
 2. Batas wilayah Kota Malang :
 - Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangpoloso Kabupaten Malang.
 - Sebelah Timur Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
 - Sebelah Selatan: Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
 - Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
 3. Luas wilayah Kota Malang sebesar 110,06 km² yang terbagi dalam lima kecamatan yaitu : Kecamatan Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing dan Lowokwaru.
 4. Potensi alam yang dimiliki Kota Malang adalah letaknya yang cukup tinggi yaitu 445 -526 meter di atas permukaan air laut. Salah satu lokasi yang paling tinggi adalah Pegunungan Buring yang terletak di sebelah timur Kota Malang. Dari atas pegunungan ini terlihat jelas pemandangan yang indah antara lain dari arah Barat terlihat barisan Gunung Kawi dan Panderman, sebelah utara Gunung Arjuno, Sebelah Timur Gunung Semeru dan jika melihat kebawah terlihat hamparan Kota Malang. Sedangkan sungai yang mengalir di Wilayah Kota Malang adalah Sungai Brantas, Amprong dan Bango.
1. *Malang Municipality is the one of the tourism destination at East Java (Jawa Timur Province) because it has the natural beauty and wonderful climate. It is located in the perfectly middle of Malang Regency region, according to the astronomical location it lies between 112.06° - 112.07° East longitude, 7.06° - 8.02° South Latitude*
 2. *The region borders of Malang Municipality :*
 - *North: Singosari and Karangpoloso Subdistrict, Malang Regency*
 - *East : Pakis and Tumpang Subdistrict, Malang Regency*
 - *South : Tajinan and Pakisaji Subdistrict, Malang Regency*
 - *West : Wagir and DAU Subdistrict, Malang Regency*
 3. *Malang Municipality area is 110.06 km² and divided into five subdistricts, namely: Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing and Lowokwaru.*
 4. *Owned natural potential Malang Municipality is located fairly high at 445-526 meters above sea level. One of the locations of the most high mountains Buring is located in the east of Malang Municipality. From the top of these mountains visible beautiful scenery, among others from the West looks rows of Kawi mountain and Panderman, north of Arjuno mountain, East of Semeru mountain and if looking down looks expanse of Malang Municipality. While the river that flows in Malang Municipality area is the Brantas, Amprong and Bango River.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

5. Data iklim yang tersedia di Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso untuk Kota Malang hanya jumlah hari hujan dan jumlah curah hujan. Data jumlah curah hujan dan hari hujan disajikan pada 3 (tiga) titik stasiun pengamatan yang ada di Kota Malang.
5. *Climate data available at Meteorology and Geophysics Climatology Station Karangploso for Malang Municipality only number of rainy days and amount of rainfall. Data amount of rainfall and rainy days are presented at 3 (three) observation point stations in Malang Municipality.*

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016
Table 1.1.1 *Total Area by Subdistrict in Malang Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (Km ²) <i>Total Area (Square Km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Kedungkandang	39,89	36,24
Sukun	20,97	19,05
Klojen	8,83	8,02
Blimbing	17,77	16,15
Lowokwaru	22,6	20,53
Kota Malang	110,06	100,00

Catatan/*Note* :

Data Luas Wilayah Kota Malang Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Kota Malang/*Wide area data based on decree of the mayor of Malang Municipality* :

Nomor/*Number* : 146/054/428.41/90

Tanggal/*Date* : 9 Januari 1990

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan laut (DPL) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016
Table 1.1.2 Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Malang Municipality, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi <i>Height</i> (meter)
(1)	(2)	(3)
Kedungkandang	Buring	445
Sukun	Bandungrejosari	445
Klojen	Gadingkasri	455
Blimbing	Arjosari	466
Lowokwaru	Tulusrejo	526

Sumber : Pendataan Potensi Desa 2014

Source : 2014 Potential Village Data Collection

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Malang (km), 2016
Table 1.1.3 *Distance Between Subdistrict Capital and Regency Capital in Malang Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kedungkandang	Buring	7,00
Sukun	Bandungrejosari	5,00
Klojen	Gadingkasri	2,00
Blimbing	Arjosari	7,00
Lowokwaru	Tulusrejo	6,00

Sumber : Pendataan Potensi Desa 2014

Source : 2014 Potential Village Data Collection

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1
Table 1.2.1
Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Stasiun Klimatologi di Kota Malang, 2016
Amount of Rainfall and Rainy Day According to Climatology Station in Malang Municipality, 2016

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Amount of Rainfall		
	Stasiun Ciliwung Ciliwung Station	Stasiun Kedungkandang Kedungkandang Station	Stasiun Sukun Sukun Station
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	291	61	140
Februari/ <i>February</i>	586	476	683
Maret/ <i>March</i>	235	402	387
April/ <i>April</i>	147	101	194
Mei/ <i>May</i>	176	145	246
Juni/ <i>June</i>	208	181	279
Juli/ <i>July</i>	69	32	65
Agustus/ <i>August</i>	124	-	77
September/ <i>September</i>	33	-	69
Oktober/ <i>October</i>	207	-	195
November/ <i>November</i>	424	-	675
Desember/ <i>December</i>	143	170	294

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Hari Hujan <i>Amount of Rainy Day</i>		
	Stasiun Ciliwung <i>Ciliwung Station</i>	Stasiun Kedungkandang <i>Kedungkandang Station</i>	Stasiun Sukun <i>Sukun Station</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	15	8	9
Februari/ <i>February</i>	23	29	22
Maret/ <i>March</i>	21	16	16
April/ <i>April</i>	11	8	9
Mei/ <i>May</i>	16	11	11
Juni/ <i>June</i>	12	8	10
Juli/ <i>July</i>	8	4	10
Agustus/ <i>August</i>	6	-	3
September/ <i>September</i>	5	-	5
Oktober/ <i>October</i>	13	-	12
November/ <i>November</i>	19	-	22
Desember/ <i>December</i>	12	8	17

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso

Source : Meteorology and Geophysics Climatology Station Karangploso

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2



48,76 %

51,24 %

**Jumlah PNS Kota Malang 2016
sebanyak 7.854 pegawai**



KELURAHAN

**Jumlah Kelurahan 2016
Sebanyak 57**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wilayah Administratif** adalah wilayah yang batas-batasnya ditentukan berdasarkan kepentingan administrasi pemerintahan atau politik seperti provinsi, kabupaten, kotamadya, kecamatan, desa, dan RT/RW.
2. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau DPRD** adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota di Indonesia.
3. **Pegawai Negeri Sipil** adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diberikan tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Golongan I (Juru)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan I/A sampai I/D. Golongan ini ditempati orang-orang dengan pendidikan formal Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di golongan I membutuhkan kemampuan dasar dan belum menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu. Dapat dikatakan bahwa juru merupakan pelaksana pembantu dalam bagian kegiatan yang menjadi tanggungjawab jenjang kepangkatan di atasnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Administrative Region** is the region that borders are determined by the importance of the government administration or politics as the provincial, regency, municipality, subdistrict, village, and RT / RW.
2. **Legislative Council or Parliament** is the citizens delegation institution that serves as an element of the regional administration in the provinces / regency / municipality in Indonesia.
3. **Civil Servants** are employees who have been determined eligible, appointed by the competent authority and given the task in a country office, or given the other task of countries, and are paid based on the legislation in force.
4. **Group I (called Juru)** is the ladder to PNS class I / A to I / D. This group is occupied by people with formal education elementary school, junior high, or the equivalent. Jobs in the class I need the basic ability and not demanding a certain skill in the field of science. It can be said that the interpreter is an executive aide in the activities section which is the responsibility ladder on it.

GOVERNMENT

5. **Golongan II (Pengatur)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan II/A sampai II/D dengan sebutan secara berjenjang: pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, dan pengatur tingkat I. Pengatur adalah orang yang melaksanakan langkah-langkah realisasi suatu kegiatan dalam suatu instansi. Golongan ini ditempati oleh orang-orang dengan pendidikan formal jenjang Sekolah Menengah Atas hingga Diploma III, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di tingkat kepangkatan pengatur sudah mulai menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu.
6. **Golongan III (Penata)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan III/A sampai III/D dengan sebutan secara berjenjang: penata muda, penata muda tingkat I, penata, dan penata tingkat I. Golongan ini ditempati oleh orang dengan pendidikan formal jenjang S1 atau Diploma IV ke atas, atau yang setingkat. Dapat diasumsikan bahwa pekerjaan di tingkat ini sudah mulai menuntut suatu keahlian di bidang ilmu tertentu dengan lingkup pemahaman kaidah ilmu yang telah mendalam.
7. **Golongan IV (Pembina)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan IV/A sampai IV/D dengan sebutan secara berjenjang: pembina muda, pembina tingkat I, pembina utama muda, dan pembina utama. Sebagai jenjang tertinggi, kepangkatan ini diperoleh setelah melalui suatu perjalanan karier yang panjang sebagai PNS. Pekerjaan pada kelompok kepangkatan Pembina tidak hanya menuntut keahlian di bidang ilmu tertentu, namun juga menuntut kematangan dan kearifan kerja yang sudah diperoleh sepanjang masa kerjanya. Dengan demikian, Pembina adalah model peran bagi jenjang-jenjang di bawahnya guna membina dan mengembangkan kekuatan sumberdaya untuk kedepannya

Group II (called Pengatur) is the ladder to PNS class II / A to II / D as in stages: pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, and pengatur tingkat I. Pengatur is the person carrying out the steps in the realization of an activity an agency. This class is occupied by those with formal education up to the level of High School, Diploma, or equivalent. Jobs in the rank level regulators have started demanding a skill in the field of certain science.

Group III (called Penata) is the ladder to PNS group III / A to III / D as in stages: penata muda, penata muda tingkat I, penata, and penata tingkat I. These groups are occupied by people with formal education S1 or diploma IV , or the equivalent. It can be assumed that the work at this level have started demanding a particular expertise in the field of science with understanding the scope of the rules of science that has been profound.

Group IV (called Pembina) is the ladder to PNS group IV / A to IV / D as in stages: pembina muda, pembina tingkat I, pembina utama muda, and pembina utama. As the highest level, this rank is obtained after going through a long career as a civil servant. Work in this groups not only requires expertise in different disciplines, but also requires maturity and wisdom employer who has obtained throughout his tenure. Thus, the coach is a role model for the level-level below it in order to foster and develop the power resources for the future

8. **Desa adalah** suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang ada di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
8. *Village is an area that is occupied by a number of people as the unity of the people in it is a legal entity that has the lowest administration organization directly under the district head, and the right to conduct his own household in the bonds of the Republic of Indonesia (NKRI).*
9. **Kelurahan adalah** suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat yang tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.
9. *Village is an area occupied by a population that has the lowest administration organization directly under the district head that can not organize its own household.*

GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016
Table 2.1.1 *Number of Village by Subdistrict in Malang Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village
(1)	(2)	(3)
Kedungkandang	-	12
Sukun	-	11
Klojen	-	11
Blimbing	-	11
Lowokwaru	-	12
Kota Malang	-	57

Sumber : Survei Potensi Desa 2014

Source : Potential Survey Village, 2014

Tabel 2.1.2 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2014-2016
Number of Citizens Association (RW) and Neighborhood Association (RT) by Subdistrict in Malang Municipality, 2014-2016

Kecamatan Subdistrict	Rukun Warga (RW) Citizens Association			Rukun Tetangga (RT) Neighborhood Association		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	114	114	116	859	875	892
Sukun	94	94	94	863	869	882
Klojen	89	89	89	675	675	675
Blimbing	127	127	127	913	923	923
Lowokwaru	120	120	120	778	783	785
Kota Malang	544	544	546	4 088	4 125	4 157

Sumber : Seluruh Kantor Kecamatan di Kota Malang

Source : All Subdistrict Office in Malang Municipality

GOVERNMENT

**2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
menurut Partai politik dan Jenis Kelamin di Kota Malang,
2015-2016

Tabel
Table 2.2.1

*Number of Member of The Regional House of
Representatives by political Parties and Sex in Malang
Municipality, 2015-2016*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		2015	2016
	2015	2016	2015	2016		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PDI Perjuangan	7	7	4	4	11	11
Golkar	4	4	1	1	5	5
Demokrat	3	3	2	2	5	5
PKB	6	6	-	-	6	6
PKS	3	3	-	-	3	3
PAN	4	4	-	-	4	4
Gerindra	3	3	1	1	4	4
PPP	1	1	2	2	3	3
Hanura	2	2	1	1	3	3
Nasdem	1	1	-	-	1	1
Kota Malang	34	34	11	11	45	45

Sumber : DPRD Kota Malang

Source : Assembly at Regional Level of Malang Municipality

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015-2016**
*Number of Civil Servants by Institution/Government
Agencies and sex in Malang Municipality, 2015-2016*

	Dinas/Istansi Pemerintahan <i>Institution/Government Agencies</i>	2015		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Inspektorat	19	22	41
2	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	19	14	33
3	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	22	21	43
4	Badan Kepegawaian Daerah	31	23	54
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	15	11	26
6	Badan Lingkungan Hidup	15	19	34
7	Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan	42	74	116
8	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	39	29	68
9	Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah	20	17	37
10	Kantor Ketahanan Pangan	6	7	13
11	Dinas Pendidikan	98	57	155
12	Dinas Kesehatan	176	488	664
13	Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	32	13	45
14	Dinas Perhubungan	258	31	289
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	18	21	39

GOVERNMENT**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1**

	Dinas/Istansi Pemerintahan <i>Institution/Government Agencies</i>	2015		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
16	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	19	22	41
17	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Pengawasan Bangunan	123	21	144
18	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	933	72	1 005
19	Dinas Pasar	261	24	285
20	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	24	22	46
21	Dinas Koperasi dan UMKM	14	18	32
22	Dinas Pertanian	36	38	74
23	Dinas Pendapatan Daerah	73	38	111
24	Dinas Sosial	17	17	34
25	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	66	21	87
26	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	42	26	68
27	Sekretariat Daerah	1	-	1
28	Bagian Pemerintah	6	5	11
29	Bagian Hukum	8	6	14
30	Bagian Organisasi	6	7	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Istansi Pemerintahan <i>Institution/Government Agencies</i>	2015		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
31 Asisten Administrasi Pemerintah	1	-	1
32 Asisten Administrasi Pembangunan	1	-	1
33 Bagian Pembangunan	17	5	22
34 Bagian Perekonomian dan Usaha Daerah	6	5	11
35 Bagian Kerjasama dan Penanaman Modal	7	4	11
36 Asisten Administrasi Umum	1	-	1
37 Bagian Humas	7	12	19
38 Bagian Umum	68	22	90
39 Bagian Kesejahteraan Rakyat	9	11	20
40 Kecamatan Klojen	75	62	137
41 Kecamatan Blimbing	84	68	152
42 Kecamatan Lowokwaru	90	62	152
43 kecamatan Sukun	90	68	158
44 Kecamatan Kedungkandang	99	68	167
45 Sekretariat DPRD	31	18	49
46 Satuan Polisi Pamong Praja	112	8	120
47 Staf Ahli Bidang Hukum dan Politik	-	1	1
48 Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan	1	-	1

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Istansi Pemerintahan <i>Institution/Government Agencies</i>	2015		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
49	Dewan Pengurus KORPRI	4	5	9
50	Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia	1	-	1
51	Sekretariat KPU	6	2	8
52	Staf Ahli Bidang Pemerintahan	1	-	1
53	Staf Ahli Bidang Pembangunan	1	-	1
54	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	16	4	20
55	Rumah Sakit Umum Daerah	28	58	86
56	TK (Taman Kanak-Kanak)	3	53	56
57	SD (Sekolah Dasar)	682	1 454	2 136
58	SMP (Sekolah Menengah Pertama)	372	730	1 102
59	SMA (Sekolah Menengah Atas)	185	305	490
60	SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)	301	408	709
61	DPK (Dipekerjakan)	86	210	296
62	Sekolah Khusus Autis	-	1	1
	Jumlah Total	4 824	4 833	9 657

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

	Dinas/Istansi Pemerintahan <i>Institution/Government Agencies</i>	2016		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Inspektorat	18	24	42
2	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	19	14	33
3	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	22	21	43
4	Badan Kepegawaian Daerah	33	21	54
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	16	10	26
6	Badan Lingkungan Hidup	15	21	36
7	Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat	40	74	114
8	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	36	27	63
9	Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah	20	18	38
10	Kantor Ketahanan Pangan	6	7	13
11	Dinas Pendidikan	79	53	132
12	Dinas Kesehatan	166	472	638
13	Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	25	9	34
14	Dinas Perhubungan	181	22	203
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	21	20	41

GOVERNMENT**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1**

Dinas/Istansi Pemerintahan <i>Institution/Government Agencies</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
16 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	21	19	40
17 Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Pengawasan Bangunan	119	19	138
18 Dinas Kebersihan dan Pertamanan	916	72	988
19 Dinas Pasar	252	24	276
20 Dinas Perindustrian dan Perdagangan	21	23	44
21 Dinas Koperasi dan UMKM	13	17	30
22 Dinas Pertanian	35	39	74
23 Dinas Pendapatan Daerah	70	37	107
24 Dinas Sosial	17	17	34
25 Dinas Kepemudaan dan Olahraga	61	21	82
26 Dina Kependudukan dan Pencatatan Sipil	43	30	73
27 Sekretariat Daerah	1	-	1
28 Bagian Pemerintah	9	5	14
29 Bagian Hukum	8	6	14
30 Bagian Organisasi	7	6	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

	Dinas/Istansi Pemerintahan <i>Institution/Government Agencies</i>	Jenis Kelamin		
		<i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	
31	Asisten Administrasi Pemerintah	1	-	1
32	Asisten Administrasi Pembangunan	1	-	1
33	Bagian Pembangunan	17	5	22
34	Bagian Perekonomian dan Usaha Daerah	6	5	11
35	Bagian Kerjasama dan Penanaman Modal	7	4	11
36	Asisten Administrasi Umum	1	-	1
37	Bagian Humas	8	11	19
38	Bagian Umum	70	21	91
39	Bagian Kesejahteraan Rakyat	8	9	17
40	Kecamatan Klojen	73	54	127
41	Kecamatan Blimbing	80	60	140
42	Kecamatan Lowokwaru	83	72	155
43	kecamatan Sukun	80	65	145
44	Kecamatan Kedungkandang	92	62	154
45	Sekretariat DPRD	30	18	48
46	Satuan Polisi Pamong Praja	106	10	116
47	Staf Ahli Bidang Hukum dan Politik	-	1	1
48	Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan	1	-	1

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Dinas/Istansi Pemerintahan <i>Institution/Government Agencies</i>	Jenis Kelamin		
	Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
49 Dewan Pengurus KORPRI	4	5	9
50 Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia	1	-	1
51 Sekretariat KPU	1	-	1
52 Staf Ahli Bidang Pemerintahan	1	-	1
53 Staf Ahli Bidang Pembangunan	4	1	5
54 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14	5	19
55 Rumah Sakit Umum Daerah	29	62	91
56 TK (Taman Kanak-Kanak)	4	58	62
57 SD (Sekolah Dasar)	638	1 371	2 009
58 SMP (Sekolah Menengah Pertama)	357	699	1 056
59 SMA (Sekolah Menengah Atas)	-	-	-
60 SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)	-	-	-
61 DPK (Dipekerjakan)	17	84	101
62 Sekolah Khusus Autis	-	-	-
Jumlah/Total	4 024	3 830	7 854

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

Source : Regional Employment Agency of Malang Municipality

Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan
Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota
Malang, 2015-2016

Tabel
Table 2.3.2

*Number of Civil Servants by Educational Attainment
and Sex in Malang Municipality, 2015-2016*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		2015	2016
	2015	2016	2015	2016		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	439	399	16	11	455	410
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	625	574	33	27	658	601
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 332	1 218	598	507	1 930	1 725
Diploma <i>Diploma</i>	258	223	581	512	839	735
Tingkat Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3) <i>Bachelor, Magister, dan Doctor</i>	2 170	1 610	3 605	2 773	5 775	4 383
Jumlah/Total	4 824	4 024	4 833	3 830	9 657	7 854

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

Source : Local Government Office of Malang Municipality

GOVERNMENT

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015-
2016**

Tabel 2.3.3

Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in
Malang Municipality, 2015-2016*

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin				Jumlah Total	
	Sex					
	Laki-laki Male	Perempuan Female	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I/A (Juru Muda)	23	24	-	-	23	24
I/B (Juru Muda Tingkat I)	292	139	11	3	303	142
I/C (Juru)	250	383	9	17	259	400
I/D (Juru Tingkat I)	217	115	13	3	230	118
Golongan/Range I	782	661	33	23	815	684
II/A (Pengatur Muda)	426	449	79	79	505	528
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	489	335	134	100	623	435
II/C (Pengatur)	502	594	316	304	818	898
II/D (Pengatur Tingkat I)	119	124	182	151	301	275

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		2015	2016
	2015	2016	2015	2016	(6)	(7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Golongan II/Range II	1 536	1 502	711	634	2 247	2 136
III/A (Penata Muda)	422	297	779	615	1 201	912
III/B (Penata Muda Tingkat I)	394	357	556	487	950	844
III/C (Penata)	402	266	471	339	873	605
III/D (Penata Tingkat I)	359	327	450	435	809	762
Golongan III/Range III	1 577	1 247	2 256	1 876	3 833	3 123
IV/A (pembina Muda)	732	484	1 439	992	2 171	1 476
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	173	109	376	290	549	399
IV/C (Pembina)	23	19	18	15	41	34
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	2	-	-	1	2
Golongan IV/Range IV	929	614	1 833	1 297	2 762	1 911
Jumlah Total	4 824	4 024	4 833	3 830	9 657	7 854

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

Source : Regional Employment Agency of Malang Municipality

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3



Penduduk 2016
856.410 jiwa

Rasio Jenis Kelamin
Tahun 2016
97,27 %



???

49,31 %



50,69 %



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacah dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota korps diplomatic Negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antar petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population census has been conduction six time since Indonesia's Independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all resident who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizen except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondent and conducting e-census. Enumeration of tehe population uses the concept of "usual residence". Which is the concept of " places where people usually live". De jure was applied to the permanent resident, while de facto was applied to non-permanent resident were enumerated in place where the normally live, the non-permanent resident were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'

POPULATION AND EMPLOYMENT

Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awal kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang berpergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei
Sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

The non-permanent resident include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons, those who had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on demographic component, such as birth, and migration. Indonesia's 2010-2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May) mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May an population projection refer to mid-year population (June)

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah territorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang sangat pesat menyebabkan kepadatan penduduk. Kegunaannya adalah untuk: (1) memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang dan, (2) untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk antara 2 (dua) periode.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Tingginya kepadatan penduduk pada suatu wilayah menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran karena penduduk jumlahnya bertambah sementara kesempatan kerja tidak bertambah. Terjadinya pengangguran juga menyebabkan kemiskinan yang berdampak pada kelaparan, penurunan kesehatan, dan menurunnya kualitas pelayanan publik karena kurangnya informasi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin bisa diinterpretasikan sebagai berikut: (1) rasio jenis kelamin > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, (2) rasio jenis kelamin $= 100$ berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan. (2) Rasio jenis kelamin < 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki.
2. **Population of Indonesia** are all resident of the entire territory of Indonesia who have stayed for six month or longer, and those who intended to stay more than six month even though their length of stay is less than six months.
 3. **The growth rate of the population** is a change in the number of residents in a particular area. The rate of population growth very rapidly causing overcrowding. Their role is to: (1) predicting the population of a region in the future and, (2) to determine changes in population size between the two (2) periods
 4. **Population density** is the number of inhabitants per square kilometers. The greater the population density figures show that the more densely inhabited areas. The high density of population in an area led to rising unemployment as the population number is increasing while employment has not increased. The occurrence of unemployment also leads to poverty which impact on hunger, declining health, and the decline in the quality of the public due to lack of knowledge.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females. The sex ratio can be interpreted as follows: (1) the sex ratio of > 100 means the number of the male population is more than the number of females, (2) the sex ratio $= 100$ means the number of the male population is the same as the number of females. (2) The sex ratio < 100 means the number of females more than the males.

POPULATION AND EMPLOYMENT

6. Pengangguran terbuka terdiri dari :

- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan
- b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha
- c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan
- d. Mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

7. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerja namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

8. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

9. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

10. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis republik indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap

6. *Unemployed open consist of :*

- a. *Those who were unemployed and looking for work*
- b. *Those who did not have jobs and preparing a business*
- c. *Those who did not have jobs and are not looking for a job because it is impossible to get a job*
- d. *Those who already have a job but have not started working*

7. **Labor force or economically Active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

8. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (include unpaid family worker/for any economy activity).

9. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

10. **Resident** are all people who live in the geographical area of the republic of indonesia for 6 months or longer and those who live less six months but intended to stay

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Malang, 2010 dan 2016
Tabel 3.1.1
Table Population and Population Growth by Subdistrict in Malang Municipality, 2010 and 2016

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Jumlah Penduduk Population</i>			<i>Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	<i>2000</i>	<i>2010</i>	<i>2016*</i>	<i>2000 - 2010</i>	<i>2010 - 2016*</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
Kedungkandang	150 262	174 477	188 175	1,51	1,27
Sukun	162 094	181 513	191 513	1,14	0,90
Klojen	117 500	105 907	103 637	-1,03	-0,36
Blimbing	158 556	172 333	178 564	0,84	0,59
Lowokwaru	168 570	186 013	194 521	0,99	0,75
Kota Malang	756 982	820 243	856 410	0,81	0,72

Catatan : * Angka Hasil Proyeksi Jumlah Penduduk

Note : * Projected Population Figures

Sumber : Sensus Penduduk (SP) 2000, 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : 2000, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin
Table Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016
3.1.2 *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedungkandang	92 557	93 609	93 511	94 566
Sukun	94 399	95 128	95 654	96 385
Klojen	49 569	49 338	54 558	54 299
Blimbing	88 036	88 454	89 693	90 110
Lowokwaru	95 152	95 747	98 169	98 774
Kota Malang	419 713	422 276	431 585	434 134

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedungkandang	186 068	188 175	98,98	98,99
Sukun	190 053	191 513	98,69	98,70
Klojen	104 127	103 637	90,86	90,86
Blimbing	177 729	178 564	98,15	98,16
Lowokwaru	193 321	194 521	96,93	96,94
Kota Malang	851 298	856 410	97,25	97,27

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010-2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016

Tabel 3.1.3
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total population		Kepadatan Penduduk per Km ² Population Density per km ²	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedungkandang	21,86	21,97	4 665	4 717
Sukun	22,33	22,36	9 063	9 133
Klojen	12,23	12,10	11 792	11 737
Blimbing	20,88	20,85	10 002	10 049
Lowokwaru	22,71	22,71	8 554	8 607
Kota Malang	100,00	100,00	7 735	7 781

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015-2016
Table 3.1.4 *Population by Age Group and Sex in Malang Municipality, 2015-2016*

<i>Kelompok Umur</i> <i>Age Group</i>	<i>Jenis Kelamin</i>				<i>Jumlah Total</i>	
	<i>Sex</i>					
	<i>Laki-laki</i> <i>Male</i>	<i>Perempuan</i> <i>Female</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0-4	32 560	32 756	30 938	31 113	63 498	63 869
5-9	31 779	31 969	30 135	30 308	61 914	62 277
10-14	29 928	30 109	29 181	29 350	59 109	59 459
15-19	38 940	39 173	43 185	43 436	82 125	82 609
20-24	53 449	53 763	51 674	51 967	105 123	105 730
25-29	37 066	37 284	34 613	34 810	71 679	72 094
30-34	33 855	34 057	33 079	33 268	66 934	67 325
35-39	30 519	30 701	31 063	31 244	61 582	61 945
40-44	28 854	29 032	30 765	30 947	59 619	59 979
45-49	26 254	26 418	29 179	29 358	55 433	55 776
50-54	23 528	23 678	26 039	26 200	49 567	49 878
55-59	19 092	19 216	20 220	20 350	39 312	39 566
60-64	13 417	13 506	13 692	13 780	27 109	27 286
65+	20 472	20 614	27 822	28 003	48 294	48 617
Jumlah Total	419 713	422 276	431 585	434 134	851 298	856 410

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010-2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016

Tabel 3.1.5
Table

Percentage of Population Aged 10 and Above by Marital Status and Sex in Malang Municipality, 2016

Status Perkawinan <i>Marital Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	
Belum kawin <i>Single</i>	41,70	33,46	37,50
Kawin <i>Married</i>	54,97	52,79	53,86
Cerai Hidup <i>Divorced</i>	1,23	3,90	2,59
Cerai Mati <i>Death Divorce</i>	2,10	9,84	6,05
Jumlah Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2016

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS), 2016

Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran di Kota Malang,

Tabel 3.1.6 2016

Table Percentage of Population Aged 0-4 Years by Sex and Birth Certificate Ownership in Malang Municipality, 2016

Kepemilikan Akte Kelahiran <i>Birth Certificate Ownership</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Dapat Ditunjukkan <i>Yes, It Can Be Shown</i>	71,50	64,62	67,84
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan <i>Yes, It Can Not Be Shown</i>	16,03	21,37	18,87
Tidak Memiliki <i>Don't Have</i>	12,47	14,01	13,29
Tidak Tahu <i>Don't Know</i>	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2016

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS), 2016

POPULATION AND EMPLOYMENT

Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran di Kota Malang, 2016

Tabel 3.1.7
Table *Percentage of Population Aged 0-17 Years by Sex and Birth Certificate Ownership in Malang Municipality, 2016*

Kepemilikan Akte Kelahiran <i>Birth Certificate Ownership</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Dapat Ditunjukkan <i>Yes, It Can Be Shown</i>	66,51	65,66	66,10
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan <i>Yes, It Can Not Be Shown</i>	24,90	25,01	24,95
Tidak Memiliki <i>Don't Have</i>	8,59	9,33	8,95
Tidak Tahu <i>Don't Know</i>	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2016

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS), 2016

Tabel 3.1.8 Jumlah Kelahiran menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016
Table 3.1.8 *Number of Births by Subdistrict and Sex in Malang Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kelahiran <i>Number of Births</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	339	319	658
Sukun	328	285	613
Klojen	157	132	289
Blimbing	279	265	544
Lowokwaru	266	225	491
Kota Malang	1 369	1 226	2 595

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

Source : *Departement of Population and Civil Registration of Malang Municipality*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.9 Jumlah Kematian menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016
Table *Number of Deaths by Subdistrict and Sex in Malang Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kematian <i>Number of Deaths</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	120	108	228
Sukun	206	219	425
Klojen	249	166	415
Blimbing	155	141	296
Lowokwaru	288	257	545
Kota Malang	1 018	891	1 909

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

Source : Departement of Population and Civil Registration of Malang Municipality

Tabel 3.1.10 Jumlah Migrasi Masuk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016
Table *Number of Incoming Migration by Subdistrict and Sex in Malang Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Migrasi Masuk <i>Number of Incoming Migration</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	3 337	3 361	6 698
Sukun	2 949	3 003	5 952
Klojen	1 261	1 314	2 575
Blimbing	2 720	2 806	5 526
Lowokwaru	2 600	2 694	5 294
Kota Malang	12 867	13 178	26 045

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

Source : *Departement of Population and Civil Registration of Malang Municipality*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Migrasi Keluar menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016
Tabel 3.1.11
Table Number of Outbound Migration by Subdistrict and Sex in Malang Municipality, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Migrasi Keluar <i>Number of Outbound Migration</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	1 567	1 550	3 117
Sukun	1 529	1 589	3 118
Klojen	1 136	1 177	2 313
Blimbing	1 996	1 952	3 948
Lowokwaru	1 444	1 487	2 931
Kota Malang	7 672	7 755	15 427

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

Source : *Departement of Population and Civil Registration of Malang Municipality*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015

Tabel 3.2.1
Table

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Malang Municipality, 2015

<i>Kegiatan Utama Main Activity</i>	<i>Jenis Kelamin Sex</i>		
	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kegiatan Kerja <i>Economically Active</i>	239 234	167 701	406 935
Bekerja <i>Working</i>	219 791	157 538	377 329
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	19 443	10 163	29 606
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	88 909	176 093	265 002
Sekolah <i>Attending School</i>	55 588	59 863	115 451
Mengurus RumahTangga <i>Housekeeping</i>	14 634	107 937	122 571
Lainnya <i>Other</i>	18 687	8 293	26 980
Jumlah <i>Total</i>	328 143	343 794	671 937
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja			
<i>Economically Active Participation Rate</i>	72,91	48,78	60,56
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	8,13	6,06	7,28

Catatan : Data tahun 2016 tidak tersedia

Note : 2016 Data not Available

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2015

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2015

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Malang, 2015

Tabel 3.2.2
Table

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Malang Municipality, 2015

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		Jumlah Angkatan Kerja <i>Number of Workforce</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Not Yet School</i>	3 162	751	3 913	5 036
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	26 617	2 455	29 072	17 304
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	56 605	705	57 310	27 917
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	53 397	2 707	56 104	62 964
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	70 957	4 178	75 135	92 253
Sekolah menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	52 235	7 545	59 780	29 716
Diploma I/II/III/ <i>Akademi Diploma I/II/III</i>	24 463	3 871	28 334	10 142
Universitas <i>University</i>	89 893	7 394	97 287	19 670
Jumlah/Total	377 329	29 606	406 935	265 002

Catatan : Data tahun 2016 tidak tersedia

Note : 2016 Data not Available

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2015

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2015

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015

Tabel 3.2.3
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Malang Municipality, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	26 849	21 946	48 795
25-30	28 752	19 347	48 099
31-34	31 114	20 192	51 306
35-44	56 302	37 362	93 664
45-54	45 757	34 695	80 452
55-59	15 382	11 207	26 589
60-64	8 533	7 400	15 933
65+	7 102	5 389	12 491
Jumlah <i>Total</i>	219 791	157 538	377 329

Catatan : Data tahun 2016 tidak tersedia

Note : 2016 Data not Available

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2015

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2015

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015

Tabel 3.2.4 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Malang Municipality, 2015*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	6 513	1 477	7 990
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	27 995	25 927	53 922
Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	641	441	1 082
Bangunan <i>Construction</i>	26 905	470	27 375
Perdagangan besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant, and Hotels</i>	67 466	61 790	129 256
Angkutan, Pergudangan, dan komunikasi <i>Transportasi, Warehousing, and Communication</i>	19 714	2 030	21 744
Keuangan, Asuransi, Usaha, Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan <i>Financial Insurance, Real Estate, and Business Service</i>	14 852	8 786	23 638
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Sosial, and Personal Services</i>	55 705	56 617	112 322
Jumlah Total	219 791	157 538	377 329

Catatan : Data tahun 2016 tidak tersedia

Note : 2016 Data not Available

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2015

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2015

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015

Tabel 3.2.5

Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Malang Municipality, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (Hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹⁾	3 768	714	4 482
1-14	3 183	7 674	10 857
15-24	8 246	11 656	19 902
25-34	11 585	9 879	21 464
35-40	32 515	19 080	51 595
41+	160 494	208 535	369 029
Jumlah Total	219 791	157 538	377 329

Catatan : Data tahun 2016 tidak tersedia

Note : 2016 Data not Available

¹⁾ Sementara Tidak Bekerja/*Temporarily Out of Work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2015

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2015

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota

Tabel 3.2.6 Malang, 2015

Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Malang Municipality, 2015

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹⁾	3 768	714	4 482
1-14	3 183	7 674	10 857
15-24	9 770	12 718	22 488
25-34	11 391	11 021	22 412
35-40	36 297	20 267	56 564
41+	155 382	105 144	260 526
Jumlah Total	219 791	157 538	377 329

Catatan : Data tahun 2016 tidak tersedia

Note : 2016 Data not Available

¹⁾ Sementara Tidak Bekerja/*Temporarily Out of Work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2015

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2015

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015

Tabel 3.2.7
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Malang Municipality, 2015*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Freelance</i>	35 424	25 732	61 156
Berusaha dibantu Buruh tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar <i>Employer Assited by Temporary Worker/unpaid Worker</i>	9 243	13 006	22 249
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assited by Permanent Worker/Paid Worker</i>	19 448	7 394	26 842
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	134 264	91 846	226 110
Pekerja Bebas <i>Casual Employee</i>	14 621	3 222	17 843
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar <i>Family Worker/Unpaid Worker</i>	6 791	16 338	23 129
Jumlah Total	219 791	157 538	377 329

Catatan : Data tahun 2016 tidak tersedia

Note : 2016 Data not Available

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2015

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2015

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015-2016

Tabel 3.2.8
Table

Number of Registered Job Applicants by educational Attainment and Sex in Malang Municipality, 2015-2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin				Jumlah Total	
	Sex					
	Laki-Laki		Perempuan			
	Male		Female			
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No/Never Yet School</i>	-	-	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	4	1	30	26	34	27
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	44	6	57	48	101	54
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	322	37	232	66	554	103
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	610	100	248	98	858	198
Diploma/Akademi <i>Diploma/Academy</i>	135	29	169	77	304	106
Universitas <i>University</i>	457	112	530	177	987	289
Jumlah Total	1572	285	1266	492	2838	777

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Malang

Source: Labor Offices of Malang Municipality

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kota Malang, 2016

Tabel 3.2.9
Table

Number of Registered Job Applicants by educational Attainment, Sex, and Subdistrict in Malang Municipality, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>			
	Kedungkandang		Sukun	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No/Never Yet School</i>	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	9	-	6
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2	15	1	8
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	12	19	7	10
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	30	29	20	17
Diploma/Akademi <i>Diploma/Academy</i>	6	14	6	13
Universitas <i>University</i>	42	49	11	29
Jumlah Total	92	135	45	83

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.9

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Kecamatan Subdistrict			
	Klojen		Blimbing	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
	(1)	(6)	(7)	(8)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No/Never Yet School</i>	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	4	-	4
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	10	1	10
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	6	12	7	14
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	14	13	24	25
Diploma/Akademi <i>Diploma/Academy</i>	6	10	6	18
Universitas <i>University</i>	11	23	29	41
Jumlah Total	38	72	67	112

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.9

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Kota Malang <i>Malang Municipality</i>	
	Lowokwaru			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No/Never Yet School</i>	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	1	3	1	26
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	5	6	48
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	5	11	37	66
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	12	14	100	98
Diploma/Akademi <i>Diploma/Academy</i>	5	22	29	77
Universitas <i>University</i>	19	35	112	177
Jumlah <i>Total</i>	43	90	285	492

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Malang

Source: Labor Offices of Malang Municipality



SOSIAL

Social

4



Penduduk
Miskin 37.030
jiwa atau 4,33 %

Jumlah Kasus
Tindak
Kejahatan
2016 sebanyak
4.241 kasus

Jumlah Kasus
Tindak
Kejahatan 2016
Yang
Diselesaikan
sebanyak 1.716
kasus/40,46 %

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. Colleg student who postpones his/her studi is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal dan non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed

SOCIAL

5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** : Proporsi anak sekolah pada suatu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya. Kegunaan AP untuk mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Jika $APM = 100$, berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu.
6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** : Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Kegunaan APK Untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.
7. **Ketersediaan pangan** adalah jumlah pangan yang disediakan di suatu wilayah yang mencakup produksi, impor/ekspor, bibit/benih, bahan baku industri pangan dan non pangan, penyusutan/tercecer dan yang tersedia untuk dikonsumsi.
8. **Rawan pangan** merupakan kondisi kebalikan dari ketahanan pangan di mana suatu rumah tangga tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi kalori minimal yang dibutuhkan oleh anggota rumah tangganya
5. **Pure Enrolment Ratio (PER)** : *The proportion of school children in a certain age group who attend school on a level appropriate to the age group. AP Functions To measure the absorption of the education system to the school-age population. APM indicates how many school-age population are already able to take advantage of educational facilities corresponding to different levels of education. If $APM = 100$, it mean school-age childrens attend school on time.*
6. **Gross Enrolment Ratio (GER)** : *The proportion of school children at a certain level in the age group that corresponds to the education level. APK Functions to show the level of participation of the general population at a level of education. APK high point to high rates of school participation, regardless of the accuracy of school age in education levels. If the APK value close to or more than 100 percent indicates that there is insufficient population of school age or beyond the age should be. It can also indicate that the region is able to accommodate school-age population over the actual target.*
7. **The availability of food** is the amount of food provided in a region that covers production, import / export, seeds / seedlings, industrial raw materials of food and non-food, depreciation / scattered and available for consumption.
8. **Food insecurity** is the opposite of food security condition in which a household does not have the ability to meet the minimum calorie intake needed by members of the household

9. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
10. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
11. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976 - 1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
12. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi
13. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011-2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.
9. *Reported crime incidence* includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
10. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
11. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
12. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with The number of sample size used by Susenas-Consumption Module*
13. *In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10.000 households and starting from 2007 was enlarged to 68.800 households. Later in the year 2011-2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75.000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300.000 household and in Susenas September is 75.000 household.*

SOCIAL

14. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
15. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomu untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
16. **Penduduk Miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
17. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
14. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas Kor. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Kor, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*
15. *To measure poverty, BPS-Statistic Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
16. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
17. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

18. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Di samping itu penyempurnaan dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta.
19. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P₀)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk di garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.
18. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*
19. *Poverty Measures*
- Head Count Index (HCI-P₀)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀*
 - Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

SOCIAL

20. Menurut pemikiran yang terkandung dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 1992, indicator dan kriteria kesejahteraan keluarga terdiri dari :
- a. **Keluarga Pra Sejahtera** adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasar (basic need) sebagai keluarga sejahtera 1, seperti kebutuhan pengajaran agama, pangan, papan, sandang dan kesehatan.
- b. **Keluarga Sejahtera 1** adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal yaitu:
- Melaksanakan ibadah menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga
 - Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih
 - Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian
 - Bagian yang terluas dari rumah bukan dari tanah
 - Bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber KB dibawa ke saran/petugas kesehatan
- c. **Keluarga Sejahtera II** yaitu keluarga yang disamping telah memenuhi kriteria sebelumnya (keluarga sejahtera I), harus pula memenuhi syarat:
20. *According to the thought contained in Law No. 10 of 1992, the family welfare indicators and criteria consisted of :*
- a. **Family Underprivileged** is a family that has not been able to fulfill one or more of five basic needs (basic needs) as a family of prosperous one, such as the need for religious instruction, food, shelter, clothing and health.
- b. **Family Welfare 1** Is a family that has been able to meet its basic needs minimal namely:
- *Conducting worship according to their religion by their family members*
 - *In general, all family members eat two times a day or more*
 - *All members of the family have a different clothing for home, work / school and traveling*
 - *The widest part of the house instead of the ground*
 - *When a child is sick or couples of reproductive age want family planning brought to the advice /health worker*
- c. **Family Welfare II** is in addition to the family who have met the criteria in advance (family welfare I), also the following requirements:

- Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur
 - Paling kurang seminggu sekali keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk
 - Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru per tahun
 - Seluruh anggota keluarga dalam 3 bulan terakhir dalam keadaan sehat
 - Paling kurang 1 orang anggota keluarga yang berusia 15 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap
 - Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin
 - Seluruh anak yang berusia 5-15 tahun bersekolah pada saat ini
 - Bila anak hidup 2 atau lebih, keluarga yang masih pasangan usia subur memakai kontrasepsi (kecuali sedang hamil)
- d. **Keluarga Sejahtera III** yaitu keluarga yang di samping memenuhi kriteria keluarga sebelumnya dan dapat pula memenuhi syarat yaitu:
- Mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama
 - Sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga
 - Biasanya makan bersama paling kurang sekali sehari dan kesempatan itu dimanfaatkan untuk berkomunikasi antar anggota keluarga
 - Ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya
- *The family members regularly practice their religion*
 - *At least one a week family provides meat / fish / eggs as a side dish*
 - *All family members acquire at least one new set of clothes in a year*
 - *All members of the family in the last three month in a healthy state*
 - *At least one of the family members aged 15 and above have a regular income*
 - *All family members aged 10-60 years can read the Latin inscription*
 - *All children aged 5-15 years in school at this t*
 - *When two or more living children, the family is still the pair of childbearing age use contraception (except pregnancy)*
- d. **Family Welfare III** is family in addition to meeting the criteria before and the family may also qualify are:
- *Have the efforts to increase religious knowledge*
 - *Most of the family's income can be set aside for household savings*
 - *Usually eat together at least once a day and the occasion was used for communication between family members*
 - *Participation in community activities in the neighborhood*

SOCIAL

- Mengadakan rekreasi bersama di luar rumah paling kurang 1 kali per 6 bulan
 - Dapat memperoleh berita dari surat kabar/TV/majalah
 - Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi yang sesuai dengan kondisi daerah setempat
- e. **Keluarga Sejahtera III +** Keluarga yang dapat memenuhi keseluruhan kriteria dari tiap kelompok keluarga dan dapat pula memenuhi kriteria yaitu:
- Secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan social masyarakat dalam bentuk materil
 - Kepala keluarga atau anggota keluarga aktif sebagai pengurus perkumpulan/yayasan/institusi masyarakat

- *Held outdoors recreation with at least 1 time per 6 months*

- *to get news from newspapers / TV / magazine*

- *The family members were able to use the means of transport in accordance with local conditions*

e. **Family Welfare III +** *is families can meet the overall criteria of each family group and can also meet the criteria:*

- *Regularly or at a specific time voluntarily to contribute to the social activities of the community in the form of material*

- *The head of a family or a family member is active as a board member association / foundation / public institutions*

21. **DPT-HB3** adalah vaksin kombinasi antara vaksin DPT dan vaksin Hepatitis B. DPT adalah singkatan dari difteri, pertusis, dan tetanus. Difteri merupakan penyakit pada selaput lendir pada hidung serta tenggorokan yang disebabkan oleh bakteri. Pertusis atau batuk rejan adalah penyakit yang menyerang sistem pernafasan dan menyebabkan batuk parah. Tetanus merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kelumpuhan, kejang, serta kekakuan otot. Vaksin Hepatitis B diberikan untuk menghindarkan tubuh bayi dari virus yang menyebabkan kerusakan hati.

21. **DPT-HB3** *is a combination vaccine between DPT vaccine and hepatitis B vaccine. DPT stands for diphtheria, pertussis, and tetanus. Diphtheria is a disease of the mucous membranes of the nose and throat caused by bacteria. Pertussis or whooping cough is a disease that attacks the respiratory system and causes severe coughing. Tetanus is a disease that can cause paralysis, convulsions, and muscle stiffness. Hepatitis B vaccine is given to prevent the baby's body from viruses that cause liver damage.*

22. **Polio 4** adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan terhadap penyakit poliomyelitis, yaitu penyakit radang yang menyerang saraf dan dapat mengakibatkan kelumpuhan.
23. **Campak** adalah infeksi yang disebabkan oleh virus. Imunisasi campak merupakan imunisasi yang diberikan untuk menghindarkan bayi dari penyakit campak.
24. **Imunisasi dasar lengkap** adalah imunisasi pertama yang perlu diberikan pada bayi dan anak sejak dini untuk melindungi tubuhnya dari penyakit-penyakit berbahaya. Terdapat lima imunisasi dasar lengkap yaitu: imunisasi BCG, imunisasi DPT, imunisasi polio, imunisasi campak, dan imunisasi Hepatitis B
25. **Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)** adalah bayi baru lahir yang berat badan lahirnya pada saat kelahiran kurang dari 2500 gram.
26. **Gizi Buruk** adalah kondisi di mana seseorang dinyatakan kekurangan nutrisi atau status nutrisinya berada di bawah standar rata-rata. Nutrisi yang dimaksud berupa karbohidrat, protein, dan kalori.
27. **Pneumonia** adalah infeksi atau peradangan pada salah satu atau kedua paru-paru (seringkali disebut radang paru-paru). Pneumonia pada balita dapat disebabkan oleh virus atau bakteri.
28. **Infeksi Menular Seksual (IMS)** adalah infeksi yang ditularkan seseorang kepada orang lain melalui hubungan seksual
22. *Polio 4 immunization is given to create immunity against poliomyelitis, which is an inflammatory disease that attacks the nerves and can cause paralysis.*
23. *Measles is an infection caused by a virus. Immunization against measles is immunization given to prevent the baby from measles.*
24. *Complete basic immunization is first necessary immunizations given to infants and children from an early age to protect the body from dangerous diseases. There are five fully immunized namely BCG, DPT, polio, measles immunization, and immunization of Hepatitis B*
25. *Infant low birth weight (LBW) is a newborn baby whose birth weight at birth of less than 2500 grams.*
26. *Malnutrition is a condition which a person is declared a lack of nutrients or nutritional status is below average standards. Nutrition is the form of carbohydrates, protein, and calories.*
27. *Pneumonia is inflammation or infection in one or both of the lungs (sometimes called a chest infection). Pneumonia in children can be caused by viruses or bacteria.*
28. *Sexually Transmitted Infections are infections that can be transferred from one person to another through sexual contact*

SOCIAL

29. **DBD** adalah jenis penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus Dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia lewat gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*.
29. *Dengue fever* is caused by Dengue viruses, which entered to human blood circulation through the bites of *Aedes Aegypti* mosquitos
30. **Diare** adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencoret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu hari (24 jam).
30. *Diarrhea* is the condition of having at least three or more liquid bowel movement during the day (24 hours).
31. **Tuberkulosis (TB)** disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang seringkali menyerang paru-paru. TB menyebar dari satu orang ke orang lain melalui udara.
31. *Tuberculosis (TB)* is caused by bacteria (*Mycobacterium tuberculosis*) that most often affect the lungs. TB is spread from person to person through the air.
31. **Malaria** disebabkan parasit *Plasmodium*. Parasit tersebut menyebar kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles* yang terinfeksi.
31. *Malaria* is caused by *Plasmodium* parasites. The parasites are spread to people through the bites of infected female *Anopheles* mosquitos.
32. **Spiral atau IUD** merupakan alat kontrasepsi berbahan dasar plastik yang bentuknya seperti huruf T. Alat ini akan dimasukkan ke dalam rahim.
32. *Spiral or IUD* is an intrauterine device made of plastic that looks like the letter T. The tool will be inserted into the uterus
33. **MOW (Metoda Operasi Wanita) atau Tubektomi** adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma.
33. *MOW (Metoda Operasi Wanita) or Tubectomi* is the act of binding and cutting the Fallopian tubes so that the egg can not be fertilized by sperm.
34. **MOP (Metoda Operasi Pria) atau Vasektomi** adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran benih agar sperma tidak keluar dari buah zakar.
34. *MOP (Metoda Operasi Pria) or Vasectomi* is the act of binding and cutting the seed channel so that sperm can not get out of the testicles.
35. **Susuk (Implant)** adalah alat kontrasepsi yang disusupkan di bawah kulit.
35. *Implants* is contraception deviced which threaded under the skin.

36. **Suntik** adalah kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan intra maskuler (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormon progesterin. Terdapat 2 jenis yaitu Depo Medrosiprogesteron Asetat/DPMA (Depoprovera) dan Depo Noretisteron Enantat (Depo Noristerat). Jenis suntikan ini diberikan 3 bulan sekali dan bisa digunakan mulai 7 hari setelah bersalin.
36. *Injecting* is contraception is given by injection intra maskuler (intramuscular) in the butt area containing a progesterin. There are 2 types of Depo Medrosiprogesteron Acetate / DPMA (Depoprovera) and Depo norethisterone enantate (Depo Noristerat). These types of injections are given once every 3 months and can be used from 7 days after birth
37. **Pil** adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesterone sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi, sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pil atau Pil Progesterin.
37. *Pills* is ablets are taken to prevent pregnancy, containing estrogen and synthetic progesterone, also referred to as the combination pill, whereas if it only contains synthetic progesterone only pill called mini pill or progesterin.
38. **Kondom** adalah Salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung unting menampung sperma yang dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.
38. *Condoms* is one of contraceptives made of rubber (latex) is not transparent tubular fluid in which one end is sealed and equipped to accommodate lucky bag of sperm released during intercourse so that the man is not poured into the vagina.
- 39 **PUS** adalah pasangan usia subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.
- 39 *PUS* is pair of childbearing age ranged from 20-45 years of age where the pair (male and female) are already quite mature in all respects especially their reproductive organs are functioning properly.

SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Malang, 2015-2016

Tabel 4.1.1
Table

Percentage of population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Malang Municipality, 2015-2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>					
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>		Masih Sekolah <i>Attending School</i>		Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki <i>Male</i>						
7-12	-	-	100,00	100,00	-	-
13-15	-	-	97,84	93,95	2,16	6,05
16-18	2,29	5,31	81,85	69,44	15,86	25,25
19-24	0,45	-	55,86	38,81	43,69	61,19
7-24	0,61	0,79	78,79	67,82	20,61	31,4
Perempuan <i>Female</i>						
7-12	-	-	100,00	100,00	-	-
13-15	-	-	100,00	97,98	-	2,02
16-18	-	-	75,62	87,94	24,38	12,06
19-24	1,40	-	57,89	51,19	40,72	48,81
7-24	0,63	-	77,05	75,78	22,33	24,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>					
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>		Masih Sekolah <i>Attending School</i>		Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>						
7-12	-	-	100,00	100,00	0,00	0,00
13-15	-	-	98,95	95,75	1,05	4,25
16-18	1,21	2,76	78,91	78,32	19,88	18,92
19-24	0,95	-	56,93	44,96	42,12	55,04
7-24	0,62	0,41	77,92	71,69	21,46	27,90

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015-2016

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS) 2015-2016

SOCIAL

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
menurut Jenjang Pendidikan di Kota Malang, 2015-2016**

Tabel 4.1.2

**Table Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Education Level
in Malang Municipality, 2015-2016**

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni		Angka Partisipasi Kasar	
	Net Enrollment Rate		Gross Enrollment Rate	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (7-12 tahun) <i>Elementary School (7-12 Years Old)</i>	97,29	99,25	107,12	107,93
Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (13-15 tahun) <i>Junior High School (13-15 Years Old)</i>	86,66	80,93	95,63	89,45
Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (16-18 tahun) <i>Senior High School (16-18 Years Old)</i>	59,23	61,22	83,15	77,69

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015-2016

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS) 2015-2016

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016

Tabel 4.1.3
Table *Number of School, Pupils, Teachers, and Ratio School-Teacher of Kindergarten by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Taman Kanak-Kanak Negeri Public Kindergarten			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	2	51	4	12,75
Sukun	1	100	7	14,29
Klojen	1	180	14	12,86
Blimbing	1	131	8	16,38
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	5	462	33	14,00

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Taman Kanak Kanak Swasta Private Kindergarten			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedungkandang	61	3853	283	13,61
Sukun	68	4313	307	14,05
Klojen	72	4199	299	14,04
Blimbing	65	3895	327	11,91
Lowokwaru	73	3831	309	12,40
Kota Malang	339	20 091	1 525	13,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Taman Kanak Kanak Negeri Public Kindergarten			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedung Kandang	2	176	15	11,73
Sukun	1	85	6	14,17
Klojen	1	165	12	13,75
Blimbing	1	148	9	16,44
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	5	574	42	13,67

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Taman Kanak Kanak Swasta <i>Private Kindergarten</i>			
	2016			
	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kedung Kandang	63	4 103	536	7,65
Sukun	68	4 283	574	7,46
Klojen	64	4 059	523	7,76
Blimbing	66	3 974	574	6,92
Lowokwaru	75	3 658	578	6,33
Kota Malang	336	20 077	2 785	7,21

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak Luar Biasa (TKLB) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016

Tabel
Table 4.1.4 *Number of School, Pupils, Teachers, and Ratio School-Teacher Special Education for kindergarten by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Taman Kanak Kanak Luar Biasa Negeri Public Special Education For Kindergarten			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	-	-	-	-

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Taman Kanak Kanak Luar Biasa Swasta <i>Private Special Education Kindergarten</i>			
	2015			
	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	1	2	1	2,00
Klojen	1	13	4	3,25
Blimbing	2	20	5	4,00
Lowokwaru	2	27	14	1,93
Kota Malang	6	62	24	2,58

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Taman Kanak Kanak Luar Biasa Negeri Public Special Education For Kindergarten			
	2016			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	-	-	-	-

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Taman Kanak Kanak Luar Biasa Swasta Private Special Education For Kindergarten			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kedung Kandang	1	18	4	4,50
Sukun	1	-	-	-
Klojen	1	14	1	14,00
Blimbing	2	9	3	3,00
Lowokwaru	2	-	11	-
Kota Malang	7	41	19	2,16

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Roudlotul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kota
Malang, 2015-2016

Tabel 4.1.5

Table *Number of School, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Roudlotul Athfal (RA) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Roudlotul Athfal Negeri Public Roudlotul Athfal</i>			
	<i>2015</i>			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Rodlotul Athfal Swasta Private Roudlotul Athfal			
	2015			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedung Kandang	37	2 000	138	14,49
Sukun	18	1 409	77	18,30
Klojen	5	466	30	15,53
Blimbing	15	1 255	98	12,81
Lowokwaru	25	1 334	99	13,47
Kota Malang	100	6 464	442	14,62

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Roudlotul Athfal Negeri Public Roudlotul Athfal			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Rodlotul Athfal Swasta Private Roudlotul Athfal			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kedung Kandang	36	2 070	131	15,80
Sukun	18	1 396	75	18,61
Klojen	6	310	20	15,50
Blimbing	15	1 289	103	12,51
Lowokwaru	26	1 634	108	15,13
Kota Malang	101	6 699	437	15,33

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016

Tabel 4.1.6
Table *Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Elementary School by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Dasar Negeri Public Elementary School			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	45	13 587	611	22,24
Sukun	42	13 786	583	23,65
Klojen	19	6 303	315	20,01
Blimbing	44	13 235	605	21,88
Lowokwaru	45	11 425	573	19,94
Kota Malang	195	58 336	2 687	21,71

SOCIAL

Lanjutan tabel/Continued Table 4.1.6

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Dasar Swasta Private Elementary School			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedung Kandang	10	1 537	128	12,01
Sukun	16	2 581	229	11,27
Klojen	23	5 778	363	15,92
Blimbing	14	3 279	249	13,17
Lowokwaru	14	4 868	314	15,50
Kota Malang	77	18 043	1 283	14,06

Lanjutan tabel/*Continued Table 4.1.6*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Dasar Negeri Public Elementary School			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedung Kandang	45	13 738	617	22,27
Sukun	42	13 674	589	23,22
Klojen	19	6 057	303	19,99
Blimbing	44	12 979	604	21,49
Lowokwaru	45	11 190	593	18,87
Kota Malang	195	57 638	2 706	21,30

SOCIAL

Lanjutan tabel/Continued Table 4.1.6

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Dasar Swasta Private Elementary School			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kedung Kandang	11	1 738	129	13,47
Sukun	16	2 761	235	11,75
Klojen	24	5 847	355	16,47
Blimbing	13	3 222	235	13,71
Lowokwaru	15	5 612	345	16,27
Kota Malang	79	19 180	1 299	14,77

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016

Tabel

Table 4.1.7 *Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Special Education Elementary School by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Public Special Education Elementary School</i>			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	1	130	7	18,57
Sukun	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	1	130	7	18,57

SOCIAL

Lanjutan tabel/Continued Table 4.1.7

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Dasar Luar Biasa Swasta Private Special Education Elementary School			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	1	241	38	6,34
Klojen	1	40	7	5,71
Blimbing	3	82	22	3,73
Lowokwaru	2	61	17	3,59
Kota Malang	7	424	84	5,05

Lanjutan tabel/*Continued Table 4.1.7*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Public Special Education Elementary School			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedung Kandang	1	141	9	15,67
Sukun	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	1	141	9	15,67

SOCIAL

Lanjutan tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Dasar Luar Biasa Swasta Private Special Education Elementary School			
	2016			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	1	217	32	6,78
Klojen	1	40	6	6,67
Blimbing	3	76	23	3,30
Lowokwaru	2	68	19	3,58
Kota Malang	7	401	80	5,01

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota
Malang, 2015-2016

Tabel
Table 4.1.8

*Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher
Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Malang
Municipality, 2015-2016*

Kecamatan Subdistrict	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Public Madrasah Ibtidaiyah			
	2015			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	1	569	32	17,78
Klojen	1	1 457	65	22,42
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	2	2 026	97	20,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.18

Kecamatan Subdistrict	Madrasah Ibtidaiyah Swasta Private Madrasah Ibtidaiyah			
	2015			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedung Kandang	24	3 639	246	14,79
Sukun	11	2 063	122	16,91
Klojen	5	1 438	69	20,84
Blimbing	5	1 217	56	21,73
Lowokwaru	5	749	49	15,29
Kota Malang	50	9 106	542	16,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.18

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Public Madrasah Ibtidaiyah			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	1	730	37	19,73
Klojen	1	1 594	67	23,79
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	2	2 324	104	22,35

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.18

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Madrasah Ibtidaiyah Swasta Private Madrasah Ibtidaiyah			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kedung Kandang	21	3 164	194	16,31
Sukun	10	1 898	107	17,74
Klojen	4	1 432	61	23,48
Blimbing	4	1 086	46	23,61
Lowokwaru	2	102	11	9,27
Kota Malang	41	7 682	419	90,40

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016

Tabel 4.1.9
Table *Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Pertama Negeri Public Junior High School			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	6	4 298	248	17,33
Sukun	4	2 484	158	15,72
Klojen	9	7 226	438	16,50
Blimbing	6	3 515	240	14,65
Lowokwaru	7	4 004	238	16,82
Kota Malang	32	21 527	1 322	81,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Pertama Swasta Private Junior High School			
	2015			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedung Kandang	10	1 449	133	10,89
Sukun	12	2 692	228	11,81
Klojen	17	4 241	315	13,46
Blimbing	16	3 577	267	13,40
Lowokwaru	14	3 292	264	12,47
Kota Malang	69	15 251	1 207	12,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Pertama Negeri Public Junior High School			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedung Kandang	6	4 408	259	17,02
Sukun	4	2 534	159	15,94
Klojen	9	7 262	438	16,58
Blimbing	6	3 592	246	14,60
Lowokwaru	7	4 673	290	16,11
Kota Malang	32	22 469	1 392	16,14

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Pertama Swasta Private Junior High School			
	2016			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kedung Kandang	11	1 425	148	9,63
Sukun	12	2 622	222	11,81
Klojen	16	3 827	300	12,76
Blimbing	15	3 381	245	13,80
Lowokwaru	14	3 173	254	12,49
Kota Malang	68	14 428	1 169	12,34

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri (SMPLB) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015

Tabel 4.1.10
Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Public Special Education Junior High School by Subdistrict in Malang Municipality, 2015

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Public Special Education Junior High School			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	1	57	14	4,07
Sukun	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	1	57	14	4,07

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Swasta Public Special Education Junior High School			
	2015			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	1	94	14	6,71
Klojen	1	17	6	2,83
Blimbing	3	30	14	2,14
Lowokwaru	2	32	9	3,56
Kota Malang	7	173	43	4,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Public Special Education Junior High School			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedung Kandang	1	57	14	4,07
Sukun	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	1	57	14	4,07

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Swasta Public Special Education Junior High School			
	2016			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	1	101	14	7,21
Klojen	1	22	5	4,40
Blimbing	3	25	12	2,08
Lowokwaru	2	23	8	2,88
Kota Malang	7	171	39	4,38

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016
Table 4.1.11 *Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Madrasah Tsanawiyah Negeri Public Madrasah Tsanawiyah			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	1	539	34	15,85
Sukun	-	-	-	-
Klojen	1	893	59	15,14
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	2	1 432	93	15,40

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Madrasah Tsanawiyah Swasta Private Madrasah Tsanawiyah			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedung Kandang	13	1 138	171	6,65
Sukun	3	738	57	12,95
Klojen	4	1 134	100	11,34
Blimbing	2	542	32	16,94
Lowokwaru	6	1 210	108	11,20
Kota Malang	28	4 762	468	10,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Madrasah Tsanawiyah Negeri Public Madrasah Tsanawiyah			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedung Kandang	1	468	35	13,37
Sukun	-	-	-	-
Klojen	1	955	65	14,69
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	2	1 423	100	14,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Madrasah Tsanawiyah Swasta Private <i>Madrasah Tsanawiyah</i>			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kedung Kandang	13	1 130	165	6,85
Sukun	4	832	70	11,89
Klojen	5	1 431	105	13,63
Blimbing	2	542	32	16,94
Lowokwaru	8	1 296	134	9,67
Kota Malang	32	5 231	506	10,34

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : *Education Service of Malang Municipality*

Tabel 4.1.12
Table Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016
Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Senior High School (SMA) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Public Senior High School</i>			
	<i>2015</i>			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
Kedung Kandang	2	1 765	126	14,01
Sukun	-	-	-	-
Klojen	5	4 574	337	13,57
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	3	2 941	213	13,81
Kota Malang	10	9 280	676	13,73

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Private Senior High School			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedung Kandang	4	291	58	5,02
Sukun	5	544	99	5,49
Klojen	13	5 660	432	13,10
Blimbing	6	319	101	3,16
Lowokwaru	9	2 626	258	10,18
Kota Malang	37	9 440	948	9,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Public Senior High School			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedung Kandang	2	1 944	125	15,55
Sukun	-	-	-	-
Klojen	5	4 679	341	13,72
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	3	2 995	209	14,33
Kota Malang	10	9 618	675	14,25

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Private Senior High School			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kedung Kandang	4	274	53	5,17
Sukun	5	693	95	7,29
Klojen	13	5 728	420	13,64
Blimbing	5	316	81	3,90
Lowokwaru	8	2 749	251	10,95
Kota Malang	35	9 760	900	10,84

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016

Tabel 4.1.13
Table *Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Special Education Senior High School by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri Public Special Education Senior High School			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	-	-	-	-

SOCIAL

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.1.13

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Swasta Private Special Education Senior High School			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedung Kandang	1	40	8	5,00
Sukun	1	63	9	7,00
Klojen	1	16	4	4,00
Blimbing	2	18	6	3,00
Lowokwaru	1	10	4	2,50
Kota Malang	6	147	31	4,74

Tabel Lanjutan/*Continued Table* 4.1.13

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri Public Special Education Senior High School			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Kota Malang	-	-	-	-

SOCIAL

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Swasta Private Special Education Senior High School			
	2016			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kedung Kandang	1	41	9	4,56
Sukun	1	71	9	7,89
Klojen	1	14	5	2,80
Blimbing	1	11	3	3,67
Lowokwaru	1	12	4	3,00
Kota Malang	5	149	30	4,97

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Smadrasah Aliyah Negeri (MA) Menurut Kecamatan di
Kota Malang, 2015-2016

Tabel
Table 4.1.14

*Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher
Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in
Malang Municipality, 2015-2016*

Kecamatan Subdistrict	Madrasah Aliyah Negeri Public Madrasah Aliyah			
	2015			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-
Klojen	1	748	68	11,00
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	1	886	64	13,84
Kota Malang	2	1 634	132	12,38

SOCIAL

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.1.14

Kecamatan Subdistrict	Madrasah Aliyah Swasta Private Madrasah Aliyah			
	2015			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedung Kandang	5	366	73	5,01
Sukun	1	318	16	19,88
Klojen	3	209	63	3,32
Blimbing	1	23	15	1,53
Lowokwaru	3	340	57	5,96
Kota Malang	13	1 256	224	5,61

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.1.14

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Madrasah Aliyah Negeri Public Madrasah Aliyah			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedung Kandang	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-
Klojen	1	748	67	11,16
Blimbing	-	-	-	-
Lowokwaru	1	886	64	13,84
Kota Malang	2	1 634	131	12,47

SOCIAL

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.1.14

Kecamatan Subdistrict	Madrasah Aliyah Swasta Private Madrasah Aliyah			
	2016			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kedung Kandang	5	329	75	4,39
Sukun	1	286	16	17,88
Klojen	3	227	63	3,60
Blimbing	1	21	4	5,25
Lowokwaru	3	344	57	6,04
Kota Malang	13	1 207	215	5,61

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016

Tabel
Table 4.1.15

Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Public Vocational High School			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Kandang	3	4 697	299	15,71
Sukun	3	3 735	229	16,31
Klojen	2	3 894	236	16,50
Blimbing	2	2 206	132	16,71
Lowokwaru	3	4 082	264	15,46
Kota Malang	13	18 614	1 160	16,05

SOCIAL

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.1.15

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Private Vocational High School			
	2015			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedung Kandang	5	1 356	129	10,51
Sukun	8	2 045	255	8,02
Klojen	9	1 910	230	8,30
Blimbing	8	1 785	214	8,34
Lowokwaru	10	3 726	289	12,89
Kota Malang	40	10 822	1 117	9,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Public Vocational High School			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedung Kandang	3	4 820	299	16,12
Sukun	3	4 252	233	18,25
Klojen	2	4 220	239	17,66
Blimbing	2	2 610	127	20,55
Lowokwaru	3	4 244	266	15,95
Kota Malang	13	20 146	1 164	17,31

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Private Vocational High School			
	2016			
	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kedung Kandang	5	1 440	128	11,25
Sukun	9	2 029	257	7,89
Klojen	9	1 841	223	8,26
Blimbing	9	2 283	280	8,15
Lowokwaru	10	3 666	277	13,23
Kota Malang	42	11 259	1 165	9,66

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service of Malang Municipality

Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Strata-1 Universitas Negeri Malang (UM) menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2016/2017

Tabel 4.1.16

Table *Number of Strata-1 Student and Graduates of Strata 1 Student of Malang State University According to the Faculty and Gender of Academic Year 2016/2017*

Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number Graduate of Student</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)
Eksakta				
1 Matematika dan IPA <i>Mathematics and Natural Science</i>	707	2 798	129	464
2 Teknik <i>Engineering</i>	3 284	1 692	354	241
Non Eksakta				
1 Ilmu Pendidikan <i>Science Education</i>	1 038	2 944	206	642
2 Sastra <i>Philology</i>	1 664	2 746	230	493
3 Ekonomi <i>Economics</i>	2 000	3 668	272	677
4 Ilmu Keolahragaan <i>Sports Science</i>	1 485	581	143	28
5 Ilmu Sosial <i>Social Science</i>	1 500	1 802	141	313
6 Pendidikan Psikologi <i>psychology Education</i>	235	568	26	93
Jumlah Total	11 913	16 799	1 501	2 951

Sumber : Universitas Negeri Malang (UM)

Source : Malang State University

SOCIAL

Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Non Strata-1 Universitas Negeri Malang (UM) menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2016/2017

Tabel

Table 4.1.17

Number of Non Strata-1 Student and Graduates of Non Strata 1 Student of Malang State University According to the Faculty and Gender of Academic Year 2016/2017

Fakultas Faculty	Jumlah Mahasiswa Number of Student		Jumlah Lulusan Mahasiswa Number Graduate of Student	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Diploma III (D-III)				
1 Ekonomi <i>Economics</i>	60	92	18	40
2 Teknik <i>Engineering</i>	354	156	116	52
3 Sastra <i>Phylology</i>	77	35	30	18
Pasca Sarjana				
1 Magister (S2) <i>Graduate in Master</i>	1 035	1 533	294	537
2 Doctor (S3) <i>Graduate in Doctor</i>	413	353	106	81
Program Khusus Special Programs	-	-	114	94
Jumlah Total	1 939	2 169	678	822

Sumber : Universitas Negeri Malang (UM)

Source : Malang State University

Jumlah Lulusan Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2016/2017

Tabel 4.1.18
Table *Number of Student and Graduate of Student at Brawijaya University Malang by Faculty and Sex, Academic Year 2016/2017*

Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan <i>Graduated</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hukum <i>Law</i>	1 353	1 051	322	279
Ekonomi Dan Bisnis <i>Economics and Business</i>	2 143	1 931	427	456
Ilmu Administrasi <i>Administrative Sciences</i>	2 660	3 089	376	572
Pertanian <i>Agriculture</i>	1 961	2 918	305	618
Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	1 589	1 202	234	199
Teknik <i>Engineering</i>	3 368	1 834	784	410
Kedokteran <i>Medical</i>	379	1 773	179	615
Perikanan dan Ilmu Kelautan <i>Fisheries and Marine Sciences</i>	2 139	2 359	404	588

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.18

Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan <i>Graduated</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(4)	(5)
Matematika & IPA <i>Mathematics and Natural Sciences</i>	789	1 402	176	375
Teknologi Pertanian <i>Agriculture Technology</i>	1 224	2 021	269	577
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik <i>Social Sciences and Political Sciences</i>	2 751	3 357	346	527
Ilmu Budaya <i>Cultural Sciences</i>	1 053	1 885	225	563
Kedokteran Hewan <i>Veterinary</i>	293	511	48	108
Kedokteran Gigi <i>Dentistry</i>	73	343	12	66
Ilmu Komputer <i>Computer Sciences</i>	3 633	1 355	448	288
Jumlah Total	25 408	27 031	4 555	6 241

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : Brawijaya University

Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Non Strata 1 (S-1) Universitas Brawijaya Berdasarkan Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2016/2017

Tabel 4.1.19
Table *Number of Student and Graduated of Students non Strata 1 (S-1) Brawijaya University by Faculty and Sex Academic Year 2016/2017*

Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan <i>Graduated</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Diploma 3 (D3)				
Pendidikan Vokasi <i>Vocational Education</i>	1031	1242	179	295
Magister (S2)				
Hukum <i>Law</i>	283	249	97	121
Ekonomi Dan Bisnis <i>Economics and Business</i>	310	351	101	102
Ilmu Administrasi <i>Administrative Sciences</i>	140	134	57	49
Pertanian <i>Agriculture</i>	69	100	23	51
Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	30	24	4	17
Teknik <i>Engineering</i>	231	104	91	37
Kedokteran <i>Medical</i>	117	262	56	164

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.19

Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan <i>Graduated</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Perikanan dan Ilmu Kelautan <i>Fisheries and Marine Sciences</i>	47	38	15	13
Matematika & IPA <i>Mathematics and Natural</i>	87	159	31	45
Teknologi Pertanian <i>Agriculture Technology</i>	32	72	7	14
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik <i>Social Sciences and Political Sciences</i>	29	36	18	22
Ilmu Budaya <i>Cultural Sciences</i>	9	17	1	7
Kedokteran Hewan <i>Veterinary</i>	-	-	-	-
Kedokteran Gigi <i>Dentistry</i>	-	-	-	-
Ilmu Komputer <i>Computer Sciences</i>	44	19	1	1
Program Pascasarjana <i>Postgraduate Program</i>	49	51	14	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.19

Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan <i>Graduated</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Doktor (S3)				
Hukum <i>Law</i>	104	95	20	18
Ekonomi Dan Bisnis <i>Economics and Business</i>	172	156	33	16
Ilmu Administrasi <i>Administrative Sciences</i>	147	96	24	11
Fakultas Pertanian <i>Agriculture</i>	78	91	14	16
Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	33	43	7	12
Teknik <i>Engineering</i>	166	48	12	6
Kedokteran <i>Medical</i>	58	89	2	4
Perikanan dan Ilmu Kelautan <i>Fisheries and Marine Sciences</i>	32	24	4	8

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.19

Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan <i>Graduated</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Matematika & IPA <i>Mathematics and Natural Sciences</i>	18	35	3	11
Teknologi Pertanian <i>Agriculture Technology</i>	15	12	-	-
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik <i>Social Sciences and Political Sciences</i>	9	8	-	1
Ilmu Budaya <i>Cultural Sciences</i>	-	-	-	-
Kedokteran Hewan <i>Veterinary</i>	-	-	-	-
Kedokteran Gigi <i>Dentistry</i>	-	-	-	-
Ilmu Komputer <i>Computer Sciences</i>	-	-	-	-
Program Pascasarjana <i>Postgraduate Program</i>	106	123	33	24

Sumber : Universitas Brawijaya
 Source : Brawijaya University

Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang menurut Jurusan dan Jenis Kelamin Tahun Akademik 2016/2017

Tabel 4.1.20
Table

Number Student and Graduates of Student Health Politechnic of Malang Health Ministry by Faculty, Sex and Academic Year 2016/2017

Jurusan <i>Study Program</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan <i>Graduated</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Keperawatan				
D-III Keperawatan Malang	67	212	34	90
D-III Keperawatan Lawang	60	218	20	48
D-III Keperawatan Blitar	58	206	22	77
D-IV Keperawatan Malang	45	143	-	-
D-IV Keperawatan Lawang	56	190	-	-
D-IV Keperawatan Alih Jenjang	14	26	20	20
Kebidanan				
D-III Kebidanan Malang	-	228	-	85
D-III Kebidanan Kediri	-	218	-	92
D-III Kebidanan Jember	-	134	-	85
D-IV Kebidanan Malang	-	300	-	-
D-IV Kebidanan Kediri	-	217	-	-
D-IV Kebidanan Jember	-	230	-	-

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.20

Jurusan <i>Study Program</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Lulusan <i>Graduated</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D-IV Kebidanan Malang Alih Jenjang	-	47	-	36
D-IV Kebidanan Kediri Alih Jenjang	-	26	-	-
D-IV Kebidanan Jember Alih Jenjang	-	74	-	-
Gizi				
D-III Gizi	32	302	6	108
D-IV Gizi	19	223	3	30
D-IV Gizi Alih Jenjang	3	42	1	35
Perekam Medis dan Informasi Kesehatan				
D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	42	187	11	36
Jumlah Total	396	3 223	117	742

Sumber : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang

Source : Health Politechnic of Malang Health Ministry

Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Non Strata 1 (S1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Tahun Ajaran 2015/2016-2016/2017

Tabel 4.1.21

Table Number of Students and Graduate of Student Non Strata 1 (S1) State Islamic University by Faculty and Sex in Academic Year 2015/2016-2016/2017

Fakultas/Jurusan <i>Faculty/Majors</i>	Tahun Ajaran 2015/2016 <i>Academic Year 2015/2016</i>			
	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number of Graduate Students</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Magister (S2)/Postgraduate Masters (S2)				
Manajemen Pendidikan Islam/ <i>Management of Islamic Education</i>	94	40	25	10
Pendidikan Bahasa/Arab <i>Arabic Education</i>	169	160	34	38
Studi Ilmu Agama Islam/ <i>Study of Islamic religion</i>	18	13	9	-
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah</i>	71	120	12	25
Pendidikan Agama Islam/ <i>Islamic education</i>	169	106	26	25
Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah/ <i>Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah</i>	93	33	24	3
Ekonomi Syari'ah/ <i>Sharia Economics</i>	41	20	-	-

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.21

Fakultas/Jurusan Faculty/Majors	Tahun Ajaran 2015/2016 Academic Year 2015/2016			
	Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Lulusan Mahasiswa Number of Graduate Students	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(2)	(3)	(4)	(5)
Doktor (S-3) Doctoral (S-3)				
Manajemen Pendidikan Islam <i>Management of Islamic Education</i>	103	21	5	2
Pendidikan Bahasa Arab <i>Arabic Education</i>	68	21	2	1
Pendidikan Agama Islam Berbasis Studi Interdisipliner <i>Islamic Education- Based Interdisciplinary Study</i>	52	10	-	-
Jumlah Total	878	544	137	104

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.21

Fakultas/Jurusan <i>Faculty/Majors</i>	Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Academic Year 2016/2017</i>			
	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number of Graduate Students</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
Magister (S2) <i>Postgraduate Masters (S2)</i>				
Manajemen Pendidikan <i>Islam Management of Islamic Education</i>	109	50	63	25
Pendidikan Bahasa Arab <i>Arabic Education</i>	164	143	73	79
Studi Ilmu Agama Islam <i>Study of Islamic Studies</i>	36	16	24	9
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah <i>Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah</i>	73	139	28	42
Pendidikan Agama Islam <i>Islamic education</i>	109	50	60	39
Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah <i>Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah</i>	114	50	17	9
Ekonomi Syari'ah <i>Sharia Economics</i>	65	39	11	1

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.21

Fakultas/Jurusan <i>Faculty/Majors</i>	Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Academic Year 2016/2017</i>			
	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		Jumlah Lulusan <i>Number of Graduate Students</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
Doktor (S-3) <i>Doctoral (S-3)</i>				
Manajemen Pendidikan Islam <i>Management of Islamic Education</i>	83	16	17	4
Pendidikan Bahasa Arab <i>Arabic Education</i>	81	37	4	2
Pendidikan Agama Islam Berbasis Studi Interdisipliner <i>Islamic Education-Based Interdisciplinary Study</i>	64	15	-	-
Jumlah Total	898	555	297	210

Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Strata-1 (S1) Pada UIN Malang Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2015/2016-2016-2017

Tabel 4.1.22
Table

Number of Students and Graduate of Student Strata 1 (S1) State Islamic University by Faculty and Sex in Academic Year 2015/2016-2016/2017

Fakultas/Jurusan <i>Faculty/Majors</i>	Tahun Ajaran 2015/2016 <i>Academic Year 2015/2016</i>			
	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number of Graduate Students</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Tabiyah/Pendidikan Agama Islam <i>Tabiyah/Islamic Education</i>	507	600	82	100
Tarbiyah/Ilmu Pendidikan Sosial <i>Tarbiyah/Social Welfare Science</i>	256	387	25	55
Tarbiyah/Pendidikan Guru MI <i>Tarbiyah/Teacher Education MI</i>	151	514	45	175
Pendidikan Bahasa Arab/ <i>Arabic Education</i>	266	399	38	73
Pendidikan Guru Raudlatul Athfal/ <i>Teacher Education Raudlatul Athfal</i>	2	55	-	-
Manajemen Pendidikan Islam <i>Management of Islamic Education</i>	37	44	-	-
Syaria'ah/Al Ahwal Al Syakhshiyah <i>Syariah/Al Ahwal Al-Shakhshiyah</i>	450	304	45	37
Syaria'ah/Hukum Bisnis Syari'ah <i>Syari'ah/ Sharia Business Law</i>	432	391	35	61

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.22

Fakultas/Jurusan <i>Faculty/Majors</i>	Tahun Ajaran 2015/2016 <i>Academic Year 2015/2016</i>			
	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number of Graduate Students</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(4)	(5)
Syaria'ah/Hukum Tata Negara <i>Syariah/Constitutional Law</i>	48	64	-	-
Humaniora/Bahasa dan Sastra Arab <i>Humanities/Arabic Language and Literature</i>	272	334	19	34
Humaniora/Bahasa dan Sastra Inggris <i>Humanities/Languages and English Literature</i>	268	482	32	74
Psikologi <i>Psychology</i>	359	639	34	82
Ekonomi/Manajemen <i>Economic management</i>	451	440	42	69
Ekonomi/Akuntansi <i>Economic accounting</i>	210	326	33	62
D3 Perbankan Syari'ah <i>D3 Syari'ah Banking</i>	46	86	25	28
S1 Perbankan Syari'ah <i>S1 Banking Syari'ah</i>	108	148	-	-
Sains dan Teknologi/Matematika <i>Science and Technology/Mathematics</i>	173	354	14	51
Sain dan Teknologi/Biologi <i>Science and Technology / Biology</i>	149	389	3	28

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.22*

Fakultas/Jurusan <i>Faculty/Majors</i>	Tahun Ajaran 2015/2016 <i>Academic Year 2015/2016</i>			
	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>	Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number of Graduate Students</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Sains dan Teknologi/Fisika <i>Science and Technology/ Physics</i>	129	206	14	17
Sains dan Teknologi/Teknik Informatika <i>Science and Technology/ Informatics Engineering</i>	430	213	88	31
Sains dan teknologi/Teknik Arsitektur <i>Science and technology/ Architecture Engineering</i>	292	202	22	18
Sains dan Teknologi/Kimia <i>Science and Technology/ Chemistry</i>	132	338	17	44
FKIK/Farmasi <i>FKIK/Pharmacy</i>	49	157	-	-
FKIK/Pendidikan Dokter <i>FKIK/Doctor Education</i>	-	-	-	-
Jumlah Total	5 217	7 072	613	1 039

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.22

Fakultas/Jurusan Faculty/Majors	Tahun Ajaran 2016/2017 Academic Year 2016/2017			
	Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Lulusan Mahasiswa Number of Graduate Students	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(1)	(6)	(7)	(8)
Tabiyah/Pendidikan Agama Islam <i>Tabiyah/Islamic Education</i>	486	622	100	129
Tarbiyah/Ilmu Pendidikan Sosial <i>Tarbiyah/Social Welfare Science</i>	255	404	46	85
Tarbiyah/Pendidikan Guru MI <i>Tarbiyah/Teacher Education MI</i>	167	546	27	90
Pendidikan Bahasa Arab <i>Arabic Education</i>	277	402	36	95
Pendidikan Guru Raudlatul Athfal <i>Teacher Education Raudlatul Athfal</i>	2	89	-	-
Manajemen Pendidikan Islam <i>Management of Islamic Education</i>	71	86	-	-
Syaria'ah/AI Ahwal Al Syakhshiyah <i>Syariah/AI Ahwal Al-Shakhshiyah</i>	509	355	58	41
Syaria'ah/Hukum Bisnis Syari'ah <i>Syari'ah/Sharia Business Law</i>	434	449	65	78

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.22*

Fakultas/Jurusan <i>Faculty/Majors</i>	Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Academic Year 2016/2017</i>			
	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number of Graduate Students</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
Syaria'ah/Hukum Tata Negara <i>Syariah/Constitutional Law</i>	93	122	-	-
Humaniora/Bahasa dan Sastra Arab <i>Humanities / Arabic Language and Literature</i>	315	385	42	55
Humaniora/Bahasa dan Sastra Inggris <i>Humanities / Languages and English Literature</i>	292	557	56	98
Psikologi <i>Psychology</i>	372	670	61	145
Ekonomi/Manajemen <i>Economic management</i>	488	480	70	113
Ekonomi/Akuntansi <i>Economic accounting</i>	222	358	34	53
D3 Perbankan Syari'ah <i>D3 Syari'ah Banking</i>	43	75	16	35
S1 Perbankan Syari'ah <i>S1 Banking Syari'ah</i>	137	209	-	-
Sains dan Teknologi/Matematika <i>Science and Technology/ Mathematics</i>	188	378	21	48
Sain dan Teknologi/Biologi <i>Sain and Technology/Biology</i>	143	419	37	82

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.22

Fakultas/Jurusan Faculty/Majors	Tahun Ajaran 2016/2017 Academic Year 2016/2017			
	Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Lulusan Mahasiswa Number of Graduate Students	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(1)	(6)	(7)	(8)
Sains dan Teknologi/Fisika <i>Science and Technology/ Physics</i>	119	223	30	43
Sains dan Teknologi/Teknik Informatika <i>Science and Technology/ Informatics Engineering</i>	401	248	78	27
Sains dan teknologi/Teknik Arsitektur <i>Science and technology/ Architecture Engineering</i>	301	231	38	29
Sains dan Teknologi/Kimia <i>Science and Technology/ Chemistry</i>	139	394	17	44
FKIK/Farmasi <i>FKIK/Pharmacy</i>	74	208	-	-
FKIK/Pendidikan Dokter <i>FKIK/Doctor Education</i>	20	29	-	-
Jumlah Total	5 548	7 939	832	1 290

Sumber : Universitas Islam Negeri

Source : State Islamic University

**Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Mahasiswa Politeknik
Negeri Malang Menurut Program Studi dan Gender
Tahun Ajaran 2016/2017**

Tabel 4.1.23
Table

***Number of Students and Graduate Students State
Polytechnic of Malang According to the Study Program
and Gender of the academic year 2016/2017***

Program Studi <i>Study Program</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number</i> <i>of Students</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki	Perempuan	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Diploma III (D3)			
Teknik Elektronika/ <i>Electronic Engineering</i>	254	68	322
Teknik Listrik/ <i>Electrical Engineering</i>	272	137	409
Teknik Telekomunikasi/ <i>Telecommunications Engineering</i>	158	144	302
Manajemen Informatika/ <i>Technical Information</i>	276	196	472
Teknik Mesin/ <i>Mechanical Engineering</i>	627	40	667
Teknik Sipil/ <i>Civil Engineering</i>	246	187	433
Teknik Kimia/ <i>Chemical Engineering</i>	148	278	426
Akuntansi/ <i>Accounting</i>	151	407	558
Administrasi Niaga/ <i>Business Administration</i>	181	411	592
Jumlah D-III <i>Total D-III</i>	2 313	1 868	4 181

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.23

Program Studi <i>Study Program</i>	Jumlah Lulusan Mahasiswa <i>Number of Graduate Students</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(5)	
Diploma III (D3)			
Teknik Elektronika/ <i>Electronic Engineering</i>	63	25	88
Teknik Listrik/ <i>Electrical Engineering</i>	85	29	114
Teknik Telekomunikasi/ <i>Telecommunications Engineering</i>	40	45	85
Manajemen Informatika/ <i>Technical Information</i>	69	76	145
Teknik Mesin/ <i>Mechanical Engineering</i>	174	11	185
Teknik Sipil/ <i>Civil Engineering</i>	82	31	113
Teknik Kimia/ <i>Chemical Engineering</i>	31	84	115
Akuntansi/ <i>Accounting</i>	61	137	198
Administrasi Niaga/ <i>Business Administration</i>	58	120	178
Jumlah D-III <i>Total D-III</i>	663	558	1 221

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.23

Program Studi <i>Study Program</i>	Jumlah Mahasiswa		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Diploma IV (D-IV)			
Teknik Elektronika/ <i>Electronic Engineering</i>	293	91	384
Sistem Kelistrikan/ <i>Electricity System</i>	313	77	390
Jaringan TD/ <i>TD Network</i>	231	167	398
Teknik Informatika/ <i>Technical Information</i>	569	241	810
Teknik Otomotif Elektro/ <i>Automotive Electrical Engineering</i>	274	10	284
Produksi dan Perawatan/ <i>Production and Nurses</i>	235	8	243
Manajemen Rekayasa Konstruksi/ <i>Engineering Construction Management</i>	337	190	527
Akuntansi Manajemen/ <i>Management Accounting</i>	277	526	803
Manajemen Pemasaran/ <i>Marketing Management</i>	327	381	708
Teknik Kimia Industri/ <i>Industrial Chemical Engineering</i>	40	83	123
Keuangan/ <i>Finance</i>	18	37	55
Total D-IV	2 914	1 811	4 725
Magister (S2)			
Teknik Elektronika/ <i>Electronic Engineering</i>	12	10	22
Jumlah Mahasiswa Total Student (D3+DIV+S2)	5 239	3 689	8 928

SOCIAL

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.23

Program Studi	Study Program	Jumlah Lulusan Mahasiswa Number of Graduate Students		Jumlah Total
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)		(5)	(6)	(7)
Diploma IV (D-IV)				
Teknik Elektronika/ <i>Electronic Engineering</i>		50	13	63
Sistem Kelistrikan/ <i>Electricity System</i>		47	6	53
Jaringan TD/ <i>TD Network</i>		40	26	66
Teknik Informatika/ <i>Technical Information</i>		83	50	133
Teknik Otomotif Elektro/ <i>Automotive Electrical Engineering</i>		40	-	40
Produksi dan Perawatan/ <i>Production and Nurses</i>		-	-	-
Manajemen Rekayasa Konstruksi/ <i>Engineering Construction Management</i>		72	26	98
Akuntansi Manajemen/ <i>Management Accounting</i>		37	75	108
Manajemen Pemasaran/ <i>Marketing Management</i>		40	49	89
Teknik Kimia Industri/ <i>Industrial Chemical Engineering</i>		-	-	-
Keuangan/ <i>Finance</i>		-	-	-
Total D-IV		409	245	654
Magister (S2)				
Teknik Elektronika/ <i>Electronic Engineering</i>		-	-	-
Jumlah Lulusan/Total of Graduated (D3+DIV+S2)		5 239	3 689	8 928

Sumber : Politeknik Negeri Malang

Source : Malang State Polytechnic

Tabel 4.1.24 **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Yang Melek Huruf dan Buta Huruf menurut Jenis Kelamin di Kota Malang, 2012-2016**
Table 4.1.24 **Percentage of Population aged 10 and Above who are Literate and Illiterate by Gender in Malang Municipality, 2012-2016**

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Years</i>				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki/Male					
Melek Huruf/ <i>Literate</i>	99,46	97,94	96,11	99,00	99,21
Buta Huruf/ <i>Illiterate</i>	0,54	2,06	3,89	1,00	0,79
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Perempuan/Female					
Melek Huruf/ <i>Literate</i>	97,59	97,51	97,25	97,34	97,18
Buta Huruf/ <i>Illiterate</i>	2,41	2,49	2,75	2,66	2,82
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Laki-Laki+ Perempuan/ Male + Female					
Melek Huruf/ <i>Literate</i>	98,50	97,72	97,45	98,16	98,17
Buta Huruf/ <i>Illiterate</i>	1,50	2,28	2,55	1,84	1,83
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

SOCIAL

KESEHATAN/HEALTH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Tahun 2016 di Kota Malang

Tabel 4.2.1
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Malang Municipality, 2016*

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					Kota Malang <i>Kota Malang</i>
	Kedungkan- dang	Sukun	Klojen	Blimbing	Lowok- waru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	4	1	9	-	-	14
Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	-	-	-	-
Puskesmas <i>Community Health Center</i>	3	3	3	3	3	15
Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	7	11	22	15	13	68
Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	140	153	97	145	112	647
Polindes <i>Village Service</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2016 di Kota Malang

Tabel 4.2.2 *Number of Specialist Doctors, General Practitioners, and Dentists According to Health Service Facilities in 2016 in Malang Municipality*

<i>Unit Kerja Work Unit</i>	<i>Dokter Spesialis Medical Specialist</i>		<i>Dokter Umum General Practitioners</i>	
	<i>Laki - laki</i>	<i>Perempuan</i>	<i>Laki - laki</i>	<i>Perempuan</i>
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Kedungkandang	-	-	-	1
Puskesmas Gribig	-	-	1	1
Puskesmas Arjowinangun	-	-	1	2
Puskesmas Janti	-	-	-	2
Puskesmas Ciptomulyo	-	-	-	1
Puskesmas Mulyorejo	-	-	2	1
Puskesmas Arjuno	-	-	1	1
Puskesmas Bareng	-	-	-	2
Puskesmas Rampal Celaket	-	-	1	-
Puskesmas Cisadea	-	-	1	1
Puskesmas Kendalkerep	-	-	-	2
Puskesmas Pandanwangi	-	-	-	1
Puskesmas Dinoyo	-	-	-	2
Puskesmas Mojolangu	-	-	-	2
Puskesmas Kendalsari	-	-	1	2

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>		Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RSUD. Dr. Saiful Anwar	159	89	8	28
RS. Tk. II dr. Soepraoen	14	7	14	10
RS. Panti Waluya Sawahan	45	23	10	12
RS. Panti Nirmala	5	5	6	5
RS. Lavalette	55	22	7	4
RSI. Malang	21	18	8	7
RSI. Aisyiyah	24	31	6	6
RS. Permata Bunda	4	11	3	4
RS. Hermina Tangkuban perahu	27	27	-	15
RS. Persada Hospital	35	26	6	6
RSUD Kota Malang	4	4	6	5
RS. Universitas Brawijaya	7	16	8	6
RSIA. Muhammadiyah	4	4	2	1
RSIA. Husada Bunda	4	2	1	5
RSIA. Mardi Waloeja Kauman	1	4	1	3
RSIA. Mardi Waloeja Rampal	4	3	2	4
RSIA. Mutiara Bunda	6	6	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>		Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RSB. Permata Hati	2	1	-	1
RSIA. Melati Husada	16	9	6	3
RSIA. Puri Bunda	8	6	2	5
RSIA. Puri	4	5	2	3
RSIA. Refa Husada	3	-	3	-
RSIA. Galeri Candra	-	5	-	1
RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	3	1	2	3
Rumah Bersalin	-	-	-	2
Jumlah	455	325	112	160

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>		Dokter Gigi Spesialis <i>Dentist Specialist</i>	
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puskesmas Kedungkandang	-	1	-	-
Puskesmas Gribig	-	1	-	-
Puskesmas Arjowinangun	1	-	-	-
Puskesmas Janti	-	2	-	-
Puskesmas Ciptomulyo	-	2	-	-
Puskesmas Mulyorejo	1	-	-	-
Puskesmas Arjuno	1	1	-	-
Puskesmas Bareng	-	2	-	-
Puskesmas Rampal Celaket	1	1	-	-
Puskesmas Cisadea	-	2	-	-
Puskesmas Kendalkerep	-	2	-	-
Puskesmas Pandanwangi	-	2	-	-
Puskesmas Dinoyo	-	2	-	-
Puskesmas Mojolangu	1	-	-	-
Puskesmas Kendalsari	-	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>		Dokter Gigi Spesialis <i>Dentist Specialist</i>	
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
RSUD. Dr. Saiful Anwar	1	3	3	8
RS. Tk. II dr. Soepraoen	1	1	2	-
RS. Panti Waluya Sawahan	1	2	-	1
RS. Panti Nirmala	1	-	-	-
RS. Lavalette	1	2	2	3
RSI. Malang	-	3	1	1
RSI. Aisyiyah	1	2	2	1
RS. Permata Bunda	1	4	-	1
RS. Hermina Tangkubanprahu	-	3	3	8
RS. Persada Hospital	1	2	2	2
RSUD Kota Malang	-	-	1	1
RS. Universitas Brawijaya	-	4	-	-
RSIA. Muhammadiyah	-	-	-	1
RSIA. Husada Bunda	-	1	-	-
RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	-
RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	-	-	-
RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>		Dokter Gigi Spesialis <i>Dentist Specialist</i>	
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
RSB. Permata Hati	-	-	-	-
RSIA. Melati Husada	-	-	-	-
RSIA. Puri Bunda	-	-	1	-
RSIA. Puri	-	-	-	4
RSIA. Refa Husada	1	1	-	-
RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-
RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	-	-	-
Rumah Bersalin	-	1	-	-
Jumlah Total	14	49	17	31

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

Tabel 4.2.3 Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kota Malang, 2016
Table 4.2.3 *Number of Most Illness Cases in Malang Municipality, 2016*

Jenis Penyakit <i>The type of disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
Infeksi Saluran Pernafasan	55 351
Hipertensi Primer	32 109
Gastritis	13 840
DM	13 815
Influenza, Virus Tidak Diiidentifikasi	12 743
Obs. Febris	10 773
Myalgia/ Nyeri Otot	9 025
Penyakit Pulpa dan Jar. Periapikal	8 819
Dermatitis Kontak Alergi	8 718
Headache	7 966

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

SOCIAL

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan Tahun 2016 di Kota Malang

Tabel 4.2.4
Table

Number of Baby Born, Low Birth Weight Babies (LBWB), LBWB Referenced and Malnutrition By Subdistrict in Malang Municipality, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Baby Born</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Lahir Hidup <i>Alive</i>	Lahir Mati <i>Stillborn</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	2 911	20	2 931
Sukun	2 662	17	2 679
Klojen	1 482	14	1 496
Blimbing	2 582	18	2 600
Lowokwaru	2 316	18	2 334
Kota Malang	11 953	87	12 040

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) <i>Low Birth Weight Babies</i>		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
	Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Referenced</i>	
	(1)	(5)	
Kedungkandang	109	108	12
Sukun	120	120	15
Klojen	102	102	12
Blimbing	112	112	17
Lowokwaru	94	94	10
Kota Malang	537	536	66

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

SOCIAL

**Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1,
Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK)
dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Malang,**

Tabel 4.2.5 2016

Table *Number of Pregnant Women, Visits K1, Visits K4, Less Chronic Energy and Getting Iron Tablet (Fe) in Malang Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Visits K1	Melakukan Kunjungan K4 Visits K4
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	2 852	2 975	2 614
Sukun	2 968	2 839	2 700
Klojen	1 730	1 660	1 551
Blimbing	2 816	2 795	2 669
Lowokwaru	3 041	2 483	2 343
Kota Malang	13 407	12 752	11 877

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kurang Energi Kronis <i>Less Chronic Energy</i>	Mendapat Zat Besi <i>Getting Iron Tablet</i>
(1)	(5)	(6)
Kedungkandang	332	2 614
Sukun	254	2 714
Klojen	257	1 551
Blimbing	285	2 669
Lowokwaru	308	2 340
Kota Malang	1 436	11 888

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

SOCIAL

Jumlah HIV/AIDS, IMS, DBD, TB dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016

Tabel 4.2.6

Table Number of HIV/AIDS, IMS DBD, TB and Malaria by Subdistrict in Malang Municipality, 2016

Kecamatan	HIV / AIDS	IMS	DBD	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kedungkanda	11		82	202	-
Sukun	29		124	655	-
Klojen	8		76	686	-
Blimbing	29		72	96	1
Lowokwaru	18		110	215	-
Kota Malang	95	47	464	1854	1

Keterangan : Data IMS adalah data keseluruhan di Kota Malang karena data IMS per Kecamatan tidak tersedia

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin
di Kota Malang, 2016

Tabel 4.2.7

Table *Number of Health Personnel According to Gender
in Malang Municipality, 2016*

<i>Tenaga Kesehatan Health Workers</i>	<i>Jenis Kelamin</i>		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Gender</i>		
	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	15	41	56
Tenaga Keperawatan <i>Nursing Staff</i>	28	115	143
Tenaga Kebidanan <i>Midwife</i>	-	103	103
Tenaga Kefarmasian <i>Pharmaceutical Manpower</i>	5	31	36
Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Worker</i>	10	54	64

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

SOCIAL

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016

Tabel 4.2.8

Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Malang Municipality, 2016

Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Kecamatan					Kota Malang
	Kedungkan- dang	Sukun	Klojen	Blimbing	Lowok- waru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	9	11	11	11	12	54
Tenaga Keperawatan <i>Nursing Staff</i>	32	25	22	26	32	137
Tenaga Kebidanan <i>Midwife</i>	22	18	17	20	26	103
Tenaga Kefarmasian <i>Pharmaceutical Personnel</i>	6	8	8	8	6	36
Tenaga Kesehatan lainnya <i>Other Health Personnel</i>	13	14	10	12	15	64

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service Malang Municipality

Tabel 4.2.9 **Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif di Kota Malang, Desember 2015-2016**
Table 4.2.9 **Percentage of Family Planning Active Participant Toward PUS in Malang Municipality, December 2015-2016**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS		PPM PA-SM	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedungkandang	30 515	31 039	18 320	17 795
Klojen	27 143	13 105	16 748	8 240
Blimbing	26 145	27 442	16 691	15 905
Lowokwaru	31 304	26 653	21 291	16 292
Sukun	13 370	30 419	8 768	20 271
Jumlah Total	128 477	128 658	81 818	78 503

SOCIAL**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9**

Kecamatan Subdistrict	Pencapaian Mix Kontrasepsi			
	IUD		MOP	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedungkandang	4 181	4 326	115	112
Klojen	5 574	2 819	45	21
Blimbing	5 508	5 821	51	52
Lowokwaru	5 484	5 536	33	58
Sukun	2 939	5 394	20	31
Jumlah Total	23 686	23 896	264	274

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pencapaian Mix Kontrasepsi			
	MOW		Implant	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kedungkandang	2 017	2 007	1 549	1 679
Klojen	1 906	1 241	445	328
Blimbing	1 731	1 923	573	543
Lowokwaru	2 657	1 742	1 676	637
Sukun	1 299	2 495	302	1 704
Jumlah <i>Total</i>	9 610	9 408	4 545	4 891

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pencapaian Mix Kontrasepsi			
	Suntik		Pil	
	2015 (14)	2016 (15)	2015 (16)	2016 (17)
Kedung Kandang	11 040	11 049	3 307	3 355
Klojen	8 194	3 297	2 896	1 091
Blimbing	10 365	8 290	2 245	2 991
Lowokwaru	10 171	10 717	3 849	2 272
Sukun	3 334	10 112	1 176	3 599
Jumlah Total	43 104	43 465	13 473	13 308

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pencapaian Mix Kontrasepsi			
	Kondom		Jumlah	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kedung Kandang	691	728	22 900	23 256
Klojen	1 164	804	20 224	9 601
Blimbing	761	825	21 234	20 445
Lowokwaru	939	776	24 809	21 738
Sukun	784	967	9 854	24 302
Jumlah <i>Total</i>	4 339	4 100	99 021	99 342

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	% THD PPM		% THD PUS	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kedung Kandang	125,00	130,69	75,00	74,93
Klojen	120,80	116,52	74,50	73,26
Blimbing	127,20	128,54	81,20	74,50
Lowokwaru	116,50	133,43	79,30	81,56
Sukun	112,40	119,89	73,70	79,89
Jumlah Total	121,03	126,55	77,07	77,21

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Malang

Source : *Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Palnning Office of Malang Municipality*

Tabel 4.2.10 Perkiraan Unmeet Need di Kota Malang, Desember 2015-2016
Table *Unmeet Need Estimated in Malang Municipality, December 2015-2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PUS F/I/DAL		PA F/I/DAL		PUS BUKAN PES KB	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	30 515	31 039	22 900	23 256	7 615	7 783
Klojen	27 143	13 105	20 224	9 601	6 919	3 504
Blimbing	26 145	27 442	21 234	20 445	4 911	6 997
Lowokwaru	31 304	26 653	24 809	21 738	6 495	4 915
Sukun	13 370	30 419	9 854	24 302	3 516	6 117
Jumlah Total	128 477	128 658	99 021	99 342	29 456	29 316

SOCIAL**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10**

Kecamatan Subdistrict	Unmeet Need			
	Hamil		%	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kedung Kandang	408	440	1,34	1,42
Klojen	562	245	2,07	1,87
Blimbing	593	599	2,27	2,18
Lowokwaru	689	570	2,20	2,14
Sukun	428	623	1,85	2,05
Jumlah Total	2 680	2 477	9,73	1,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Unmeet Need			
	IAS		%	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kedung Kandang	2 962	3 008	9,71	9,69
Klojen	1 608	1 600	5,92	12,21
Blimbing	2 313	1 650	8,85	6,01
Lowokwaru	2 447	2 424	7,82	9,09
Sukun	1 579	2 288	11,81	7,52
Jumlah Total	10 909	10 970	44,11	8,53

SOCIAL**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10**

Kecamatan Subdistrict	Unmeet Need			
	IAT		%	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kedung Kandang	1 644	1 571	5,39	5,06
Klojen	1 467	835	6,26	6,37
Blimbing	924	1 469	5,4	5,35
Lowokwaru	1 247	896	3,53	3,36
Sukun	837	1 174	3,98	3,86
Jumlah Total	6 119	5 945	4,76	4,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Unmeet Need			
	TIAL		%	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kedung Kandang	2 601	2764	8,52	8,90
Klojen	3 282	824	12,09	6,29
Blimbing	1 081	3279	4,13	11,95
Lowokwaru	2 112	1025	6,75	3,85
Sukun	852	2032	6,37	6,68
Jumlah Total	9 928	9 924	7,73	7,71

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Unmeet Need			
	Jumlah Total		%	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Kedung Kandang	7 615	7 783	24,95	25,07
Klojen	6 919	3 504	52,49	26,74
Blimbing	4 911	6 997	18,78	25,50
Lowokwaru	6 495	4 915	20,75	18,44
Sukun	3 516	6 117	26,30	20,11
Jumlah Total	29 456	29 316	22,93	22,79

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Malang

Source : Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Palnning Office of Malang Municipality

Tabel 4.2.11
Table Jumlah Keluarga Berencana Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Dipakai Desember, 2015-2016
Number of New Participant of Family Planning by Subdistrict and Methods, December 2015-2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Spiral IUD		MOP dan MOW		Implant	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	208	284	10	42	325	222
Klojen	449	1611	139	91	77	359
Blimbing	236	496	56	103	94	165
Lowokwaru	306	211	66	60	287	44
Sukun	1 403	212	420	0	251	220
Jumlah Total	2 602	2 814	691	296	1 034	1 010

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Suntik		Pil	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kedung Kandang	1 066	887	120	38
Klojen	1 328	602	133	42
Blimbing	597	1 257	55	62
Lowokwaru	1 244	510	248	32
Sukun	694	1 136	71	165
Jumlah Total	4 929	4 392	627	339

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondom		Jumlah	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kedung Kandang	28	10	142	1 483
Klojen	67	24	218	3 146
Blimbing	37	98	122	2 169
Lowokwaru	22	21	227	921
Sukun	49	10	258	1 803
Jumlah <i>Total</i>	203	163	967	9 522

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Malang

Source : Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Palnning Office of Malang Municipality

SOCIAL

Jumlah Donor Darah Menurut Jenis Kelamin dan Bulanan di Kota Malang, 2014-2016

Tabel 4.2.12
Table

Number of Blood Donor by Sex and Monthly in Malang Municipality, 2014-2016

Bulan Month	Usia Age					
	Laki-Laki Male			Perempuan Female		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	2 494	2 521	2 673	826	875	966
Februari/February	1 899	2 669	2 378	790	1 124	1 012
Maret/March	3 125	3 073	2 961	1 680	1 108	1 183
April/April	2 865	2 633	2 708	1 058	1 066	1 130
Mei/May	2 742	2 523	2 773	1 114	1 042	1 135
Juni/June	2 943	2 336	2 303	1 108	1 025	807
Juli/July	2 202	2 136	2 561	691	735	968
Agustus/August	2 908	2 724	2 460	1 178	1 054	1 063
September/September	3 140	2 794	2 711	1 258	1 160	1 079
Oktober/October	2 623	2 788	2 866	948	1 026	1 150
November/November	2 884	2 676	2 744	1 009	1 144	1 327
Desember/December	3 088	2 512	2 475	1 002	894	789
Jumlah Total	32 913	31 385	31 613	12 662	12 253	12 609

Sumber : Palang Merah Indonesia Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross of Malang Municipality

Jumlah Permintaan Darah Berdasarkan Bagian di Rumah Sakit di Kota Malang, 2014-2016

Tabel 4.2.13
Table Number of Request Blood by Hospital in Malang Municipality, 2014-2016

Bulan Month (1)	Bagian Rumah Sakit Hospital Section					
	Kamar Bedah Operating Room			Kamar Bersalin Birthing Room		
	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2014 (5)	2015 (6)	2016 (7)
Januari/January	312	175	187	358	428	340
Februari/February	328	135	204	307	370	349
Maret/March	249	131	214	310	361	366
April/April	321	178	327	276	353	370
Mei/May	269	168	215	316	472	382
Juni/June	241	171	237	309	320	379
Juli/July	174	146	203	246	341	287
Agustus/August	157	194	209	295	361	226
September/September	145	178	153	252	336	314
Oktober/October	144	271	192	264	338	336
November/November	129	226	218	354	315	337
Desember/December	164	203	177	367	357	352
Jumlah Total	2 633	2 176	2 536	3 654	4 352	4 038

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Bulan Month	Bagian Rumah Sakit Hospital Section					
	Penyakit Dalam Internal Disease			Anak Child		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	889	1 202	1 181	130	107	135
Februari/February	870	1 237	1 052	139	130	76
Maret/March	940	1 056	1 390	156	170	169
April/April	897	1 067	1 353	102	140	171
Mei/May	1 005	1 076	1 328	121	148	146
Juni/June	1 059	1 156	1 094	107	93	137
Juli/July	1 226	1 133	1 162	112	93	152
Agustus/August	1 293	1 085	1 212	181	136	103
September/September	1 192	1 032	1 075	148	51	52
Oktober/October	979	1 009	1 089	70	96	74
November/November	926	1 108	1 094	108	104	43
Desember/December	1 028	1 108	1 148	59	74	95
Jumlah Total	12 304	13 269	14 178	1 433	1 342	1 353

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.13

Bulan <i>Month</i>	Bagian Rumah Sakit <i>Hospital Section</i>		
	Lain-Lain <i>Other</i>		
	2014	2015	2016
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	3 484	3 284	3 503
Februari/ <i>February</i>	3 220	2 301	2 911
Maret/ <i>March</i>	3 269	2 485	2 743
April/ <i>April</i>	3 836	2 596	2 595
Mei/ <i>May</i>	3 511	2 494	2 804
Juni/ <i>June</i>	3 544	2 745	3 366
Juli/ <i>July</i>	3 610	3 078	3 830
Agustus/ <i>August</i>	3 539	2 794	3 178
September/ <i>September</i>	2 786	1 976	3 168
Oktober/ <i>October</i>	3 929	2 449	3 664
November/ <i>November</i>	3 191	2 161	3 344
Desember/ <i>December</i>	3 086	2 313	3 579
Jumlah <i>Total</i>	41 005	30 676	38 685

Sumber : Palang Merah Indonesia Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross of Malang Municipality

SOCIAL

Jumlah Permintaan Darah dan Komponen Darah Bulanan di Kota Malang, 2014-2016

Tabel 4.2.14
Table

Number of Blood Demand and Monthly Blood Components in Malang Municipality, 2014-2016

Bulan Month	Permintaan Darah dan Komponen Darah Blood Requests and Blood Components					
	Darah Lengkap Complete blood			Komponen Darah Blood component		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	867	1 162	1 507	4 306	4 034	3 839
Februari/February	817	715	1 177	4 047	3 458	3 415
Maret/March	761	694	746	4 163	3 509	4 136
April/April	900	687	566	4 532	3 647	4 250
Mei/May	884	521	597	4 338	3 837	4 278
Juni/June	937	896	815	4 323	3 589	4 398
Juli/July	996	582	1 039	4 372	4 209	4 595
Agustus/August	1 079	1 099	572	4 386	3 471	4 356
September/September	702	668	679	3 821	2 905	4 083
Oktober/October	1 537	705	560	3 849	3 458	4 795
November/November	1 156	539	503	3 552	3 375	4 533
Desember/December	981	779	530	3 723	3 276	4 821
Jumlah Total	11 617	9 047	9 291	49 412	42 768	51 499

Sumber : Palang Merah Indonesia Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross of Malang Municipality

Tabel 4.2.15 Jumlah Donor Darah (Orang) Menurut Jenis Golongan Darah dan Bulanan di Kota Malang, 2014-2016
Table *Number of Blood Donors (Person) by Blood Type and Monthly Type in Malang Municipality, 2014-2016*

Bulan Month	Golongan Darah Blood Group					
	A			B		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	751	773	822	1 015	1 018	1 100
Februari/February	640	859	804	812	1 145	1 034
Maret/March	1 104	956	949	1 482	1 264	1 286
April/April	945	824	871	1 196	1 135	1 163
Mei/May	890	844	876	1 205	1 043	1 217
Juni/June	916	788	736	1 267	1 032	924
Juli/July	678	648	811	884	851	1 041
Agustus/August	932	856	775	1 301	1 167	1 130
September/September	1 032	936	877	1 352	1 248	1 126
Oktober/October	777	889	893	1 100	1 108	1 213
November/November	882	891	959	1 204	1 179	1 281
Desember/December	970	799	740	1 232	1 048	1 029
Jumlah Total	10 517	10 063	10 113	14 050	13 238	13 544

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.15

Bulan Month	Golongan Darah Blood Group					
	O			AB		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	1 336	1 354	1 437	218	251	280
Februari/February	1 031	1 521	1 325	206	268	227
Maret/March	1 896	1 651	1 615	323	310	294
April/April	1 492	1 465	1 504	290	275	300
Mei/May	1 514	1 406	1 554	247	272	261
Juni/June	1 554	1 306	1 200	314	235	250
Juli/July	1 106	1 146	1 436	225	226	241
Agustus/August	1 570	1 489	1 384	283	266	234
September/September	1 679	1 484	1 528	335	286	259
Oktober/October	1 403	1 523	1 614	291	294	296
November/November	1 533	1 469	1 560	274	281	271
Desember/December	1 607	1 316	1 265	281	243	230
Jumlah Total	17 721	17 130	17 422	3 287	3 207	3 143

Sumber : Palang Merah Indonesia Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross of Malang Municipality

Tabel 4.2.16 Jumlah Donor Darah Menurut Kelompok Umur dan Bulanan di Kota Malang, 2014-2016
Table *Number of Blood Donors by Age Group and Monthly in Malang Municipality, 2014-2016*

Bulan Month	Usia Age					
	17-30			31-40		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	1 489	1 590	1 518	823	755	810
Februari/February	1 266	1 911	1 393	575	830	761
Maret/March	2 271	2 095	2 036	1 087	831	817
April/April	1 969	1 755	1 776	847	800	852
Mei/May	1 951	1 736	1 917	878	738	769
Juni/June	1 795	1 519	1 279	954	711	679
Juli/July	1 210	1 065	1 216	750	804	956
Agustus/August	1 663	1 521	1 456	1 070	961	785
September/September	2 066	1 965	1 810	920	790	777
Oktober/October	1 795	1 766	1 909	776	852	787
November/November	1 982	1 637	2 032	881	870	820
Desember/December	1 755	1 462	1 286	966	782	744
Jumlah Total	21 212	20 022	19 628	10 527	9 724	9 557

SOCIAL**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.2.16**

Bulan Month	Usia / Age					
	41-50			51-60		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	688	693	838	294	330	437
Februari/ <i>February</i>	562	722	799	256	298	390
Maret/ <i>March</i>	1 028	836	816	378	386	431
April/ <i>April</i>	763	744	798	324	369	376
Mei/ <i>May</i>	687	733	802	309	324	386
Juni/ <i>June</i>	887	768	713	372	337	404
Juli/ <i>July</i>	668	675	916	236	302	396
Agustus/ <i>August</i>	911	896	850	402	364	390
September/ <i>September</i>	968	823	806	399	346	363
Oktober/ <i>October</i>	686	769	878	289	386	407
November/ <i>November</i>	713	903	844	296	378	352
Desember/ <i>December</i>	954	779	836	375	345	362
Jumlah Total	9 515	9 341	9 896	3 930	4 165	4 694

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.2.16

Bulan <i>Month</i>	Usia <i>Age</i>		
	>60		
	2014	2015	2016
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	26	28	36
Februari/ <i>February</i>	30	32	47
Maret/ <i>March</i>	41	33	44
April/ <i>April</i>	20	31	36
Mei/ <i>May</i>	31	34	34
Juni/ <i>June</i>	43	26	35
Juli/ <i>July</i>	29	25	45
Agustus/ <i>August</i>	40	36	42
September/ <i>September</i>	45	30	34
Oktober/ <i>October</i>	25	41	35
November/ <i>November</i>	21	32	23
Desember/ <i>December</i>	40	38	36
Jumlah <i>Total</i>	391	386	447

Sumber : Palang Merah Indonesia Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross of Malang Municipality

SOCIAL

4.3 AGAMA/RELIGION

Persentase Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Agama yang dianut di Kota Malang, 2016

Tabel 4.3.1

Table Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Malang municipality, 2016

Agama Religion	Kecamatan Subdistrict					Kota Malang
	Kedungkandang	Sukun	Klojen	Blimbing	Lowokwaru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Islam <i>Islam</i>	94,47	88,15	82,61	89,34	90,37	89,63
Kristen <i>Christian</i>	3,64	6,97	8,04	6,32	4,88	5,78
Katolik <i>Catholic</i>	1,57	4,27	7,33	3,65	4,10	3,85
Hindu <i>Hindu</i>	0,14	0,11	0,16	0,22	0,20	0,17
Budha <i>Buddha</i>	0,16	0,46	1,78	0,46	0,42	0,55
Konghuchu dan Penghayat Kepercayaan <i>Konghuchu and Believers of Faith</i>	0,02	0,03	0,08	0,02	0,02	0,03
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang

Source : Department of Population and Civil Registration of Malang Municipality

Jumlah Tempat Peribadahan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016
Tabel 4.3.2
Table 4.3.2 *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Malang Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tempat Ibadah <i>worship place</i>					
	Masjid <i>Mosque</i>	Musholla/ Langgar <i>Moshola</i>	Gereja <i>Church</i>	Klenteng <i>Klenteng</i>	Vihara <i>Vihara</i>	Pura <i>Temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Klojen	95	125	31	-	4	-
Blimbing	99	243	19	1	-	-
Lowokwaru	151	204	9	-	-	-
Sukun	124	205	35	-	1	1
Kedungkandang	103	386	2	-	-	-
Jumlah Total	572	1 163	96	1	5	1

Sumber : Kementerian Agama Kota Malang

Source : Religious Ministries of Malang Municipality

SOCIAL

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindakan Pidana dan Penyelesaiannya Menurut Kepolisian Sektor di Kota Malang, 2015-2016
Table *Number of Criminal Acts and Completed According to Police Sector in Malang Municipality, 2015-2016*

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	Lapor <i>Report</i>		Selesai <i>Completed</i>		Sisa <i>Remainder</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	216	203	165	112	51	91
Sukun	196	265	106	98	90	167
Klojen	188	244	154	148	34	96
Blimbing	234	232	99	85	135	147
Lowokwaru	523	548	253	167	270	381
Sat Reskrim Polres Kota Malang	1984	2749	864	1106	1120	1643
Jumlah Total	3341	4241	1641	1716	1700	2525

Sumber : Kepolisian Negara RI Resort Kota Malang

Source : State Police of Malang Municipality

Tabel 4.4.2 Jumlah Tindak Kejahatan dan Realisasi Penyelesaian Menurut Jenis Kejahatan di Kota Malang, 2014-2016
Table 4.4.2 *Total Crime and Realization Solved by Type of Crime in Malang Municipality, 2014-2016*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2014		2015		2016	
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pembunuhan <i>Killing</i>	-	-	1	-	-	2
Penemuan Mayat <i>Corpse Discovered</i>	3	2	47	29	17	6
Akibat Orang Mati <i>Resulting the dead</i>	-	-	-	-	-	-
Penganiayaan Berat (Anirat) <i>Severe persecution</i>	96	81	40	37	57	24
Pengrusakan <i>Destruction</i>	19	16	12	6	29	13
Pengeroyokan <i>Beatings</i>	66	57	64	61	86	61
Penganiayaan Ringan (Aniring) <i>Mild Persecution</i>	27	16	136	87	125	75
Mengakibatkan Orang Luka <i>Resulting in Injuries</i>	-	-	3	-	1	-
Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) <i>Domestic Violence</i>	82	46	86	20	85	27

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.4.2

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2014		2015		2016	
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penganiayaan Dalam Keluarga <i>Family Abuse</i>	-	-	-	-	-	-
Senjata Tajam (Sajam) <i>Sharp Weapons</i>	10	16	4	7	16	19
Penculikan <i>Kidnapping</i>	2	-	1	1	-	-
Bawa Lari Gadis <i>Kidnap a girl</i>	-	1	1	4	-	-
Pencurian Dengan Kekerasan (Curas) <i>Theft With Violence</i>	16	15	20	22	72	40
Pencurian Dengan Pemberatan (Curat) <i>Theft With Weight</i>	116	103	335	148	450	179
Curanmor <i>Motorcycle theft</i>	379	158	871	176	1187	151
Penadahan <i>Fencing</i>	-	24	2	31	79	48
Curi Biasa <i>Ordinary stealing</i>	140	112	231	152	424	150

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.2*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2014		2015		2016	
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Complete</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Complete</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Percobaan Pencurian <i>Theft Experiment</i>	3	3	7	2	14	3
Perkosaan <i>Rape</i>	2	3	1	1	3	2
Perzinahan <i>Adultery</i>	4	6	10	5	6	2
Pornografi <i>Pornography</i>	-	-	-	1	4	7
Perjudian <i>Gambling</i>	53	53	45	101	46	63
Kebakaran <i>Wildfire</i>	11	9	39	14	16	4
Pembakaran <i>Burning</i>	1	-	-	1	1	-
Narkoba <i>Drugs</i>	92	92	170	171	136	136
Minuman Keras (Miras) <i>Liquor</i>	61	61	10	15	1	2
Obat Keras <i>Hard Medication</i>	-	-	2	2	-	-

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.4.2

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2014		2015		2016	
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pemerasan <i>Extortion</i>	20	16	9	3	9	8
Penipuan <i>Deception</i>	180	89	223	54	280	76
Penggelapan <i>Embezzlement</i>	103	87	146	53	166	67
Perampasan <i>Deprivation</i>	1	3	6	1	8	8
Korupsi <i>Corruption</i>	2	1	2	-	1	-
Pemberian Suap <i>Giving of Bribes</i>	-	-	-	-	-	-
Penerimaan Suap <i>Acceptance of Bribes</i>	-	-	-	-	-	-
Penyelundupan <i>Smuggling</i>	-	-	-	-	-	-
Penghinaan <i>Insult</i>	3	3	2	1	3	1
Perbuatan Tidak Enak (PTE) <i>Unpleasant Actions</i>	14	11	15	6	17	4

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.2*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2014		2015		2016	
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Martabat Presiden <i>Presidential Dignity</i>	-	-	1	-	-	-
Kejahatan Asusila <i>Crime of immorality</i>	7	9	6	8	-	-
Pengancaman <i>threat</i>	1	-	-	-	3	1
Pemalsuan Surat <i>Counterfeiting Letter</i>	15	6	19	2	25	7
Uang Palsu <i>Counterfeit money</i>	-	-	2	3	1	1
Kecelakaan Meninggal Dunia <i>Accident Death</i>	32	32	38	25	42	41
Kecelakaan Mengakibatkan Luka <i>Accidents Result Injuries</i>	132	110	284	200	365	315
Informasi Transaksi Elektronik (ITE) <i>Electronic Transaction Information</i>	217	13	198	2	229	1
Fiducia <i>Fiducia</i>	23	24	52	7	19	4

SOCIAL**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.4.2**

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2014		2015		2016	
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Completed</i>
Perlindungan Anak <i>Child Protection</i>	41	23	62	41	54	22
Pergi Tanpa Pamit <i>Go Without Saying Goodbye</i>	33	25	93	16	69	31
Menyerobot Tanah <i>Steal Land</i>	2	2	1	-	1	-
Perbankan <i>Banking</i>	1	-	-	1	1	-
Ketertiban Umum <i>Public order</i>	4	1	8	-	1	-
Lain-Lain <i>Etc</i>	71	125	35	124	92	115
Jumlah Total	2089	1456	3341	1641	4241	1716

Sumber : Kepolisian Negara RI Resort Kota Malang

Source : State Police of Malang Municipality

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Malang, 2015

Tabel 4.5.1 *Number of Households by Subdistricts and Household Classification in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistricts	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kedungkandang	5 004	9 206	11 939	15 868	7 061	49 078
2. Sukun	6 813	8 598	11 567	14 743	5 034	46 755
3. Klojen	2 003	6 428	4 916	9 127	4 359	26 833
4. Blimbing	3 617	5 109	9 368	16 610	7 659	42 363
5. Lowokwaru	2 537	5 244	7 895	16 758	6 716	39 150
Kota Malang	19 974	34 585	45 685	73 106	30 829	204 179

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Malang

Source: *National Family Planning Coordinating Board Malang Municipality*

SOCIAL

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Malang, 2012-2016

Tabel 4.5.2

Table Poverty Line and Number of Poor People in Malang Municipality, 2012-2016

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	330 765	43 500	5,21
2013	362 162	41 000	4,87
2014	381 400	40 600	4,80
2015	411 709	39 100	4,60
2016	426 527	37 030	4,33

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2012-2016

Source : National Socio Economic Survei (SUSENAS), 2012-2016

4.6 SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.6.1 Ketersediaan Energi Pangan Per Kapita di Kota Malang, 2016
Table *Availability of Energy Per Capita in Malang Municipality, 2016*

Kelompok Bahan Pangan	Ketersediaan Per Kapita <i>Availability per capita</i>			Persentase <i>Percentage</i>		
	Kalori/ <i>Calorie</i> kkal/hari	Protein/ <i>Protein</i> Gram/hari	Lemak/ <i>Fat</i> gram/hari	Kalori/ <i>Calorie</i> %	Protein/ <i>Protein</i> %	Lemak/ <i>Fat</i> %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Padi-Padian/ <i>Rice Grains</i>	1 168	28,31	5,75	54,48	41,82	9,50
2 Umbi- Umbian/ <i>Tuber Crops</i>	84	0,65	0,18	3,92	0,96	0,30
3 Daging/ <i>Meat</i>	237	25,79	13,00	11,03	38,10	21,46
4 Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fat</i>	294	0,46	33,09	13,69	0,68	54,64
5 Buah/Biji Berminyak/ <i>Fruit or oily Seed</i>	35	0,33	3,39	1,64	0,49	5,60
6 Kacang- Kacangan/ <i>Nuts</i>	105	9,75	4,28	4,90	14,41	7,06
7 Gula/ <i>Sugar</i>	117	-	-	5,48	-	-
8 Sayuran dan Buah/ <i>Vegetable and Fruits</i>	105	2,40	0,87	4,87	3,54	1,43
Jumlah/Total	2 144	67,70	60,56	100,00	100,00	100,00

Sumber : Kantor Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Food Security Office Of Malang Municipality

SOCIAL

Jumlah Kelurahan Berdasarkan Kategori kerawanan Pangan di Kota Malang, 2016

Tabel 4.6.2
Table *Number of Viilage by Food Insecurity in Malang Municipality, 2016*

	Kategori Category	Jumlah Kelurahan Number of Village	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Sangat Rawan/ <i>Very Vurnerable</i>	-	-
2	Rawan/ <i>Vurnerable</i>	-	-
3	Agak Rawan/ <i>Rather Vurnerable</i>	-	-
4	Cukup Tahan/ <i>Quite Resistent</i>	-	-
5	Tahan/ <i>Resistent</i>	51	89,47
6	Sangat Tahan/ <i>Extremely Resistent</i>	6	10,53
Jumlah/Total		57	100,00

Sumber : Kantor Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Food Security Office Of Malang Municipality*

Jumlah Bencana menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kota Malang, 2016
Tabel 4.6.3
Table Number of Disaster by Type of Disaster and Subdistrict in Malang Municipality, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Bencana <i>Type of Disaster</i>			
	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>	Banjir <i>Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedungkandang	8	4	-	
Sukun	10	1	-	
Klojen	9	2	1	1
Blimbing	5	4	1	
Lowokwaru	4	1	-	
Kota Malang	36	12	2	1

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Malang

Source : Regional Disaster Management Agency of Malang Municipality

Tabel 4.6.4 Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) menurut Jenis PSKS dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016
Table 4.6.4 *Number of Potential and Source of Social Welfare (PSKS) by Type of PSKS and Sex in Malang Municipality, 2016*

Jenis PSKS PSKS Type (1)	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total (4)
	Laki-Laki Male (2)	Perempuan Female (3)	
	Pekerja Sosial Profesional/ <i>Professional Social Workers</i>	2	
Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)/ <i>Community Social Workers (PSM)</i>	31	72	103
Taruna Siaga (Tagana)/ <i>Cadets Stanby (Tagana)</i>	39	7	46
Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)/ <i>Social Welfare Institutions (LKS)</i>	43	-	43
Karang Taruna/ <i>Youth Organization</i>	688	134	822
Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)/ <i>Institute For Family Welfare Consultation (LK3)</i>	1	-	1
Keluarga Pioner/ <i>Pioner Family</i>	-	-	-
Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKBSM)/ <i>Community Based Social Welfare (WKBSM)</i>	12	1	13
Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial/ <i>Woman Leader of Social Workers</i>	-	-	-
Penyuluh Sosial/ <i>Social Counselor</i>	-	1	1
Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)/ <i>Subdistrict Social Welfare Workers</i>	3	2	5
Dunia Usaha yang Melakukan Usaha Kesejahteraan Sosial/ <i>Bussines World that Undertakes the Welfare Effort</i>	24	2	26

Sumber : Dinas Sosial Kota Malang

Source : *Social Services of Malang Municipality*

Tabel 4.6.5 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenis PMKS dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2016
Table 4.6.5 *Number of People with Social Welfare Problems in Malang Municipality, 2016*

Jenis PMKS <i>PMKS Type</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Anak Balita Terlantar	2	3	5
Anak Dengan Disabilitas	79	53	132
Anak Jalanan	56	48	104
Anak Terlantar	*	*	*
Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	20	5	25
Anak yang Membutuhkan Perlindungan Khusus	-	5	5
Anak Yang Menjadi Tindak Kekerasan	1	-	1
Bekas Warga Binaan Pemasyarakatan	41	3	44
Gelandangan	9	1	10
Kelompok Minoritas	13	26	39
Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	*	*	*
Komunitas Adat Terpencil	*	*	*
Korban Bencana Alam	78	83	161
Korban Penyalahgunaan NAPZA	*	*	*
Korban Tindak Kekerasan	-	4	4
Korban Trafficking	-	1	1
Korban Bencana Sosial	*	*	*
Lanjut Usia Terlantar	830	1 349	2 179
Orang Dengan HIV/AIDS	*	*	*
Pekerja Migran Bermasalah Sosial	*	*	*
Pemulung	95	25	120
Pengemis	32	39	71
Penyandang Disabilitas	755	642	1 397
Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	3	916	919
Tuna Susila	-	4	4
Fakir Miskin			37 025

Catatan : * Data tidak tersedia

Note : Data is not available

Sumber : Dinas Sosial Kota Malang

Source : Social Services of Malang Municipality

SOCIAL

Tabel 4.6.6 Banyaknya Tempat Penampungan Sampah (TPS) yang Dikelola di Kota Malang, 2015-2016
Table *Number of Waste Shelters Managed in Malang Municipality, 2015-2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah TPS yang dikelola <i>Number of managed TPS</i>	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Kedungkandang	13	11
2 Sukun	15	15
3 Klojen	12	9
4 Blimbing	17	15
5 Lowokwaru	11	14
Kota Malang	68	64

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang

Source : Environmental Services of Malang Municipality

PERTANIAN

AGRICULTURE

5



Tanaman Perkebunan di Kota Malang hanya kelapa dan Tebu



**Produksi 2016-->
13,44 ton**

**Produksi 2016-->
53.142 ton**

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa / kelurahan di kecamatan bersangkutan.
3. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data cover paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agricultural Extension Worker (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agricultural Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. Harvested area in each subdistrict is estimated based on the harvested are in each village in the subdistrict.*
3. *Food crop productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Subdistrict Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collected is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plor. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

AGRICULTURE

4. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhirtahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
 5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 6. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut.
 7. **Lahan Sawah Irigasi** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.
 8. **Lahan pertanian bukan sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.
4. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in subdistrict administrative area, including the land cultivated by household, firms, governments, and others.*
 5. *The productions of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and*
 6. *Wetland is checked agricultural land and limited by bund (bunds), a channel for holding / water channel, which is usually planted with paddy rice regardless of where obtaining or status of the land.*
 7. *Irigated Land is a wetland that obtain water from irrigation systems, both tapper construction and tissues is regulated and controlled by the irrigation department of Public Works and managed by the community.*
 8. *Agricultural land instead paddy are all fields other than paddy fields such as yards, field/huma, tegal/gardens, plantations, pools, ponds, lakes, swamps, and more.*

9. **Yang termasuk dalam lahan bukan pertanian adalah** rumah, bangunan, dan halaman sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus dll), termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari 2 tahun.
10. **Tegal/Kebun** adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
11. **Ladang/Huma** adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).
12. **Lahan Sementara Tidak Diusahakan** adalah lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun lebih dari 1 tahun tetapi ≤ 2 tahun. Lahan sawah yang tidak ditanami apapun > 2 tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan.
13. **Luas Panen Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman pangan yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasil paling sedikit 11% dari keadaan normal.
14. **Luas Tanam Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
9. **Which is included in the non-agricultural land are** houses, buildings, and surrounding yard, state forests, swamps (fallow), other non-agricultural land (roads, rivers, lakes, barren land, etc.), including agricultural land instead of paddy which is not cultivated for more than two years.
10. **Tegal/Gardens** Is a land instead paddy (dryland) planted with seasonable crops or annual crops and separately with yard around the house and their use does not moving.
11. **Field/Huma** is a land instead paddy (dry land) are usually planted with seasonal crops and their use only a season or two seasons, then will be abandoned when it is no longer lush (move).
- While the land is not cultivated is agricultural land instead paddy which is not planted any crops more than 1 year but ≤ 2 years. Wetland were not planted any crops > 2 years classified as agricultural land not cultivated paddy temporarily*
13. **Harvested Food Crops Area** Is harvested food crops area which harvested after the plant is mature enough and the results of at least 11% of the normal state.
14. **Planted Food Crops Area** is area which truly planted (as a new plant) in the report, both are normal planting and cultivation are being made to replace the plants cleared/destroyed after being infected pests or other causes.

AGRICULTURE

15. **Luas Puso Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.
15. ***Puso vast in crops** Is extensive crop damage caused by the OPT attack (called OPT for Organisme Pengganggu Tanaman), Impacts of Climate Phenomena (called DFI for Dampak Fenomena Iklim) and/or by other causes (earthquakes, etc.), such that the result is less than 11% of normal.*
16. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
16. *The agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of agriculture.*
17. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
17. *The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for Horticulture data are:*
- a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants*
 - b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran tahunan.
 - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants*
 - c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants*
 - d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
 - d. *SPH-TH used for data on ornamental plants*
18. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun
18. ***Seasonable vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age less than one year.*

19. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
20. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
21. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
22. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
23. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. warna
24. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
19. *Seasonable fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. The plants are creeps with the age of less than one year.*
20. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
21. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruit and more than one year of age.*
22. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
23. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
24. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*

AGRICULTURE

25. **Luas Panen Pada Tanaman Hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
25. **Harvested Area in Horticultural Crops** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period report.
26. **Luas Panen Pada Tanaman Sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
26. **Harvested Area of Vegetables:** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- a. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of shallots, garlic, green onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and kidney beans.
- b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
- b. **Plants were harvested repeatedly (more than once) / have not been exhausted** is a plant that harvesting more than once and usually dismantled when the harvest last one is no longer adequate, consisting of: beans, large chilli, cayenne pepper, mushrooms, tomatoes, eggplant, green beans, cucumbers, squash, kale, spinach, melon, watermelon and cantaloupe.
27. **Tanaman Produktif yang Menghasilkan** adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman produktif yang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.
27. **Productive Plants that Produce** is a fruits and vegetables annual during the pertinent quarter be the result (harvested). Thus productive plants which produce not include plants that have not be the result being young or flowering.

28. Untuk penghitungan luas panen pada tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias ada perbedaan metode penghitungan antara luas panen triwulanan dengan tahunan karena ada pengaruh dari adanya luas panen belum habis/dibongkar sehingga hasil penjumlahan luas panen triwulan 1-4 tahun 2015 tidak akan sama dengan hasil penghitungan luas panen tahun 2015.
28. *For the calculation of the crop area harvested vegetables and seasonal fruits, medicinal plants, and ornamental plants there are differences between the method of calculating harvest area quarterly and yearly because of the influence of the harvested area which has not been exhausted / unloaded so that the sum of harvested area quarter 1-4 years 2015 will not be the same as the results of a calculation area harvested in 2015.*
29. Untuk penghitungan jumlah tanaman menghasilkan pada tanaman buah dan sayuran tahunan ada perbedaan pada triwulan dan tahunan sehingga hasil penjumlahan tanaman menghasilkan pada triwulan 1 - 4 2015 tidak akan sama dengan jumlah tanaman menghasilkan pada tahun 2015 dan begitu juga dengan penghitungan produktivitas triwulanan dan tahunan tidak akan sama.
29. *For the calculation of the amount of crop yield in crops of fruit and vegetable annual there are differences in the quarterly and annual reports so that the sum of the plants produce in quarter 1-4 2015 will not be equal to the amount of crop yield in 2015 and as well as the calculation of productivity quarterly and annual reports will not be the same.*
30. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan / binatang air lainnya / tanaman air dengan tujuan sebagian / seluruh hasilnya untuk dijual.
30. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the product are wholly or partly to be sold.*
31. **Budidaya Ikan dalam Keramba** adalah keranjang atau kotak dari bilah bambu untuk membudidayakan ikan. Keramba umumnya ditempatkan di sungai atau di Laut sehingga air di dalam keramba senantiasa bersirkulasi mengikuti arus air. Keramba dapat ditempatkan tenggelam maupun mengapung sebagian, sesuai kebutuhan.
31. *Fish Cultivation in Keramba is a basket or box from bamboo blades to cultivate fish. Keramba is generally placed in the river or in the sea so that the water inside the cage always circulates with the water flow. Keramba can be placed either drowning or floating in part, as needed.*

AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan (hektar) menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan, 2015-2016
Table 5.1.1 Land Area (hectar) by Subdistrict and Land use in Malang Municipality, 2015-2016

Kecamatan Subdistrict	Penggunaan Lahan Land Use			
	Sawah Wet Land Paddy		Pertanian Bukan Sawah Non Wet Land Paddy	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
Kedungkandang	591	591	1 271	1 271
Sukun	251	226	710	704
Klojen	-	-	8	6
Blimbing	87	85	6	6
Lowokwaru	241	240	87	88
Kota Malang	1 170	1142	2 082	2 075

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penggunaan Lahan <i>Land Use</i>			
	Bukan Pertanian <i>Non Agricultural Land</i>		Total Luas Lahan <i>Total Land Area</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(5)	(6)	(7)	(9)
Kedungkandang	2 127	2 127	3 989	3 989
Sukun	1 136	1 167	2 097	2 097
Klojen	875	877	883	883
Blimbing	1 684	1 686	1 777	1 777
Lowokwaru	1 932	1 932	2 260	2 260
Kota Malang	7 754	7 789	11 006	11 006

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Luas Penggunaan Lahan Sawah (hektar) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016

Tabel 5.1.2
Table

Extensive use of Wetland (hectar) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016

Realisasi Dalam Satu Tahun <i>Realization in one year</i>	Penggunaan Lahan <i>Land Use</i>					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ditanami Padi <i>Planted to Rice</i>						
Satu Kali <i>Once</i>	-	-	-	-	-	-
Dua Kali <i>Twice</i>	295	299	251	226	-	-
≥ Tiga Kali <i>More Three Times</i>	-	-	-	-	-	-
Tidak Ditanami Padi <i>Not Planted to Rice</i>						
Ditanami Tanaman Lainnya <i>Planted with Other Crops</i>	296	292	-	-	-	-
Tidak Ditanami Apapun <i>Not Planted Any Crops</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	591	591	251	226	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.2

Realisasi Dalam Satu Tahun <i>Realization in one year</i>	Penggunaan Lahan <i>Land Use</i>					
	Blimbing		Lowokwaru		Jumlah <i>Total</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ditanami Padi <i>Planted to Rice</i>						
Satu Kali <i>Once</i>	-	-	-	-	-	-
Dua Kali <i>Twice</i>	81	85	232	234	859	844
≥ Tiga Kali <i>More Three Times</i>	6	-	-	-	6	-
Tidak Ditanami Padi <i>Not Planted to Rice</i>						
Ditanami Tanaman Lainnya <i>Planted with Other Crops</i>	-	-	-	-	296	292
Tidak Ditanami Apapun <i>Not Planted Any Crops</i>	-	-	9	6	9	6
Jumlah Total	87	85	241	240	1 170	1 142

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

AGRICULTURE

Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Malang (hektar), 2015-2016

Tabel 5.1.3
Table

Rice Field Areas by Subdistrict and Utilization Types in Malang Municipality (hectar), 2015-2016

Kecamatan Subdistricts	Teknis Technical		Setengah Teknis Semi Technical		Sederhana Non Technical	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kedungkandang	591	591	-	-	-	-
Sukun	251	226	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-	-	-
Blimbing	87	85	-	-	-	-
Lowokwaru	241	240	-	-	-	-
Kota Malang	1 170	1 142	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Malang (hektar), 2015-2016

Tabel 5.1.4
Table

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Malang Municipality (hectar), 2015-2016

Kecamatan Subdistricts	Tegal/Kebun Dry Field/Garden		Ladang/Huma Shifting Cultivation		Sementara Tidak Diusahakan Temporarily	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	1 084	1 084	-	-	-	-
Sukun	443	437	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-	1	-
Blimbing	-	-	-	-	-	-
Lowokwaru	81	810	-	-	3	3
Kota Malang	1 608	2 331	-	-	4	3

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Luas Tanam Komoditas Tanaman Pangan Menurut Kecamatan dan Jenis Komoditas Tanaman Pangan di Kota Malang, 2015-2016 (hektar)

Tabel 5.1.5
Table

Planting Area of Food Crops by Subdistrict and Commodities in Malang Municipality, 2015-2016 (Hectar)

Jenis Komoditas <i>Commodities</i>	Luas Tanam <i>Plant Area</i>					
	Kedung kandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)
Padi Sawah <i>Paddy Rice</i>	593,0	523,9	647,0	-	-	-
Padi Ladang <i>Paddy Field</i>	-	-	-	-	-	-
Jagung <i>Corn</i>	108,0	10,0	8,0	2,0	-	-
Kedelai <i>Soy</i>	-	-	-	-	-	-
Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	1,0	-	3,0	-	-	-
Kacang Hijau <i>Green Beans</i>	-	-	-	-	-	-
Ubi Kayu <i>Cassava</i>	74,0	7,0	6,0	-	-	-
Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.5

Jenis Komoditas <i>Commodities</i>	Luas Tanam <i>Plant Area</i>					
	Blimbing		Lowokwaru		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Padi Sawah <i>Paddy Rice</i>	194,0	139,3	538,0	375,9	1 972,0	1 472,7
Padi Ladang <i>Paddy Field</i>	-	-	-	-	-	-
Jagung <i>Corn</i>	1,0	-	6,0	2,0	123,0	14,0
Kedelai <i>Soy</i>	-	-	-	-	-	-
Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	-	-	-	-	-	-
Kacang Hijau <i>Green Beans</i>	-	-	-	-	-	-
Ubi Kayu <i>Cassava</i>	-	-	-	-	82,0	7,0
Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	-	-	-	1,0	-	1,0

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016
Table 5.1.6 *Harvested Area, Production, Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>					
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>		Produksi <i>Production (ton)</i>		Produktivitas <i>Productivity (Ku/Ha)</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	606	628	4 139	4 442	68,29	70,64
Sukun	645	636,6	4 658	4 676	72,22	73,46
Klojen	-	-	-	-	-	-
Blimbing	201	191,4	1 460	1 312	72,64	68,56
Lowokwaru	525	543	4 008	4 043	76,34	74,46
Kota Malang	1 977	1 999,8	14 265	14 285	72,15	71,43

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016
Table 5.1.7 *Harvested Area, Production, Productivity of Maize by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016*

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize					
	Luas Panen Harvested Area (Ha)		Produksi Production(ton)		Produktivitas Productivity (Ku/Ha)	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	126	79	566	519	44,99	65,64
Sukun	10	10	45	45	44,50	44,50
Klojen	-	-	-	-	-	-
Blimbing	1	-	4	-	44,70	-
Lowokwaru	14	7	63	41	44,90	58,76
Kota Malang	151	96	676	459	44,80	47,78

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016

Tabel 5.1.8
Table

Harvested Area, Production, Productivity of Peanut by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah Peanut					
	Luas Panen Harvested Area (Ha)		Produksi Production (ton)		Produktivitas Productivity (Ku/Ha)	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kedungkandang	3	-	11	-	35,98	-
Sukun	4	3	14	11	35,95	36,45
Klojen	-	-	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-	-	-
Lowokwaru	2	1	7	4	36,45	36,40
Kota Malang	9	4	32	15	36,15	36,43

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.1.9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016
Table 5.1.9 *Harvested Area, Production, Productivity of Cassava by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016*

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu Cassava					
	Luas Panen Harvested Area (Ha)		Produksi Production (ton)		Produktivitas Productivity (Ku/Ha)	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kedungkandang	78	73	2 182	2 978	279,80	408,00
Sukun	11	4	308	202	279,80	505,60
Klojen	-	-	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-	-	-
Lowokwaru	2	2	40	101	202,10	505,60
Kota Malang	91	79	1 995	3 858	219,20	488,30

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016

Tabel
Table 5.1.10

Harvested Area, Production, Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016

Kecamatan Subdistrict	Ubi Jalar Sweet Potato					
	Luas Panen Harvested Area (Ha)		Produksi Production (ton)		Produktivitas Productivity (Ku/Ha)	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kedungkandang	-	-	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-	-	-
Klojen	-	-	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-	-	-
Lowokwaru	-	1	-	19	-	190,00
Kota Malang	-	1	-	19	-	190,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.1.11 **Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Padi Sawah (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2016**
Table 5.1.11 **Planting Area, Harvested Area and Damage Plants of Wetland Paddy Monthly in Malang Municipality, 2016**

Bulan <i>Month</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Luas Puso <i>Damage Plants</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	189,4	148	-
Februari/ <i>February</i>	164,3	197,1	-
Maret/ <i>March</i>	174,1	219,2	-
April/ <i>April</i>	163,5	186,5	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-
Jumlah Total	691,3	750,8	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Jagung (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2016

Tabel 5.1.12

Table Planting Area, Harvested Area and Damage Plants of Corn Monthly in Malang Municipality, 2016

Bulan Month	Luas Tanam Planting Area	Luas Panen Harvested Area	Luas Puso Damage Plants
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	6	-	-
Februari/February	2	5	-
Maret/March	13	20	-
April/April	2	6	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	-	-
Juli/July	-	-	-
Agustus/August	-	-	-
September/September	-	-	-
Oktober/October	-	-	-
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-
Jumlah Total	23	31	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.1.13 Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Kacang Tanah (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2016
Table *Planting Area, Harvested Area and Damage Plants of Peanut Monthly in Malang Municipality, 2016*

Bulan Month	Luas Tanam Planting Area	Luas Panen Harvested Area	Luas Puso Damage Plants
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-	-	-
Februari/February	-	2	-
Maret/March	-	1	-
April/April	2	-	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	-	-
Juli/July	-	-	-
Agustus/August	-	-	-
September/September	-	-	-
Oktober/October	-	-	-
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-
Jumlah Total	2	3	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Ubi Kayu (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2016

Tabel 5.1.14

Table Planting Area, Harvested Area and Damage Plants of Cassava Monthly in Malang Municipality, 2016

Bulan Month	Luas Tanam Planting Area	Luas Panen Harvested Area	Luas Puso Damage Plants
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2	-	-
Februari/February	3	-	-
Maret/March	2	-	-
April/April	-	-	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	-	-
Juli/July	-	-	-
Agustus/August	-	-	-
September/September	-	-	-
Oktober/October	-	-	-
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-
Jumlah Total	7	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.1.15 Jumlah Kelembagaan Pertanian menurut Kecamatan dan Jenis Kelembagaan Pertanian, 2016
Table *Number of Agricultural Institution by Subdistrict and Type of Agricultural Institution in Malang Municipality, 2016*

Jenis Kelembagaan Pertanian <i>Type of Agricultural Institutions</i>	Jumlah Kelembagaan Pertanian <i>Number of Agricultural Institutional</i>					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Usaha Pelayanan Jasa <i>Service Business</i>	-	5	-	-	-	-
Kelompok Tani (Poktan) <i>Farmers</i>	42	42	33	33	29	29
Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) <i>Combined Farmer Groups</i>	4	4	10	10	8	7
Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani <i>Cooperative Village Unit</i>	1	1	-	-	-	-
Kios Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) <i>Shop of Agricultural Production Facilities</i>	2	2	2	2	5	5
Kelompok Penangkar Benih <i>Seed Breeder Groups</i>	-	-	-	-	-	-
Regu Pengendali Hama <i>Pest Control Team</i>	-	-	-	-	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.15

Jenis Kelembagaan Pertanian <i>Type of Agricultural Institutions</i>	Jumlah Kelembagaan Pertanian <i>Number of Agricultural Institutional</i>					
	Blimbing		Lowokwaru		Kota Malang	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Usaha Pelayanan Jasa <i>Service Business</i>	-	2	-	4	-	11
Kelompok Tani (Poktan) <i>Farmers</i>	28	28	25	32	157	164
Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) <i>Combined Farmer Groups</i>	5	5	2	2	29	28
Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani <i>Cooperative Village Unit</i>	1	1	1	1	3	3
Kios Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) <i>Shop of Agricultural Production Facilities</i>	-	-	2	2	11	11
Kelompok Penangkar Benih <i>Seed Breeder Groups</i>	-	-	-	-	-	-
Regu Pengendali Hama <i>Pest Control Team</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang Tahun 2014-2016
Table 5.2.1 *Harvested Area, Production and Productivity of Vegetables and Fruits Season by Type of Commodity in Malang Municipality, 2014-2016*

Komoditas Commoditas	Luas Panen (Ha) Harvest Area (Ha)			Produksi (Ku) Production (Ku)		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawang Daun/ <i>Spring Onion</i>	-	-	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Red Onion</i>	-	1	-	-	62	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	1	-	-	18	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-	-	-
Buncis/ <i>Bean</i>	1	-	-	30	-	-
Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	10	34	27	589	1 596	278
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	25	18	11	646	1 125	44
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	10 280	85 700	29 600	417 920	1 896 600	3 547 120
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	7	2	1	295	40	50
Kangkung/ <i>Kale</i>	4	-	-	60	-	-
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	4	-	-	8
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	4	1	1	240	60	2
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	1	-	-	72	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-	-	-
Paprika/ <i>Paprika</i>	150	-	-	1 875	-	-
Petsai/ <i>Sawi/Mustard</i>	7	7	2	155	320	42
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	1	4	6	46	140	20
Tomat/ <i>Tomato</i>	4	7	12	352	227	82
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Komoditas <i>Commoditas</i>	Produktivitas <i>Productivity (Ku/Ha)</i>		
	2014	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)
Bawang Daun / <i>Spring Onion</i>	-	-	-
Bawang Merah / <i>Red Onion</i>	-	62.00	-
Bawang Putih / <i>Garlic</i>	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	18.00	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-
Buncis/ <i>Bean</i>	30.00	-	-
Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	58.90	46.94	10.30
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	25.84	62.50	4.00
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	40.65	22.13	119.84
Kacang Merah / <i>Red Beans</i>	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	42.14	20.00	50.00
Kangkung/ <i>Kale</i>	15.00	1.00	1.00
Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>	-	-	2.00
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	60.00	60.00	2.00
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	72.00	-	-
Lobak / <i>Radish</i>	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
Paprika/ <i>Paprika</i>	12.50	-	-
Petsai/Sawi / <i>Mustard</i>	22.14	45.71	21.00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-
Stroberi / <i>Strawberry</i>	-	-	-
Terung / <i>Eggplant</i>	46.00	35.00	3.33
Tomat/ <i>Tomato</i>	88.00	32.43	6.83
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-

Catatan : Jamur luasan dalam satuan M dan produksi dalam satuan Kg

Note : Mushroom Extent in Square meters and production in kg

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahun Dirinci Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang Tahun 2014-2016

Tabel 5.2.2
Table

Amount of Crops Produce, Production, and Productivity, Fruit and Vegetable Plants Yearly Specified By Commodity in Malang Municipality 2014-2016

Komoditas Commoditas	Tanaman Menghasilkan (pohon/rumpun) Plants Produce (Tree/ clump)			Produksi (Ku) Production (Ku)		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat/Avocado	280	425	350	251	247	200
Anggur/Grape	93	112	80	66	77	55
Apel/Apple	-	-	-	-	-	-
Belimbing/Stars Fruits	1 470	1 335	1 665	981	821	836
Duku/Langsat/Duku	53	60	65	53	52	50
Durian/Durian	370	385	510	464	466	467
Jambu Air/Water Apple	609	619	714	405	412	323
Jambu Biji/Guava	1 765	1 933	1 480	920	915	815
Jengkol/Jengkol	-	-	-	-	-	-
Jeruk Besar/Large Orange	120	160	200	221	200	200
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine	5 085	5 060	7 520	5 888	5 875	5 429
Mangga/Mango	10 442	10 241	9 871	11 315	11 459	10 137
Manggis/Mangosteen	-	-	-	-	-	-
Markisa/Passion Fruit	50	140	160	5	49	65
Melinjo/Melinjo	1 256	1 248	1 300	488	487	475
Nangka/Cempedak Jackfruit	1 230	1 255	1 105	1 530	1 523	1 397
Nenas/Pineapple	-	-	-	-	-	-
Pepaya/Papaya	1 890	1 720	1 770	1 560	1 454	1 853
Petai/Petai	788	1 035	1 165	358	411	536
Pisang/Banana	5 307	5 526	5 728	2 133	2 133	2 121
Rambutan/Rambutan	1 776	1 775	2 170	860	872	777
Salak/Fruits	8 290	8 085	8 088	2 651	2 466	2 310
Sawo /Sapodila	226	245	225	135	145	139
Sirsak/ Soursop	895	995	710	459	434	161
Sukun/Breadfruit	895	1 306	1 350	677	707	649

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Komoditas <i>Commoditas</i>	Produktivitas (Ku/Pohon) <i>Productivity (Ku/Tree)</i>		
	2014	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	0.90	0.58	0.57
Anggur/ <i>Grape</i>	0.71	0.69	0.69
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-
Belimbing/ <i>Stars Fruits</i>	0.67	0.61	0.50
Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	1.00	0.87	0.77
Durian/ <i>Durian</i>	1.25	1.21	0.92
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	0.67	0.67	0.45
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	0.52	0.47	0.55
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-
Jeruk Besar/ <i>Large Orange</i>	1.84	1.25	1.00
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Tangerine</i>	1.16	1.16	0.72
Mangga/ <i>Mango</i>	1.08	1.12	1.03
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-
Markisa/Konyal/ <i>Passion Fruit</i>	0.10	0.35	0.41
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	0.39	0.39	0.37
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	1.24	1.21	1.26
Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	0.83	0.85	1.05
Petai/ <i>Petai</i>	0.45	0.40	0.46
Pisang/ <i>Banana</i>	0.40	0.39	0.37
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0.48	0.49	0.36
Salak/ <i>Fruits</i>	0.32	0.31	0.29
Sawo/ <i>Sapodila</i>	0.60	0.59	0.62
Sirsak/ <i>Soursop</i>	0.51	0.44	0.23
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	0.76	0.54	0.48

Catatan : Tanaman nanas, pisang, dan salak dalam satuan rumpun

Note: Pineapple plants, bananas, and barks in one clump

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.2.3 Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang Tahun 2014-2016
Table 5.2.3 *Harvested Area, Production, and Productivity, Biopharmaceutical Plant by Commodity in Malang Municipality 2014-2016*

Komoditas <i>Commoditas</i>	Luas Panen (M ²) <i>Harvest Area (M²)</i>			Produksi (Kg) <i>Production (Kg)</i>		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dlingo/ <i>Dlingo</i>	-	60	30	-	120	60
Jahe/ <i>Ginger</i>	12 112	16 612	10 263	30 324	40 412	30 326
Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	30	20	-	15	10
Keji Beling/ <i>Keji Beling</i>	-	50	50	-	200	200
Kencur/ <i>Kencur</i>	4	230	80	11	235	200
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	50 106	90 906	45 005	100 199	181 512	90 015
Laos/Lengkuas <i>Laos/Lengkuas</i>	6 105	9 250	4 100	26 870	23 020	12 750
Lempuyang/ <i>Lempuyang</i>	50	300	-	140	365	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	50	104	312	200	416	1 248
Mahkota Dewa <i>Mahkota Dewa</i>	8	75	67	792	1 818	4 812
Mengkudu/ <i>Mengkudu</i>	17	108	83	849	458	731
Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	100	307	257	200	202	127
Temuireng/ <i>Temuireng</i>	100	350	50	214	416	110
Temukunci/ <i>Temukunci</i>	-	250	-	55	192	-
Temulawak/ <i>Temulawak</i>	107	400	50	188	455	150

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Komoditas <i>Commoditas</i>	Produktivitas (M ² /Kg) <i>Productivity (M²/Kg)</i>		
	2014	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)
Dlingo/Dringo/ <i>Dlingo/Dringo</i>	-	2.00	2.00
Jahe/ <i>Ginger</i>	2.50	2.43	2.95
Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	0.50	0.50
Keji Beling/ <i>Keji Beling</i>	-	4.00	4.00
Kencur/ <i>Kencur</i>	2.75	1.02	2.50
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2.00	2.00	2.00
Laos/Lengkuas/ <i>Lengkuas</i>	4.40	2.49	3.11
Lempuyang/ <i>Lempuyang</i>	2.80	1.22	-
Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>	4.00	4.00	4.00
Mahkota Dewa <i>Mahkota Dewa</i>	99.00	24.24	71.82
Mengkudu/ <i>Mengkudu</i>	49.94	4.24	8.81
Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	2.00	0.66	0.49
Temuireng/ <i>Temuireng</i>	2.14	1.19	2.20
Temukunci / <i>Temukunci</i>	-	0.77	-
Temulawak/ <i>Temulawak</i>	1.76	1.14	3.00

Catatan : luas panen mengkudu dan mahkota dewa dalam satuan pohon

Note : Unit area oh harvested mengkudu and mahkota dewa Plant is tree

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.2.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Hias Menurut Jenis Komoditas di Kota Malang Tahun 2014-2016
Table 5.2.4 *Harvested Area, Production and Productivity, of Ornamental Plants by Commodity in Malang Municipality 2014-2016*

Komoditas <i>Commoditas</i>	Luas Panen (M ²) <i>Harvest Area (M²)</i>			Satuan Produksi <i>Unit of Production</i>
	2014	2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium</i>	86	11	140	Pohon/ <i>Tree</i>
Aglaonema/ <i>Aglaonema</i>	232	86	143	Pohon/ <i>Tree</i>
Anggrek/ <i>Orchid</i>	4 269	2 422	4 952	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Anthurium Bunga / <i>Anthurium Flowers</i>	587	190	175	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Anthurium Daun/ <i>Anthurium Leaf</i>	220	5	340	Pohon/ <i>Tree</i>
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Caladium/ <i>Caladium</i>	220	-	100	Pohon/ <i>Tree</i>
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	55	80	75	Pohon/ <i>Tree</i>
Diffenbachia/ <i>Diffenbachia</i>	164	70	200	Pohon/ <i>Tree</i>
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	15	-	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	72	10	83	Pohon/ <i>Tree</i>
Gerbera (Herbras)/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	2	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Heliconia (Pisang-Pisangan)/ <i>Heliconia</i>	2	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Ixora (Soka)/ <i>Ixora (Soka)</i>	50	20	-	Pohon/ <i>Tree</i>
Krisan/ <i>Krisan</i>	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Mawar/ <i>Rose</i>	318	75	412	Tangkai/ <i>Stalk</i>
Melati/ <i>Melati</i>	32	105	214	Kg
Monstera/ <i>Monstera</i>	7	165	83	Pohon/ <i>Tree</i>
Pakis/ <i>Pakis</i>	92	150	89	Pohon/ <i>Tree</i>
Palem/ <i>Palem</i>	230	520	1 641	Pohon/ <i>Tree</i>
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	90	150	135	Pohon/ <i>Tree</i>
Sansevieria (Pedang-Pedangan)/ <i>Sansevieria</i>	1 705	25	305	Rumpun/ <i>Clumps</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Komoditas Commoditas	Produktivitas (Satuan Produksi/M ²) Productivity (Unit of Production /M ²)					
	Produksi Production					
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium</i>	357	46	560	4.15	4.18	4.00
<i>Aglaonema/Aglaonema</i>	2 370	121	413	10.22	1.41	2.89
Anggrek/ <i>Orchid</i>	132 039	62 473	25 484	30.93	25.79	5.15
<i>Anthurium Bunga/Anthurium Flowers</i>	6 953	3 450	665	11.84	18.16	3.80
<i>Anthurium Daun/Anthurium Leaf</i>	2 345	10	1 160	10.66	2.00	3.41
<i>Anyelir/Anyelir</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Caladium/Caladium</i>	3 195	-	500	14.52	-	5.00
<i>Cordyline/Cordyline</i>	520	96	86	9.45	1.20	1.15
<i>Diffenbachia/Diffenbachia</i>	4 350	116	346	26.52	1.66	1.73
<i>Dracaena/Dracaena</i>	30	-	-	2.00	-	-
<i>Euphorbia/Euphorbia</i>	332	10	332	4.61	1.00	4.00
<i>Gerbera (Herbras)/Gerbera</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Gladiol/Gladiol</i>	40	-	-	20.00	-	-
<i>Heliconia (Pisang-Pisangan) Heliconia</i>	4	-	-	2.00	-	-
<i>Ixora (Soka)/Ixora</i>	100	46	-	2.00	2.30	-
<i>Krisan/Krisan</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Mawar/Rose</i>	13 550	8 275	1 648	42.61	110.33	4.00
<i>Melati/Melati</i>	91	29	212	2.84	0.28	0.99
<i>Monstera/Monstera</i>	10	183	89	1.43	1.11	1.07
<i>Pakis/Pakis</i>	624	168	96	6.78	1.12	1.08
<i>Palem/Palem</i>	230	710	1 641	1.00	1.37	1.00
<i>Phylodendron/Phylodendron</i>	660	168	292	7.33	1.12	2.16
<i>Sansevieria (Pedang-Pedangan)/Sansevieria</i>	12 525	50	1 020	7.35	2.00	3.34
<i>Sedap Malam/Tuberose</i>	-	-	-	-	-	-

Catatan : Luas panen tanaman palem dalam satuan pohon

Note: Unit area of Harvest palm plants is tree

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Sources : Department of Agriculture and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.2.5 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2015-2016**
Table 5.2.5 **Production of Vegetables and Fruits Seasonal by Type of Commodity and subdistrict, 2015-2016**

Komoditas Commodity	Produksi/Production (Kuintal)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawang Daun <i>Spring Onion</i>	-	-	-	-	-	-
Bawang Merah <i>Red Onion</i>	-	-	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-	-	-
Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	96	-	-	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	655	26	-	-	-	-
Jamur/ <i>Mushroom</i>	190 000	84 920	1 702 500	3 462 200	4 100	-
Kacang Merah <i>Red Bean</i>	-	-	-	-	-	-
Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	-	-	-	-	-	-
Kangkung/ <i>Kale</i>	-	-	-	-	-	-
Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	60	2	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-	-	-
Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-	-	-	-
Petsai/ <i>Sawi/ Mustard</i>	320	42	-	-	-	-
Semangka <i>Watermelon</i>	-	-	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplan</i>	96	-	-	-	-	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	140	-	-	-	-	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	191 367	84 990	1 702 500	3 462 200	4 100	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Komoditas Commodity	Produksi/Production (Kuintal)			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bawang Daun <i>Spring Onion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah <i>Red Onion</i>	-	-	62	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	-	-	1 500	278
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	-	-	470	18
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-
Kacang Merah <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	-	-	40	50
Kangkung/ <i>Kale</i>	-	-	-	-
Kembang Kol	-	-	-	8
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Sawi/Mustard</i>	-	-	-	-
Semangka <i>Watermelon</i>	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplan</i>	-	-	44	20
Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	87	82
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	2 203	456

Catatan : Jamur produksi dalam satuan Kg

Note : *Mushroom Production in kg*

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

Tabel 5.2.6 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2015-2016
Table 5.2.6 Harvest Area of Vegetables and Fruits Seasonal by Type of Commodity and subdistrict, 2015-2016

Komoditas Commodity	Luas Panen/Harvest Area (Ha)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawang Daun <i>Spring Onion</i>	-	-	-	-	-	-
Bawang Merah <i>Red Onion</i>	1	-	-	-	-	-
Bawang	-	-	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-	-	-
Blewah/ <i>Cantalou</i>	-	-	-	-	-	-
Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Red</i>	4	27	-	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	8	8	-	-	-	-
Jamur/ <i>Mushroom</i>	14 500	2 500	71 000	27 100	200	-
Kacang Merah	-	-	-	-	-	-
Kacang Panjang	2	1	-	-	-	-
Kangkung/ <i>Kale</i>	-	-	-	-	-	-
Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	-	4	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumbe</i>	1	1	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-	-	-
Labu	-	-	-	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-	-	-
Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-	-	-	-
Petsai/ <i>Sawi/Must</i>	7	2	-	-	-	-
Semangka <i>Watermelon</i>	-	-	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberr</i>	-	-	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplan</i>	3	6	-	-	-	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	5	12	-	-	-	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	14 531	2 561	71 000	27 100	200	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Komoditas <i>Commodity</i>	Luas Panen/ <i>Harvest Area</i> (Ha)			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bawang Daun <i>Spring Onion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah <i>Red Onion</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	-	-	30	-
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	-	-	10	3
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-
Kacang Merah <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	-	-	-	-
Kangkung/ <i>Kale</i>	-	-	-	-
Kembang Kol	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Sawi/Mustard</i>	-	-	-	-
Semangka <i>Watermelon</i>	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplan</i>	-	-	1	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	-	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	-	41	3

Catatan : Jamur luasan dalam satuan Meter²

Note : Mushroom Extent in Square meters

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.2.7 **Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Dirinci Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2015-2016**
Table 5.2.7 **Production Fruit and Vegetable Plants Specified By Commodity and Subdistrict 2015-2016**

Komoditas Commodity	Produksi/Production (Kuintal)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Alpukat/Avocado	-	-	200	200	-	-
Anggur/Grape	-	1	72	54	-	-
Apel/Apple	-	-	-	-	-	-
Belimbing/Stars Fruits	-	14	600	600	10	8
Duku/Langsar/Duku	-	-	52	50	-	-
Durian/Durian	-	3	464	464	-	-
Jambu Air/Water apple	168	159	128	128	-	-
Jambu Biji/Guava	-	7	800	-	8	-
Jengkol/Jengkol	-	-	-	-	-	-
Jeruk Besar Large Orange	-	-	200	200	-	-
Jeruk Siam/Kepron Tangerine	5 600	4 390	228	302	-	-
Mangga/Mango	9 520	8 330	1 272	1 440	14	56
Manggis/Mangosteen	-	-	-	-	-	-
Markisa/Passionfruit	-	-	38	53	11	12
Melinjo/Melinjo	-	3	472	472	-	-
Nangka/Cempedak Jackfruit	488	457	940	940	-	-
Nanas/Pineapple	-	-	-	-	-	-
Pepaya/Papaya	-	505	1 082	1 176	-	-
Petai/Petai	-	2	396	532	-	-
Pisang/Banana	1 300	1 195	540	630	9	4
Rambutan/Rambutan	-	5	772	772	-	-
Salak/Barks	502	447	1 790	1 760	-	-
Sawo/Sapodila	-	3	110	127	-	-
Sirsak/Soursop	-	4	332	147	-	-
Sukun/BreadFruit	-	3	640	640	-	-
Jumlah/Total	17 578	15 528	11 128	10 687	52	80

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.7

Komoditas <i>Commodity</i>	Produksi/Production (Kuintal)			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Alpukat/Avocado	47	-	-	-
Anggur/Grape	5	-	-	-
Apel/Apple	-	-	-	-
Belimbing/Stars Fruits	149	214	62	-
Duku/Langsar/Duku	-	-	-	-
Durian/Durian	-	-	2	-
Jambu Air/Water apple	116	36	-	-
Jambu Biji/Guava	107	-	-	-
Jengkol/Jengkol	-	-	-	-
Jeruk Besar <i>Large Orange</i>	-	-	-	-
Jeruk Siam/Kepron <i>Tangerine</i>	47	-	-	737
Mangga/Mango	555	213	98	98
Manggis/Mangosteen	-	-	-	-
Markisa/Passionfruit	-	-	-	-
Melinjo/Melinjo	15	-	-	-
Nangka/Cempedak <i>Jackfruit</i>	95	-	-	-
Nanas/Pineapple	-	-	-	-
Pepaya/Papaya	372	172	-	-
Petai/Petai	15	2	-	-
Pisang/Banana	284	281	-	11
Rambutan/Rambutan	100	-	-	-
Salak/Barks	174	3	-	-
Sawo/Sapodila	35	9	-	-
Sirsak/Soursop	102	10	-	-
Sukun/BreadFruit	67	6	-	-
Jumlah/Total	2 285	946	162	846

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tanaman yang Menghasilkan Buah-Buahan dan Sayuran Dirinci Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2015-2016
Table 5.2.8 Amount of Crops Produce Fruit and Vegetable Plants Specified By Commodity and subdistrict 2015-2016

Komoditas Commodity	Tanaman yang Menghasilkan/ <i>Plants That Produce</i> (pohon)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	-	-	300	350	-	-
Anggur/ <i>Grape</i>	-	5	100	80	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Stars Fruits</i>	-	40	810	1 000	20	15
Duku/ <i>Langsat/Duku</i>	-	-	60	65	-	-
Durian/ <i>Durian</i>	-	10	385	500	-	-
Jambu Air/ <i>Water apple</i>	184	184	220	320	-	-
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	-	20	1 455	1 455	18	15
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-	-	-	-
Jeruk Besar <i>Large Orange</i>	-	-	160	200	-	-
Jeruk Siam/ <i>Keprok Tangerine</i>	4 470	4 470	500	850	-	-
Mangga/ <i>Mango</i>	6 801	6 801	1 700	2 100	14	14
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-	-	-	-
Markisa/ <i>Passionfruit</i>	-	-	110	140	40	20
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	-	25	1 200	1 300	-	-
Nangka/ <i>Cempedak Jackfruit</i>	305	205	800	800	-	-
Nanas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	-	510	1 150	1 000	-	-
Petai/ <i>Petai</i>	-	15	1 000	1 150	-	-
Pisang/ <i>Banana</i>	3 452	3 419	1 000	1 000	17	6
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	-	20	1 650	2 150	-	-
Salak/ <i>Barks</i>	2 300	2 278	5 000	5 000	-	-
Sawo/ <i>Sapodila</i>	-	15	180	200	-	-
Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	10	850	700	-	-
Sukun/ <i>BreadFruit</i>	-	20	1 150	1 330	-	-
Jumlah/Total	17 512	18 047	19 780	21 690	109	70

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.8

Komoditas Commodity	Tanaman yang Dihasilkan/Amount of Crops Produce (pohon)			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Alpukat/Avocado	125	-	-	-
Anggur/Grape	12	-	-	-
Apel/Apple	-	-	-	-
Belimbing/Stars Fruits	510	610	125	-
Duku/Langsat/Duku	-	-	-	-
Durian/Durian	-	-	12	-
Jambu Air/Water apple	215	210	-	-
Jambu Biji/Guava	463	-	-	-
Jengkol/Jengkol	-	-	-	-
Jeruk Besar Large Orange	-	-	-	-
Jeruk Siam/Kepron Tangerine	104	-	-	2 370
Mangga/Mango	1 480	710	246	246
Manggis/Mangosteen	-	-	-	-
Markisa/Passionfruit	-	-	-	-
Melino/Melino	48	-	-	-
Nangka/Cempedak Jackfruit	160	-	-	-
Nanas/Pineapple	-	-	-	-
Pepaya/Papaya	620	510	-	-
Petai/Petai	35	11	-	-
Pisang/Banana	1 105	1 410	-	105
Rambutan/Rambutan	125	-	-	-
Salak/Barks	800	810	-	-
Sawo/Sapodila	65	45	-	-
Sirsak/Soursop	190	82	-	-
Sukun/BreadFruit	156	45	-	-
Jumlah/Total	6 213	4 443	383	2 721

Catatan : Tanaman nanas, pisang, dan salak dalam satuan rumpun

Note: Pineapple plants, bananas, and barks in one clump

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.2.9 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2015-2016**
Table 5.2.9 **Production Plants Biopharmaca Specified By Commodity and subdistrict, 2015-2016**

Komoditas Commodity	Produksi/Production (kg)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dlingo/Dlingo	-	-	120	60	-	-
Jahe/Ginger	40 000	30 000	400	300	-	-
Kapulaga/Cardamom	-	-	15	10	-	-
Keji Beling/Keji Beling	-	-	200	200	-	-
Kencur/Kencur	-	-	225	200	-	-
Kunyit/Turmeric	181 200	90 000	300	-	-	-
Laos/Lengkuas						
Laos/Lengkuas	22 500	12 000	5 200	750	-	-
Lempuyang/Lempuyang	-	-	365	-	-	-
Lidah Buaya/Aloevera	-	-	400	1 200	-	-
Mahkota Dewa						
Mahkota Dewa	480	660	1 200	4 050	-	-
Mengkudu/Mengkudu	235	274	200	300	-	-
Sambiloto/Sambiloto	-	-	198	120	-	-
Temuireng/Temuireng	-	-	416	110	-	-
Temukunci/Temukunci	-	-	192	-	-	-
Temulawak/Temulawak	-	-	455	150	-	-
Jumlah/Total	244 415	132 934	9 886	7 450	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Komoditas <i>Commodity</i>	Produksi/Production (kg)			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Dlingo/ <i>Dlingo</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	12	26	-	-
Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Keji Beling</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>Kencur</i>	10	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	12	15	-	-
Laos/ <i>Lengkuas</i> <i>Laos/Lengkuas</i>	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Lempuyang</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	16	48	-	-
Mahkota Dewa <i>Mahkota Dewa</i>	138	102	-	-
Mengkudu/ <i>Mengkudu</i>	23	157	-	-
Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	4	7	-	-
Temuireng/ <i>Temuireng</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Temukunci</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Temulawak</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	215	355	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Sources : Department of Agriculture and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.2.10 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan, 2015-2016
Table 5.2.10 Harvest Area Plants Biopharmaca Specified By Commodity and subdistrict, 2015-2016

Komoditas Commodity	Luas Panen/Harvest Area (M ²)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dlingo/Dlingo	-	-	60	30	-	-
Jahe/Ginger	16 000	10 000	600	250	-	-
Kapulaga/Cardamom	-	-	30	20	-	-
Keji Beling/Keji Beling	-	-	50	50	-	-
Kencur/Kencur	-	-	220	80	-	-
Kunyit/Turmeric	90 600	45 000	300	-	-	-
Laos/Lengkuas Laos/Lengkuas	9 000	4 000	250	100	-	-
Lempuyang/Lempuyang	-	-	300	-	-	-
Lidah Buaya/Aloevera	-	-	100	300	-	-
Mahkota Dewa Mahkota Dewa	20	15	50	50	-	-
Mengkudu/Mengkudu	50	25	500	50	-	-
Sambiloto/Sambiloto	-	-	300	250	-	-
Temuireng/Temuireng	-	-	350	50	-	-
Temukunci/Temukunci	-	-	250	-	-	-
Temulawak/Temulawak	-	-	400	50	-	-
Jumlah/Total	115 670	59 040	3 760	1 280	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Komoditas <i>Commodity</i>	Luas Panen/Harvest Area			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Dlingo/ <i>Dlingo</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	12	13	-	-
Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Keji Beling</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>Kencur</i>	10	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	6	5	-	-
Laos/ <i>Lengkuas</i> <i>Laos/Lengkuas</i>	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Lempuyang</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	4	12	-	-
Mahkota Dewa <i>Mahkota Dewa</i>	5	2	-	-
Mengkudu/ <i>Mengkudu</i>	8	8	-	-
Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	7	7	-	-
Temuireng/ <i>Temuireng</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Temukunci</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Temulawak</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	52	47	-	-

Catatan : Luas Panen Tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa dalam Satuan Pohon

Note : Unit Area of Harvest Mengkudu and Mahkota Dewa Plants is Tree

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Sources : Department of Agriculture and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.2.11 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Komoditas dan Kecamatan 2015-2016**
Table 5.2.11 **Production of Ornamental Plants by Commodity and subdistrict 2015-2016**

Komoditas Commodity	Produksi (Production)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium</i>	-	-	-	400	-	-
<i>Aglaonema/Aglonema</i>	16	-	-	100	81	49
Anggrek/ <i>Orchid</i>	3	-	-	5 000	57 600	16 800
Anthurium Bunga <i>Anthurium Flowers</i>	-	-	500	-	-	-
Anthurium Daun <i>Anthurium Leaf</i>	-	-	-	600	-	-
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Caladium/Caladium</i>	-	-	-	500	-	-
<i>Cordyline/Cordyline</i>	-	-	-	-	96	86
<i>Diffenbachia/Diffenbachia</i>	-	-	-	130	81	76
<i>Dracaena/Dracaena</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Euphorbia/Euphorbia</i>	-	-	-	200	-	-
Gerbera (Herbras)/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Gladiol/Gladiolus</i>	-	-	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Ixora (Soka)/Ixora</i>	46	-	-	-	-	-
<i>Krisan/Krisan</i>	-	-	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	6	6	-	-
<i>Monstera/Monstera</i>	-	-	-	-	183	89
<i>Pakis/Pakis</i>	-	-	-	-	168	96
<i>Palem/Palm</i>	-	-	240	-	-	-
<i>Phylodendron/Phylodendron</i>	-	-	-	-	168	92
Sansevieria (Pedang-Pedangan)/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	400	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	46	-	246	606	519	277

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.11

Komoditas Commodity	Produksi (Production)				Satuan Produksi Unit of Production
	Blimbing		Lowokwaru		
	2015	2016	2015	2016	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium</i>	46	160	-	-	Pohon/Tree
Aglaonema/ <i>Aglonema</i>	24	264	-	-	Pohon/Tree
Anggrek/ <i>Orchid</i>	1 890	3 684	2 980	-	Tangkai/Stalk
Anthurium Bunga <i>Anthurium Flowers</i>	2 950	665	-	-	Tangkai/Stalk
Anthurium Daun <i>Anthurium Leaf</i>	10	560	-	-	Pohon/Tree
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	-	-	-	-	Tangkai/Stalk
Caladium/ <i>Caladium</i>	-	-	-	-	Pohon/Tree
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-	Pohon/Tree
Diffenbachia/ <i>Diffenbachia</i>	35	140	-	-	Pohon/Tree
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-	Pohon/Tree
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	10	132	-	-	Pohon/Tree
Gerbera (Herbras)/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-	Tangkai/Stalk
Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	-	-	-	-	Tangkai/Stalk
Heliconia (Pisang-Pisangan)/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-	Tangkai/Stalk
Ixora (Soka)/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-	Pohon/Tree
Krisan/ <i>Krisan</i>	-	-	-	-	Tangkai/Stalk
Mawar/ <i>Rose</i>	8 275	1 648	-	-	Tangkai/Stalk
Melati/ <i>Jasmine</i>	23	206	-	-	Kg
Monstera/ <i>Monstera</i>	-	-	-	-	Pohon/Tree
Pakis/ <i>Pakis</i>	-	-	-	-	Pohon/Tree
Palem/ <i>Palm</i>	470	1 641	-	-	Pohon/Tree
Phylodendron <i>Phylodendron</i>	-	200	-	-	Pohon/Tree
Sansevieria (Pedang-Pedangan)/ <i>Sansevieria</i>	50	620	-	-	Rumpun/Clumps
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-	Tangkai/Stalk
Jumlah/Total	8 828	4 447	-	-	

Catatan : Luas Panen Tanaman Palem dalam Satuan Pohon

Note : Unit Area of Harvest Palm Plants is Tree

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan
Lowokwaru Tahun 2014-2016

Tabel 5.2.12
Table 5.2.12 *Harvested Area of Ornamental Plants by Commodity and Subdistrict
2015-2016*

Komoditas Commodity	Luas Panen/Harvested Area (M ²)					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium</i>	-	-	-	100	-	-
<i>Aglaonema/Aglonema</i>	8	-	-	50	65	27
Anggrek/ <i>Orchid</i>	3	-	-	1 900	1 200	1 200
<i>Anthurium Bunga</i>	-	-	50	-	-	-
<i>Anthurium Daun</i>	-	-	-	200	-	-
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Caladium/Caladium</i>	-	-	-	100	-	-
<i>Cordyline/Cordyline</i>	-	-	-	-	80	75
<i>Diffenbachia/Diffenbachia</i>	-	-	-	100	65	65
<i>Dracaena/Dracaena</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Euphorbia/Euphorbia</i>	-	-	-	50	-	-
Gerbera (Herbras)/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Gladiol/Gladiolus</i>	-	-	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Ixora (Soka)/Ixora</i>	20	-	-	-	-	-
<i>Krisan/Krisan</i>	-	-	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	50	50	-	-
<i>Monstera/Monstera</i>	-	-	-	-	165	83
<i>Pakis/Pakis</i>	-	-	-	-	150	89
<i>Palem/Palm</i>	-	-	50	-	-	-
<i>Phylodendron</i>	-	-	-	-	150	85
<i>Sansevieria (Pedang-Pedangan)/Sansevieria</i>	-	-	-	150	-	-
<i>Sedap Malam/Tuberose</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	20	-	100	250	465	257

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.12

Komoditas Commodity	Luas Panen/Harvested Area (M ²)			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium</i>	11	40	-	-
<i>Aglonema/Aglonema</i>	13	66	-	-
<i>Anggrek/Orchid</i>	1 070	1 852	149	-
<i>Anthurium Bunga Anthurium Flowers</i>	140	175	-	-
<i>Anthurium Daun Anthurium Leaf</i>	5	140	-	-
<i>Anyelir/Anyelir</i>	-	-	-	-
<i>Caladium/Caladium</i>	-	-	-	-
<i>Cordyline/Cordyline</i>	-	-	-	-
<i>Diffenbachia/Diffenbachia</i>	5	35	-	-
<i>Dracaena/Dracaena</i>	-	-	-	-
<i>Euphorbia/Euphorbia</i>	10	33	-	-
<i>Gerbera (Herbras)/Gerbera</i>	-	-	-	-
<i>Gladiol/Gladiolus</i>	-	-	-	-
<i>Heliconia (Pisang-Pisangan)/Heliconia</i>	-	-	-	-
<i>Ixora (Soka)/Ixora</i>	-	-	-	-
<i>Krisan/Krisan</i>	-	-	-	-
<i>Mawar/Rose</i>	75	412	-	-
<i>Melati/Jasmine</i>	55	164	-	-
<i>Monstera/Monstera</i>	-	-	-	-
<i>Pakis/Pakis</i>	-	-	-	-
<i>Palem/Palm</i>	470	1 641	-	-
<i>Phylodendron/Phylodendron</i>	-	50	-	-
<i>Sansevieria (Pedang-Pedangan)/Sansevieria</i>	25	155	-	-
<i>Sedap Malam/Tuberose</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	635	2 455	-	-

Catatan : Luas Panen Tanaman Palem dalam Satuan Pohon

Note : Unit Area of Harvest Palm Plants is Tree

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Malang (Hektar), 2015-2016
Table 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Malang Municipality, 2015-2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Kelapa Sawit <i>Palm</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	-	-	12	14	-	-
Sukun	-	-	6	6	-	-
Klojen	-	-	2	2	-	-
Blimbing	-	-	11	2	-	-
Lowokwaru	-	-	7	7	-	-
Kota Malang	-	-	38	31	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kopi Coffe		Lada Pepper		Kakao Cocoa		Lainnya Others	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kedungkandang	-	-	-	-	-	-	681	601
Sukun	-	-	-	-	-	-	47	46
Klojen	-	-	-	-	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-	-	-	10	10
Kota Malang	-	-	-	-	-	-	738	657

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Malang, 2015-2016**
Table 5.3.2 **Production of Estate Crops by Subdistrict and kind of Crop in Malang Municipality, 2015-2016**

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber		Kelapa Coconut		Kelapa Sawit Palm	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	-	-	1	6,38	-	-
Sukun	-	-	-	2,10	-	-
Klojen	-	-	-	0,56	-	-
Blimbing	-	-	-	0,87	-	-
Lowokwaru	-	-	1	3,53	-	-
Kota Malang	-	-	2	13,44	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kopi Coffe		Lada Pepper		Kakao Cocoa		Lainnya Others	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kedungkandang	-	-	-	-	-	-	56 023	48 918,80
Sukun	-	-	-	-	-	-	3 290	3 497,40
Klojen	-	-	-	-	-	-	-	-
Blimbing	-	-	-	-	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-	-	-	700	725,80
Kota Malang	-	-	-	-	-	-	60 013	53 142,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

catatan : Komoditas Lainnya adalah Tebu

Note: Others Commodity are Cane

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCKS

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Malang, 2015-2016
Table 5.4.1 *Livestock Population (tail) by Subdistrict and Kind of Livestock in Malang Municipality, 2015-2016*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Kedung Kandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	2 322	2132	500	359	-	-
Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	202	102	10	17	-	-
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	12	10	44	20	-	-
Kuda/ <i>Horse</i>	12	11	10	8	-	-
Kambing/ <i>Goat</i>	545	590	180	202	40	15
Domba/ <i>Sheep</i>	120	194	75	60	20	-
Babi/ <i>Pig</i>	-	-	-	-	-	-
Kelinci/ <i>Rabbit</i>	370	375	160	180	85	80

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>				Kota Malang	
	Blimbing		Lowokwaru		2015	2016
	2015	2016	2015	2016		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	360	556	676	661	3 858	3 708
Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	20	45	25	23	257	187
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	42	9	45	17	143	56
Kuda/ <i>Horse</i>	12	10	20	18	54	47
Kambing/ <i>Goat</i>	135	94	194	215	1 094	1 116
Domba/ <i>Sheep</i>	80	84	80	45	375	383
Babi/ <i>Pig</i>	-	-	-	-	-	-
Kelinci/ <i>Rabbit</i>	180	186	125	165	920	986

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas (ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Malang, 2015-2016
Table 5.4.2 *Poultry Population (tails) by Subdistrict and Kind of Poultry in Malang Municipality, 2015-2016*

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Kedung Kandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ayam Kampung <i>Organic Chicken</i>	19 950	20 100	11 032	11 250	4 436	2 630
Ayam Petelur <i>Layer</i>	50 000	6 700	100 000	100 000	300	300
Ayam Pedaging <i>Brailer</i>	150 000	525 000	25 000	25 000	-	-
Itik/ <i>Duck</i>	3 423	3 800	2 142	2 500	650	230
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	220	225	111	119	60	30
Puyuh/ <i>Quail</i>	4 000	4 000	-	-	-	-
Merpati/ <i>Dove</i>	175	225	110	100	110	80

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Jenis Ternak dan Unggas <i>Kind of Livestock and Poultry</i>	Kecamatan				Kota Malang	
	Blimbing		Lowokwaru		2015	2016
	2015	2016	2015	2016		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ayam Kampung <i>Organic Chicken</i>	10 819	10 520	7 982	9 850	54 219	54 350
Ayam Petelur <i>Layer</i>	-	-	-	-	150 300	167 300
Ayam Pedaging <i>Brailer</i>	-	-	-	-	175 000	550 000
Itik/ <i>Duck</i>	5 113	2 550	4 146	2 710	15 474	11 790
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	132	130	128	175	651	679
Puyuh/ <i>Quail</i>	2 000	2 000	-	-	6 000	6 000
Merpati/ <i>Dove</i>	120	120	145	145	660	670

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang dipotong (ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Malang, 2015-2016
Table 5.4.3 *Livestock Slaughtered (tail) by Subdistrict and Kind of Livestock in Malang Municipality, 2015-2016*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>								
	Kedungkandang			Sukun			Klojen		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	286	241	324	12 335	13 318	9 721	196	299	144
Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	-	-	-	1 285	1 346	1 350	-	-	-
Kerbau <i>Buffalo</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kuda <i>Horse</i>	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Kambing <i>Goat</i>	812	791	1 368	12 408	17 493	17 905	904	1 557	1 368
Domba <i>Sheep</i>	-	1	240	-	2	255	-	11	240
Babi <i>Pig</i>	-	-	-	8 917	8 376	8 860	-	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>						Kota Malang		
	Blimbing			Lowokwaru			2014	2015	2016
	2014	2015	2016	2014	2015	2016			
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	262	303	246	288	413	143	13 367	14 574	10 577
Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	-	-	-	-	-	-	1 285	1 346	1 350
Kerbau <i>Buffalo</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kuda <i>Horse</i>	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Kambing <i>Goat</i>	907	805	1 669	876	923	1 227	15 908	21 569	23 633
Domba <i>Sheep</i>	-	-	248	-	32	245	-	46	1 001
Babi <i>Pig</i>	-	-	-	-	-	-	8 917	8 376	8 860

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Jumlah Unggas (ekor) yang Dipotong menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Malang, 2015-2016

Tabel 5.4.4 Poultry Slaughtered (tails) by Subdistrict and Kind of Poultry in Malang Municipality, 2015-2016

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Kedung Kandang			Sukun		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ayam Buras <i>Organic Chicken</i>	146 060	127 741	138 225	73 030	63 870	96 758
Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	3 772	3 666	4 002	1 861	1 832	2 801
Ayam Pedaging <i>Brailer</i>	2 209 165	2 225 874	2 291 938	1 104 582	1 112 937	1 604 356
Itik/ <i>Duck</i>	1 087	5 733	6 250	544	2 867	4 375
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	512	546	514	261	273	360

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Klojen			Blimbing		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(10)	(11)	(12)
Ayam Buras <i>Organic Chicken</i>	102 242	89 419	69 113	153 655	134 383	145 413
Ayam Petelur <i>Layer</i>	2 605	2 565	2 001	3 915	3 855	4 210
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	1 546 415	1 558 111	1 145 969	2 324 041	2 341 619	2 411 118
Itik/ <i>Duck</i>	761	4 013	3 125	1 144	6 031	6 575
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	365	382	257	548	575	540

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.4

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Lowokwaru			Kota Malang		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Ayam Buras <i>Organic Chicken</i>	109 253	95 550	103 392	584 238	510 963	552 900
Ayam Petelur <i>Layer</i>	2 784	2 741	2 993	14 886	14 659	16 008
Ayam Pedaging <i>Brailer</i>	1 652 455	1 664 954	1 714 369	8 836 658	8 903 495	9 167 750
Itik/ <i>Duck</i>	813	4 288	4 675	4 348	22 932	25 000
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	390	409	384	2 085	2 185	2 055

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality*

AGRICULTURE

Produksi dan Produktivitas ternak, unggas, telur, dan susu di Kota Malang, 2015-2016

Tabel 5.4.5
Table

Production and Productivity of Livestock and Poultry Meat, Egg and Milk in Malang Municipality, 2015-2016

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)		Produktivitas <i>Productivity</i> (Kg/ekor/tahun)	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daging sapi/ <i>Beef</i>	3 614,84	3 246,32	227,06	227,06
Daging Kambing / <i>Lamb</i>	430,00	490,22	19,90	19,90
Daging Babi/ <i>Pork</i>	525,05	508,39	62,69	62,69
Daging Unggas/<i>Poultry</i>				
-Ayam Buras/ <i>Organic Chicken</i>	551,74	381,06	1,08	0,70
-Ayam petelur/ <i>Layer</i>	18,21	21,61	1,24	1,40
-Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	17 513,17	17 877,11	1,97	1,95
-Itik/ <i>Duck</i>	23,24	25,25	1,01	1,00
-Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	2,34	2,28	1,07	1,30
Susu/ <i>Milk</i>	286 496,99	214 147,74	3 081,00	2 862,98
Telur/<i>Eggs</i>				
-Ayam Buras/ <i>Organic chicken</i>	27,45	27,51	1,35	1,35
-Ayam petelur/ <i>Layer</i>	1 747,36	1 945,20	16,16	16,61
-Itik <i>Duck</i>	101,50	77,34	10,33	2,00
- Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	0,89	0,93	2,28	2,28
- Puyuh/ <i>Quail</i>	7,20	7,20	2,00	2,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.4.6 **Produksi Daging (ton) menurut kecamatan di Kota Malang, 2015 - 2016**
Table 5.4.6 **Production of Meat (ton) by Subdistrict in Malang municipality, 2015-2016**

Jenis Ternak dan Unggas <i>Kind of Livestock and Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Kedung Kandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sapi/ <i>Beef Cattle</i>	54,72	82,95	3 329,64	2 488,95	67,89	36,78
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	-	-	-	-	-	-
Kambing/Domba <i>Goat/sheep</i>	15,76	117,29	348,22	124,64	31,21	7,35
Babi/ <i>Pig</i>	-	-	525,05	508,39	-	-
Ayam Buras <i>Organic Chicken</i>	137,93	95,26	68,97	47,63	96,55	66,69
Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	4,55	5,40	2,28	2,70	3,19	3,78
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	4 378,29	4 469,28	2 189,15	2 234,64	3 064,81	3 128,49
Itik/ <i>Duck</i>	5,81	6,31	2,91	3,16	4,07	4,42
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	0,59	0,57	0,29	0,29	0,41	0,40

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.6

Jenis Ternak dan Unggas <i>Kind of Livestock and Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>				Kota Malang	
	Blimbing		Lowokwaru		2015	2016
	2015	2016	2015	2016		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sapi/ <i>Beef Cattle</i>	68,80	62,93	93,78	36,57	3 614,83	2 708,18
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	-	-	-	-	-	-
Kambing/Domba <i>Goat/sheep</i>	16,02	121,21	19,01	119,74	430,22	490,22
Babi/ <i>Pig</i>	-	-	-	-	525,05	508,39
Ayam Buras <i>Organic Chicken</i>	145,11	100,22	103,18	71,26	551,74	381,06
Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	4,79	5,68	3,41	4,04	18,21	21,61
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	4 605,96	4 701,68	3 274,96	3 343,02	17 513,17	17 877,11
Itik/ <i>Duck</i>	6,11	6,64	4,35	4,72	23,24	25,25
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	0,62	0,60	0,44	0,43	2,34	2,28

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.4.7 **Produksi Telur (ton) menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016**
Table 5.4.7 **Production of eggs (ton) by Kind Of Poultry and Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016**

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Kedung Kandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ayam Buras <i>Organic Chicken</i>	10,10	10,18	5,58	5,70	2,25	1,33
Ayam Petelur <i>Layer</i>	581,29	779,01	1 162,58	1 162,70	3,49	3,49
Itik/ <i>Duck</i>	22,45	24,93	14,05	16,40	4,26	1,51
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	0,30	0,31	0,15	0,16	0,08	0,04
Puyuh/ <i>Quail</i>	4,80	4,80	-	-	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.7

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>				Kota Malang	
	Blimbing		Lowokwaru		2015	2016
	2015	2016	2015	2016		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ayam Buras <i>Organic Chicken</i>	5,48	5,33	4,04	4,99	27,45	27,51
Ayam Petelur <i>Layer</i>	-	-	-	-	1 747,36	1 945,19
Itik/ <i>Duck</i>	33,54	16,73	27,20	17,78	101,50	77,33
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	0,18	0,18	0,18	0,24	0,89	0,92
Puyuh/ <i>Quail</i>	2,40	2,40	-	-	7,20	7,20

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

Tabel 5.4.8 **Produksi Susu (Liter) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016**
Table 5.4.8 **Production of Milk (Liter) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015-2016**

Kecamatan Subdistrict	Produksi Production		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	261 906,08	225 184,40	168 320,98
Sukun	12 838,53	11 147,74	8 332,72
Klojen	-	-	-
Blimbing	26 960,92	22 295,49	16 665,45
Lowokwaru	33 380,19	27 869,36	20 831,80
Jumlah Total	335 085,72	500 647,95	214 150,96

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Agriculture Services and Food Security of Malang Municipality

AGRICULTURE

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Malang, 2015-2016
Tabel 5.5.1 *Number of Agriculture Household by Subdistrict and Type of Aquaculture in Malang Municipality, 2015-2016*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture		Tambak Brackish Water Pond		Kolam Fresh Water Pond		Keramba Cage	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedungkandang	-	-	-	-	46	48	-	-
Sukun	-	-	-	-	35	55	-	-
Klojen	-	-	-	-	27	24	17	20
Blimbing	-	-	-	-	42	76	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-	31	37	4	4
Kota Malang	-	-	-	-	181	240	21	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kecamatan Subdistrict	Jaring apung <i>Floating Cage Net</i>		Sawah <i>Wetland Paddy</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kedungkandang	-	-	-	-	46	48
Sukun	-	-	-	-	35	55
Klojen	-	-	-	-	44	44
Blimbing	-	-	-	-	42	76
Lowokwaru	-	-	-	-	35	41
Kota Malang	-	-	-	-	202	264

AGRICULTURE

Populasi Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kota Malang, 2015-2016

Tabel 5.5.2
Table 5.5.2
Fish Population by Subdistrict and Kind of Fish in Malang Municipality, 2015-2016

Jenis Ikan <i>Kinds of Fish</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Budidaya Ikan Dalam Kolam <i>Cultivation of Fish in Ponds</i>						
- Ikan Nila	3 150	5 000	3 180	1 650	600	700
-Ikan Tombro	-	-	-	-	-	-
-Ikan Gurame	1 000	750	-	-	-	-
- Ikan Lele	558 950	230 000	60 500	50 500	56 500	48 800
Budidaya Ikan Dalam Keramba <i>Raising Fish in Cages</i>						
- Ikan Nila	-	-	-	-	10 700	6 000
-Ikan Tombro	-	-	-	-	4 605	5 300
-Ikan Gurame	-	-	-	-	-	-
- Ikan Lele	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	563 100	235 750	63 680	52 150	72 405	60 800

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Jenis Ikan <i>Kinds of Fish</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Blimbing		Lowokwaru		Kota Malang	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Budidaya Ikan Dalam Kolam <i>Cultivation of Fish in Ponds</i>						
- Ikan Nila	7 600	2 800	8 370	59 450	22 900	69 600
-Ikan Tombro	-	-	-	-	-	-
-Ikan Gurame	-	-	-	-	1 000	750
- Ikan Lele	266 600	312 600	140 650	137 800	1 083 200	779 700
Budidaya Ikan Dalam Keramba <i>Raising Fish</i>						
- Ikan Nila	-	-	700	-	11 400	6 000
-Ikan Tombro	-	-	2 450	4 000	7 055	9 300
-Ikan Gurame	-	-	-	-	-	-
- Ikan Lele	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	274 200	315 400	152 170	201 250	1 125 555	865 350

Tabel 5.5.3 **Produksi Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Ikan (kg) di Kota Malang, 2015-2016**
Table 5.5.3 **Fish Production by Subdistrict and Kind of Fish (kg) in Malang Municipality, 2015-2016**

Jenis Ikan <i>Kinds of Fish</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Budidaya Ikan Dalam Kolam <i>Cultivation of Fish in Ponds</i>						
- Ikan Nila	794	2 458	161	518	111	265
-Ikan Tombro	-	-	-	-	-	-
-Ikan Gurame	-	-	-	-	-	-
- Ikan Lele	16 001	45 658	3 592	5 717	3 781	3 205
Budidaya Ikan Dalam Keramba <i>Raising Fish in Cages</i>						
- Ikan Nila	-	-	-	-	-	1 080
-Ikan Tombro	-	-	-	-	-	1 468
-Ikan Gurame	-	-	-	-	-	-
- Ikan Lele	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	16 795	48 116	3 753	6 235	3 892	6 018

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Jenis Ikan <i>Kinds of Fish</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					
	Blimbing		Lowokwaru		Kota Malang	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Budidaya Ikan Dalam Kolam <i>Cultivation of Fish in Ponds</i>						
- Ikan Nila	385	727	1 284	2 290	2 735	6 258
-Ikan Tombro	-	-	-	-	-	-
-Ikan Gurame	-	40	-	-	-	40
- Ikan Lele	19 695	36 977	10 702	9 674	53 771	101 231
Budidaya Ikan Dalam Keramba <i>Raising Fish in Cages</i>						
- Ikan Nila	-	-	203	140	203	1 220
-Ikan Tombro	-	-	550	708	550	2 176
-Ikan Gurame	-	-	-	-	-	-
- Ikan Lele	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	20 080	37 744	12 739	12 812	57 259	110 925

INDUSTRI DAN ENERGI

INDUSTRY, AND ENERGY

6



Jumlah
Pelanggan Air
Tahun 2016
146.292

Jumlah Air Yang
Disalurkan
Tahun 2016
30.364.684 M²

- Industri Besar dan Sedang
141 buah.
- Dominan Industri
Makanan dan Minuman
sebanyak 17,73 %

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economics Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri Manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang lebih tinggi nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
 4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufacturers/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economics Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include service for manufacturing and assembling*
 4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishment. In this case, raw materials are supplied by other while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

INDUSTRY AND ENERGY

5. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of the number employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20-99 employees), **small scale manufacturing** (5-19 employees), and **micro industry** (1-4 employees)*
- dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20-99 orang pekerja), **industri kecil** (5-19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1-4 orang pekerja).
6. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total 6. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants listrik yang dioperasikan.*
7. **Jumlah listrik / gas / air bersih yang terjual / didistribusikan** adalah banyaknya listrik / 7. *Sold / distributed electricity / gas / cleaned water is total electricity / gas / cleaned water distributed to customers.*
- gas / air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Jumlah Perusahaan Industri yang Aktif menurut Sub Sektor Industri di Kota Malang, 2016

Tabel 6.1.1 *Number of Large and Medium active Industrial Enterprises by Sub Sektor in Malang Municipality, 2016*

Subsektor Industri <i>Subsectors Industry</i>	Kode Industri <i>code Industry</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>
(1)	(2)	(3)
Industri Makanan dan Minuman <i>/Food and Beverage Industry</i>	10-11	25
Industri Pengolahan Tembakau <i>/Tobacco Processing Industry</i>	12	21
Industri Tekstil dan Industri Pakaian Jadi <i>/Textile Industry and Apparel Industry</i>	13-14	19
Industri Kulit, Barang dari Kulit & Alas Kaki <i>/Leather Industry, Leather Goods & Footwear</i>	15	4
Industri Kayu, Anyaman dan Industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya <i>/Wood, Wicker and Paper Industry, paper products and the like</i>	16-17	4
Industri penerbitan, percetakan & reproduksi media rekaman <i>/Manufacture of publishing, printing & reproduction of recording media</i>	18-19	16
Industri kimia dan barang dari kimia <i>/Chemical industry and chemical goods</i>	20-21	7
Industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik <i>/Rubber industry, rubber goods and plastic goods</i>	22	10
Industri barang galian bukan logam <i>/Non-metal mineral excavation industry</i>	23-25	8

INDUSTRY AND ENERGY

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Subsektor Industri <i>Subsectors Industry</i>	Kode Industri <i>code Industry</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>
(1)	(2)	(3)
Industri Mesin, mesin listrik dan peralatan kedokteran, alat ukur, peralatan navigasi, optik, jam & lonceng <i>/Industrial Machinery, electrical machinery and medical equipment, measuring instruments, navigation equipment, optics, clocks & bells</i>	26-28	4
Industri kendaraan bermotor industri alat angkut, selain kendaraan bermotor roda 4 atau lebih <i>/Motor vehicle industry vehicle industry, other than 4 or more wheel motor vehicles</i>	29-31	13
Industri furniture dan industri pengolahan lainnya <i>/Furniture industry and other processing industries</i>	32-42	10
Jumlah/Total		141

Sumber : Survei Industri Besar dan Sedang, 2016

Source : Large and Medium Industry Survey, 2016

**Jumlah Industri Besar dan Sedang Yang Aktif
menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016**

Tabel
Table 6.1.2

***Number of Active Large and Medium Industry
by Subdistrict in Malang Municipality, 2016***

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Industri Besar dan Sedang Number of Large and Medium Industry
(1)	(2)
Kedungkandang	21
Sukun	47
Klojen	23
Blimbing	45
Lowokwaru	5
Kota Malang	141

Sumber : Survei Industri Besar dan Sedang, 2016

Source : Large and Medium Industry Survey, 2016

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 6.1.3 Rekapitulasi Hasil Pendataan Industri di Kota Malang Tahun 2012-2016
Table 6.1.3 *Recapitulation of Industrial Data Collection in Malang Municipality Year 2012-2016*

Uraian <i>Description</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Industri Besar (>10 Miliar) <i>Large Industry (> 10 Billion)</i>			
Jumlah Unit Usaha (Unit) <i>Number of Business Units (Units)</i>	5	5	5
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	3 788	3 788	3 788
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	80 777 671 000	80 777 671 000	80 777 671 000
2 Industri Kecil dan Menengah (750 jt s/d 10 Miliar) <i>Small and Medium Industry (750 Million to 10 Billion)</i>			
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units)</i>	921	926	667
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	33 686	33 761	20 639
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	289 965 527 476	296 040 527 476	1 994 378 637
3 Sentra Industri <i>Sentra Industri</i>			
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units)</i>	838	924	594
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	838	3 391	2 398
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	2 922 525 000	5 278 525	65 613 010 333

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.3

Uraian <i>Description</i>	Tahun/Year		
	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
4 Industri Non Formal			
<i>Non Formal Industry</i>			
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units)</i>	1 511	1 746	1 746
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	5 173	5 908	5 908
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	2 726 451 000	5 386 354 000	5 386 354 000
5 Jumlah Industri			
<i>Number of Industries</i>			
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units)</i>	3 275	3 601	3 012
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	43 485	46 848	32 936
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	376 392 174 476	382 209 831 001	153 771 413 970

INDUSTRY AND ENERGY

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.3

Uraian <i>Description</i>	Tahun/ <i>Year</i>	
	2015	2016
(1)	(5)	(6)
1 Industri Besar (>10 Miliar) <i>Large Industry (> 10 Billion)</i>		
Jumlah Unit Usaha (Unit) <i>Number of Business Units (Units)</i>	5	16
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	3 788	8 015
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	80 777 671 000	1 277 678 638 000
2 Industri Kecil dan Menengah (750 jt s/d 10 Miliar) <i>Small and Medium Industry (750 Milion to 10 Billion)</i>		
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units)</i>	696	646
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	21 318	13 302
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	3 648 152 072	255 759 234 000
3 Sentra Industri <i>Sentra Industry</i>		
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units)</i>	594	2 413
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	2 398	5 696
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	65 613 010 333	121 005 432 900

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.3

Uraian <i>Description</i>	Tahun/ <i>Year</i>	
	2015	2016
(1)	(5)	(6)
4 Industri Non Formal		
<i>Non Formal Industry</i>		
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units)</i>	1 746	1 746
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	5 908	5 908
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	5 386 354 000	5 386 354 000
5 Jumlah Industri		
<i>Number of Industries</i>		
Jumlah Unit Usaha (Usaha) <i>Number of Business Units (Units)</i>	3 041	3 070*
Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (People)</i>	33 615	19 619
Jumlah Nilai Investasi (Rp) <i>Total Value of Investment (Rp)</i>	155 425 187 405	1 404 070 424 900

Catatan : * Jumlah Industri termasuk industri yang tidak aktif sebanyak 275 unit usaha

*Note : * Number of Industries Including 275 Inactive Industries*

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Malang

Source: Industrial Office of Malang Municipality

INDUSTRY AND ENERGY

6.2 ENERGI/ENERGY

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Malang, 2011–2015

Tabel 6.2.1
Table 6.2.1
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Malang Municipality 2011–2015

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	490 630	794 748 686	726 722 056	-	68 026 630
2012	529 945	853 753 567	787 279 688	-	66 473 879
2013	572 979	902 883 846	828 292 569	-	74 591 277
2014	613 194	944 043 262	877 103 181	-	66 940 081
2015	648 800	974 246 046	905 755 763	-	68 490 283

Catatan : Data tahun 2016 tidak tersedia

Note : 2016 data not available

Sumber : PT PLN (persero) Cabang Malang

Source : State Electricity Company of Malang Municipality

Tabel
Table 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2011–2015
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Malang Municipality, 2011–2015

Kecamatan Subdistrict	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kedungkandang	48 733	49 444	53 311	54 726	61 566
Sukun	41 905	42 517	45 843	47 060	48 095
Klojen	31 795	32 259	34 782	35 705	63 533
Blimbing	44 225	44 871	48 381	49 665	88 501
Lowokwaru	47 839	48 537	52 335	53 722	63 219
Kota Malang	214 497	217 628	234 652	240 878	324 914

Catatan : Data tahun 2016 tidak tersedia

Note : 2016 data not available

Sumber : PT. PLN (Persero) Cabang Malang

Source : State Electricity Company of Malang Municipality

INDUSTRY AND ENERGY

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan menurut Pelanggan di Kota Malang
2014-2016

Tabel 6.2.3

Table *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Malang Municipality, 2014-2016*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pelanggan Air Customers			Jumlah Air yang Disalurkan Distributed (m ³)		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosial						
- Kedungkandang	450	460	491	215 892	219 133	205 842
- Sukun	469	482	484	226 219	224 042	226 274
- Klojen	475	478	490	301 700	291 872	310 181
- Blimbing	380	399	426	188 487	211 370	223 498
- Lowokwaru	368	390	418	229 117	247 538	258 226
- Kota Malang	2 142	2 209	2 309	1 161 415	1 193 955	1 224 021
Rumah Tangga						
- Kedungkandang	27 470	30 472	32 487	4 857 421	5 319 913	5 790 243
- Sukun	24 552	26 812	27 621	4 551 693	4 873 114	5 172 754
- Klojen	18 497	18 930	19 262	4 027 178	4 140 730	4 300 612
- Blimbing	25 491	27 390	28 584	4 735 295	5 096 545	5 412 978
- Lowokwaru	26 429	28 521	29 752	5 483 623	5 903 114	6 317 466
- Kota Malang	122 439	132 125	137 706	23 655 210	25 333 416	26 994 053
Instansi Pemerintah						
- Kedungkandang	13	17	26	12 013	11 297	19 767
- Sukun	62	52	51	39 444	36 717	34 213
- Klojen	92	91	89	177 303	176 106	178 461
- Blimbing	42	42	42	34 645	40 233	39 493
- Lowokwaru	56	56	54	361 264	423 332	396 127
- Kota Malang	265	258	262	624 669	687 685	668 061

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.3

Kecamatan Subdistrict	Nilai Value (Rp)		
	2014	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)
Sosial/Social			
- Kedungkandang	368 014 600	399 873 400	378 151 700
- Sukun	417 640 000	447 088 700	484 425 800
- Klojen	773 524 600	681 754 000	758 513 500
- Blimbing	332 102 900	417 207 800	479 887 400
- Lowokwaru	429 222 900	503 139 800	552 545 300
- Kota Malang	2 320 505 000	2 449 063 700	2 653 523 700
Rumah Tangga/Household			
- Kedungkandang	16 298 131 100	19 454 840 400	22 546 821 400
- Sukun	15 624 884 900	18 144 166 800	20 591 545 600
- Klojen	14 495 684 400	16 165 175 500	17 715 404 400
- Blimbing	16 991 136 200	19 858 404 900	22 432 909 400
- Lowokwaru	20 013 276 300	23 314 096 900	26 658 308 100
- Kota Malang	83 423 112 900	96 936 684 500	109 944 988 900
Instansi Pemerintah Government Institution			
- Kedungkandang	87 543 400	106 361 800	198 263 100
- Sukun	228 224 600	310 360 600	306 563 200
- Klojen	1 015 647 900	1 492 464 800	1 573 557 200
- Blimbing	263 188 800	349 835 200	373 334 700
- Lowokwaru	1 480 136 500	2 664 645 600	2 646 148 300
- Kota Malang	3 074 741 200	4 923 668 000	5 097 866 500

INDUSTRY AND ENERGY

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.3

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pelanggan Air Customers			Jumlah Air yang Disalurkan Distributed (m ³)		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Niaga/Trade						
- Kedungkandang	386	559	639	66 939	77 673	95 638
- Sukun	441	497	525	91 082	121 457	133 604
- Klojen	2 066	2 140	2 213	478 717	487 433	546 024
- Blimbing	608	786	842	104 738	108 460	134 649
- Lowokwaru	1 483	1 662	1 723	259 356	278 907	305 059
- Kota Malang	4 984	5 644	5 942	1 000 832	1 073 930	1 214 974
Industri/Industry						
- Kedungkandang	3	3	3	276	381	296
- Sukun	22	22	23	8 370	7 288	6 270
- Klojen	6	5	5	487	417	370
- Blimbing	2	4	6	1 511	1 560	3 184
- Lowokwaru	3	3	3	429	471	110
- Kota Malang	36	37	40	11 073	10 117	10 230
Khusus/Exclusive						
- Kedungkandang	0	3	3	0	227	4 401
- Sukun	2	2	2	15 142	18 515	21 501
- Klojen	18	18	20	145 130	158 626	165 778
- Blimbing	4	5	5	19 400	46 181	37 735
- Lowokwaru	3	2	3	21 092	20 277	23 930
- Kota Malang	27	30	33	200 764	243 826	253 345
Jumlah/Total						
- Kedungkandang	28 322	31 514	33 649	5 152 541	5 628 624	6 116 187
- Sukun	25 548	27 867	28 706	4 931 950	5 281 133	5 594 616
- Klojen	21 154	21 662	22 079	5 130 515	5 255 184	5 501 426
- Blimbing	26 527	28 626	29 905	5 084 076	5 504 349	5 851 537
- Lowokwaru	28 342	30 634	31 953	6 354 881	6 873 639	7 300 918
- Kota Malang	192 893	140 303	146 292	26 653 963	28 542 929	30 364 684

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.3

Kecamatan Subdistrict	Nilai Value (Rp)		
	2014	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)
Niaga/Trade			
- Kedungkandang	755 970 700	929 895 800	1 154 511 800
- Sukun	938 643 700	1 348 245 600	1 779 764 300
- Klojen	5 625 088 700	5 987 005 900	7 225 031 300
- Blimbing	1 139 535 300	1 183 697 700	1 613 255 600
- Lowokwaru	2 709 631 900	2 967 461 300	3 555 982 300
- Kota Malang	11 168 870 300	12 416 306 300	15 328 545 300
Industri/Industry			
- Kedungkandang	3 543 700	6 158 600	4 863 300
- Sukun	109 189 600	131 469 200	107 654 700
- Klojen	6 139 100	5 973 200	5 218 500
- Blimbing	25 992 000	23 167 800	58 750 500
- Lowokwaru	5 362 600	7 792 100	2 310 000
- Kota Malang	150 227 000	174 560 900	178 797 000
Khusus/Exclusive			
- Kedungkandang	21 200	-	105 127 500
- Sukun	53 036 200	90 831 000	106 730 000
- Klojen	782 725 400	1 400 980 900	1 501 698 200
- Blimbing	243 198 800	386 381 500	356 956 000
- Lowokwaru	125 770 100	346 882 500	419 550 000
- Kota Malang	1 204 751 700	2 225 075 900	2 490 061 700
Jumlah/Total			
- Kedungkandang	17 513 224 700	20 897 130 000	24 387 738 800
- Sukun	17 371 619 000	20 472 161 900	23 376 683 600
- Klojen	22 698 810 100	25 733 354 300	28 779 423 100
- Blimbing	18 995 154 000	22 218 694 900	25 315 093 600
- Lowokwaru	24 763 400 300	29 804 018 200	33 834 844 000
- Kota Malang	101 342 208 100	119 125 359 300	135 693 783 100

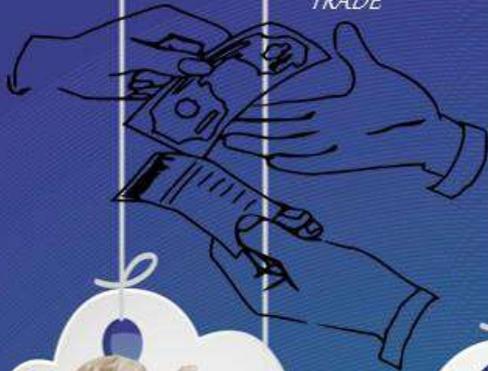
Sumber: PD Air Minum Kota Malang

Source: PDAM, Water Supply of Regional Company Malang Municipality

PERDAGANGAN

TRADE

7



**Nilai Investasi
Terbesar Tahun 2016
di Bidang Usaha
Perdagangan
Sebanyak :
156.525.527.137
rupiah**

**Investasi dengan
Tenaga Kerja
Terbanyak Tahun
2016 di Bidang
Usaha Perdagangan
Sebanyak : 1.420**

**Jumlah Koperasi yang
Aktif Tahun 2016
Sebanyak 549 unit**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.
2. **Koperasi Simpan Pinjam (KSP)** adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa.
3. **Koperasi serba usaha (KSU)** adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam misalnya unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat.
4. **Koperasi Pegawai Republik Indonesia** beranggotakan para pegawai negeri, sebelum KPRI koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.
5. **Koperasi Unit Desa** merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.
6. **Koperasi Karyawan** adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Dimana anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperatives** are business entities that organize the use and utilization of economic resources of its members on the basis of cooperative principles and rules of economic enterprises to improve the lives of members in particular and society in general work area.
2. **Credit Unions (KSP)** is a cooperative that has a single effort that is accommodating member savings and serve borrowing. Members who save (save) will receive remuneration for services and services subject to the borrower.
3. **All-round cooperative effort (KSU)** is a cooperative effort diverse fields eg savings and loan business unit, unit shopping to serve the daily needs of the community are also members.
4. **Cooperative Employees Indonesian Republic** is composed of civil servants, before KPRI this cooperative called Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI aims mainly to improve the welfare of civil servants (members). KPRI can be established in the scope of the department or agency.
5. **Village Unit Cooperative** is a cooperative in rural areas that is engaged in the provision of community needs related to agricultural activities
6. **Employee Cooperative** is a cooperative residing in a particular company. Where the members of this cooperative are the employees of the company.

TRADE

7. **Koperasi Wanita** adalah koperasi yang khusus dikelola oleh perempuan, atau yang lazim disebut Koperasi Wanita (KOPWAN).
 8. **Ekspor** adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir. Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk memasukannya ke negara lain
 9. **Impor** adalah proses pembelian barang atau jasa asing dari suatu negara ke negara lain. Impor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Impor adalah bagian penting dari perdagangan internasional.
 10. **Tanda daftar industri** adalah izin yang wajib diperoleh oleh orang pribadi atau perusahaan yang melakukan kegiatan usaha industri/pengolahan barang bagi industri kecil. Jadi TDI adalah izin usaha industri yang diberikan kepada industri kecil.
 11. Izin usaha Industri dibutuhkan untuk pengusaha menengah kecil yang membutuhkan legalitas atau pemenuhan berkas untuk mendukung usaha yang bergerak di bidang industri seperti percetakan logam atau pembuatan velg mobil.
 12. Setiap pendirian perusahaan industri baru maupun setiap perluasannya wajib memperoleh IUI yang diberikan terkait dengan pengaturan, pembinaan dan pengembangan industri. Perusahaan industri yang dapat memperoleh IUI hanyalah Perusahaan yang berbentuk perorangan, perusahaan persekutuan atau badan hukum yang berkedudukan di Indonesia.
7. **Women's Cooperative** is a cooperative specifically managed by women, or commonly called Women's Cooperative (KOPWAN).
 8. **Export** is the sale of goods abroad by using a payment system, quality, quantity and other sales terms have been approved by the exporters and importers. The export process in general is action to remove the goods or commodities of the country to put it to other countries
 9. **Import** is the process of purchasing foreign goods or services from one country to another. Imports of goods on a large generally requires the intervention of the customs in sending and receiving countries. Import is an important part of international trade
 10. **Sign of the list of industries** is a license must be obtained by private persons or companies conducting business of industrial / processing of goods for small industries. So TDI is the industrial permit granted to small industries.
 11. **Industrial business license** required for menengak small entrepreneurs who need legal or compliance file to support enterprises engaged in industries such as printing or manufacture metal car wheel.
 12. **Every establishment of new industrial enterprises** as well as any expansion must obtain IUI presented in connection with the setting, coaching and development of the industry. Industrial companies to obtain IUI only company in the form of individual, firm association or legal entity domiciled in Indonesia.

PERDAGANGAN

13. **SIUP** adalah Izin Usaha yang dikeluarkan Instansi Pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota/Wilayah sesuai domisili perusahaan. SIUP adalah surat izin yang diberikan oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk kepada pengusaha untuk melaksanakan usaha di bidang perdagangan dan jasa. SIUP diberikan kepada para pengusaha baik perorangan, Firma, CV, PT, Koperasi, BUMN, dan sebagainya.

13. *License Permit is issued Government Agencies through the Department of Industry and Trade of the City / County according domicile of the company. License is a license granted by the minister or officials appointed to entrepreneurs for doing business in the field of trade and services. License granted to employers either individual, firm, CV, PT, cooperatives, state enterprises, and so on.*

<https://malangkota.bps.go.id>

TRADE

Tabel Jumlah Pasar Menurut Kelas dan Kecamatan di Kota Malang, 2015
Table 7.1 *Number of Market by Class and Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Kelas Class				
	I	II	III	IV	V
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kedungkandang	1	2	3	-	-
S u k u n	2	1	-	-	1
Klojen	6	4	1	3	-
Blimbing	2	-	-	-	-
Lowokwaru	2	-	-	-	-
Jumlah Total	13	7	4	3	1

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Note: 2016 data not yet available

Sumber : Dinas Pasar Kota Malang

Source : Market Service of Malang Municipality

Jumlah Tempat Usaha dan Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota
 Malang, 2015
Tabel 7.2
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bedak		Los/Emper		PKL	Jumlah/Total	
	Unit	Pedagang	Unit	Pedagang		Unit	Pedagang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kedungkandang	406	327	1 410	1 157	867	1 816	1 484
Sukun	166	117	3 234	2 633	605	3 400	2 750
Klojen	1 628	1 332	6 512	4 711	433	8 140	6 043
Blimbing	218	152	2 464	2 027	21	2 682	2 179
Lowokwaru	340	190	2 168	1 025	325	2 508	1 215
Jumlah/Total	2 758	2 118	15 788	11 553	2 251	18 546	13 671

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Note: 2016 data not yet available

Sumber : Dinas Pasar Kota Malang

Source : Market Service of Malang Municipality

TRADE

Jenis Tempat Usaha dan Jumlah Pedagang Menurut Pasar dan Kecamatan di Kota Malang, 2015
Tabel 7.3
Table Kind of Shops and Number Trade by Market and Subdistrict in Malang Municipality, 2015

Pasar <i>Market</i>	Bedak		Los/Emper		PKL	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Unit	Pdg	Unit	Pdg	Pdg	Unit	Pdg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kedungkandang							
Ps Madyopuro	176	151	452	392	-	628	543
Ps Sawojajar	178	161	-	-	-	178	161
Ps Kedungkandan	-	-	386	325	-	386	325
Ps Kotalama	-	-	125	96	46	125	96
Ps Lesanpuro	-	-	106	89	5	106	89
Ps Kebalen	52	15	341	255	816	393	270
2 Sukun							
Ps Sukun	38	13	345	186	-	383	199
Ps Gadang	58	36	200	166	-	258	202
Ps Induk Gadang	70	68	2 689	2 281	605	2 759	2 349
Ps Hewan Sukun	-	-	-	-	-	-	-
3 Klojen							
Ps Besar	784	715	3 719	2 609	407	4 503	3 324
Ps Baru Barat	174	110	1 081	1 046	-	1 255	1 156
Ps Klojen	44	36	273	162	-	317	198
Ps Kasin	28	19	241	105	14	269	124
Ps Oro-oro Dowo	40	33	211	147	-	251	180
Ps Bareng	45	28	210	121	-	255	149
Ps Buku Wilis	68	60	-	-	-	68	60
Ps Mergan	-	-	269	228	-	269	228
Ps Bunga	-	-	110	98	-	110	98
Ps Burung	238	175	5	5	-	243	180

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

<i>Market</i>	Bedak		Los/Emper		PKL	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Unit	Pdg	Unit	Pdg	Pdg	Unit	Pdg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3 Klojen							
Ps Baru Timur	80	58	156	87	-	236	145
Ps Embong Brantas	53	26	179	71	12	232	97
Ps Nusakambangan	47	45	-	-	-	47	45
Ps Talun	27	27	58	32	-	85	59
4 Blimbing							
Ps Blimbing	116	103	2 134	1 804	-	2 250	1 907
Ps Bunul	102	49	330	223	21	432	272
5 Lowokwaru							
Ps Tawangmangu	276	126	840	358	-	1 116	484
Ps Dinoyo	64	64	1 328	667	325	1 392	731
Jumlah/<i>Total</i>	2 758	2 118	15 788	11 553	2 251	18 546	13 671

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Note: 2016 data not yet available

Sumber : Dinas Pasar Kota Malang

Source : Market Service of Malang Municipality

TRADE

Tabel Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Malang, 2015
Table 7.4 *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPRI	KOPKAR	KSU	KSP	KOPWAN	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedungkandang	1	14	4	6	5	13	63	106
Sukun	-	13	9	53	6	11	16	108
Klojen	-	36	41	80	17	14	44	232
Blimbing	1	14	21	91	16	12	44	199
Lowokwaru	2	16	12	56	7	14	74	181
Kota Malang	4	93	87	286	51	64	241	826

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Note: 2016 data not yet available

Sumber : Dinas Pasar Kota Malang

Source : Market Service of Malang Municipality

Tabel 7.5 Realisasi Ekspor menurut Jenis Komoditi di Kota Malang, 2015
Table 7.5 *Realization of Ekspor by Commodities in Malang Municipality, 2015*

	Jenis Komoditas <i>Commodities</i>	Volume <i>Netto</i>	Nilai <i>Value</i> (US\$)
	(1)	(2)	(3)
1	Emas	2 917 330,820	23 221 772,270
2	Biji Plastik	*)	2 286 787,520
3	Teak Furniteur	189 783,470	385 867,170
4	Broomcom Arent	92 299,310	397 495,850
5	Aksesoris Perak	20,000	724,000
6	Serabut Kelapa	997 380,000	282 805,780
7	**)	68 171,310	113 146,750
8	Carton of Prime Squar	4 000,000	21 214,000
9	Mild Rokok	14 613,000	90 695,000
10	Sepatu Anak	32 811,400	884 657,650
11	Pakaian Jadi	39 497,070	747 481,170
12	Krispi Jagung	19 029,680	48 830,360
13	Palm Rapis Chelsea	14 368,100	24 993,590
	Jumlah/Total	4 389 304,160	28 506 471,110

Keterangan/Note :

*) Data Volume tidak tersedia/*Volume data is not available*

***) Data jenis komoditas yang bersangkutan tidak tersedia

***) *Data Types of Commodity in Question is not available*

Data tahun 2016 belum tersedia/*2016 data not yet available*

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Source : *Industrial and Trade Service of Malang Municipality*

TRADE

Tabel 7.6 Realisasi Impor menurut Jenis Komoditi di Kota Malang, 2015
Table Realization of Imports by Commodities in Malang Municipality, 2015

	Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume <i>Netto</i>	Nilai <i>Value</i> <i>(US\$)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	LDPE Resin Titalene Low Density Polyethylene	628 500,000	425 710,000
2	Tembakau	784 543,717	1 115 301,270
3	Rear Fog Lamp For Marcopolo	10 581,979	1 107 299,801
4	Unbleached Wet Strength Kraft	583 404,000	546 051,300
5	Vacum Refil	140 888,750	286 212,650
6	Lamp, SL 200 watt	10 202,000	421 467,290
7	Phone Case	17 740,000	830 985,540
8	Tobacco Flavouring Material	8 908,000	113 387,150
9	Tobacco Grade	139 500,000	705 435,000
	Jumlah/Total	2 324 268,446	5 551 850,001

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Note : 2016 data not yet available

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Source : *Industrial and Trade Service of Malang Municipality*

Tabel 7.7 Realisasi Impor menurut Negara Asal di Kota Malang, 2015
Table 7.7 *Realization of Imports by Origin Country in Malang Municipality, 2015*

	Asal Negara <i>Origin Country</i>	Volume <i>Netto</i>	Nilai <i>Value</i> (US\$)
	(1)	(2)	(3)
1	China	952 477,729	2 649 922,351
2	Malaysia, Korea, Qatar	628 500,000	425 710,000
3	Hongkong	11 478,717	1 111 344,200
4	Korea, France	8 908,000	113 387,150
5	Jepang	139 500,000	705 435,000
6	Belanda	583 404,000	546 051,300
	Jumlah/Total	2 324 268,446	5 551 850,001

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Note : 2016 data not yet available

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Source : Industrial and Trade Service of Malang Municipality

TRADE

Realisasi Ekspor menurut Negara Tujuan di Kota Malang, 2015

Tabel

7.8

Table

Realization of Ekspor by Destination Country in Malang Municipality, 2015

	Tujuan Negara <i>Destination Country</i>	Volume <i>Netto</i>	Nilai <i>Value</i> (US\$)
	(1)	(2)	(3)
1	Singapura, USA	2 917 330,820	23 221 772,270
2	Belanda	53 865,170	3 059 262,280
3	USA, Polandia	189 783,470	385 867,170
4	Jepang	92 299,310	397 495,850
5	Singapura	20,000	724,000
6	Cina	997 380,000	282 805,780
7	Zambia	4 000,000	21 214,000
8	Malaysia	14 613,000	90 695,000
9	USA	32 811,400	884 657,650
10	Taiwan	19 029,680	48 830,360
11	*)	68 171,310	113 146,750
	Jumlah/Total	4 389 304,160	28 506 471,110

Keterangan/Note :

*) Data Negara Tujuan tidak tersedia/*Destination Country data is not available*

Data tahun 2016 belum tersedia/*2016 data not yet available*

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Source : *Industrial and Trade Service of Malang Municipality*

Jumlah Pemohon Perpanjangan Surat Ijin Perdagangan (SIUP) Kota Malang, 2015-2016

Tabel 7.9
Table Number of Applicants Extension of Trade License (SIUP) Malang Municipality, 2015-2016

Bulan Month	Perusahaan/Company								Jumlah Total		
	MK		K		M		B		2015	2016	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Januari/January	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Agustus/August	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November/November	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-
Desember/December	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1

Catatan : MK = Mikro Kecil, K = Kecil

M = Menengah, B = Besar

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Malang

Source: One Door Integrated Investment and Services Office

TRADE

Jumlah Pemohon Baru Surat Ijin Perdagangan (SIUP) Kota Malang, 2015-2016

Tabel 7.10
Table 7.10 *Number of Applicants New of Trade License (SIUP) Malang Municipality, 2015-2016*

Bulan Month (1)	Perusahaan/Company								Jumlah Total	
	MK		K		M		B		2015	2016
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016		
Januari/January	7	1	30	20	8	5	1	1	46	73
Februari/February	4	1	44	30	12	8	1	1	61	101
Maret/March	4	-	46	9	9	6	-	1	59	75
April/April	5	-	46	81	19	20	-	3	70	174
Mei/May	3	-	45	38	16	23	2	2	66	129
Juni/June	8	-	47	79	16	20	1	2	72	173
Juli/Juli	1	-	33	28	13	7	1	1	48	84
Agustus/August	3	-	46	46	12	14	1	1	62	123
September/September	6	-	53	36	12	13	3	5	74	128
Oktober/October	6	-	55	80	14	20	1	2	76	178
November/November	7	-	59	56	9	20	2	-	77	153
Desember/December	10	-	47	124	6	21	1	5	64	214
Jumlah/Total	64	2	551	627	146	177	14	24	775	1 605

Catatan : MK = Mikro Kecil, K = Kecil

M = Menengah, B = Besar

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Malang

Source: One Door Integrated Investment and Services Office

Tabel 7.11 Data Koperasi di Kota Malang, 2014-2016
Table *Data of Cooperatives in Malang Municipality, 2014-2016*

Uraian <i>Description</i>	Per Desember		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Koperasi	761	775	718
Aktif	395	415	549
Tidak Aktif	366	360	169
Jumlah Anggota Koperasi (orang)	72 593	77 966	92 666
Jumlah Asset (ribu)	851 513 370	857 600 232	1 008 552 778
Jumlah Modal Sendiri (ribu)	361 812 470	363 815 543	424 092 372
Jumlah Modal Luar (ribu)	489 700 900	493 784 689	584 460 406
Volume Usaha (ribu)	850 920 750	892 621 300	528 050 975
Sisa Hasil Usaha (SHU)	32 960 420	32 816 020	50 686 769

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Malang

Source : Cooperative and Micro Enterprise Services of Malang Municipality

TRADE

Jumlah Unit, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Menurut Bidang Usaha di Kota Malang, 2015-2016
Tabel 7.12
Table 7.12
Number of Units, Labor, and Investment Value by Business Field in Malang Municipality, 2015-2016

Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Jumlah Unit Usaha <i>Number of Business Units</i>		Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (Person)</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian (antara lain : Penggilingan Padi dll) <i>Agriculture (among others rice mill and others)</i>	45	20	23	131
Peternakan <i>Farms</i>	15	7	32	19
Perikanan <i>Fishery</i>	1	-	-	-
Perkebunan/Kehutanan <i>Plantation/Forestry</i>	32	3	26	27
Pertambangan dan Galian Gol C <i>Mining and excavation Class C</i>	6	3	25	18
Perindustrian <i>Industry</i>	9	15	381	298
Perdagangan <i>Commerce</i>	304	391	449	1 420
Perhotelan <i>Hospitaly</i>	-	1	-	124
Restoran/Rumah Makan, Café <i>Restaurant, Café</i>	-	25	-	568

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.12*

Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Jumlah Unit Usaha <i>Number of Business Units</i>		Jumlah Tenaga Kerja (Orang) <i>Number of Labor (Person)</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan dan Ruko <i>Housing and Shophouse</i>	29	25	52	228
Perkantoran, Supermarket, dan Super Mall <i>Offices, Super Market and Super Mall</i>	-	-	-	-
Jasa Konstruksi <i>Construction Service</i>	142	120	254	567
Pergudangan <i>Where Housing</i>	-	-	-	-
Transportasi Darat/ Laut <i>Land or Sea Transportation</i>	40	37	81	144
Kesehatan <i>Health</i>	22	22	29	109
Koperasi <i>Cooperative</i>	10	23	39	373
Jasa Hiburan/Rekreasi <i>Entertainment Services/Recreation</i>	8	12	60	89
Lain-Lain <i>Others</i>	113	127	145	545
Jumlah/Total	776	831	1 596	4 660

TRADE**Lanjutan Tabel/Continued Table 7.12**

Bidang Usaha Business Fields	Modal/Investasi Capital/Investation	
	2015	2016
(1)	(6)	(7)
Pertanian (antara lain : Penggilingan Padi dll) <i>Agriculture (among others rice mill and others)</i>	58 115 200 310	62 967 965 035
Peternakan <i>Farms</i>	7 631 000 000	15 762 500 000
Perikanan <i>Fishery</i>	202 000 000	-
Perkebunan/ Kehutanan <i>Plantation/Forestry</i>	31 802 450 000	1 440 000 000
Pertambangan dan Galian Gol C <i>Mining and excavation Class C</i>	7 110 000 000	11 500 000 000
Perindustrian <i>Industry</i>	148 695 330 000	33 123 136 891
Perdagangan <i>Commerce</i>	138 829 196 884	156 525 527 137
Perhotelan <i>Hospitaly</i>	-	25 000 000 000
Restoran/Rumah Makan, Café <i>Restaurant, Café</i>	-	50 835 039 094

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.12

Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Modal/Investasi <i>Capital/Investation</i>	
	2015	2016
(1)	(6)	(7)
Perumahan dan Ruko <i>Housing and Shophouse</i>	103 435 924 000	148 572 325 000
Perkantoran, Supermarket, dan Super Mall <i>Offices, Super Market and Super Mall</i>	-	-
Jasa Konstruksi <i>Construction Service</i>	181 221 614 177	227 123 468 310
Pergudangan <i>Where Housing</i>	-	-
Transportasi Darat/ Laut <i>Land or Sea Transportation</i>	27 783 274 130	109 346 000 000
Kesehatan <i>Health</i>	18 030 000 000	29 828 611 852
Koperasi <i>Cooperative</i>	46 244 984 679	219 740 032 558
Jasa Hiburan/Rekreasi <i>Entertainment Services/Recreation</i>	3 210 159 136	14 661 125 118
Lain-Lain <i>Others</i>	66 096 182 783	992 499 787 832
Jumlah/Total	838 407 316 099	2 098 925 518 827

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Malang

Suorce: One Door Integrated Investment and Services Office

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

**Jumlah
Wisatatawan
Domestik Tahun
2016 : 3.987.074
pengunjung**

**Jumlah
Wisatatawan
Mancanegara
Tahun 2016 :
9.535 pengunjung**

**Tingkat
Hunian Hotel
Tak
Berbintang
Tahun 2016 :
34,63 %**

**Tingkat
Hunian Hotel
Berbintang
Tahun 2016 :
76,54 %**



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO)
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh suatu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang berkunjung dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passenger"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purpose: pleasure, reaction and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reason and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitors staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers". Cruise Passengers are any visitors who arrive in a country where they do not stay in the accommodation available in the country, for example by ships.*
3. *Average length of stay is the average stay durations of foreign visitors in Indonesia for one trip.*

HOTEL AND TOURISM

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, pesinggahan caravan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non berbintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan bintang seterusnya.
7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyak malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata** lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. ***To business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodations that are used for tourism purposes.*
5. ***Hotel** is a daily supply of accommodations rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consist of a classified hotel and a non-classified hotel.*
6. ***A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set fourth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
7. ***Hotel room occupancy rate** is the number of occupied room nights against a lot of room nights available.*
8. ***The average length of a stay** is the number of bed nights were used (guest nights) with the number of guests staying in the hotel or other accommodation*

8.1 HOTEL/HOTEL

Tingkat Hunian Kamar Hotel Berbintang dan Tak Berbintang
di Kota Malang, 2016

Tabel 8.1.1

Table *Room Occupation Rate by Hotel Classification in Malang, 2016*

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang/ <i>Classified Hotel</i>		
	Kamar Tersedia <i>Room Available</i>	Kamar Terjual <i>Rooms Sold Out</i>	Tingkat hunian Kamar <i>Occupancy Rate (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	95 362	61 927	64,94
Februari/ <i>February</i>	98 239	66 029	67,21
Maret/ <i>March</i>	98 373	70 899	72,07
April/ <i>April</i>	138 422	99 593	71,95
Mei/ <i>May</i>	178 528	134 442	75,31
Juni/ <i>June</i>	84 512	72 588	85,89
Juli/ <i>July</i>	166 848	138 542	83,04
Agustus/ <i>August</i>	140 356	110 522	78,74
September/ <i>September</i>	186 285	158 310	84,98
Oktober/ <i>October</i>	91 661	60 615	66,13
November/ <i>November</i>	132 171	102 669	77,68
Desember/ <i>December</i>	160 958	126 806	78,78
Jumlah/<i>Total</i>	1 571 715	1 202 942	76,54

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.1

Bulan Month	Hotel Tak Berbintang/ Non Classified Hotel		
	Kamar Tersedia Room Available	Kamar Terjual Rooms Sold Out	Tingkat hunian Kamar Occupancy Rate (%)
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32 287	6 477	20,06
Februari/February	62 164	24 084	38,74
Maret/March	72 406	21 202	29,28
April/April	41 921	19 424	46,33
Mei/May	72 642	29 845	41,09
Juni/June	46 261	13 591	29,38
Juli/July	51 806	18 426	35,57
Agustus/August	74 657	27 827	37,27
September/September	62 219	17 172	27,60
Oktober/October	73 324	25 957	35,40
November/November	74 277	33 073	44,53
Desember/December	114 358	32 425	28,35
Jumlah/Total	778 322	269 503	34,63

Sumber Survei Hotel Bulanan (VHTS)

Source : Monthly Hotel Survey (VHTS)

Tabel 8.1.2
Table Jumlah Tamu Datang dan Malam Tamu Menginap, Menurut Asal Tamu pada Hotel Berbintang di Kota Malang, 2016
Number of Guest Coming and Night Guest Stay by Guest Origin at Classified Hotels in Malang Municipality, 2016

Bulan Month	Tamu yang Datang Guests Coming		Malam Tamu Menginap Night Guests Stay	
	Asing Foreign	Domestik Domestic	Asing Foreign	Domestik Domestic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 007	61 903	2 182	99 435
Februari/February	2 059	55 301	8 426	109 357
Maret/March	1 347	60 586	3 026	125 807
April/April	3 197	94 229	7 659	205 771
Mei/May	6 038	126 858	18 133	217 397
Juni/June	2 000	48 716	11 472	108 703
Juli/July	5 652	122 305	22 257	204 722
Agustus/August	8 202	92 549	28 793	187 955
September/September	6 186	130 004	35 160	337 928
Oktober/October	2 008	53 504	4 922	100 778
November/November	3 270	103 139	13 137	209 366
Desember/December	4 402	130 849	14 887	318 877
Jumlah/Total	45 368	1 079 943	170 054	2 226 096

Sumber Survei Hotel Bulanan (VHTS)

Source : Monthly Hotel Survey (VHTS)

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.3 Jumlah Tamu Datang dan Malam Tamu Menginap, Menurut Asal Tamu pada Hotel Non Berbintang di Kota Malang, 2016
Table *Guest Coming and Night Guest Stay by Guest Origin at Non Classified Hotels in Malang Municipality, 2016*

Bulan Month	Jumlah Tamu yang Datang Number of Guests Coming		Jumlah Malam Tamu Menginap Number of Night Guests Stay	
	Asing Foreign	Domestik Domestic	Asing Foreign	Domestik Domestic
	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	13 193	-	13 815
Februari/February	-	25 239	-	46 894
Maret/March	-	27 358	-	38 505
April/April	-	23 962	-	38 496
Mei/May	2 495	31 046	2 666	58 336
Juni/June	-	18 371	-	24 044
Juli/July	22	23 528	22	35 659
Agustus/August	12	31 670	29	55 483
September/September	-	18 746	-	32 765
Oktober/October	10	30 899	10	44 966
November/November	49	32 446	49	66 051
Desember/December	9	38 122	9	62 922
Jumlah/Total	2 597	314 580	2 785	517 936

Sumber Survei Hotel Bulanan (VHTS)

Source : Monthly Hotel Survey (VHTS)

Tabel 8.1.4 Rata-rata lama Tamu Menginap (hari) Menurut Asal Tamu pada Hotel Berbintang di Kota Malang, 2016
Table *Average Guest Time (Days) by Origin Guest at Classified Hotel in Malang Municipality, 2016*

Bulan Month	Rata-rata Malam Tamu Menginap Average Night of the Night Stay		Rata-rata Hari Menginap Tamu Average Guest Days Stay
	Asing Foreign	Domestik Domestic	Asing/Domestik Foreign/Domestic
(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	2,17	1,61	1,62
Februari/February	4,09	1,98	2,05
Maret/March	2,25	2,08	2,08
April/April	2,40	2,18	2,19
Mei/May	3,00	1,71	1,77
Juni/June	5,74	2,23	2,37
Juli/July	3,94	1,67	1,77
Agustus/August	3,51	2,03	2,15
September/September	5,68	2,60	2,74
Oktober/October	2,45	1,88	1,90
November/November	4,02	2,03	2,09
Desember/December	3,38	2,44	2,47
Jumlah/Total	3,75	2,06	2,13

Sumber Survei Hotel Bulanan (VHTS)

Source : Monthly Hotel Survey (VHTS)

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.5 Rata-Rata lama Tamu Menginap (hari) Menurut Asal Tamu pada Hotel Non Berbintang di Kota Malang, 2016
Table 8.1.5 Average Guest Time (Days) by Origin Guest at Non Classified Hotel in Malang Municipality, 2016

Bulan Month	Rata-Rata Malam Tamu Menginap Average Night of the Night Stay		Rata-rata Hari Menginap Tamu Average Guest Days Stay
	Asing Foreign	Domestik Domestic	Asing/Domestik Foreign/Domestic
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-	1,05	1,05
Februari/February	-	1,86	1,87
Maret/March	-	1,41	1,41
April/April	-	1,61	1,61
Mei/May	1,07	1,88	1,82
Juni/June	-	1,31	1,31
Juli/July	1,00	1,52	1,52
Agustus/August	2,50	1,75	1,75
September/Septembe.	-	1,75	1,75
Oktober/October	1,00	1,46	1,46
November/November	1,00	2,04	2,03
Desember/December	1,00	1,65	1,65
Jumlah/Total	1,07	1,65	1,64

Sumber Survei Hotel Bulanan (VHTS)

Source : Monthly Hotel Survey (VHTS)

Jumlah Hotel dan Kamar menurut Kecamatan dan Jenis Hotel di Kota Malang, 2016

Tabel 8.1.6
Table *Number of Hotel and Room by Subdistrict and Type of Hotel in Malang Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bintang <i>Star</i>		Non Bintang <i>Non Star</i>		Bintang + Non Bintang <i>Star + Non Star</i>	
	Jumlah Hotel <i>Number Hotel</i>	Jumlah kamar <i>Number Room</i>	Jumlah Hotel <i>Number Hotel</i>	Jumlah kamar <i>Number Room</i>	Jumlah Hotel <i>Number Hotel</i>	Jumlah kamar <i>Number Room</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	1	120	2	30	3	150
Sukun	2	30	4	55	6	85
Klojen	18	1 404	43	974	61	2 378
Blimbing	4	678	12	397	16	1 075
Lowokwaru	5	483	9	254	14	737
Kota Malang	30	2 715	70	1 710	100	4 425

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

Source : *Departement of Culture and Tourism Malang Municipality*

HOTEL AND TOURISM

Jumlah Restoran dan Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2016
Table 8.1.7 Number of Restaurant and by Subdistrict in Malang Municipality, 2016

Kecamatan Subdistrict	Restoran Restaurant	Rumah Makan Food Stalls	Restoran + Rumah Makan Restaurant + Food Stalls
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedungkandang	6	33	39
Sukun	12	18	30
Klojen	121	266	387
Blimbing	27	74	101
Lowokwaru	32	117	149
Kota Malang	198	508	706

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

Source : Departement of Culture and Tourism Malang Municipality

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Malang, 2014-2015
Tabel 8.2.1
Table *Number of International and Domestic Visitors in Malang Municipality, 2014-2016*

Bulan Month	Wisatawan Visitors		
	Mancanegara International		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	499	725	763
Februari/ <i>February</i>	523	718	764
Maret/ <i>March</i>	433	524	754
April/ <i>April</i>	450	498	727
Mei/ <i>May</i>	443	481	688
Juni/ <i>June</i>	474	654	693
Juli/ <i>July</i>	480	706	759
Agustus/ <i>August</i>	438	650	704
September/ <i>September</i>	488	681	807
Oktober/ <i>October</i>	388	674	881
November/ <i>November</i>	458	769	950
Desember/ <i>December</i>	951	1 674	1 045
Jumlah/Total	6 025	8 754	9 535

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

Source : *Departement of Culture and Tourism of Malang Municipality*

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2.1

Bulan Month	Wisatawan Visitors		
	Domestik Domestic		
	2014	2015	2016
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	188 079	282 715	267 696
Februari/February	167 038	185 504	246 255
Maret/March	169 263	202 342	248 123
April/April	167 202	194 389	257 305
Mei/May	174 966	203 710	243 187
Juni/June	206 944	247 410	320 867
Juli/July	221 635	271 825	385 763
Agustus/August	192 876	235 388	353 288
September/September	213 150	231 498	379 339
Oktober/October	192 876	253 906	383 522
November/November	199 020	310 383	406 619
Desember/December	330 027	757 652	495 110
Jumlah/Total	2 423 076	3 376 722	3 987 074

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

Source : Departement of Culture and Tourism Malang Municipality

**TRANSPORTASI DAN
KOMUNIKASI***TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION*

9

**Jumlah Kendaraan
2016**456.693
unit90.058
unit20.002
unit966
unit

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan oaring diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesia State police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. Data on the length of state and provincial roads were taken from the ministry of public works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan surat elektronik, layanan paket, layanan logistic, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 7. **Koran** atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berwarna rendah yang disebut kertas Dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
6. *Post Office is a services provider facility of written communication and electronic mail, parcel services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas*
 7. ***Newspaper** is a lightweight publications but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on Various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials and weather. Common types of newspaper are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In additions, there is also weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Fungsi Jalan di Kota Malang, 2015-2016
Table 9.1.1 *Length of Road by Type of Surface, Road Condition, and Function of Road in Malang Municipality, 2015-2016*

Kategori <i>Category</i>	Status Jalan (Km)					
	Negara <i>Country</i>		Provinsi <i>Province</i>		Kota <i>City</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Permukaan <i>Kinds of Surfaces</i>						
Aspal/ <i>Asphalted</i>	1,45	12,64	48,95	10,94	140,78	1 027,11
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	-	-	-	-
Tanah/ <i>Dirt Road</i>	-	-	-	-	-	-
Tidak dirinci/ <i>Non Detail</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1,45	12,64	48,95	10,94	140,78	1 027,11
Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>						
Baik/ <i>Goods</i>	1,45	12,64	48,45	10,44	135,19	993,64
Sedang/ <i>Medium</i>	-	-	-	-	-	-
Rusak/ <i>Damaged</i>	-	-	0,50	0,50	5,59	33,47
Rusak Berat/ <i>Heavily Damaged</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1,45	12,64	48,95	10,94	140,78	1 027,11

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kategori <i>Category</i>	Status Jalan <i>Status of the Road</i> (Km)					
	Negara <i>Country</i>		Provinsi <i>Province</i>		Kota <i>City</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Klasifikasi Jalan Berdasarkan Fungsinya/Classification of the Road Based on Functions						
Arteri Sekunder/ <i>Secondary</i> Artery	1,45	1,45	48,95	48,95	29,77	87,52
Kolektor Sekunder/ <i>Secondary</i> Collector	-	-	-	-	29,53	96,19
Lokal Sekunder/ <i>Secondary</i> Locale	-	-	-	-	29,68	91,04
Lingkungan/ <i>Environment</i>	-	-	-	-	51,80	752,37
Tidak Dirinci/ <i>Not Specified</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1,45	1,45	48,95	48,95	140,78	1 027,11

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Malang

Source : Public Work and Spatial Planning Service of Malang Municipality

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016
Table 9.1.2 *Length of Road According to the Status of Roads and Subdistricts in Malang Municipality, 2015-2016*

Kecamatan Subdistrict	Panjang Jalan Menurut Status Jalan (Km) Length of Road by Road Status (Km)					
	Jalan Negara Country Road		Jalan Provinsi Provincial Road		Jalan Kota City Road	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kedungkandang	-	-	1,80	0,72	11,43	235,84
Sukun	0,72	4,60	8,42	2,08	19,20	179,42
Klojen	0,17	3,17	4,10	2,11	48,53	104,74
Blimbing	0,56	4,87	18,33	3,60	30,69	272,25
Lowokwaru	-	-	16,30	2,43	30,95	234,86
Kota Malang	1,45	12,64	48,95	10,94	140,78	1027,11

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Malang

Source : Public Work and Spatial Planning Service of Malang Municipality

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan di Kota Malang, 2015-2016

Tabel 9.1.3

Table Length of Road According to Road and Subdistrict Conditions in Malang Municipality, 2015-2016

Status dan Kondisi Jalan <i>Status and Condition of the Road</i>	Kecamatan Subdistrict					
	Kedungkandang		Sukun		Klojen	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kondisi Jalan Baik <i>Good Road Condition</i>						
Jalan Negara <i>Country Road</i>	-	-	0,72	4,60	0,17	3,17
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	1,80	0,72	8,42	2,08	4,1	2,11
Jalan Kota <i>City Road</i>	9,47	213,00	18,00	175,00	48,33	101,18
Kondisi Jalan Rusak <i>Damaged Road Condition</i>						
Jalan Negara <i>Country Road</i>	-	-	-	-	-	-
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	-	-	-	-	-	-
Jalan Kota <i>City Road</i>	1,96	22,84	1,20	4,42	0,2	3,56
Total (Baik + Rusak)						
Jalan Negara <i>Country Road</i>	-	-	0,72	4,60	0,17	3,17
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	1,80	0,72	8,42	2,08	4,10	2,11
Jalan Kota <i>City Road</i>	11,43	235,84	19,20	179,42	48,53	104,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.3

Status dan Kondisi Jalan <i>Status and Condition of the Road</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>			
	Blimbing		Lowokwaru	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kondisi Jalan Baik <i>Good Road Condition</i>				
Jalan Negara <i>Country Road</i>	0,56	4,87	-	-
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	17,83	3,10	16,30	2,43
Jalan Kota <i>City Road</i>	29,94	269,60	29,47	234,86
Kondisi Jalan Rusak <i>Damaged Road Condition</i>				
Jalan Negara <i>Country Road</i>	-	-	-	-
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	0,50	0,50	-	-
Jalan Kota <i>City Road</i>	0,75	2,66	1,48	-
Total (Baik + Rusak) <i>Total (Good + Damaged)</i>				
Jalan Negara <i>Country Road</i>	0,56	4,87	-	-
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	18,33	3,60	16,30	2,43
Jalan Kota <i>City Road</i>	30,69	272,26	30,95	234,86

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Malang

Source : *Public Work and Spatial Planning Service of Malang Municipality*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kota Malang, 2015-2016
Table 9.1.4 *Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicles in Malang Municipality, 2015-2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>		Bus <i>Buses</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedungkandang	20 044	15 470	121	113
Sukun	14 607	17 170	112	163
Klojen	13 068	13 306	252	265
Blimbing	21 985	21 098	315	137
Lowokwaru	16 387	23 014	134	288
Kota Malang	86 091	90 058	934	966

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>			
	Truck <i>Trucks</i>		Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kedungkandang	4 158	3 529	98 035	97 595
Sukun	3 398	4 410	93 795	107 218
Klojen	4 092	4 060	54 967	56 385
Blimbing	3 463	4 445	90 455	101 541
Lowokwaru	4 356	3 558	103 871	93 954
Kota Malang	19 467	20 002	441 123	456 693

Sumber : UPT Badan Pendapatan Daerah Kota Malang

Source : *Technical Implementing Unit of Malang Municipality Regional Revenue Agency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Malang, 2015-2016
Number of Motor Vehicles by Kinds in Malang Municipality, 2015-2016

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Jumlah Kendaraan <i>Number of Vehicles</i>	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Penumpang/Passengers	80 988	90 058
a Umum/General	2 606	2 575
b Non Umum/Non General (Pribadi/Personal)	77 682	86 701
c Dinas/Service	700	782
2 Bus/Buses	918	966
a Umum/General	543	481
b Non Umum/Non General (Pribadi/Personal)	327	418
c Dinas/Service	48	67
3 Truk/Trucks	18 598	20 002
a Umum/General	3 378	3 317
b Non Umum/Non General (Pribadi/Personal)	15 042	16 473
c Dinas/Service	178	212
4 Sepeda Motor/Motorcycle	411 568	456 693
a Umum/General	-	-
b Non Umum/Non General (Pribadi/Personal)	410 177	455 073
c Dinas/Service	1 391	1 620

Sumber : UPT Badan Pendapatan Daerah Kota Malang

Source : Technical Implementing Unit of Malang Municipality Regional Revenue Agency

Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Plat Nomor di Kota Malang, 2015-2016
Tabel 9.1.6
Table Number of Motor Vehicles by License Plate in Malang Municipality, 2015-2016

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Jenis Plat Nomor <i>Type of License Plate</i>					
	Hitam <i>Black</i>		Kuning <i>Yellow</i>		Merah <i>Red</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Like</i>	13 923	13 585	165	174	77	85
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Like</i>	8 337	8 699	-	-	38	35
Station Wagon dan Sejenisnya <i>Station Wagon and Like</i>	60 460	64 417	2 442	2 401	649	662
Bus dan Sejenisnya <i>Buses and the Like</i>	379	418	502	481	53	67
Truck dan Sejenisnya <i>Trucks and the Like</i>	15 956	16 473	3 312	3 317	199	212
Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	439 648	455 073	-	-	1 475	1 620
Jumlah Total	538 703	558 665	6 421	6 373	2 491	2 681

Sumber : UPT Badan Pendapatan Daerah Kota Malang

Source : Technical Implementing Unit of Malang Municipality Regional Revenue Agency

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Berita Melalui Kantor Pos Kota Malang, 2015-2016
9.2.1
Number of Delivery and Receipt of News Via Post Office of Malang Municipality, 2015-2016

Bulan Month	Surat Biasa Reguler Mail			
	Kirim Sent		Terima Received	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 106	1 091	1 139	1 123
Februari/February	1 054	1 065	1 086	1 097
Maret/March	1 093	1 062	1 125	1 094
April/April	1 042	1 124	1 073	1 158
Mei/May	972	955	1 001	984
Juni/June	952	916	981	943
Juli/July	824	698	849	718
Agustus/August	517	1 050	533	1 081
September/Septeml	1 269	934	1 307	962
Oktober/October	1 260	924	1 298	952
November/Novemb	1 126	818	1 159	842
Desember/Decemb	1 004	602	1 034	620
Jumlah Total	12 219	11 239	12 586	11 577

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Express <i>Express</i>			
	Kirim <i>Sent</i>		Terima <i>Received</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	22 125	21 814	45 523	47 919
Februari/ <i>February</i>	21 087	21 305	47 181	49 664
Maret/ <i>March</i>	21 853	21 249	52 815	55 595
April/ <i>April</i>	20 833	22 488	43 092	45 360
Mei/ <i>May</i>	19 433	19 105	47 112	49 592
Juni/ <i>June</i>	19 048	18 320	48 763	51 329
Juli/ <i>July</i>	16 487	13 950	34 226	36 027
Agustus/ <i>August</i>	10 340	20 994	49 788	52 409
September/ <i>September</i>	25 381	18 686	41 943	44 150
Oktober/ <i>October</i>	25 204	18 483	38 082	40 086
November/ <i>November</i>	22 511	16 356	37 920	39 916
Desember/ <i>December</i>	20 083	12 038	40 776	42 922
Jumlah <i>Total</i>	244 385	224 788	527 221	554 969

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.1

Bulan Month	Kilat Khusus Special Epress			
	Kirim Sent		Terima Received	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	30 694	37 125	98 633	103 824
Februari/February	30 404	36 208	102 226	107 606
Maret/March	32 590	38 783	114 432	120 455
April/April	29 878	42 389	93 367	98 281
Mei/May	29 625	40 443	102 077	107 450
Juni/June	28 191	41 228	105 652	111 213
Juli/July	24 871	26 231	74 156	78 059
Agustus/August	30 360	44 932	107 875	113 552
September/September	33 339	34 270	90 876	95 659
Oktober/October	32 044	40 257	82 510	86 853
November/November	34 317	40 321	82 160	86 484
Desember/December	34 116	41 108	88 348	92 997
Jumlah Total	370 429	463 295	1 142 311	1 202 433

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Tercatat <i>Recorded</i>			
	Kirim <i>Sent</i>		Terima <i>Received</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari/ <i>January</i>	53 925	60 030	151 743	159 729
Februari/ <i>February</i>	52 545	58 578	157 271	165 548
Maret/ <i>March</i>	55 536	61 094	176 049	185 315
April/ <i>April</i>	51 753	66 001	143 641	151 201
Mei/ <i>May</i>	50 030	60 503	157 042	165 307
Juni/ <i>June</i>	48 191	60 464	162 542	171 097
Juli/ <i>July</i>	42 182	40 879	114 086	120 090
Agustus/ <i>August</i>	41 217	66 976	165 961	174 696
September/ <i>September</i>	59 989	53 890	139 810	147 168
Oktober/ <i>October</i>	58 508	59 664	126 939	133 620
November/ <i>November</i>	57 954	57 495	126 400	133 053
Desember/ <i>December</i>	55 203	53 748	135 919	143 073
Jumlah <i>Total</i>	627 033	699 322	1 757 402	1 849 897

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.1

Bulan Month	Paket Pos Post Packages			
	Kirim Sent		Terima Received	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari/January	3 384	4 656	7 587	7 986
Februari/February	3 329	4 503	7 864	8 277
Maret/March	3 587	4 906	8 802	9 266
April/April	3 718	4 720	7 182	7 560
Mei/May	3 751	4 692	7 852	8 265
Juni/June	4 437	5 712	8 127	8 555
Juli/July	3 335	3 621	5 704	6 005
Agustus/August	4 282	5 097	8 298	8 735
September/September	4 262	4 458	6 990	7 358
Oktober/October	4 741	4 649	6 347	6 681
November/November	4 958	4 683	6 320	6 653
Desember/December	4 913	4 709	6 796	7 154
Jumlah Total	48 697	56 406	87 870	92 495

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.1*

Bulan Month	Wesel Money Orders	
	Kirim Sent	
	2015	2016
(1)	(22)	(23)
Januari/ <i>January</i>	7 574 447 105	5 168 365 907
Februari/ <i>February</i>	4 637 194 541	5 018 456 245
Maret/ <i>March</i>	6 948 300 427	5 162 466 833
April/ <i>April</i>	5 987 334 960	5 921 716 908
Mei/ <i>May</i>	5 113 905 620	6 023 965 134
Juni/ <i>June</i>	5 663 199 991	10 981 609 370
Juli/ <i>July</i>	8 730 473 474	4 466 843 500
Agustus/ <i>August</i>	7 500 643 620	5 117 948 858
September/ <i>September</i>	2 631 016 006	4 795 261 688
Oktober/ <i>October</i>	10 154 787 355	4 695 379 636
November/ <i>November</i>	10 512 984 118	5 137 983 716
Desember/ <i>December</i>	6 063 482 401	5 171 945 197
Jumlah Total	81 517 769 618	67 661 942 992

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.1

Bulan Month	Wesel Money Orders	
	Terima Received	
	2015	2016
(1)	(24)	(25)
Januari/January	52 466 319 749	48 742 603 981
Februari/February	47 455 737 118	49 544 289 938
Maret/March	57 513 296 347	49 774 101 576
April/April	51 590 856 780	47 190 467 308
Mei/May	51 723 546 504	51 829 663 814
Juni/June	60 990 831 155	68 020 324 075
Juli/July	60 758 939 082	34 637 180 917
Agustus/August	49 369 743 501	43 359 643 380
September/September	57 491 984 147	43 208 966 575
Oktober/October	54 172 053 165	41 636 477 630
November/November	49 732 145 474	44 491 760 006
Desember/December	55 252 225 550	45 184 962 086
Jumlah Total	648 517 678 572	567 620 441 286

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Tabanas <i>Tabanas</i>	
	Terima <i>Received</i>	
	2015	2016
(1)	(28)	(29)
Januari/ <i>January</i>	158 296 624	1 095 364 049
Februari/ <i>February</i>	1 241 410 132	1 480 651 457
Maret/ <i>March</i>	256 877 732	1 712 338 036
April/ <i>April</i>	1 434 323 306	2 194 692 473
Mei/ <i>May</i>	1 161 704 868	1 738 745 233
Juni/ <i>June</i>	1 560 781 429	2 413 433 839
Juli/ <i>July</i>	1 311 482 927	1 551 246 879
Agustus/ <i>August</i>	1 161 993 904	568 521 902
September/ <i>September</i>	1 177 578 695	2 204 825 643
Oktober/ <i>October</i>	1 034 523 253	1 467 665 417
November/ <i>November</i>	1 388 610 838	2 184 713 558
Desember/ <i>December</i>	1 214 647 342	1 577 172 298
Jumlah <i>Total</i>	13 102 231 050	20 189 370 784

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.1

Bulan Month	Tabanas Tabanas	
	Terima Received	
	2015	2016
(1)	(26)	(27)
Januari/January	2 211 960 789	1 778 923 008
Februari/February	2 054 624 118	1 953 234 264
Maret/March	480 890 187	2 135 348 303
April/April	1 946 052 052	2 362 248 176
Mei/May	1 851 438 231	3 283 148 531
Juni/June	1 850 452 988	4 287 152 951
Juli/July	1 928 409 880	4 267 744 900
Agustus/August	2 348 502 367	616 747 499
September/September	2 488 915 531	4 933 687 773
Oktober/October	2 238 991 779	5 411 033 875
November/November	2 290 632 895	3 821 508 740
Desember/December	2 355 845 142	2 686 339 033
Jumlah Total	24 046 715 959	37 537 117 053

Sumber : Kantor Pos Kota Malang

Source : Post Office of Malang Municipality

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

*LOCAL FINANCE AND
PRICE*

10

Realisasi Belanja
(juta)

Rp. 1.709.918.083,05

Realisasi
Pendapatan (juta)

Rp. 1.711.185.350,08



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- Indeks Harga Konsumen (IHK)** adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antarwaktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.
 - Inflasi** adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika inflasi meningkat, maka harga barang dan jasa di dalam negeri mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai mata uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai mata uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
 - IHK** merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
 - IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi; minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transport, komunikasi, dan jasa keuangan.
 - Laju inflasi** adalah kenaikan atau penurunan inflasi dari periode ke periode atau dari tahun ke tahun.
- Consumer Price Index (CPI)** is an index that measures the average change in the intertemporal price of a package of goods and services consumed by the population / households in urban areas on the basis of a given period.
 - Inflation** is the tendency of rising prices of goods and services in general, which continues over time. If inflation increases, the price of goods and services in the country has increased. Rising prices of goods and services led to a decline in currency values. Thus, inflation may also be interpreted as a decrease in the value of the currency against the value of goods and services in general.
 - CPI** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.
 - CPI** consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas and fuel; clothing; health, education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.
 - inflation** is the increase or decrease in inflation from period to period or from year to year.

LOCAL FINANCE AND PRICE

6. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah penerimaan yang diperoleh daerah yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan/pengolahan kekayaan daerah dan penjualan aset tetap daerah serta jasa giro dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) yang disesuaikan dengan perundang-undangan yang berlaku.
 7. **Pajak Daerah** adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Pembangunan Daerah.
 8. **Retribusi Daerah** adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
 9. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah (otonom) untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Jumlah dana perimbangan ditetapkan setiap tahun anggaran dalam APBN.
 10. **Bagi Hasil Pajak** adalah hak daerah atas pengelolaan sumber-sumber penerimaan negara yang dihasilkan dari masing-masing daerah, yang besarnya ditentukan atas daerah penghasil. Sumber dana bagi hasil pajak meliputi Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).
6. **Original Local Government Revenue** is the revenue that the country comes from local taxes, retributions, the results of the company / processing area properties and fixed asset sales area as well as payment of interest on its own territory imposed under Regulation adapted to legislation applicable.
 7. **Local Tax** is a mandatory contribution made by the individual or entity to areas without direct payment are balanced, which can be imposed by legislation in force, which is used to finance the implementation of Local Government and Regional Development.
 8. **Retributions** are local taxes as payment for services or granting certain permissions are specifically provided or provided by local governments for the benefit of private persons or entities.
 9. **Balance Budget** a fund sourced from State Budget (APBN) allocated to the regions (autonomous) to finance the needs of the region in the implementation of decentralization. Total fund balance budgets set annually in the State Budget.
 10. **Tax Sharing** is the regions for the management of the sources of state revenue generated from each region, which is determined on producing region. Sources of tax sharing covering Income Tax (IT), Land and Building Tax (LBT), and Fees for Acquisition of Land and Buildings (FALB).

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

11. **Dana Alokasi Umum** adalah sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap daerah otonom (provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia setiap tahunnya sebagai dana pembangunan.
 12. **Dana Alokasi Khusus** adalah alokasi dari anggaran pendapatan dan belanja Negara kepada provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Pemerintah Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.
 13. **Pendapatan Hibah** adalah setiap penerimaan Pemerintah Pusat dalam bentuk uang, barang, jasa dan/atau surat berharga yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali, yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri.
 14. **Dana Darurat** adalah sejumlah uang yang dicadangkan dan dialokasikan terpisah untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya darurat.
 15. **Otonomi Daerah** adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 16. **Belanja Tidak Langsung (BTL)** adalah belanja yang tidak secara langsung terkait dengan produktivitas atau tujuan organisasi
 17. **Belanja Pegawai** adalah belanja kompensasi, dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
11. **General Allocation Funds** is the amount of funds allocated to each autonomous region (province/Regency/municipality) in Indonesia each year as development funds.
 12. **Special Allocation Funds** is the allocation of budget revenues and expenditures to the provincial/regency/municipality with the aim to fund specific activities that the affairs of Local Government and in accordance with national priorities.
 13. **Grant revenue** is any Central Government revenues in the form of money, goods, services and / or securities acquired from Grant-making that does not have to be repaid, originating from within the country or abroad.
 14. **Emergency Fund** is amount of money which reserved and allocated separately to fulfill the emergency needs
 15. **Regional Autonomy** is the rights, powers and obligations of autonomous regions to set up and manage their own affairs and interests of local communities in accordance with the legislation.
 16. **Indirect Expenditures (BTL)** are spending not directly related to the productivity or organizational goals.
 17. **Employee expenditures** are expenditures compensation, in the form of salaries and allowances, and other income that is given to civil servants are determined in accordance with the statutory provisions.

LOCAL FINANCE AND PRICE

18. **Belanja Bunga** digunakan untuk menganggarkan pembayaran bunga utang yang dihitung atas kewajiban pokok utang (*principal outstanding*) berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
19. **Belanja Subsidi** digunakan untuk menganggarkan bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak. Belanja subsidi dianggarkan sesuai dengan keperluan perusahaan/lembaga penerima subsidi dalam peraturan daerah tentang APBD yang peraturan pelaksanaannya lebih lanjut dituangkan dalam peraturan kepala daerah.
20. **Belanja Hibah** bersifat bantuan yang tidak mengikat/tidak secara terus menerus dan harus digunakan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam naskah perjanjian hibah daerah.
21. **Belanja Bantuan Sosial** digunakan untuk menganggarkan pemberian bantuan dalam bentuk uang dan/atau barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bantuan sosial diberikan tidak secara terus menerus/tidak berulang setiap tahun anggaran, selektif dan memiliki kejelasan peruntukan penggunaannya.
22. **Belanja Langsung (BL)** adalah Belanja pegawai, honor, insentif merupakan sesuatu yang harus dibayarkan oleh pemerintah kepada pegawai, tetapi apabila pegawai tidak melakukan pekerjaan maka upah tidak akan dibayarkan.
18. **Retributions** are used to allocate interest payment is calculated on the principal debt obligations (*principal outstanding*) based on short-term loan agreement, medium term and long term.
19. **Subsidies Expenditure** is subsidy which used to allocate aid to the company's production costs / selling price of certain institutions that production / services produced can be affordable by many people. Subsidy budgeted expenditures in accordance with the purposes of the company / agency receiving the subsidy in the regional regulation on APBD implementation regulations further set forth in the regulation of regional head.
20. **Grants** are untied grants / is not continuous and must be used in accordance with the requirements set forth in the text area of the grant agreement.
21. **Social Expenditure** is used to allocate the provision of assistance in the form of money and / or goods to the community that aims to improve the welfare of society. Social assistance rendered continuous / non-recurring every fiscal year, selective and has a clarity of allotment use.
22. **Direct expenditure (BL)** is the expenditure of employees, salaries, incentive is something that must be paid by the government to the employees, but if the employee does not do the job then wages will not be paid.

23. **Belanja Modal** digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, seperti dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Nilai pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang dianggarkan dalam belanja modal hanya sebesar harga beli/bangun aset. Belanja honorarium panitia pengadaan dan administrasi pembelian/pembangunan untuk memperoleh setiap aset yang dianggarkan pada belanja modal dianggarkan pada belanja pegawai dan/atau belanja barang
24. **Bank Konvensional** adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil.
25. **Bank Syariah** adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.
26. **Bank Pemerintah** adalah bank dimana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula.
27. **Bank Devisa** adalah bank yang memperoleh surat penunjukkan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam kegiatan valuta asing.
23. ***Capital expenditures** are used for expenses incurred in order to purchase / acquisition or construction of fixed assets intangible that has a value benefit of more than 12 (twelve) months to be used in government activities, such as in the form of land, equipment and machinery, buildings, roads, irrigation and networks, and other fixed assets. Value of purchase / acquisition or construction of tangible fixed assets budgeted capital expenditure only for the purchase price / wake assets. Shopping honorarium procurement committee and the administration of the purchase / development to acquire any assets that budgeted capital expenditures budgeted on personnel expenditures and / or spending on goods and services.*
24. ***Conventional Bank** is the bank that in its operation applying the interest method, because the interest method becomes a habit and have been used widely than profit-sharing method*
25. ***Islamic Bank** is a bank that operates in accordance with the principles of Islamic sharia, especially which relate to the procedures of muamalah in Islam.*
26. ***Government Bank** is the bank that the deed of establishment and its capital owned by the government, so that all the benefits are also belong to the government.*
27. ***Foreign Exchange Bank** is a bank that received the letter of appointment from Indonesian Bank to be able to conduct banking bussines in foreign exchange activities.*

LOCAL FINANCE AND PRICE

- 28 **Bank Non Devisa** adalah bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga hanya dapat melakukan transaksi dalam batas-batas Negara.
- 28 **Non-foreign Exchange Bank** is a bank that doesn't have permission to perform transactions as a foreign banks, so it can only carry out transactions within national borders.
- 29 **Bank Pemerintah Daerah** adalah bank dimana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah daerah.
- 29 **Local Government Bank** is the bank that the deed of establishment and its capital owned by the local government, so that all the benefits are also belong to the local government.
- 30 **Bank Swasta Nasional** merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional, sehingga keuntungannya menjadi milik swasta. Contoh bank milik swasta nasional antara lain Bank Central Asia, Bank Lippo, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Bumi Putra, Bank International Indonesia, Bank Niaga, dan Bank Universal.
- 30 **National Private Bank** is a bank that is wholly or largely owned by national private sector, so that the benefits of being private property. Examples of national privately owned banks include Bank Central Asia, Bank Lippo, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Bumi Putra, Bank International Indonesia, Bank Niaga and Bank Universal.
- 31 **Valuta Asing** adalah mata uang asing yang digunakan dalam perdagangan internasional.
- 31 **Foreign Exchange** is Foreign currency used in international trade.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Malang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) 2013-2016
Table *Actual Revenues of Government Malang Municipality (thousand rupiah) 2013-2016*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2013	2014
(1)		(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Daerah <i>Original Local Government Revenue</i>	317 772 985,19	372 545 396,29
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	238 499 748,16	278 885 189,55
1.2	Retribusi Daerah <i>Retribution</i>	38 460 785,95	45 557 675,30
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang di Pisahkan <i>Income of Regional Government Corporet and Managemen of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	16 571 050,91	13 385 924,50
1.4	Lain-lain PAD yang sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	24 241 400,17	34 716 606,94
2	Dana Perimbangan <i>Balance Budget</i>	863 736 860,97	956 695 776,14
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Sharing</i>	42 755 854,56	66 740 371,27
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam <i>Non Tax/ Natural Resources Sharing</i>	43 978 359,41	50 203 519,87
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Alocation Funds</i>	746 686 937,00	808 447 825,00
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Sepecial Alocation Funds</i>	30 315 710,00	31 304 060,00

LOCAL FINANCE AND PRICE**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.1**

Jenis Pendapatan		2015	2016
Source of Revenues			
	(1)	(4)	(5)
1	Pendapatan Asli Daerah <i>Original Local Government Revenue</i>	424 938 755,52	447 332 655,83
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	316 682 891,17	374 641 673,42
1.2	Retribusi Daerah <i>Retribution</i>	35 281 817,93	42 782 439,06
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang di <i>Income of Regional Government Corporet and Managemen of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	14 649 144,87	15 785 980,80
1.4	Lain-lain PAD yang sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	58 324 901,55	44 122 562,56
2	Dana Perimbangan <i>Balance Budget</i>	926 364 574,78	1 069 366 446,98
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Sharing</i>	33 850 624,00	69 368 351,04
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam <i>Non Tax/ Natural Resources Sharing</i>	53 164 497,78	45 506 060,94
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Alocation Funds</i>	818 758 893,00	859 678 208,00
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Alocation Funds</i>	20 590 560,00	94 813 827,00

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2013	2014
(1)		(2)	(3)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	343 336 723,27	435 623 517,23
3.1	Pendapatan hibah <i>Grants</i>	17 756 000,00	19 023 000,00
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>tax Sharing from Province and Other Local Governments</i>	109 068 387,78	154 505 481,23
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	191 569 752,00	217 906 979,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assistance from Province and other local government</i>	24 865 145,00	44 188 057,00
3.6	Lainnya <i>Other Funds</i>	-	-
Jumlah Total		1 524 846 569,43	1 764 864 689,66

LOCAL FINANCE AND PRICE**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.1**

Jenis Pendapatan		2015	2016
Source of Revenues			
	(1)	(4)	(5)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	477 769 359,41	194 486 247,27
3.1	Pendapatan hibah <i>Grants</i>	14 781 000,00	12 606 000,00
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak daro Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>tax Sharing from Province and Other Local Governments</i>	152 348 658,41	171 619 907,27
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	224 102 748,00	5 000 000,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assistance from Province and other local government</i>	86 536 953,00	5 260 340,00
3.6	Lainnya <i>Other Funds</i>	-	-
	Jumlah Total	1 829 072 689,71	1 711 185 350,08

Sumber : Badan Pengelola Aset dan Kekayaan Daerah Kota Malang

Source : *Financial and Regional Asset Agency of malang Municipality*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Malang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013-2016
Table 10.1.2 *Actual Expenditures of Government of Malang Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013-2016*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2013	2014
(1)		(2)	(3)
1	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	749 227 876,16	845 115 877,23
1.1	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	686 011 112,20	798 826 075,31
1.2	Belanja Bunga <i>Rebtributions</i>	36 157,84	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah <i>Grant</i>	62 297 290,30	44 148 137,50
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Sosial Expenditure</i>	129 250,00	1 402 739,63
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Province/Regency/City</i>	73 314,45	78 330,60
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Province/Regency/City and Village Government</i>	663 728,70	647 332,84
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	17 022,67	13 261,35

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.2

Jenis Belanja		2015	2016
Kind of Expenditures			
(1)		(4)	(5)
1	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	893 714 312,49	921 030 657,95
1.1	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	825 456 394,83	862 559 055,66
1.2	Belanja Bunga <i>Retributions</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah <i>Grant</i>	66 492 877,50	57 425 620,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Sosial Expenditure</i>	397 500,00	-
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Province/Regency/Municipality</i>	75 036,60	78 766,20
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan <i>Financial Assistance Expenditure to Province/Regency/City and</i>	635 264,96	635 264,96
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	657 238,60	331 951,13

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2013	2014
(1)	(2)	(3)
2 Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	737 140 890,73	757 883 972,91
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	81 286 972,61	78 420 319,40
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	302 589 084,36	361 001 601,09
2.3 Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	353 264 833,76	318 462 052,42
Jumlah Total	1 486 368 766,89	1 602 999 850,14

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.2

Jenis Belanja		2015	2016
Kind of Expenditures			
(1)		(4)	(5)
2	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	909 706 228,43	788 887 425,10
2.1	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	105 634 472,97	131 033 864,34
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	466 424 196,49	464 206 828,40
2.3	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	337 647 558,97	193 646 732,35
Jumlah		1 803 420 540,92	1 709 918 083,05
Total			

Jumlah Kantor Bank Pemerintah, Bank Pemerintah Daerah, dan Bank Swasta Menurut Jaringan Kantor Bank di Kota Malang, 2014-2016

Tabel 10.1.3
Table *Number of Government Bank Offices, Local Government Banks, and Private Banks According to the Network of Bank Offices in Malang Municipality, 2014-2016*

Jenis Bank <i>Type of Bank</i>	Jaringan Kantor Bank <i>Network of Bank Offices</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Kantor Pusat <i>Main Office</i>	Kantor Wilayah <i>Regional Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Cabang Pembantu <i>Branch Office</i>	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bank Pemerintah <i>Government Bank</i>						
2014	-	1	10	25	8	44
2015	-	1	10	26	8	45
2016	-	2	12	32	8	54
Bank Pemerintah Daerah <i>Local Government Bank</i>						
2014	-	-	2	1	6	9
2015	-	-	2	1	6	9
2016	-	-	4	-	6	10
Bank Swasta <i>Private Bank</i>						
2014	-	3	34	47	5	89
2015	-	3	34	47	5	89
2016	-	3	33	44	6	86

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Source : *Financial Services Authority of Malang Municipality*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Jumlah Kantor Bank Konvensional dan Bank Syariah Menurut Jaringan Kantor Bank di Kota Malang, 2014-2016
Tabel 10.1.4
Table 10.1.4
Number of Coventional Bank Offices and Islamic Bank Offices According to the Network of bank Offices in Malang Municipality, 2014-2016

Jenis Bank <i>Type of Bank</i>		Status Kantor <i>Office Status</i>					Jumlah <i>Total</i>
		Kantor Pusat <i>Main Office</i>	Kantor Wilayah <i>Regional Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Cabang Pembantu <i>Branch Office</i>	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bank Konvensional							
Conventional Bank							
Bank Umum	2014	-	4	34	70	17	125
Commercial Bank	2015	-	4	34	71	17	126
	2016	-	5	37	73	18	133
Bank Perkreditan Rakyat	2014	8	-	1	-	11	20
Rural Bank	2015	8	-	1	-	11	20
	2016	8	-	1	-	11	20
Bank Syariah							
Islamic Bank							
Bank Umum	2014	-	-	12	3	2	17
Commercial Bank	2015	-	-	12	3	2	17
	2016	-	-	12	3	2	17
Bank Perkreditan Rakyat	2014	3	-	1	-	-	4
Rural Bank	2015	2	-	1	-	-	3
	2016	2	-	1	-	-	3

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Source : Financial Services Authority of Malang Municipality

Tabel 10.1.5 Jumlah Kantor Bank Menurut kapasitas Kegiatan dan Jaringan Kantor Bank di Kota Malang, 2014-2016
Table 10.1.5 *Number of Bank Offices According to Capacity of Activities and Office Network in Malang Municipality, 2014-2016*

Jenis Bank <i>Type of Bank</i>	Status Kantor <i>Office Status</i>					Jumlah <i>Total</i>	
	Kantor Pusat <i>Main Office</i>	Kantor Wilayah <i>Regional Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Cabang Pembantu <i>Branch Office</i>	Kantor Kas <i>Cash Office</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Bank Pemerintah							
- Government Bank							
Bank Devisa	2014	-	2	9	29	7	40
Devisa Bank	2015	-	2	9	30	7	41
	2016	-	2	9	32	7	43
Bank Non Devisa	2014	-	-	-	-	-	-
Non Devisa Bank	2015	-	-	-	-	-	-
	2016	-	-	-	-	-	-
Bank Pemerintah Daerah							
- Local Government Bank							
Bank Devisa	2014	-	-	4	-	6	4
Devisa Bank	2015	-	-	4	-	6	4
	2016	-	-	4	-	6	4
Bank Non Devisa	2014	-	-	-	-	-	-
Non Devisa Bank	2015	-	-	-	-	-	-
	2016	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Jenis Bank <i>Type of Bank</i>		Status Kantor <i>Office Status</i>					Jumlah <i>Total</i>
		Kantor Pusat <i>Main Office</i>	Kantor Wilayah <i>Regional Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Cabang Pembantu <i>Branch Office</i>	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bank Swasta <i>Private Bank</i>							
Bank	2014	-	2	29	39	3	70
Devisa	2015	-	2	29	39	3	70
Devisa Bank	2016	-	3	29	39	3	71
Bank Non Devisa	2014	11	-	6	5	14	22
Non Devisa	2015	10	-	6	5	14	21
Bank	2016	10	-	6	5	14	21

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Source : *Financial Services Authority of Malang Municipality*

Posisi Pinjaman Rupiah Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR
Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun 2012-2016
(Juta Rupiah)

Tabel 10.1.6
Table *Outstanding of Rupiah Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality 2012-2016 (Million Rupiah)*

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Jenis Penggunaan <i>Type of Use</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investation</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016 Januari/ <i>January</i>	5 339 627	1 778 741	6 222 884
Februari/ <i>February</i>	5 200 192	1 771 512	6 248 038
Maret/ <i>March</i>	5 346 071	1 761 832	6 284 174
April/ <i>April</i>	5 347 259	1 763 984	6 344 596
Mei/ <i>May</i>	5 364 901	1 761 253	6 368 336
Juni/ <i>June</i>	5 526 634	1 948 940	6 462 831
Juli/ <i>July</i>	5 506 967	1 928 129	6 534 464
Agustus/ <i>August</i>	5 445 176	1 818 307	6 411 246
September/ <i>September</i>	5 611 473	1 805 444	6 715 983
Oktober/ <i>October</i>	5 580 984	1 873 754	6 702 354
November/ <i>November</i>	5 677 520	1 893 141	6 777 601
Desember/ <i>December</i>	6 792 832	1 920 446	7 012 938
2015	5 846 498	1 781 167	6 257 752
2014	6 693 658	1 647 076	5 565 151
2013	5 801 065	1 482 429	4 768 182
2012	4 556 137	1 004 392	4 438 419

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : *Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Posisi Pinjaman Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun 2012-2016 (Juta Rupiah)
Foreign Currency Loans Positioned by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality 2012-2016 (Million Rupiah)

Tabel 10.1.7
Table

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Jenis Penggunaan <i>Type of Use</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investation</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016 Januari/ <i>January</i>	33 306	46	-
Februari/ <i>February</i>	32 735	-	-
Maret/ <i>March</i>	35 742	-	-
April/ <i>April</i>	33 782	1 319	-
Mei/ <i>May</i>	34 190	1 309	-
Juni/ <i>June</i>	33 339	1 211	-
Juli/ <i>July</i>	29 105	1 146	74 661
Agustus/ <i>August</i>	38 088	1 105	75 611
September/ <i>September</i>	35 989	1 033	74 391
Oktober/ <i>October</i>	35 456	979	74 374
November/ <i>November</i>	34 165	960	77 249
Desember/ <i>December</i>	40 685	898	95 655
2015	29 897	92	-
2014	112 294	-	-
2013	48 952	7 258	-
2012	26 596	5 615	-

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality

Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun 2012-2016 (Juta Rupiah)

Tabel 10.1.8
Table

Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality 2012-2016 (Million Rupiahs)

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Jenis Penggunaan <i>Type of Use</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investation</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016 Januari/ <i>January</i>	5 372 933	1 778 787	6 222 884
Februari/ <i>February</i>	5 232 927	1 771 512	6 248 038
Maret/ <i>March</i>	5 381 813	1 761 832	6 284 174
April/ <i>April</i>	5 381 041	1 765 303	6 344 596
Mei/ <i>May</i>	5 399 091	1 762 562	6 368 336
Juni/ <i>June</i>	5 559 973	1 950 151	6 462 831
Juli/ <i>July</i>	5 536 072	1 929 275	6 609 125
Agustus/ <i>August</i>	5 483 264	1 819 412	6 486 857
September/ <i>September</i>	5 647 462	1 806 477	6 790 374
Oktober/ <i>October</i>	5 616 440	1 874 733	6 776 728
November/ <i>November</i>	5 711 685	1 894 101	6 854 850
Desember/ <i>December</i>	6 833 517	1 921 344	7 108 593
2015	5 876 395	1 781 259	6 257 752
2014	6 805 952	1 647 076	5 565 151
2013	5 850 017	1 489 687	4 768 182
2012	4 582 733	1 010 007	4 438 419

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality

LOCAL FINANCE AND PRICE

Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Sektor Ekonomi/Jenis Pinjaman di Kota Malang Tahun 2012-2016 (Juta Rupiah)

Tabel 10.1.9
Table

Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Economic Sector/Loan Types in Malang Municipality 2012-2016 (Million Rupiahs)

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi/Jenis Pinjaman <i>Economic Sector/Type of Loan</i>		
	Pinjaman Berdasarkan Lapangan <i>Loans by Field</i>	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan <i>Agriculture, Animal Husbandry, Forestry & Fishery</i>	Pertambangan & Penggalian <i>Mining & Excavation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016 Januari/ <i>January</i>	7 151 721	159 911	28 347
Februari/ <i>February</i>	7 004 439	168 405	29 305
Maret/ <i>March</i>	7 143 645	168 250	28 962
April/ <i>April</i>	7 146 352	170 917	27 554
Mei/ <i>May</i>	7 161 653	171 654	26 992
Juni/ <i>June</i>	7 510 126	178 620	9 551
Juli/ <i>July</i>	7 465 348	171 477	8 859
Agustus/ <i>August</i>	7 302 675	206 968	8 990
September/ <i>September</i>	7 453 939	195 567	7 379
Oktober/ <i>October</i>	7 491 175	190 446	69 625
November/ <i>November</i>	7 605 785	178 356	72 123
Desember/ <i>December</i>	8 754 861	241 865	70 347
2015	7 657 656	161 152	30 724
2014	8 453 028	111 906	10 702
2013	7 339 704	83 777	24 037
2012	5 592 742	68 798	13 410

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.9

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi/Jenis Pinjaman <i>Economic Sector/Type of Loan</i>		
	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, Clean Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
2016 Januari/ <i>January</i>	1 603 629	25 463	616 368
Februari/ <i>February</i>	1 450 164	27 211	633 848
Maret/ <i>March</i>	1 452 597	23 935	664 977
April/ <i>April</i>	1 427 204	24 703	675 052
Mei/ <i>May</i>	1 391 859	25 105	697 784
Juni/ <i>June</i>	1 573 064	24 418	711 129
Juli/ <i>July</i>	1 628 745	22 590	709 544
Agustus/ <i>August</i>	1 544 674	21 955	738 225
September/ <i>September</i>	1 555 432	22 095	742 286
Oktober/ <i>October</i>	1 594 216	21 061	739 026
November/ <i>November</i>	1 589 574	20 401	752 285
Desember/ <i>December</i>	2 626 923	34 388	747 189
2015	1 858 956	28 732	686 176
2014	3 068 933	32 864	709 075
2013	2 676 608	32 115	582 532
2012	1 422 429	26 578	600 053

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.9

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi/Jenis Pinjaman <i>Economic Sector/Type of Loan</i>		
	Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trading, Hotel, and Restaurant</i>	Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Real Estate, and Company Service</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
2016 Januari/ <i>January</i>	3 360 547	219 555	570 033
Februari/ <i>February</i>	3 268 557	220 524	590 882
Maret/ <i>March</i>	3 395 330	214 647	575 813
April/ <i>April</i>	3 422 478	208 431	573 977
Mei/ <i>May</i>	3 432 749	216 166	583 566
Juni/ <i>June</i>	3 546 117	220 676	584 282
Juli/ <i>July</i>	3 502 194	207 437	588 697
Agustus/ <i>August</i>	3 414 215	213 232	566 246
September/ <i>September</i>	3 592 397	184 339	593 280
Oktober/ <i>October</i>	3 475 803	197 741	578 484
November/ <i>November</i>	3 645 861	196 547	561 377
Desember/ <i>December</i>	3 619 303	193 566	568 988
2015	3 448 580	214 569	626 633
2014	3 067 739	180 668	612 721
2013	2 632 911	203 084	364 345
2012	2 250 358	199 512	263 742

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.9

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi/Jenis Pinjaman <i>Economic Sector/Type of Loan</i>		
	Jasa-jasa <i>Services</i>	Pinjaman Kepada Bukan Lapangan <i>Loan to not Field</i>	Rumah Tinggal <i>Residential Home</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
2016 Januari/ <i>January</i>	567 868	6 222 884	2 598 457
Februari/ <i>February</i>	615 543	6 248 038	2 608 189
Maret/ <i>March</i>	619 134	6 284 175	2 628 789
April/ <i>April</i>	616 036	6 344 589	2 644 322
Mei/ <i>May</i>	615 778	6 368 335	2 650 676
Juni/ <i>June</i>	662 269	6 462 831	2 679 429
Juli/ <i>July</i>	625 805	6 609 125	2 703 920
Agustus/ <i>August</i>	588 170	6 486 857	2 757 667
September/ <i>September</i>	561 164	6 790 374	2 783 762
Oktober/ <i>October</i>	624 773	6 776 727	2 791 288
November/ <i>November</i>	589 261	6 854 851	2 802 402
Desember/ <i>December</i>	652 292	7 108 592	2 877 312
2015	602 134	6 257 751	2 590 681
2014	658 420	5 565 151	2 315 281
2013	740 295	4 768 181	1 927 851
2012	747 862	4 438 418	1 752 141

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.9

		Sektor Ekonomi/Jenis Pinjaman <i>Economic Sector/Type of Loan</i>				
		Flat dan Apartemen <i>Flats and Apartment</i>	Rumah Toko & Rumah Kantor <i>Home Store and Home Office</i>	Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Akhir Tahun <i>End Year</i>		(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
2016	Januari/ <i>January</i>	44 805	255 487	715 954	2608181	
	Februari/ <i>February</i>	43 766	253 044	704 727	2638312	
	Maret/ <i>March</i>	45 043	255 319	689 404	2665620	
	April/ <i>April</i>	43 805	264 707	688 985	2702770	
	Mei/ <i>May</i>	44 556	261 717	680 139	2731247	
	Juni/ <i>June</i>	44 106	269 331	680 540	2789425	
	Juli/ <i>July</i>	43 862	273 917	694 118	2893308	
	Agustus/ <i>August</i>	42 671	270 882	681 403	2734234	
	September/ <i>September</i>	43 032	269 628	684 143	3009809	
	Oktober/ <i>October</i>	42 300	267 416	673 072	3002651	
	November/ <i>November</i>	40 531	263 856	670 238	3077824	
	Desember/ <i>December</i>	38 780	260 452	679 724	3252324	
2015		53 685	257 434	712 056	2643895	
2014		68 264	245 469	871 380	2064757	
2013		37 117	243 487	760 885	1798841	
2012		42 886	182 709	755 280	1705402	

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality

Posisi Simpanan Rupiah Dan Valuta Asing Pada Bank Umum
Dan BPR Menurut Jenis Simpanan di Kota Malang Tahun
2012-2016 (Juta Rupiah)

Tabel 10.1.10
Table

*Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Deposits at
Commercial and Rural Banks by Type of Deposit in Malang
Municipality 2012-2016 (Million Rupiah)*

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Tipe Simpanan <i>Type of Deposit</i>	
	Giro	
	Nominal <i>Nominal</i>	Jumlah Rekening <i>Number of Account</i>
(1)	(2)	(3)
2016 Januari/ <i>January</i>	2 103 513	11 611
Februari/ <i>February</i>	2 431 417	11 619
Maret/ <i>March</i>	2 227 229	11 640
April/ <i>April</i>	2 150 965	11 613
Mei/ <i>May</i>	2 666 642	11 465
Juni/ <i>June</i>	2 431 689	11 585
Juli/ <i>July</i>	2 324 766	11 696
Agustus/ <i>August</i>	2 405 866	11 730
September/ <i>September</i>	2 361 482	12 125
Oktober/ <i>October</i>	2 262 686	12 067
November/ <i>November</i>	2 175 389	12 106
Desember/ <i>December</i>	2 482 268	12 148
2015	2 087 287	11 610
2014	1 817 841	11 545
2013	1 935 625	13 084
2012	1 717 081	12 107

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.10

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Tipe Simpanan <i>Type of Deposit</i>	
	Simpanan Berjangka <i>Time Deposits</i>	
	Nominal <i>Nominal</i>	Jumlah Rekening <i>Number of Account</i>
(1)	(4)	(5)
2016 Januari/ <i>January</i>	9 524 896	39 329
Februari/ <i>February</i>	9 630 063	39 195
Maret/ <i>March</i>	9 718 568	39 262
April/ <i>April</i>	10 044 797	39 409
Mei/ <i>May</i>	10 177 755	39 420
Juni/ <i>June</i>	10 115 587	39 331
Juli/ <i>July</i>	10 534 006	40 502
Agustus/ <i>August</i>	10 655 455	40 679
September/ <i>September</i>	10 487 096	40 305
Oktober/ <i>October</i>	10 438 702	40 132
November/ <i>November</i>	10 506 398	40 303
Desember/ <i>December</i>	10 850 744	40 143
2015	9 230 003	36 977
2014	8 383 862	33 113
2013	7 041 048	33 595
2012	6 663 124	33 953

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.10

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Tipe Simpanan <i>Type of Deposit</i>	
	Tabungan <i>Saving</i>	
	Nominal <i>Nominal</i>	Jumlah Rekening <i>Number of Account</i>
(1)	(6)	(7)
2016 Januari/ <i>January</i>	9 524 896	39 329
Februari/ <i>February</i>	9 630 063	39 195
Maret/ <i>March</i>	9 718 568	39 262
April/ <i>April</i>	10 044 797	39 409
Mei/ <i>May</i>	10 177 755	39 420
Juni/ <i>June</i>	10 115 587	39 331
Juli/ <i>July</i>	10 534 006	40 502
Agustus/ <i>August</i>	10 655 455	40 679
September/ <i>September</i>	10 487 096	40 305
Oktober/ <i>October</i>	10 438 702	40 132
November/ <i>November</i>	10 506 398	40 303
Desember/ <i>December</i>	10 850 744	40 143
2015	9 230 003	36 977
2014	8 383 862	33 113
2013	7 041 048	33 595
2012	6 663 124	33 953

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : *Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality*

LOCAL FINANCE AND PRICE

**Posisi Kredit Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR
Menurut Skala Usaha di Kota Malang Tahun 2012-2016
(Juta Rupiah)**

Tabel 10.1.11
Table

**Position of Loans Provided by Commercial Banks and
Rural Banks by Business Scale in Malang Municipality
2012-2016 (Million Rupiah)**

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Skala Usaha <i>Scale Enterprises</i>		
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016 Januari/ <i>January</i>	536 893	1 107 040	2 284 810
Februari/ <i>February</i>	549 099	1 104 717	2 281 451
Maret/ <i>March</i>	562 924	1 135 256	2 322 296
April/ <i>April</i>	562 559	1 153 942	2 303 513
Mei/ <i>May</i>	574 853	1 178 857	2 295 130
Juni/ <i>June</i>	570 631	1 229 341	2 373 941
Juli/ <i>July</i>	556 654	1 225 582	2 338 941
Agustus/ <i>August</i>	573 018	1 211 152	2 260 071
September/ <i>September</i>	559 991	1 273 693	2 269 505
Oktober/ <i>October</i>	553 715	1 300 905	2 232 005
November/ <i>November</i>	560 902	1 321 144	2 266 225
Desember/ <i>December</i>	564 466	1 409 321	2 309 108
2015	547 235	1 142 421	2 377 001
2014	536 548	918 316	2 037 180
2013	435 746	769 476	1 881 350
2012	372 856	676 917	1 630 738

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality

**Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah Yang
Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis
Penggunaan di Kota Malang Tahun 2012-2016 (Juta
Rupiah)**

Tabel
Table 10.1.12

***Credit Position to Micro, Small and Medium Enterprises
Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type
of Use in Malang Municipality 2012-2016 (Million
Rupiah)***

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Jenis Penggunaan <i>Type of Use</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investation</i>	Tidak Teridentifikasi <i>Not Identified</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016 Januari/ <i>January</i>	2 842 346	1 086 398	-
Februari/ <i>February</i>	2 849 862	1 085 404	-
Maret/ <i>March</i>	2 928 319	1 092 157	-
April/ <i>April</i>	2 915 064	1 104 950	-
Mei/ <i>May</i>	2 931 630	1 117 209	-
Juni/ <i>June</i>	2 960 831	1 213 081	-
Juli/ <i>July</i>	2 915 647	1 205 529	-
Agustus/ <i>August</i>	2 941 895	1 102 345	-
September/ <i>September</i>	2 968 142	1 135 046	-
Oktober/ <i>October</i>	2 949 554	1 137 069	-
November/ <i>November</i>	3 003 585	1 144 687	-
Desember/ <i>December</i>	3 144 360	1 138 534	-
2015	2 942 738	1 123 918	-
2014	2 630 549	861 495	-
2013	2 342 800	743 772	-
2012	2 197 409	483 102	-

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality

LOCAL FINANCE AND PRICE

Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun 2012-2016 (Juta Rupiah)

Tabel 10.1.13
Table

Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use in Malang Municipality 2012-2016 (Million Rupiahs)

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Jenis Penggunaan <i>Type of Use</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investation</i>	Tidak Teridentifikasi <i>Not Identified</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016 Januari/ <i>January</i>	5 372 933	1 778 787	6 222 884
Februari/ <i>February</i>	5 232 927	1 771 512	6 248 038
Maret/ <i>March</i>	5 381 813	1 761 832	6 284 174
April/ <i>April</i>	5 381 041	1 765 303	6 344 596
Mei/ <i>May</i>	5 399 091	1 762 562	6 368 336
Juni/ <i>June</i>	5 559 973	1 950 151	6 462 831
Juli/ <i>July</i>	5 536 072	1 929 275	6 609 125
Agustus/ <i>August</i>	5 483 264	1 819 412	6 486 857
September/ <i>September</i>	5 647 462	1 806 477	6 790 374
Oktober/ <i>October</i>	5 616 440	1 874 733	6 776 728
November/ <i>November</i>	5 711 685	1 894 101	6 854 850
Desember/ <i>December</i>	6 833 517	1 921 344	7 108 593
2015	5 876 395	1 781 259	6 257 752
2014	6 805 952	1 647 076	5 565 151
2013	5 850 017	1 489 687	4 768 182
2012	4 582 733	1 010 007	4 438 419

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : *Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality*

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kota Malang Tahun 2012-2016 (Juta Rupiah)

Tabel 10.1.14
Table

Position of Micro, Small and Medium Business Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Economic Sector in Malang Municipality 2012-2016 (Million Rupiah)

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>		
	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Stock Husbandry, Forestry, and Fishery</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016 Januari/ <i>January</i>	110 894	27 964	600 621
Februari/ <i>February</i>	117 785	28 530	604 304
Maret/ <i>March</i>	126 603	28 672	586 636
April/ <i>April</i>	127 368	27 367	597 784
Mei/ <i>May</i>	128 515	26 886	578 007
Juni/ <i>June</i>	137 470	8 537	614 416
Juli/ <i>July</i>	131 920	8 777	616 936
Agustus/ <i>August</i>	162 982	8 462	566 673
September/ <i>September</i>	146 474	6 966	573 210
Oktober/ <i>October</i>	143 986	7 588	569 476
November/ <i>November</i>	134 975	8 550	559 059
Desember/ <i>December</i>	195 704	7 805	584 901
2015	107 314	29 718	632 832
2014	58 539	8 572	483 923
2013	63 473	6 763	449 399
2012	52 564	7 355	524 378

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.14

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i>		
	Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Clean Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trading, Hotel, and Restaurant</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
2016 Januari/ <i>January</i>	4 340	313 334	2 191 296
Februari/ <i>February</i>	4 795	311 217	2 183 977
Maret/ <i>March</i>	4 804	338 544	2 265 972
April/ <i>April</i>	4 271	340 927	2 260 869
Mei/ <i>May</i>	4 206	360 888	2 288 075
Juni/ <i>June</i>	4 125	384 834	2 338 383
Juli/ <i>July</i>	4 085	387 402	2 303 315
Agustus/ <i>August</i>	4 085	406 831	2 253 538
September/ <i>September</i>	4 585	396 282	2 305 372
Oktober/ <i>October</i>	4 507	394 390	2 290 216
November/ <i>November</i>	4 424	409 791	2 363 986
Desember/ <i>December</i>	4 347	394 452	2 423 977
2015	5 143	360 658	2 234 501
2014	4 000	366 954	1 914 392
2013	11 558	359 619	1 670 205
2012	12 591	217 696	1 341 761

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.14

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i>		
	Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation, and Communication</i>	Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan Financial, Real Estate, and Company Services	Jasa-jasa <i>Services</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
2016 Januari/ <i>January</i>	132 093	260 038	288 165
Februari/ <i>February</i>	130 921	267 953	285 786
Maret/ <i>March</i>	128 374	256 274	284 596
April/ <i>April</i>	127 102	259 964	274 363
Mei/ <i>May</i>	134 507	256 367	271 387
Juni/ <i>June</i>	131 806	260 323	294 019
Juli/ <i>July</i>	128 160	252 972	287 609
Agustus/ <i>August</i>	129 628	254 860	257 181
September/ <i>September</i>	126 422	273 348	270 530
Oktober/ <i>October</i>	132 030	274 888	269 542
November/ <i>November</i>	127 456	263 009	277 023
Desember/ <i>December</i>	128 725	262 424	280 558
2015	128 952	268 099	299 439
2014	65 540	296 291	293 833
2013	67 615	235 901	222 039
2012	108 739	169 080	246 347

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source : Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality

10.2 HARGA/PRICE

Indeks Harga Konsumen menurut Kelompok/Sub Kelompok Barang/Jasa dan Bulan di Kota Malang, 2016

Tabel 10.2.1
 Table 10.2.1
 Monthly Consumers Price Index By Comodities Group in Malang Municipality, 2016

Kelompok/Sub Kelompok Group/Sub Group	Januari January	Pebruari February	Maret Macrh	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
- Umum/General	123,84	123,66	123,69	123,20
1 Bahan Makanan/Foods	134,29	135,14	136,01	134,63
a Padi-padian, Umbi-umbian, dan hasilnya Cereals, Tubers its Products	125,59	126,27	126,53	122,52
b Daging dan hasilnya/Meat and its Products	146,12	145,46	136,44	137,08
c Ikan Segar/Fresh Fish	150,55	151,10	150,17	150,97
d Ikan Diawetkan/Dried Fish	155,59	170,66	178,45	169,51
e Telur, Susu dan hasilnya/Eggs, Milk and its Product	135,76	132,36	126,25	125,36
f Sayur-sayuran/Vegetebles	117,89	126,00	124,76	130,66
g Kacang-kacangan/Beans	138,75	138,80	138,79	138,81
h Buah-buahan/Fruits	137,39	136,95	138,32	142,07
i Bumbu-bumbu/Spices	163,93	165,01	196,09	177,72
j Lemak dan Minyak/Oils and Fats	98,11	98,48	99,43	104,33
k Bahan Makanan Lainnya/Other food items	115,56	115,63	115,76	117,21
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau/Prepared Food, Beverages & Tobacco Products	122,37	122,54	122,80	123,55
a Makanan Jadi/Prepared Food	119,39	119,48	119,55	120,06
b Minuman Tidak Berakohol/Non Alcoholic Beverage	119,39	119,71	120,74	122,05
c Tembakau dan Minuman Beralkohol Tobacco and Alcoholic Bevereges	137,35	137,58	137,68	138,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>		Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
-	Umum/General	123,39	124,17	125,14	125,10
1	Bahan Makanan/Foods	133,98	135,55	138,20	136,52
a	Padi-padian, Umbi-umbian, dan hasilnya <i>Cereals, Tubers its Products</i>	120,82	122,98	123,09	121,31
b	Daging dan hasilnya/ <i>Meat and its Products</i>	139,01	143,11	152,01	144,15
c	Ikan Segar/ <i>Fresh Fish</i>	148,41	150,47	153,72	152,79
d	Ikan Diawetkan/ <i>Dried Fish</i>	168,92	162,61	162,55	157,81
e	Telur, Susu dan hasilnya/ <i>Eggs, Milk and its Product</i>	126,59	131,49	128,62	129,04
f	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	126,04	129,38	132,30	128,24
g	Kacang-kacangan/ <i>Beans</i>	140,10	140,40	140,21	139,97
h	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	143,22	147,48	150,90	149,95
i	Bumbu-bumbu/ <i>Spices</i>	172,23	161,47	172,48	180,61
j	Lemak dan Minyak/ <i>Oils and Fats</i>	105,82	107,31	108,56	105,17
k	Bahan Makanan Lainnya/ <i>Other food items</i>	117,70	118,69	120,09	119,88
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau/Prepared Food, Beverages & Tobacco Products	124,11	125,34	125,75	125,77
a	Makanan Jadi/ <i>Prepared Food</i>	120,19	120,97	121,43	121,58
b	Minuman Tidak Berakohol/ <i>Non Alcoholic Beverage</i>	124,42	126,95	127,25	126,26
c	Tembakau dan Minuman Beralkohol <i>Tobacco and Alcoholic Beverages</i>	138,63	140,02	140,40	141,14

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
- Umum/General	125,31	125,06	125,62	126,35
1 Bahan Makanan/Foods	136,17	134,85	136,98	137,32
a Padi-padian, Umbi-umbian, dan hasilnya <i>Cereals, Tubers its Products</i>	121,22	121,32	121,28	121,40
b Daging dan hasilnya/ <i>Meat and its Products</i>	142,69	141,36	139,67	140,76
c Ikan Segar/ <i>Fresh Fish</i>	150,50	147,57	149,32	151,95
d Ikan Diawetkan/ <i>Dried Fish</i>	153,81	157,43	158,74	156,36
e Telur, Susu dan hasilnya/ <i>Eggs, Milk and its Product</i>	126,37	124,06	123,55	128,56
f Sayur-sayuran/ <i>Vegetebles</i>	126,22	118,85	120,47	123,83
g Kacang-kacangan/ <i>Beans</i>	139,88	139,98	141,31	141,41
h Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	144,71	141,89	139,24	137,42
i Bumbu-bumbu/ <i>Spices</i>	190,38	190,79	218,77	210,11
j Lemak dan Minyak/ <i>Oils and Fats</i>	109,33	109,85	110,30	110,99
k Bahan Makanan Lainnya/ <i>Other food items</i>	119,51	119,54	120,52	119,91
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau/Prepared Food, Beverages & Tobacco Products	125,93	126,11	126,19	126,28
a Makanan Jadi/ <i>Prepared Food</i>	121,75	121,79	121,83	121,88
b Minuman Tidak Berakohol/ <i>Non Alcoholic Beverage</i>	125,87	125,34	125,13	125,38
c Tembakau dan Minuman Beralkohol <i>Tobacco and Alcoholic Bevereges</i>	141,94	143,48	144,09	144,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>Macrh</i>	April <i>April</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
3	Perumahan/Housing	117,90	117,56	117,46	117,43
a	Biaya Tempat Tinggal/ <i>Cost of Housing</i>	113,56	113,56	113,54	113,54
b	Bahan Bakar, Penerangan dan Air/ <i>Fuel, Electricity and Water</i>	134,82	132,90	132,41	131,67
c	Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Household Equipment</i>	117,41	117,41	117,48	118,16
d	Penyelenggaraan Rumah Tangga <i>Household Operation</i>	114,42	114,51	114,52	115,01
4	Sandang/Clothing	110,05	111,14	111,76	111,99
a	Sandang Laki-Laki/ <i>Men's Clothing</i>	109,26	109,26	109,72	110,01
b	Sandang Wanita/ <i>Women's Clothing</i>	108,82	108,84	109,07	109,64
c	Sandang Anak-anak/ <i>Children's Clothing</i>	118,19	118,61	119,18	119,48
d	Barang Pribadi dan Sandang Lainnya <i>Personel Effect</i>	105,73	109,65	110,90	110,65
5	Kesehatan/Health	112,60	112,73	113,11	113,80
a	Jasa Kesehatan/ <i>Health Service</i>	105,94	105,94	105,94	106,61
b	Obat-obatan/ <i>Medicines</i>	116,60	116,85	118,21	118,59
c	Jasa Perawatan Jasmanai/ <i>Personel Care</i>	121,03	121,03	121,45	124,23
d	perawatan Jasmani dan Kosmetika <i>Personel Care and Cosmetics</i>	116,68	116,92	117,23	117,63

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>		Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
3	Perumahan/<i>Housing</i>	117,27	117,12	117,60	118,55
a	Biaya Tempat Tinggal/ <i>Cost of Housing</i>	113,05	112,68	113,13	114,26
b	Bahan Bakar, Penerangan dan Air/ <i>Fuel, Electricity and Water</i>	132,27	132,60	133,05	133,91
c	Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Household Equipment</i>	118,24	118,44	118,44	118,78
d	Penyelenggaraan Rumah Tangga <i>Household Operation</i>	115,22	115,25	116,44	117,05
4	Sandang/<i>Clothing</i>	113,04	113,38	115,08	115,20
a	Sandang Laki-Laki/ <i>Men's Clothing</i>	109,80	110,19	111,95	111,95
b	Sandang Wanita/ <i>Women's Clothing</i>	109,85	109,85	110,90	110,99
c	Sandang Anak-anak/ <i>Children's Clothing</i>	119,64	119,75	120,97	121,28
d	Barang Pribadi dan Sandang Lainnya <i>Personel Effect</i>	114,60	115,44	118,24	118,37
5	Kesehatan/<i>Health</i>	114,32	114,67	114,85	114,99
a	Jasa Kesehatan/ <i>Health Service</i>	106,61	106,87	106,98	107,04
b	Obat-obatan/ <i>Medicines</i>	119,47	119,53	119,91	120,10
c	Jasa Perawatan Jasmanai/ <i>Personel Care</i>	124,23	126,73	126,73	126,73
d	perawatan Jasmani dan Kosmetika <i>Personel Care and Cosmetics</i>	118,71	118,82	119,02	119,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>		September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
3	Perumahan/<i>Housing</i>	118,47	118,44	118,99	119,01
a	Biaya Tempat Tinggal/ <i>Cost of Housing</i>	114,05	113,70	114,13	114,17
b	Bahan Bakar, Penerangan dan Air/ <i>Fuel, Electricity and Water</i>	134,12	135,00	136,32	136,41
c	Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Household Equipment</i>	118,81	119,15	119,40	118,97
d	Penyelenggaraan Rumah Tangga <i>Household Operation</i>	117,07	117,09	117,22	117,45
4	Sandang/<i>Clothing</i>	115,14	114,40	114,30	113,27
a	Sandang Laki-Laki/ <i>Men's Clothing</i>	112,00	112,21	112,34	112,59
b	Sandang Wanita/ <i>Women's Clothing</i>	111,08	111,66	111,66	111,67
c	Sandang Anak-anak/ <i>Children's Clothing</i>	121,69	121,91	121,91	121,96
d	Barang Pribadi dan Sandang Lainnya <i>Personel Effect</i>	117,64	113,71	113,19	108,83
5	Kesehatan/<i>Health</i>	115,07	115,10	115,24	115,44
a	Jasa Kesehatan/ <i>Health Service</i>	107,19	107,19	107,19	107,19
b	Obat-obatan/ <i>Medicines</i>	120,11	119,89	119,96	119,96
c	Jasa Perawatan Jasmani/ <i>Personel Care</i>	126,73	126,73	126,73	126,73
d	perawatan Jasmani dan Kosmetika <i>Personel Care and Cosmetics</i>	119,30	119,52	119,90	120,52

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, recreation and Sports</i>	118,06	118,06	118,18	118,19
a Pendidikan/ <i>Education</i>	125,40	125,40	125,40	125,40
b Kursus-Kursus/Pelatihan/ <i>Course</i>	114,06	114,06	114,06	114,24
c Perlengkapan dan Peralatan	106,48	106,48	106,94	106,95
d Rekreasi/ <i>Recreation</i>	111,47	111,49	111,58	111,57
e Olahraga/ <i>Sports</i>	122,08	122,08	123,37	123,37
7 Transport, Komunikasi dan Jasa	134,44	132,59	131,42	129,18
a Transpor/ <i>Transportation</i>	150,91	148,02	146,15	142,94
b Komunikasi & Pengiriman <i>Communication and Banking Service</i>	98,76	98,67	98,62	97,78
c Sarana dan Penunjang Transpor <i>Transport Equipment and Support</i>	120,52	120,52	120,82	120,87
d Jasa Keuangan <i>Banking Services</i>	118,83	118,83	118,83	118,83

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>		Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
6	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, recreation and Sports</i>	118,21	118,41	118,58	121,76
a	Pendidikan/ <i>Education</i>	125,40	125,40	125,40	131,29
b	Kursus-Kursus/Pelatihan/ <i>Course</i>	114,24	116,29	117,01	117,40
c	Perlengkapan dan Peralatan	107,08	107,11	107,76	108,63
d	Rekreasi/ <i>Recreation</i>	111,57	111,74	111,74	111,74
e	Olahraga/ <i>Sports</i>	123,37	123,55	123,55	123,55
7	Transport, Komunikasi dan Jasa	130,08	131,55	132,52	130,75
a	Transpor/ <i>Transportation</i>	144,35	146,67	148,21	145,85
b	Komunikasi & Pengiriman <i>Communication and Banking Service</i>	97,78	97,79	97,79	96,60
c	Sarana dan Penunjang Transpor <i>Transport Equipment and Support</i>	120,87	120,87	120,87	120,97
d	Jasa Keuangan <i>Banking Services</i>	118,83	118,83	118,83	118,83

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Kelompok/Sub Kelompok		September	Oktober	November	Desember
<i>Group/Sub Group</i>		<i>September</i>	<i>October</i>	<i>November</i>	<i>December</i>
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
6	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga				
	<i>Education, recreation and Sports</i>	125,85	125,92	125,92	125,87
a	Pendidikan/ <i>Education</i>	138,91	138,94	138,94	138,94
b	Kursus-Kursus/Pelatihan/ <i>Course</i>	117,86	117,86	117,86	117,86
c	Perlengkapan dan Peralatan	108,64	108,79	108,79	108,84
d	Rekreasi/ <i>Recreation</i>	112,48	112,58	112,58	112,32
e	Olahraga/ <i>Sports</i>	123,55	124,10	124,10	124,10
7	Transport, Komunikasi dan Jasa				
a	Transpor/ <i>Transportation</i>	144,21	144,48	144,54	150,24
b	Komunikasi & Pengiriman	97,46	96,65	96,98	97,75
	<i>Communication and Banking Services</i>				
c	Sarana dan Penunjang Transpor	121,01	121,45	121,48	122,11
	<i>Transport Equipment and Support</i>				
d	Balance Budget	118,83	118,83	118,83	118,83
	<i>Banking Services</i>				

Sumber : BPS Kota Malang

Source : *Statistic of Malang Municipality*

Tabel 10.2.2 **inflasi menurut Kelompok Barang/Jasa Bulanan di Kota Malang, 2016**
Table 10.2.2 **Inflation by Montly Goods/Services Group in Malang Municipality, 2016**

	Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Bahan Makanan <i>Foods</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food,</i> <i>Bevarages Tobacco</i> <i>Products</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water,</i> <i>Electricity and Fuel</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari <i>January</i>	0,58	2,63	0,89	0,52
2	Februari <i>February</i>	-0,15	0,63	0,14	-0,29
3	Maret <i>March</i>	0,02	0,64	0,21	-0,09
4	April <i>April</i>	-0,40	-1,01	0,61	-0,03
5	Mei <i>May</i>	0,15	-0,48	0,45	-0,14
6	Juni <i>June</i>	0,63	1,17	0,99	-0,13
7	Juli <i>July</i>	0,78	1,95	0,33	0,41
8	Agustus <i>August</i>	-0,03	-1,22	0,02	0,81
9	September <i>September</i>	0,17	-0,26	0,13	-0,07
10	Oktober <i>October</i>	-0,20	-0,97	0,14	-0,03
11	November <i>November</i>	0,45	1,58	0,06	0,46
12	Desemeber <i>December</i>	0,58	0,25	0,07	0,02
Inflasi/Inflation 2016		2,62	4,94	4,11	1,47

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.2

Bulan Month	Sadang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sport	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportatin, Communication, and Finance sevice
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari <i>January</i>	1,68	0,19	0,10	-1,44
2 Februari <i>February</i>	0,99	0,12	0,00	-1,38
3 Maret <i>March</i>	0,56	0,34	0,10	-0,88
4 April <i>April</i>	0,21	0,61	0,01	-1,70
5 Mei <i>May</i>	0,94	0,46	0,02	0,70
6 Juni <i>June</i>	0,30	0,31	0,17	1,13
7 Juli <i>July</i>	1,50	0,16	0,14	0,74
8 Agustus <i>August</i>	0,10	0,12	2,68	-1,34
9 September <i>September</i>	-0,05	0,07	3,36	-0,63
10 Oktober <i>October</i>	-0,64	0,03	0,06	0,01
11 November <i>November</i>	-0,09	0,12	0,00	0,10
12 Desember <i>December</i>	-0,90	0,17	-0,04	2,97
Inflasi/Inflation 2016	4,66	2,71	6,72	-1,81

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS-Statistic of Malang Municipality

Tabel Laju Kumulatif dan Y-O-Y di Kota Malang, 2016
Table 10.2.3 *Inflation Rate Cummulative and Y-O-Y in Malang Municipality, 2016*

	Bulan Month	Inflasi Inflation	Kumulatif Cummulative	Y-O-Y Year on Year
1	Januari <i>January</i>	0,58	0,58	3,88
2	Februari <i>February</i>	-0,15	0,44	4,33
3	Maret <i>March</i>	0,02	0,46	4,00
4	April <i>April</i>	-0,40	0,06	3,09
5	Mei <i>May</i>	0,15	0,22	2,78
6	Juni <i>June</i>	0,63	0,85	3,04
7	Juli <i>July</i>	0,78	1,64	3,25
8	Agustus <i>August</i>	-0,03	1,61	2,93
9	September <i>September</i>	0,17	1,78	2,89
10	Oktober <i>October</i>	-0,20	1,58	2,65
11	November <i>November</i>	0,45	2,03	2,94
12	Desember <i>December</i>	0,58	2,62	2,62
Inflasi/Inflation 2016				2,62

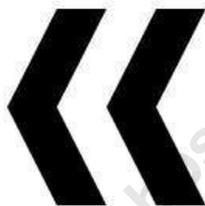
Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS - Statistic of Malang Municipality

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION*

11



Rata-Rata
Pengeluaran
Makanan Rp.
523.578

Rata-Rata
Pengeluaran Non
Makanan Rp.
831.897



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
5. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
6. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Socio economic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistic Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
4. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
5. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity,water, gas, and fuel oil (BBM).*
6. *The survey time reference periode is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

Rata-Rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran Makanan di Kota Malang, 2012-2016

Tabel 11.1

Table Average Per Capita Food Expenditure by Expenditure Type, in Malang Municipality, 2012-2016

Tahun Years	Jenis Pengeluaran Makanan (Dalam Rupiah) Type of Food Expenditure (In Rupiah)			
	Padi-Padian Rice	Umbi-Umbian Tumbers	Ikan Fish	Daging Meat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	41 855	2 003	18 930	24 880
2013	43 661	2 222	17 416	20 968
2014	44 697	2 798	22 495	25 396
2015	58 923	6 304	27 895	32 286
2016	47 491	5 819	23 792	29 895

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Tahun Years	Jenis Pengeluaran Makanan (Dalam Rupiah) Type of Food Expenditure (In Rupiah)			
	Telur dan Susu Egg and Milk	Sayur-Sayuran Vegetable	Kacang-Kacangan Beans	Buah-Buahan Fruits
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2012	23 120	21 556	14 932	20 708
2013	28 942	24 623	15 767	18 728
2014	35 616	24 419	17 416	27 489
2015	43 229	29 078	19 995	29 114
2016	39 460	32 245	18 226	25 226

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Tahun <i>Years</i>	Jenis Pengeluaran Makanan (Dalam Rupiah) <i>Type of Food Expenditure (In Rupiah)</i>			
	Minyak dan Lemak <i>Oil and Fat</i>	Bahan Minuman <i>Beverages</i>	Bumbu-Bumbuan <i>Spices</i>	Konsumsi Lainnya <i>Other Consumption</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
2012	15 717	10 815	6 916	9 089
2013	11 713	14 014	6 681	6 702
2014	12 870	14 466	7 849	8 418
2015	14 326	16 842	9 146	9 741
2016	11 979	17 749	8 760	8 786

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Tahun Years	Jenis Pengeluaran Makanan (Dalam Rupiah) Type of Food Expenditure (In Rupiah)		
	Makanan dan Minuman Jadi Food and Beverages	Tembakau dan Sirih Tobacco and Betel	Jumlah Total
(1)	(14)	(15)	(16)
2012	120 630	31 381	362 532
2013	148 985	37 432	397 855
2014	183 908	35 108	462 944
2015	158 136	39 062	494 076
2016	195 601	58 548	523 578

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2012-2016

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS) 2012-2016

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2 Rata-Rata Pengeluaran Non-Makanan Perkapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran di Kota Malang, 2012-2016
Table *Average Non-Food Per Capita Monthly by Expenditure Type in Malang Municipality, 2012-2016*

Tahun Years	Jenis Pengeluaran Non-Makanan (Dalam Rupiah) Type of Non-Food Expenditure (In Rupiah)		
	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ Housing and Household Facilities	Aneka Barang dan Jasa/ Various Goods and Services	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala/ Clothes, Footwear, and Headgear
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	225 003	220 487	19 373
2013	237 441	220 883	31 019
2014	294 378	286 376	37 819
2015	400 254	226 662	34 223
2016	401 018	232 563	40 429

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Tahun Years	Jenis Pengeluaran Non-Makanan (Dalam Rupiah) <i>Type of Non-Food Expenditure (In Rupiah)</i>			Jumlah Total
	Barang Tahan Lama <i>Old Goods</i>	Pajak dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	Keperluan Pesta dan Upacara <i>Party Supplies and Ceremonies</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
2012	186 697	17 712	8 213	677 485
2013	39 138	19 324	17 504	565 308
2014	88 930	29 969	15 086	752 558
2015	40 591	35 772	28 608	766 110
2016	88 078	43 651	26 158	831 897

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2012-2016

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS) 2012-2016

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran Makanan dan Non-Makanan di Kota Malang, 2012-2016

Tabel 11.3
Table

Average Per Capita Monthly by Food Expenditure and Non-Food Expenditure in Malang Municipality, 2012-2016

Tahun Years	Pengeluaran Perkapita Sebulan Per Capita monthly expenditure		
	Pengeluaran Makanan Food Expenditure	Pengeluaran Non Makanan Non-food Expenditure	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	362 532	677 485	1 040 017
2013	397 855	565 308	963 163
2014	462 944	752 558	1 215 502
2015	494 076	766 110	1 260 186
2016	523 578	831 897	1 355 476

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.3

Tahun Years	Pengeluaran Perkapita Sebulan Per Capita monthly expenditure		
	Persentase Percentage		
	Pengeluaran Makanan Food Expenditure	Pengeluaran Non Makanan Non-food Expenditure	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
2012	34,86	65,14	100,00
2013	41,31	58,69	100,00
2014	38,09	61,91	100,00
2015	39,21	60,79	100,00
2016	38,63	61,37	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2012-2016

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS) 2012-2016

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.4 *Persentase Penduduk di Kota Malang Dirinci menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2012-2016*
Table 11.4 *Percentage of Population in Malang Municipality detailed According to the Expenditure Class per Capita Group per Month, 2012-2016*

Tahun Year	Pengeluaran Perkapita					Jumlah Total
	≤ 299 999	300 000 s/d 499 999	500 000 s/d 749 999	750 000 s/d 999 999	≥ 1 000 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	5,36	29,98	25,74	11,70	27,21	100,00
2013	2,45	31,60	18,30	14,40	33,25	100,00
2014	1,84	15,88	23,32	18,03	40,93	100,00
2015	2,40	16,11	22,33	14,19	44,97	100,00
2016	2,69	19,16	14,66	13,12	50,38	100,00

Sumber: Survei Sosial ekonomi Nasional (SUSENAS), 2012-2016

Source: National Socio economic survey (SUSENAS), 2012-2016

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12

**PDRB Atas
Dasar
Harga
Berlaku
2016 Rp.
57.171,60
Milyar**

**PDRB Atas
Dasar
Harga
Konstan
2016 Rp.
44.303,90
Milyar**

3 Lapangan Usaha Dengan Kontribusi Terbesar Tahun 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku)

**Perdagangan
Besar dan
Eceran,
Reparasi
Mobil, dan
Sepeda Motor
29,55 %**

**Industri
Pengolahan
28,92 %**

**Konstruksi
12,92 %**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi. pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nations known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in terms of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic conditions. It is on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

REGIONAL INCOME

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
 4. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.
 5. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
 4. *GDP at current prices illustrate the added value of goods and services is calculated using prices prevailing at each year, while the GDP at constant prices shows the value-added goods and services calculated using the prices prevailing in the base year.*
 5. *GDP at current prices could be used to see shifts and economic structures, are being used to determine the price of constant economic growth from year to year.*

PENDAPATAN REGIONAL

6. Laju Pertumbuhan PDRB menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu.
6. *The growth rate of the GDP shows the growth of goods and services in the economy of a region within a certain time interval.*
7. Kegunaan Laju Pertumbuhan PDRB adalah :
7. *The usefulness of the GDP Growth Rate is:*
- a. Untuk mengukur kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan nasional
 - a. *For measuring economic progress as a result of national development*
 - b. Sebagai dasar pembuatan proyeksi atau perkiraan penerimaan negara untuk perencanaan pembangunan nasional atau sektoral dan regional
 - b. *As a basis for making projections or estimates of revenues for national development planning or sectoral and regional*
 - c. Sebagai dasar pembuatan prakiraan bisnis, khususnya persamaan penjualan
 - c. *As the basis for the forecast of business, particularly the sales equation*
8. Indeks Implisit adalah suatu indeks yang menunjukkan tingkat perkembangan harga di tingkat produsen (producer price index). Digunakan untuk mengetahui adanya perubahan harga barang dan jasa secara keseluruhan yang lebih dikenal dengan tingkat inflasi.
8. *Implicit Index is an index indicating the level of development in producer prices (producer price index. Used to determine the price change of goods and services as a whole, better known by the rate of inflation.*
9. **Real Estate** adalah properti yang terdiri dari tanah dan bangunan di atasnya, bersama dengan sumber daya alam seperti tanaman, mineral, atau air, benda yang tidak bergerak lainnya di alam ini, kepentingan yang dipegang di dalamnya, (juga) sebagai suatu aset nyata; secara umum diketahui sebagai bangunan atau perumahan.
9. *Real Estate is a property consisting of land and buildings on it, together with natural resources such as plants, minerals, or water, other immovable property in this nature, the interest held therein, (also) as a real asset; Generally known as buildings or housing.*

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah), 2013-2016
Table 12.1 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malang Municipality (billion rupiahs), 2013-2016

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	127,2	142,7	157,5	164,3
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	44,3	50,3	51,7	49,8
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	12 090,5	12 637,7	13 734,3	14 521,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	12,9	13,0	14,5	17,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	86,8	91,2	97,1	106,8
F	Konstruksi <i>Construction</i>	5 191,2	5 848,4	6 496,5	7 386,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	12 363,8	13 257,1	14 977,1	16 890,3

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	972,0	1 119,2	1 250,6	1 399,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	1 871,4	2 271,3	2 484,7	2 802,7
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 711,1	1 834,7	2 057,3	2 277,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	1 200,0	1 359,6	1 538,5	1 740,5
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	590,6	633,6	729,6	808,2
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	315,9	348,6	399,5	447,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	721,5	733,6	788,6	844,5
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	3 290,7	3 728,5	4 224,5	4 646,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	973,9	1 135,6	1 292,0	1 428,7
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	1 256,1	1 358,0	1 534,0	1 638,7
Produk Domestik Regional Bruto		42 819,87	46 563,26	51 827,98	57 171,60
Gross Regional Domestic Bruto					

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * *Temporary Figures*, ** *Very Temporary Figure*

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS - *Statistics of Malang Municipality*

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah), 2013-**

Tabel 12.2 2016

Table Gross Regional Domestic Product at Constan Market Prices by Industry in Malang Municipality (billion rupiahs), 2013-2016

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	103,2	105,1	107,4	107,5
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	40,5	39,8	38,4	36,2
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	9 738,0	10 011,8	10 261,7	10 463,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	15,4	15,5	15,5	16,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	81,4	83,9	87,0	91,3
F	Konstruksi <i>Contruction</i>	4 592,7	4 998,5	5 263,4	5 612,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Ritail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	11 586,3	12 221,5	13 022,7	13 844,8

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.2

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudanggan <i>Transportation and Ware Housing</i>	912,2	977,5	1 044,3	1 122,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	1 549,8	1 712,0	1 851,0	1 997,1
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 704,4	1 843,1	1 993,1	2 174,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	977,0	1 042,6	1 117,0	1 205,1
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	545,7	585,3	627,8	674,3
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	262,8	285,8	310,8	333,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	602,7	603,4	625,8	636,5
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	2 730,4	2 957,3	3 203,1	3 456,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	887,3	967,8	1 062,9	1 152,1
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	1 217,9	1 273,3	1 319,6	1 380,4
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		37 547,74	39 724,31	41 951,56	44 303,90

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS - Statistics of Malang Municipality

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (persen), 2013-2016

Tabel 12.3
Table

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malang Municipality (percent), 2013-2016

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	0,28	0,28	0,27	0,26
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	0,10	0,11	0,10	3,77
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	28,24	27,15	26,51	28,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	0,20	0,20	0,19	0,19
F	Konstruksi <i>Construction</i>	12,13	12,56	12,53	12,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	28,88	28,48	28,91	29,55

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	2,27	2,40	2,41	2,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	4,37	4,88	4,80	4,90
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	4,00	3,94	3,97	3,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	2,80	2,92	2,97	3,05
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	1,38	1,36	1,41	1,41
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	0,74	0,75	0,77	0,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	1,69	1,58	1,52	1,48
P	Jasa Pendidikan <i>Education Seviles</i>	7,69	8,01	8,15	8,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	2,27	2,44	2,49	2,50
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	2,93	2,92	2,97	2,87
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00
Gross Regional Domestic Bruto					

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS - Statistics of Malang Municipality

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (persen), 2013-2016

Tabel 12.4
Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malang Municipality (percent), 2013-2016

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	-0,94	1,86	2,23	0,08
B	Pertambangan dan Pengegalian <i>Mining and Excavation</i>	-4,04	-1,87	-3,58	-5,58
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	1,93	2,81	2,51	1,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	1,59	4,23	-0,01	4,73
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	8,24	3,09	3,71	4,92
F	Konstruksi <i>Construction</i>	8,69	8,84	5,18	6,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	7,09	5,48	6,56	6,31

REGIONAL INCOME**Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4**

Lapangan Usaha		2013	2014	2015*	2016**
Industry					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	7,34	7,17	6,83	7,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	8,01	10,46	8,12	7,89
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	11,96	8,14	8,14	9,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	12,72	6,72	7,13	7,89
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	7,45	7,25	7,25	7,41
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	6,97	8,77	8,77	7,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	0,82	0,11	3,72	1,71
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	8,76	8,31	8,31	7,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	9,18	9,07	9,95	8,27
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	3,93	4,55	3,88	4,37
Produk Domestik Regional Bruto		6,20	5,80	5,61	5,61
Gross Regional Domestic Bruto					

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS - Statistics of Malang Municipality

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha di kota Malang (2010=100), 2013-**

Tabel 12.5 2016

Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Malang Municipality (2010=100), 2013-2016*

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	123,32	135,62	146,41	152,79
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	109,17	124,61	132,84	137,55
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	124,16	126,23	133,84	138,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	83,37	37,90	99,30	103,93
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	106,71	108,68	111,56	117,00
F	Konstruksi <i>Construction</i>	113,03	117,00	123,43	131,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	106,71	108,47	115,01	122,00

REGIONAL INCOME**Lanjutan Tabel/Continued Table 12.5**

Lapangan Usaha		2013	2014	2015*	2016**
Industry					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	106,55	114,50	119,75	124,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	120,75	132,67	134,23	140,34
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	100,39	99,55	103,22	104,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	122,83	130,40	137,74	144,43
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	108,22	108,24	116,22	119,86
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	120,23	121,98	128,53	134,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	119,71	121,59	126,01	132,68
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	120,52	126,07	131,89	134,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	109,76	117,34	121,19	124,00
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	103,14	106,66	116,25	118,71
Produk Domestik Regional Bruto		114,04	117,21	123,53	129,04
Gross Regional Domestic Bruto					

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS - Statistics of Malang Municipality

Tabel 12.6
Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang 2013-2016
Table 12.6
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Malang Municipality 2013-2016

	Lapangan Usaha	2013	2014	2015*	2016**
	Industry				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	7,11	9,98	7,96	4,36
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	3,72	14,14	6,60	3,55
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	6,89	1,67	6,03	3,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	-10,88	5,44	12,97	4,67
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	2,84	1,85	2,65	4,88
F	Konstruksi <i>Contruction</i>	2,75	3,51	5,49	6,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Ritail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	2,08	1,65	6,02	6,08

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.6

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	4,49	7,45	4,59	4,11
I	Penyediaan Akomodaso dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	8,06	9,87	1,18	4,55
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-0,09	-0,84	3,69	1,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	4,53	6,17	5,63	4,86
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	3,49	0,02	7,37	3,13
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	5,75	1,45	5,37	4,60
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	3,05	1,56	3,64	5,29
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	5,52	4,61	4,61	1,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	4,45	6,91	3,28	2,32
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	1,46	3,41	8,99	2,12
Produk Domestik Regional Bruto		4,06	2,78	5,39	4,46
Gross Regional Domestic Bruto					

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS - Statistics of Malang Municipality

Tabel 12.7 *Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Malang (persen), 2012-2016*
Table 12.7 *Distribution of Gross Regional Domestic Product Percentage at Current Prices According to Expenditure in Malang Municipality (percent), 2012-2016*

Komponen Component	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	72,68	73,05	74,04	71,18	70,68
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Consumption Expenditure of LPNRT</i>	0,46	0,49	0,52	0,48	0,47
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,13	4,14	3,96	3,89	3,48
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Formation of Gross Domestic Fixed Capital</i>	32,71	33,04	33,19	33,28	34,07
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Change</i>	0,00	0,03	1,61	1,4	1,27
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	38,05	42,03	47,39	45,83	46,06
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import of Goods and Services</i>	48,04	52,77	60,72	56,06	56,03
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS-Statistic Of Malang Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran (persen) di Kota Malang, 2012-2016
Table 12.8 *Implicit rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure(percent) in Malang Municipality, 2012-2016*

Komponen Component	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,07	4,10	4,14	3,28	4,29
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Consumption Expenditure of LPNRT</i>	3,58	10,07	0,61	7,53	3,52
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	10,08	4,29	1,16	7,04	5,81
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Formation of Gross Domestic Fixed Capital</i>	4,96	5,91	4,91	3,71	6,06
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Change</i>	-	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	9,71	1,14	7,45	2,49	3,09
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import of Goods and Services</i>	11,25	2,71	9,67	-0,13	4,04
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	4,28	4,06	2,78	5,39	4,46

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS-Statistic Of Malang Municipality

Tabel 12.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran di Kota Malang (percent), 2012-2016
Table 12.9 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Price According to Expenditure in Malang Municipality (percent), 2012-2016*

Komponen Component	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,12	6,47	5,84	3,59	5,04
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Consumption Expenditure of LPNRT</i>	3,95	8,51	14,95	-4,14	3,82
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,95	6,25	2,89	2,22	-6,69
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Formation of Gross Domestic Fixed Capital</i>	7,13	6,14	4,14	7,61	6,50
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Change</i>	-	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	10,17	12,09	14,12	5,02	7,54
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import of Goods and Services</i>	5,70	11,60	14,08	2,90	5,98
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6,26	6,2	5,8	5,61	5,61

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS-Statistic Of Malang Municipality

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Malang
(Juta Rupiah), 2012-2016

Tabel 12.10
Table

Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Malang Municipality (million rupiah), 2012-2016

Komponen Component	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household</i> <i>Consumption Expenditure</i>	28 161 547,42	31 280 287,91	34 477 069,75	36 886 195,50	40 408 838,15
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Consumption Expenditure of</i> <i>LPNRT</i>	177 471,66	209 730,10	242 555,36	250 041,15	268 725,60
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government</i> <i>Consumption Expenditure</i>	1 601 532,72	1 770 804,58	1 843 171,06	2 016 804,32	1 991 278,46
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Formation of</i> <i>Gross Domestic Fixed Capital</i>	12 675 580,22	14 146 279,51	15 455 028,53	17 247 231,18	19 481 082,90
Perubahan Inventori/ <i>Inventory</i> <i>Change</i>	526,78	12 771,63	749 186,80	725 521,78	723 716,35
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export</i> <i>of Goods and Services</i>	14 742 718,93	17 996 250,94	22 067 061,19	23 753 326,80	26 333 516,19
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import</i> <i>of Goods and Services</i>	18 612 369,92	22 596 255,57	28 270 859,37	29 054 726,90	32 035 556,06
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic</i> <i>Product</i>	38 747 007,81	42 819 869,09	46 563 213,33	51 824 393,84	57 171 601,59

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS-Statistic Of Malang Municipality

PENDAPATAN REGIONAL

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran di Kota Malang (Juta Rupiah), 2012-2016

Tabel 12.11
Table 12.11
Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Expenditure in Malang Municipality (million rupiah), 2012-2016

Komponen Component	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household</i> <i>Consumption Expenditure</i>	25 149 965,90	26 776 539,81	28 340 029,22	29 357 917,47	30 838 457,80
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Consumption Expenditure of LPNRT</i>	143 498,69	155 707,08	178 983,78	171 580,97	178 127,54
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government</i> <i>Consumption Expenditure</i>	1 280 474,99	1 360 496,79	1 399 882,10	1 430 995,40	1 335 313,63
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Formation of</i> <i>Gross Domestic Fixed Capital</i>	11 313 497,80	12 007 693,82	12 505 079,37	13 456 211,85	14 330 201,33
Perubahan Inventori/ <i>Inventory</i> <i>Change</i>	391,33	9 324,40	446 244,32	421 656,93	409 614,41
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export</i> <i>of Goods and Services</i>	12 912 751,64	14 474 373,63	16 517 576,21	17 347 567,13	18 655 008,48
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import</i> <i>of Goods and Services</i>	15 444 838,44	17 236 396,69	19 663 094,05	20 233 803,55	21 442 822,23
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic</i> <i>Product</i>	35 355 741,91	37 547 738,85	39 724 700,95	41 952 126,21	44 303 900,96

Sumber : BPS Kota Malang

Source : BPS-Statistic Of Malang Municipality

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

INTERREGENCY COMPARISON



4 Kabupaten/Kota
Dengan Rata-Rata
Pengeluaran Perkapita
Sebulan Tertinggi di
Jawa Timur



Terbesar ke 2
diantara 9 Kota
yang ada di
Provinsi Jawa
Timur

1 822 474

1 428 048

1 404 254

1 355 476

4

Kota Surabaya Kota Madiun

Kabupaten
Sidoarjo

Kota Malang

INTERAGENCY COMPARISON

PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara/ wilayah/ daerah. Pertumbuhan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya infrastruktur ekonomi.
2. PDRB adalah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan seluruh unit usaha dalam wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar penghitungannya.
3. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran struktur ekonomi, sedangkan harga konstan dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Dengan demikian, PDRB merupakan indikator untuk mengatur sampai sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, dan dapat digunakan sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

TECHNICAL NOTES

1. *Gross Regional Domestic Product (GDP) is one of the indicators of economic growth of a country / region / area. The growth can be affected by several factors, including economic infrastructure.*
2. *The GDP is the sum of gross value added produced by all business units in a particular region, or the total value of final goods and services produced by all economic units. GDP at current prices illustrate the added value of goods and services is calculated using the price in every year, while the GDP at constant prices shows the value-added goods and services is calculated using prices in a given year as the basis of computation*
3. *GDP at current prices could be used to see a shift in the economic structure, while constant prices can be used to determine economic growth from year to year. Thus, the GDP is an indicator to regulate the extent to which the government's success in utilizing the resources available, and can be used as a planning and decision making.*
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the Poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line.*

INTERREGENCY COMPARISON

5. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.
 6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
 7. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.
 8. Proyeksi penduduk bukan merupakan ramalan jumlah penduduk tetapi suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan. Ketiga komponen inilah yang menentukan besarnya jumlah penduduk dan struktur umur penduduk di masa yang akan datang.
 9. Data dasar perhitungan proyeksi ini adalah data penduduk hasil SP2010 yang telah dilakukan penyesuaian ke bulan Juni 2010 dan asumsi asumsi yang dibentuk selain menggunakan data SP2010 juga menggunakan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).
5. *Poverty Line (GK) is the sum of Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line are categorized as poor.*
 6. *Food Poverty Line (FPL) is the minimum food expenditure, which is equivalent to 2100 kilocalories per capita per day. Food consumption bundle represented by 52 types of commodities (grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, legumes, fruits, oils and fats, etc.)*
 7. *Non-Food Poverty Line (NFPL) is the minimum requirement for housing, clothing, education and health. Consumption bundle represented by 51 non-food commodities in urban and 47 commodities in the countryside.*

Population projection is not a forecast but a population of scientific calculation based on the assumption of the components of population growth, namely births, deaths, and migration. The three components that determine the size of the total population and the population age structure in the future.

Basic data projection calculation are the result SP2010 population data that have been made adjustments to June 2010 and the assumptions that formed in addition to using the data SP2010 also uses the results of Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS).

10. Ukuran Kemiskinan :

- a. **Head Count Index (HCI-P₀)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk di garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

10. Poverty Measures :

- a. **Head Count Index (HCI-P₀)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by *PO*.
- b. **Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

13.1 PERBANDINGAN KABUPATEN/REGENCY COMPARISON

Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2012-2016
Tabel 13.1
Table Population by Regency/Municipality in East Province, 2012-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Pacitan	545 905	547 917	549 481	550 986	552 307
2 Ponorogo	861 806	863 890	865 809	867 393	868 814
3 Trenggalek	681 706	683 791	686 781	689 200	691 295
4 Tulungagung	1 004 711	1 009 411	1 015 974	1 021 190	1 026 101
5 Blitar	1 130 423	1 136 701	1 140 793	1 145 396	1 149 710
6 Kediri	1 521 895	1 530 504	1 538 929	1 546 883	1 554 385
7 Malang	2 490 878	2 508 698	2 527 087	2 544 315	2 560 675
8 Lumajang	1 017 900	1 023 818	1 026 378	1 030 193	1 033 698
9 Jember	2 367 482	2 381 400	2 394 608	2 407 115	2 419 000
10 Banyuwangi	1 574 528	1 582 586	1 588 082	1 594 083	1 599 811
11 Bondowoso	748 127	752 791	756 989	761 205	765 094
12 Situbondo	657 874	660 702	666 013	669 713	673 282
13 Probolinggo	1 116 390	1 123 204	1 132 690	1 140 480	1 148 012
14 Pasuruan	1 543 723	1 556 711	1 569 507	1 581 787	1 593 683
15 Sidoarjo	2 016 974	2 048 986	2 083 924	2 117 279	2 150 482
16 Mojokerto	1 049 886	1 057 808	1 070 486	1 080 389	1 090 075
17 Jombang	1 120 404	1 230 881	1 234 501	1 240 985	1 247 303
18 Nganjuk	1 028 914	1 033 597	1 037 723	1 041 716	1 045 375
19 Madiun	669 088	671 883	673 988	676 087	677 993
20 Magetan	624 373	625 703	626 614	627 413	627 984

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
21 Ngawi	822 605	824 587	827 829	828 783	829 480
22 Bojonegoro	1 123 079	1 227 704	1 232 386	1 236 607	1 240 383
23 Tuban	1 134 584	1 141 497	1 147 097	1 152 915	1 158 374
24 Lamongan	1 184 581	1 186 382	1 187 084	1 187 795	1 188 193
25 Gresik	1 211 686	1 227 101	1 241 613	1 256 313	1 270 702
26 Bangkalan	928 024	937 497	945 821	954 305	962 773
27 Sampang	903 613	913 499	925 911	936 801	947 614
28 Pamekasan	817 690	827 407	836 224	845 314	854 194
29 Sumenep	1 056 415	1 061 211	1 067 202	1 072 113	1 076 805
Kota/Municipality					
71 Kediri	273 695	276 619	278 072	280 004	281 978
72 Blitar	134 723	135 702	136 903	137 908	139 117
73 Malang	834 527	840 803	845 973	851 298	856 410
74 Probolinggo	222 292	223 881	226 777	229 013	231 112
75 Pasuruan	190 191	192 285	193 329	194 815	196 202
76 Mojokerto	122 594	123 806	124 719	125 706	126 404
77 Madiun	172 886	174 114	174 373	174 995	175 607
78 Surabaya	2 805 718	2 821 929	2 833 924	2 848 583	2 862 406
79 Batu	194 700	196 189	198 608	200 485	202 319
Jawa Timur	37 906 590	38 363 195	38 610 202	38 847 561	39 075 152

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Timur, 2013-2016

Tabel 13.2

Table

Population by Regency/Municipality in East Province, 2012-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013		2014	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Pacitan	267 412	280 505	268 183	281 298
2 Ponorogo	431 382	432 508	432 578	433 231
3 Trenggalek	339 709	344 082	341 094	345 687
4 Tulungagung	492 287	517 124	495 083	520 891
5 Blitar	568 596	568 105	571 303	569 490
6 Kediri	766 696	763 808	772 006	766 923
7 Malang	1 260 414	1 248 284	1 269 613	1 257 474
8 Lumajang	498 787	525 031	500 904	525 474
9 Jember	1 167 801	1 213 599	1 176 515	1 218 093
10 Banyuwangi	787 384	795 202	789 924	798 158
11 Bondowoso	366 605	386 186	368 505	388 484
12 Situbondo	322 716	337 986	324 673	341 340
13 Probolinggo	548 391	574 813	552 389	580 301
14 Pasuruan	769 705	787 006	777 120	792 387
15 Sidoarjo	1 029 003	1 019 983	1 046 596	1 037 328
16 Mojokerto	529 192	528 616	534 516	535 970
17 jombang	613 296	617 585	613 827	620 674
18 Nganjuk	513 398	520 199	515 597	522 126
19 Madiun	331 417	340 466	332 521	341 467
20 Magetan	304 595	321 108	305 018	321 596

INTERREGENCY COMPARISON**Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015		2016	
	L	P	L	P
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1 Pacitan	268 896	282 090	269 616	282 691
2 Ponorogo	433 504	433 889	434 302	434 512
3 Trenggalek	342 397	346 803	343 402	347 893
4 Tulungagung	497 698	523 492	500 191	525 910
5 Blitar	573 707	571 689	575 877	573 833
6 Kediri	776 212	770 671	780 097	774 288
7 Malang	1 278 511	1 265 804	1 286 867	1 273 808
8 Lumajang	502 920	527 273	504 682	529 016
9 Jember	1 182 817	1 224 298	1 188 866	1 230 134
10 Banyuwangi	793 018	801 065	795 976	803 835
11 Bondowoso	370 588	390 617	372 603	392 491
12 Situbondo	326 500	343 213	328 279	345 003
13 Probolinggo	556 301	584 179	559 999	588 013
14 Pasuruan	783 410	798 377	789 480	804 203
15 Sidoarjo	1 063 629	1 053 650	1 080 401	1 070 081
16 Mojokerto	539 613	540 776	544 475	545 600
17 Jombang	617 194	623 791	620 405	626 898
18 Nganjuk	517 712	524 004	519 717	525 658
19 Madiun	333 517	342 570	334 495	343 498
20 Magetan	305 486	321 927	305 791	322 193

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013		2014	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
21 Ngawi	401 808	422 779	404 583	423 246
22 Bojonegoro	604 691	623 013	608 991	623 395
23 Tuban	563 306	578 191	566 279	580 818
24 Lamongan	576 208	610 174	576 396	610 688
25 Gresik	607 893	619 208	615 283	626 330
26 Bangkalan	447 189	490 308	451 601	494 220
27 Sampang	445 487	468 012	451 110	474 801
28 Pamekasan	401 993	425 414	406 307	429 917
29 Sumenep	504 712	556 499	507 430	559 772
Kota/Municipality				
71 Kediri	137 513	139 106	138 578	139 494
72 Blitar	67 290	68 412	67 802	69 101
73 Malang	415 101	425 702	416 982	428 991
74 Probolinggo	110 486	113 395	111 727	115 050
75 Pasuruan	95 010	97 275	95 817	97 512
76 Mojokerto	60 704	63 102	61 282	63 473
77 Madiun	84 281	89 833	84 323	90 050
78 Surabaya	1 393 749	1 428 180	1 399 284	1 434 640
79 Batu	98 913	97 276	99 896	98 712
Jawa Timur	18 925 120	19 438 075	19 051 636	19 558 602

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015		2016	
	L	P	L	P
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
21 Ngawi	405 113	423 670	405 480	424 000
22 Bojonegoro	611 313	625 294	613 207	627 176
23 Tuban	569 324	583 591	572 095	586 279
24 Lamongan	576 812	610 983	577 111	611 082
25 Gresik	622 824	633 489	630 017	640 685
26 Bangkalan	455 710	498 595	459 776	502 997
27 Sampang	456 394	480 407	461 790	485 824
28 Pamekasan	410 800	434 514	415 217	438 977
29 Sumenep	509 791	562 322	512 211	564 594
Kota/Municipality				
71 Kediri	139 493	140 511	140 503	141 475
72 Blitar	68 401	69 507	69 001	70 116
73 Malang	419 713	431 585	422 276	434 134
74 Probolinggo	112 689	116 324	113 781	117 331
75 Pasuruan	96 598	98 217	97 183	99 019
76 Mojokerto	61 816	63 890	62 196	64 208
77 Madiun	84 604	90 391	84 897	90 710
78 Surabaya	1 406 683	1 441 900	1 414 025	1 448 381
79 Batu	100 902	99 583	101 719	100 600
Jawa Timur	19 172 610	19 674 951	19 288 006	19 787 146

Catatan/Note

L : Laki-Laki/Man P : Perempuan/Woman

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

Jumlah Penduduk di Jawa Timur Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2016
Population in East Java Detailed By Regency/Municipality and Age Group, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur <i>Group Age</i>			Jumlah <i>Total</i>
	0 - 14	15 - 64	65+	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
1 Pacitan	112 051	370 990	69 266	552 307
2 Ponorogo	174 848	593 848	100 118	868 814
3 Trenggalek	144 690	475 576	71 029	691 295
4 Tulungagung	234 075	693 650	98 376	1 026 101
5 Blitar	259 484	770 524	119 702	1 149 710
6 Kediri	366 691	1 055 676	132 018	1 554 385
7 Malang	594 060	1 754 846	211 769	2 560 675
8 Lumajang	231 810	719 682	82 206	1 033 698
9 Jember	571 856	1 659 644	187 500	2 419 000
10 Banyuwangi	365 523	1 092 594	141 694	1 599 811
11 Bondowoso	165 042	531 811	68 241	765 094
12 Situbondo	139 871	481 853	51 558	673 282
13 Probolinggo	270 795	795 939	81 278	1 148 012
14 Pasuruan	378 726	1 128 999	85 958	1 593 683
15 Sidoarjo	519 634	1 534 454	96 394	2 150 482
16 Mojokerto	254 278	764 529	71 268	1 090 075
17 jombang	299 109	852 516	95 678	1 247 303
18 Nganjuk	238 662	712 747	93 966	1 045 375
19 Madiun	143 025	462 879	72 089	677 993
20 Magetan	126 237	424 511	77 236	627 984

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur <i>Group Age</i>			Jumlah <i>Total</i>
	0-14	15-64	65+	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
21 Ngawi	173 364	572 357	83 759	829 480
22 Bojonegoro	268 141	865 429	106 813	1 240 383
23 Tuban	254 576	815 266	88 532	1 158 374
24 Lamongan	262 572	827 036	98 585	1 188 193
25 Gresik	313 273	890 124	67 305	1 270 702
26 Bangkalan	263 962	629 891	68 920	962 773
27 Sampang	267 460	628 652	51 502	947 614
28 Pamekasan	212 448	591 533	50 213	854 194
29 Sumenep	223 770	770 264	82 771	1 076 805
Kota/Municipality				
71 Kediri	62 968	201 365	17 645	281 978
72 Blitar	32 340	95 995	10 782	139 117
73 Malang	179 299	625 473	51 638	856 410
74 Probolinggo	57 405	160 611	13 096	231 112
75 Pasuruan	49 898	136 432	9 872	196 202
76 Mojokerto	29 670	89 102	7 632	126 404
77 Madiun	37 262	123 594	14 751	175 607
78 Surabaya	626 805	2 099 243	136 358	2 862 406
79 Batu	46 866	140 660	14 793	202 319
Jawa Timur	8 952 546	27 140 295	2 982 311	39 075 152

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

Jumlah Penduduk di Jawa Timur Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2016
Population in East Java Detailed By Regency/Municipality and Age Group, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kalompok Umur <i>Age Group</i>				
	0 - 14	5-9	10-14	15-19	20-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Pacitan	34 834	36 557	40 660	37 632	34 368
2 Ponorogo	55 888	56 955	62 005	64 900	51 265
3 Trenggalek	45 740	48 186	50 764	50 957	45 258
4 Tulungagung	77 260	79 066	77 749	72 663	67 830
5 Blitar	85 849	86 598	87 037	80 721	72 853
6 Kediri	123 515	123 340	119 836	115 199	109 758
7 Malang	195 081	198 837	200 142	195 367	194 703
8 Lumajang	73 161	78 652	79 997	75 985	73 815
9 Jember	182 752	193 500	195 604	193 283	186 359
10 Banyuwangi	115 637	125 013	124 873	118 688	104 148
11 Bondowoso	51 659	57 267	56 116	51 983	53 029
12 Situbondo	45 416	47 181	47 274	52 874	51 761
13 Probolinggo	88 580	90 278	91 937	90 325	88 128
14 Pasuruan	120 856	126 315	131 555	138 750	138 218
15 Sidoarjo	174 578	179 580	165 476	168 923	183 793
16 Mojokerto	84 700	85 283	84 295	88 459	87 064
17 jombang	98 460	99 714	100 935	104 620	92 547
18 Nganjuk	78 137	78 849	81 676	77 201	70 903
19 Madiun	46 810	47 455	48 760	46 678	36 767
20 Magetan	41 188	41 332	43 717	44 433	34 474

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kalompok Umur Age Group				
	0 - 14	5-9	10-14	15-19	20-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
21 Ngawi	55 232	56 232	61 900	58 817	49 676
22 Bojonegoro	85 168	88 908	94 065	90 142	84 122
23 Tuban	81 369	84 377	88 830	89 755	89 003
24 Lamongan	81 202	86 920	94 450	95 514	80 054
25 Gresik	103 610	107 367	102 296	102 921	101 582
26 Bangkalan	78 149	90 310	95 503	97 056	78 714
27 Sampang	76 603	91 674	99 183	98 517	84 241
28 Pamekasan	63 788	69 544	79 116	82 976	74 269
29 Sumenep	71 044	74 975	77 751	79 629	77 231
Kota/Municipality					
71 Kediri	21 611	21 229	20 128	25 809	26 080
72 Blitar	10 948	10 789	10 603	11 482	9 949
73 Malang	60 911	60 630	57 758	81 592	105 883
74 Probolinggo	18 689	19 311	19 405	19 441	18 021
75 Pasuruan	16 719	16 927	16 252	17 179	16 316
76 Mojokerto	10 316	10 087	9 267	10 005	9 907
77 Madiun	12 443	12 741	12 078	13 987	12 474
78 Surabaya	215 713	216 679	194 413	230 562	286 693
79 Batu	15 804	16 060	15 002	15 571	16 633
Jawa Timur	2 899 420	3 014 718	3 038 408	3 090 596	2 997 889

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kalompok Umur <i>Age Group</i>				
	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1 Pacitan	32 368	31 165	38 839	43 009	44 182
2 Ponorogo	52 531	54 442	61 769	66 152	67 626
3 Trenggalek	45 119	45 120	50 313	55 463	54 000
4 Tulungagung	69 759	72 934	76 338	79 668	77 531
5 Blitar	75 264	75 742	83 206	86 496	87 258
6 Kediri	111 932	111 699	115 405	119 478	116 399
7 Malang	187 134	189 670	188 571	191 379	187 943
8 Lumajang	70 407	72 952	77 693	78 681	80 180
9 Jember	167 467	167 036	181 397	177 379	173 230
10 Banyuwangi	102 571	114 764	123 384	125 632	120 094
11 Bondowoso	53 612	55 506	58 103	58 254	57 912
12 Situbondo	47 541	49 238	51 758	51 657	51 767
13 Probolinggo	82 315	86 575	89 839	86 510	83 759
14 Pasuruan	127 037	127 589	126 968	124 509	115 841
15 Sidoarjo	185 411	191 902	194 437	182 204	153 922
16 Mojokerto	83 317	81 844	87 638	88 404	81 483
17 jombang	90 692	90 668	91 992	95 389	91 276
18 Nganjuk	72 474	75 899	77 402	80 405	78 733
19 Madiun	40 117	45 248	48 348	54 050	54 667
20 Magetan	36 525	41 092	41 797	45 432	47 656

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kalompok Umur <i>Age Group</i>				
	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
21 Ngawi	50 987	55 339	57 165	64 698	66 881
22 Bojonegoro	86 038	92 092	94 471	99 900	99 948
23 Tuban	86 388	89 181	87 840	89 652	89 183
24 Lamongan	77 420	81 491	88 743	91 116	93 647
25 Gresik	104 652	110 134	106 327	97 763	88 072
26 Bangkalan	67 938	60 997	62 012	59 611	62 258
27 Sampang	72 348	64 575	63 021	58 719	58 991
28 Pamekasan	65 991	67 411	63 879	59 388	58 105
29 Sumenep	75 979	81 986	87 635	84 069	85 525
Kota/Municipality					
71 Kediri	22 532	21 365	19 978	20 878	20 106
72 Blitar	10 715	10 211	10 000	10 439	10 069
73 Malang	70 216	64 525	60 264	59 069	56 839
74 Probolinggo	18 120	18 002	18 130	18 020	16 273
75 Pasuruan	16 142	15 713	14 810	14 421	14 042
76 Mojokerto	10 235	10 159	9 835	9 556	9 264
77 Madiun	12 242	13 229	12 617	13 066	13 423
78 Surabaya	268 465	259 726	240 227	215 798	194 427
79 Batu	15 856	15 612	15 295	15 672	14 849
Jawa Timur	2 865 857	2 912 833	2 977 446	2 971 986	2 877 361

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>				Jumlah
	50-54	55-59	60-64	65+	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1 Pacitan	41 479	37 404	30 544	69 266	552 307
2 Ponorogo	66 195	60 360	48 608	100 118	868 814
3 Trenggalek	50 330	44 474	34 542	71 029	691 295
4 Tulungagung	68 009	62 832	46 086	98 376	1 026 101
5 Blitar	79 372	74 949	54 663	119 702	1 149 710
6 Kediri	102 023	87 427	66 356	132 018	1 554 385
7 Malang	170 008	142 170	107 901	211 769	2 560 675
8 Lumajang	74 326	65 092	50 551	82 206	1 033 698
9 Jember	159 359	138 089	116 045	187 500	2 419 000
10 Banyuwangi	107 391	94 658	81 264	141 694	1 599 811
11 Bondowoso	54 725	46 795	41 892	68 241	765 094
12 Situbondo	48 291	41 794	35 172	51 558	673 282
13 Probolinggo	75 122	63 563	49 803	81 278	1 148 012
14 Pasuruan	98 635	76 804	54 648	85 958	1 593 683
15 Sidoarjo	125 534	92 224	56 104	96 394	2 150 482
16 Mojokerto	70 024	55 022	41 274	71 268	1 090 075
17 Jombang	80 876	65 092	49 364	95 678	1 247 303
18 Nganjuk	70 582	60 374	48 774	93 966	1 045 375
19 Madiun	54 072	47 282	35 650	72 089	677 993
20 Magetan	50 494	45 961	36 647	77 236	627 984

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group				Jumlah
	50-54	55-59	60-64	65+	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
21 Ngawi	65 515	58 545	44 734	83 759	829 480
22 Bojonegoro	89 134	75 081	54 501	106 813	1 240 383
23 Tuban	80 647	67 221	46 396	88 532	1 158 374
24 Lamongan	89 486	74 727	54 838	98 585	1 188 193
25 Gresik	76 556	61 299	40 818	67 305	1 270 702
26 Bangkalan	56 829	45 231	39 245	68 920	962 773
27 Sampang	52 558	40 544	35 138	51 502	947 614
28 Pamekasan	48 387	41 055	30 072	50 213	854 194
29 Sumenep	78 092	66 448	53 670	82 771	1 076 805
Kota/Municipality					
71 Kediri	19 128	14 925	10 564	17 645	281 978
72 Blitar	9 325	8 158	5 647	10 782	139 117
73 Malang	52 516	43 549	31 020	51 638	856 410
74 Probolinggo	14 593	11 643	8 368	13 096	231 112
75 Pasuruan	11 966	9 578	6 265	9 872	196 202
76 Mojokerto	8 671	7 005	4 465	7 632	126 404
77 Madiun	12 939	11 551	8 066	14 751	175 607
78 Surabaya	172 441	139 735	91 169	136 358	2 862 406
79 Batu	13 256	10 651	7 265	14 793	202 319
Jawa Timur	2 598 886	2 189 312	1 658 129	2 982 311	39 075 152

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk di Jawa Timur Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Tertentu, 2016
Population in East Java Detailed By Regency/Municipality and Certain Age Group, 2016

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality (1)	Kelompok Umur Age Group				
	0 (2)	1-4 (3)	5-6 (4)	7-12 (5)	13-15 (6)
Kabupaten/Regency					
1 Pacitan	6 823	28 011	14 163	46 809	24 089
2 Ponorogo	11 766	44 122	22 164	71 340	38 622
3 Trenggalek	9 105	36 635	18 855	59 617	30 809
4 Tulungagung	15 102	62 158	31 519	94 732	45 527
5 Blitar	17 045	68 804	34 418	104 896	51 076
6 Kediri	24 626	98 889	49 436	146 460	70 692
7 Malang	38 468	156 613	79 027	240 459	118 819
8 Lumajang	13 847	59 314	30 985	96 023	47 140
9 Jember	35 387	147 365	76 435	234 710	116 841
10 Banyuwangi	22 047	93 590	49 300	151 178	73 883
11 Bondowoso	9 342	42 317	22 667	68 806	32 528
12 Situbondo	9 203	36 213	18 703	56 426	29 512
13 Probolinggo	17 586	70 994	35 783	109 778	54 849
14 Pasuruan	24 074	96 782	49 694	154 830	80 585
15 Sidoarjo	33 702	140 876	72 568	207 295	98 125
16 Mojokerto	17 147	67 553	34 041	101 611	51 306
17 jombang	20 167	78 293	39 513	120 342	61 738
18 Nganjuk	15 623	62 514	31 155	96 908	48 373
19 Madiun	9 525	37 285	18 721	58 008	29 221
20 Magetan	8 643	32 545	16 217	51 058	26 883

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>				
	0	1-4	5-6	7-12	13-15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
21 Ngawi	11 226	44 006	21 877	71 363	37 144
22 Bojonegoro	16 722	68 446	34 844	110 576	56 032
23 Tuban	16 135	65 234	33 159	104 285	53 676
24 Lamongan	16 259	64 943	33 686	109 308	57 840
25 Gresik	20 211	83 399	43 012	126 117	61 013
26 Bangkalan	14 819	63 330	34 872	112 259	58 445
27 Sampang	13 960	62 643	35 131	115 702	60 151
28 Pamekasan	12 772	51 016	26 645	89 490	49 131
29 Sumenep	13 985	57 059	29 475	91 916	47 186
Kota/Municipality					
71 Kediri	4 641	16 970	8 561	24 363	13 164
72 Blitar	2 300	8 648	4 313	12 765	6 585
73 Malang	12 714	48 197	24 565	69 310	38 407
74 Probolinggo	3 714	14 975	7 655	23 297	11 680
75 Pasuruan	3 381	13 338	6 784	19 867	9 906
76 Mojokerto	2 117	8 199	4 095	11 547	5 651
77 Madiun	2 578	9 865	5 100	14 765	7 644
78 Surabaya	42 767	172 946	88 463	244 203	120 213
79 Batu	3 105	12 699	6 480	18 630	8 978
Jawa Timur	572 634	2 326 786	1 194 081	3 641 049	1 833 464

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>			Jumlah <i>Total</i>
	16-18	19-24	25+	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1 Pacitan	22 480	41 676	368 256	552 307
2 Ponorogo	39 520	63 479	577 801	868 814
3 Trenggalek	30 730	55 154	450 390	691 295
4 Tulungagung	43 511	82 019	651 533	1 026 101
5 Blitar	48 399	88 420	736 652	1 149 710
6 Kediri	69 039	132 506	962 737	1 554 385
7 Malang	116 688	234 056	1 576 545	2 560 675
8 Lumajang	45 362	88 939	652 088	1 033 698
9 Jember	115 705	225 055	1 467 502	2 419 000
10 Banyuwangi	71 381	126 980	1 011 452	1 599 811
11 Bondowoso	30 910	63 484	495 040	765 094
12 Situbondo	31 901	62 548	428 776	673 282
13 Probolinggo	54 026	106 232	698 764	1 148 012
14 Pasuruan	83 243	166 486	937 989	1 593 683
15 Sidoarjo	100 775	219 009	1 278 132	2 150 482
16 Mojokerto	53 163	104 980	660 274	1 090 075
17 jombang	63 271	112 952	751 027	1 247 303
18 Nganjuk	46 273	85 920	658 609	1 045 375
19 Madiun	28 292	45 418	451 523	677 993
20 Magetan	27 051	42 747	422 840	627 984

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>			Jumlah <i>Total</i>
	16-18	19-24	25+	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
21 Ngawi	35 425	60 816	547 623	829 480
22 Bojonegoro	54 018	101 767	797 978	1 240 383
23 Tuban	53 735	107 110	725 040	1 158 374
24 Lamongan	57 792	98 312	750 053	1 188 193
25 Gresik	61 765	122 259	752 926	1 270 702
26 Bangkalan	58 803	97 204	523 041	962 773
27 Sampang	59 377	103 254	497 396	947 614
28 Pamekasan	50 048	90 591	484 501	854 194
29 Sumenep	47 813	93 196	696 175	1 076 805
Kota/Municipality				
71 Kediri	15 661	31 497	167 121	281 978
72 Blitar	6 985	12 175	85 346	139 117
73 Malang	48 541	125 040	489 636	856 410
74 Probolinggo	11 699	21 847	136 245	231 112
75 Pasuruan	10 365	19 752	112 809	196 202
76 Mojokerto	6 037	11 936	76 822	126 404
77 Madiun	8 524	15 247	111 884	175 607
78 Surabaya	137 218	338 250	1 718 346	2 862 406
79 Batu	9 303	19 875	123 249	202 319
Jawa Timur	1 854 829	3 618 188	24 034 121	39 075 152

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2012-2016

Tabel 13.6 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2012-2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Pacitan	6,33	5,87	5,21	5,10	5,21
2 Ponorogo	5,98	5,14	5,21	5,24	5,29
3 Trenggalek	6,21	6,00	5,28	5,03	5,00
4 Tulungagung	6,47	6,13	5,46	4,99	5,02
5 Blitar	5,62	5,16	4,79	4,55	5,09
6 Kediri	6,11	5,82	5,32	4,88	5,02
7 Malang	6,77	5,30	6,01	5,27	5,30
8 Lumajang	6,00	5,58	5,32	4,62	4,70
9 Jember	5,83	6,06	6,20	5,36	5,21
10 Banyuwangi	7,24	6,71	5,70	6,01	5,38
11 Bondowoso	6,09	5,81	5,05	4,95	4,97
12 Situbondo	5,43	6,19	5,79	4,86	5,00
13 Probolinggo	6,44	5,15	4,90	4,76	4,77
14 Pasuruan	7,50	6,95	6,75	5,38	5,44
15 Sidoarjo	7,26	6,89	6,44	5,24	5,51
16 Mojokerto	7,26	6,56	6,45	5,65	5,41
17 Jombang	6,15	5,95	5,42	5,36	5,40
18 Nganjuk	5,85	5,40	5,10	5,18	5,29
19 Madiun	6,12	5,67	5,34	5,26	5,27
20 Magetan	5,79	5,85	5,10	5,17	5,31

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
21 Ngawi	6,63	5,50	5,82	5,08	5,21
22 Bojonegoro	3,77	2,37	2,25	17,42	21,95
23 Tuban	6,29	5,85	5,47	4,89	4,90
24 Lamongan	6,92	6,93	6,30	5,77	5,86
25 Gresik	6,92	6,05	7,04	6,58	5,50
26 Bangkalan	-1,42	0,19	7,19	-2,66	0,66
27 Sampang	5,77	6,53	0,08	2,08	6,17
28 Pamekasan	6,25	6,10	5,62	5,32	5,35
29 Sumenep	9,96	14,45	6,23	1,27	2,58
Kota/Municipality					
71 Kediri	5,27	3,52	5,35	5,36	5,50
72 Blitar	6,52	6,50	5,88	5,68	5,76
73 Malang	6,26	6,20	5,80	5,61	5,61
74 Probolinggo	6,49	6,47	5,93	5,86	5,88
75 Pasuruan	6,31	6,51	5,70	5,53	5,46
76 Mojokerto	6,09	6,20	5,83	5,74	5,77
77 Madiun	6,83	7,68	6,62	6,15	5,90
78 Surabaya	7,35	7,58	6,96	5,97	6,00
79 Batu	7,26	7,29	6,90	6,65	6,61
Jawa Timur	6,64	6,08	5,86	5,44	5,55

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Malang

Source: BPS-Statistic of Malang Municipality

Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Timur (Ribu), 2012-2015

Tabel 13.7

Table *Number of Poor People by Regency Municipality in East Java Province, 2012-2015*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Pacitan	94,10	91,30	88,94	92,08
2	Ponorogo	101,10	102,60	99,86	103,22
3	Trenggalek	96,60	92,40	90,04	92,17
4	Tulungagung	94,30	91,30	88,99	87,37
5	Blitar	121,20	119,80	116,72	114,12
6	Kediri	208,30	201,90	196,78	199,38
7	Malang	274,60	287,40	280,31	292,87
8	Lumajang	126,00	123,90	120,70	118,51
9	Jember	279,00	277,40	270,40	269,54
10	Banyuwangi	156,60	151,60	147,70	146,00
11	Bondowoso	118,10	114,80	111,88	113,72
12	Situbondo	94,10	90,00	87,67	91,17
13	Probolinggo	247,60	237,80	231,92	236,96
14	Pasuruan	178,50	175,00	170,74	169,19
15	Sidoarjo	130,00	137,60	133,83	136,13
16	Mojokerto	112,30	116,10	113,33	113,86
17	Jombang	149,10	137,00	133,50	133,75
18	Nganjuk	135,70	140,20	136,50	132,04
19	Madiun	91,50	83,40	81,20	84,74
20	Magetan	71,60	76,00	73,97	71,16

INTERREGENCY COMPARISON**Lanjutan Tabel/Continued Table 13.7**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
21	Ngawi	131,20	127,00	123,18	129,32
22	Bojonegoro	203,30	196,00	190,89	193,99
23	Tuban	202,00	196,10	191,13	196,59
24	Lamongan	197,20	191,30	186,12	182,64
25	Gresik	173,80	170,90	166,95	170,76
26	Bangkalan	229,00	217,40	212,16	216,23
27	Sampang	252,60	247,20	239,60	240,35
28	Pamekasan	160,30	153,10	148,76	146,92
29	Sumenep	231,40	224,60	218,86	216,84
Kota/Municipality					
71	Kediri	22,30	22,70	22,13	23,77
72	Blitar	9,10	10,10	9,81	10,04
73	Malang	43,40	40,90	40,64	39,10
74	Probolinggo	40,80	39,00	19,03	18,66
75	Pasuruan	15,00	14,60	14,21	14,52
76	Mojokerto	7,90	8,20	8,02	7,72
77	Madiun	9,30	8,70	8,48	8,55
78	Surabaya	175,10	168,70	164,36	165,72
79	Batu	8,70	9,30	9,14	9,43
Jawa Timur		4992,70	4893,30	4786,79	4789,12

Sumber : Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2016

Source : National Socio Economic Survei (SUSENAS), 2016

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Jumlah, Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan, dan Indeks Keparahan Kemiskinan, serta Garis Kemiskinan Menurut

Tabel 13.8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2016
Number, Percentage of Poor People, Dept of Poverty Index, Severity of Poverty Index and Poverty Line By Regency/Municipality in East Java Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor People (000)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People (P0)</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Dept of Poverty Index (P1)</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Severity of Poverty Index (P2)</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line (Rp/Kap/Bu lan)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Pacitan	85,53	15,49	2,86	0,79	239 339
2 Ponorogo	102,06	11,75	1,47	0,28	266 312
3 Trenggalek	91,49	13,24	1,74	0,37	275 426
4 Tulungagung	84,35	8,23	0,98	0,18	304 518
5 Blitar	113,51	9,88	1,53	0,35	272 358
6 Kediri	197,43	12,72	1,66	0,37	272 374
7 Malang	293,74	11,49	1,57	0,33	282 933
8 Lumajang	115,91	11,22	1,62	0,35	258 840
9 Jember	265,1	10,97	1,33	0,29	299 823
10 Banyuwangi	140,45	8,79	1,41	0,34	311 722
11 Bondowoso	114,63	15	2,54	0,64	331 975
12 Situbondo	89,68	13,34	1,79	0,39	270 406
13 Probolinggo	240,47	20,98	3,24	0,8	373 569
14 Pasuruan	168,06	10,57	1,56	0,33	306 311
15 Sidoarjo	136,79	6,39	0,95	0,23	394 401
16 Mojokerto	115,38	10,61	1,53	0,35	330 940
17 Jombang	133,32	10,7	1,26	0,25	337 217
18 Nganjuk	127,9	12,25	1,72	0,36	341 653
19 Madiun	85,97	12,69	2,08	0,56	294 451
20 Magetan	69,24	11,03	1,37	0,26	288 246

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin Number of Poor People (000)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People (P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan Dept of Poverty Index (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan Severity of Poverty Index (P2)	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rp/Kap/Bu lan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
21 Ngawi	126,65	15,27	2,30	0,52	264 706
22 Bojonegoro	180,99	14,60	2,41	0,54	295 250
23 Tuban	198,35	17,14	3,03	0,82	294 543
24 Lamongan	176,92	14,89	2,40	0,66	321 002
25 Gresik	167,12	13,19	2,19	0,56	393 447
26 Bangkalan	205,71	21,41	4,00	1,13	334 338
27 Sampang	227,80	24,11	4,19	1,05	296 268
28 Pamekasan	142,32	16,70	2,38	0,54	292 631
29 Sumenep	216,14	20,09	2,90	0,75	301 781
Kota/Municipality					
71 Kediri	23,64	8,40	0,96	0,20	400 096
72 Blitar	9,97	7,18	1,04	0,20	356 147
73 Malang	37,03	4,33	0,54	0,09	426 527
74 Probolinggo	18,37	7,97	0,98	0,20	418 480
75 Pasuruan	14,93	7,62	1,35	0,32	362 224
76 Mojokerto	7,24	5,73	0,62	0,13	364 021
77 Madiun	9,05	5,16	0,94	0,26	376 956
78 Surabaya	161,01	5,63	0,92	0,25	438 283
79 Batu	9,05	4,48	0,55	0,11	398 401
Jawa Timur	4703,3	12,05	1,98	0,47	321 761

Sumber : Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS),2016

Source : National Socio Economic Survei (SUSENAS), 2016

Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Jawa Timur
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran
Makanan dan Non Makanan, 2016

Tabel 13.9
Table 13.9 *Average Per Capita Monthly Expenditure in East Java by Regency/Municipality and Type of Food and Non Food Expenditure, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pengeluaran Perkapita Sebulan <i>Per Capita monthly expenditure</i>		
	Pengeluaran Makanan <i>Food Expenditure</i>	Pengeluaran Non Makanan <i>Non-food Expenditure</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
Pacitan	381 413	345 438	726 851
Ponorogo	291 719	332 807	624 526
Trenggalek	354 612	358 607	713 219
Tulungagung	399 428	428 845	828 273
Blitar	376 550	364 528	741 078
Kediri	347 700	396 654	744 354
Malang	377 105	328 908	706 013
Lumajang	395 131	316 695	711 826
Jember	331 426	268 918	600 344
Banyuwangi	408 947	384 182	793 129
Bondowoso	342 531	261 904	604 435
Situbondo	381 100	285 938	667 038
Probolinggo	302 151	245 907	548 057
Pasuruan	430 337	361 649	791 985
Sidoarjo	594 472	809 782	1 404 254
Mojokerto	496 902	416 626	913 528
Jombang	370 087	315 048	685 134
Nganjuk	338 447	329 665	668 112
Madiun	373 987	380 582	754 570

INTERAGENCY COMPARISON**Lanjutan Tabel/Continued Table 13.9**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pengeluaran Perkapita Sebulan Per Capita monthly expenditure		
	Pengeluaran Makanan Food Expenditure	Pengeluaran Non Makanan Non-food Expenditure	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Magetan	960 408	405 412	765 820
Ngawi	347 835	268 843	616 678
Bojonegoro	370 256	298 771	669 027
Tuban	403 250	336 272	739 522
Lamongan	438 316	428 019	866 335
Gresik	570 447	548 336	1 118 783
Bangkalan	391 580	265 829	657 409
Sampang	365 271	262 652	627 923
Pamekasan	324 033	259 143	583 176
Sumenep	424 898	317 478	742 375

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pengeluaran Perkapita Sebulan <i>Per Capita monthly expenditure</i>		
	Pengeluaran Makanan <i>Food Expenditure</i>	Pengeluaran Non Makanan <i>Non-food Expenditure</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota/Municipality			
Kediri	457 589	612 056	1 069 645
Blitar	463 551	667 439	1 130 990
Malang	523 578	831 897	1 355 476
Probolinggo	463 267	566 895	1 030 162
Pasuruan	440 873	565 021	1 005 895
Mojokerto	487 221	681 559	1 168 781
Madiun	544 762	883 285	1 428 048
Surabaya	727 886	1 094 588	1 822 474
Batu	545 855	666 464	1 212 319

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2016

Source: National Socio Economic Survey (SUSENAS), 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

--Entighten The Nation--



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MALANG

Statistics Of Malang Municipality

Jl. Raya Janli Barat No 47 Malang

Telp: (0341) 801164, Fax: (0341) 805871

Email: bps3573@bps.go.id

Website: <http://malangkota.bps.go.id>

